



Laporan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester I

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester I TA 2021 dapat disusun untuk memberikan data dan informasi tentang rangkaian penyelenggaraan kegiatan dimaksud.

Laporan ini selain berisikan mengenai proses penyelenggaraan pengembangan kompetensi manajemen tersebut, sekaligus sebagai pertanggungjawaban penyelenggaraan seluruh rangkaian kegiatan tersebut selama semester I TA. 2021 yang telah selesai dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen (Pusbangkom Manajemen).

Kegiatan Monitoring & Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester I TA. 2021 diuraikan secara jelas pada laporan kegiatan ini, diantaranya: tujuan yang hendak dicapai, sasaran pelaksanaan kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan serta output dari pelaksanaan kegiatan.

Laporan Kegiatan ini semoga dapat menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur dalam meningkatkan penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi di lingkungan BPSDM Kementerian PUPR.

Jakarta, November 2021

**Kepala Pusat Pengembangan
Kompetensi Manajemen**

-

Ir. Moeh. Adam M.M
NIP. 196503031992031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tujuan	2
D. Sasaran.....	3
BAB II TINJAUAN TEORI	4
A. Manajemen Sumber Daya Manusia.....	4
B. Manajemen Pendidikan dan Pelatihan.....	4
C. Metode Kirkpatrick	5
BAB III PENDEKATAN DAN METODE.....	6
A. Pendekatan Kualitatif.....	6
B. Pendekatan Kuantitatif	6
C. Teknik Analisis.....	6
D. Teknik Pengumpulan Data	6
E. Partisipan	7
F. Pengolahan Data	7
G. Peta Data Pembahasan.....	8
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN	9
A. Tempat dan Tanggal Pelaksanaan	9
B. Tim Evaluator/Narasumber	10
C. Sebaran Pengembangan Kompetensi Manajemen	10
BAB V EVALUASI.....	13
A. Metode Evaluasi.....	13
B. Evaluasi Semester I	14
1. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan	14
2. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang.....	17
3. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta	19
4. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung.....	26
5. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta	31
6. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya	33

7. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin	34
8. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar	36
9. Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen.....	39
C. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	40
1. Analisis Umum	40
2. Analisis Series.....	42
3. Analisis Linearitas/Matriks Bidang.....	43
a. Analisis Linearitas/Matriks Bidang Kepemimpinan	43
b. Analisis Linearitas/Matriks Bidang Konstruksi	35
c. Analisis Linearitas/Matriks Bidang Umum dan Manajemen	39
d. Analisis Linearitas/Matriks Bidang Fungsional Bina Marga.....	42
BAB VI KESIMPULAN.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran/Rekomendasi.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- A. SK Kegiatan
- B. KAK/TOR
- C. Surat/Undangan
- D. Daftar Hadir
- E. Biodata Narasumber
- F. Bahan Tayang Narasumber
- G. Dokumentasi Kegiatan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, sebagai bagian dari sistem merit, pengembangan karier PNS dilakukan berdasarkan kualifikasi, kompetensi, penilaian kinerja, dan kebutuhan instansi Pemerintah. Bentuk pengembangan kompetensi teknis maupun manajerial sangat diperlukan untuk peningkatan kompetensi ASN.

Pusat Pengembangan bangkom Manajemen menyelenggarakan pengembangan kompetensi yang dibagi menjadi 4 bidang yaitu Manajemen Bidang Kepemimpinan, Umum, Konstruksi dan Fungsional. Hal ini dilakukan dengan tetap merujuk pada substansi pengembangan kompetensi tersebut yang pembinaan substansinya dilakukan oleh instansi-instansi di luar Kementerian PUPR sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Selanjutnya untuk menjaga kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi teknis maupun manajerial tersebut, diperlukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi. Melalui Monitoring Evaluasi yang baik, penyelenggaraan pengembangan kompetensi manajemen dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pelatihan. Terdapat setidaknya 4 (empat) unsur dalam penyelenggaraan pelatihan yaitu peserta, pengajar, materi, dan manajemen penyelenggaraan. Kualitas masing-masing unsur tersebut akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran (efektivitas dan efisiensi pelatihan), sehingga koordinasi perlu dilakukan pada keempat unsur tersebut.

Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen memiliki fungsi salah satunya yaitu pembinaan teknis substantif pendidikan dan pengembangan kompetensi manajemen serta pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan kinerja dan program. Oleh karena itu, dalam rangka menjalankan fungsinya tersebut, Pusbangkom Manajemen harus melakukan proses Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan kompetensi manajemen di lingkungan Kementerian PUPR.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum perihal Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
2. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara.
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 135 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2015 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
7. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
8. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 5/PRT/M/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK Nomor 78/PMK.02/2019 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020.
10. Peraturan LAN No. 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil.
11. Peraturan Menteri PU No. 13 Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Aparatur Kementerian Pekerjaan Umum.

C. Tujuan

Tujuan dari disusunnya laporan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester I TA. 2021 yaitu untuk memberikan

gambaran jelas mengenai pelaksanaan kegiatan yang didalamnya terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan, sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban dari penyelenggaraan pelatihan dimaksud.

D. Sasaran

Penerima manfaat kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester I TA. 2021 ini yaitu BPSDM (Sekretariat, Pusbangkom Manajemen, dan Balai Diklat Penyelenggara) secara khusus sebagai bagian dari tugas dan fungsinya, serta unit organisasi di lingkungan Kementerian PUPR secara umum.

BAB II TINJAUAN TEORI

A. Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen utama organisasi dibandingkan dengan elemen lain seperti modal, teknologi, dan uang sebab manusia itu sendiri yang mengendalikan yang lain. Membicarakan sumberdaya manusia tidak terlepas dari kegiatan- kegiatan atau proses manajemen lainnya seperti strategi perencanaan, pengembangan manajemen dan pengembangan organisasi. Keterkaitan antara variabel-variabel manajemen itu sangat erat sekali sehingga sulit bagi kita untuk menghindari dari pembicaraan secara terpisah satu dengan lainnya.

Salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia adalah pengembangan SDM. Fungsi pengembangan tenaga kerja, meliputi kegiatan pendidikan dan latihan bagi para pekerja agar mereka dapat mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi dalam organisasi. Tujuan dari pengembangan tenaga kerja ini adalah peningkatan mutu atau keterampilan dan pengetahuan pekerja agar selalu mampu mengikuti perkembangan yang ada dalam organisasi. Pengembangan karyawan bertujuan dan bermanfaat bagi perusahaan, karyawan, konsumen atau masyarakat yang mengkonsumsi barang/jasa yang dihasilkan perusahaan.

B. Manajemen Pendidikan dan Pelatihan

Pengelolaan program pelatihan tidak jauh berbeda dengan pengelolaan sebuah proyek atau program tertentu. Akan tetapi, seringkali pengelolaan program pelatihan dianggap sebagai suatu yang sederhana hingga banyak dikesampingkan. Pinsip-prinsip Pelatihan Pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan atas sesuatu oleh seseorang senantiasa diperoleh melalui proses belajar. Proses belajar dapat dilakukan dengan sengaja dapat juga tanpa rencana. Proses belajar itu dapat secara terprogram (seperti dalam pendidikan formal di perlembagaan dan pendidikan nonformal seperti di masyarakat) maupun tanpa program (seperti dalam pendidikan informal di keluarga). Belajar diperlihatkan melalui perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman, yang diperoleh pembelajar melalui interaksi dengan lingkungannya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

C. Metode Kirkpatrick

Evaluasi adalah penilaian yang sistematis tentang manfaat atau kegunaan suatu objek. Dalam melakukan penilaian terdapat kegiatan menentukan nilai suatu program (judgement). Dalam melakukan judgement diperlukan data hasil pengukuran dan informasi hasil penilaian.

Ketika evaluasi telah dilaksanakan kita berharap bisa mendapatkan hasil yang positif dan memuaskan baik untuk mereka yang bertanggung jawab terhadap program pelatihan maupun untuk manajer tingkat atas yang akan membuat keputusan berdasarkan hasil evaluasi yang mereka dapat terhadap program diklat. Oleh karena itu, diperlukan banyak pemikiran dan perencanaan yang harus dipersiapkan dalam pembuatan program itu sendiri sehingga dapat memastikan efektifitas program tersebut.

BAB III PENDEKATAN DAN METODE

Dalam upaya mencapai sasaran pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan Kualitatif

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh). Adapun teknik yang digunakan dalam pendekatan kualitatif yakni wawancara, yakni teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden.

B. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Dengan menggunakan pendekatan ini, maka akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Metode kuantitatif adalah metode utama, sedangkan data kualitatif sebagai data penunjuang.

C. Teknik Analisis

Teknik analisis yang dilakukan adalah dengan beberapa teknik analisis, diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif, yaitu analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Karakteristik itu banyak sekali, antara lain: nilai Mean, Median, Sum, Variance, Standar error, standar error of mean, mode, range atau rentang, minimal, maksimal, skewness dan kurtosis.
2. Analisis Linearitas, yaitu salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui sifat linear pada sebaran data antara variabel X dan Y. Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variable (X) mempengaruhi variable (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data wawancara, yakni untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Pada metode ini peneliti dan responden x`berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara

lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.

2. Teknik pengumpulan data melalui *Focus Group Discussion* (FGD) FGD adalah diskusi terfokus dari suatu group untuk membahas suatu masalah tertentu, dalam suasana informal dan santai. Jumlah pesertanya bervariasi antara 8-12 orang, dilaksanakan dengan panduan seorang moderator. Moderator dalam FGD memberikan pertanyaan atau permasalahan sebagai bahan pancingan diskusi. Lalu semua peserta secara bergilir diminta responnya mengenai suatu topik.
3. Teknik pengumpulan data Studi Dokumentasi, yakni teknik pengumpulan data yang bersumber dari data e-pelaithan.

E. Partisipan

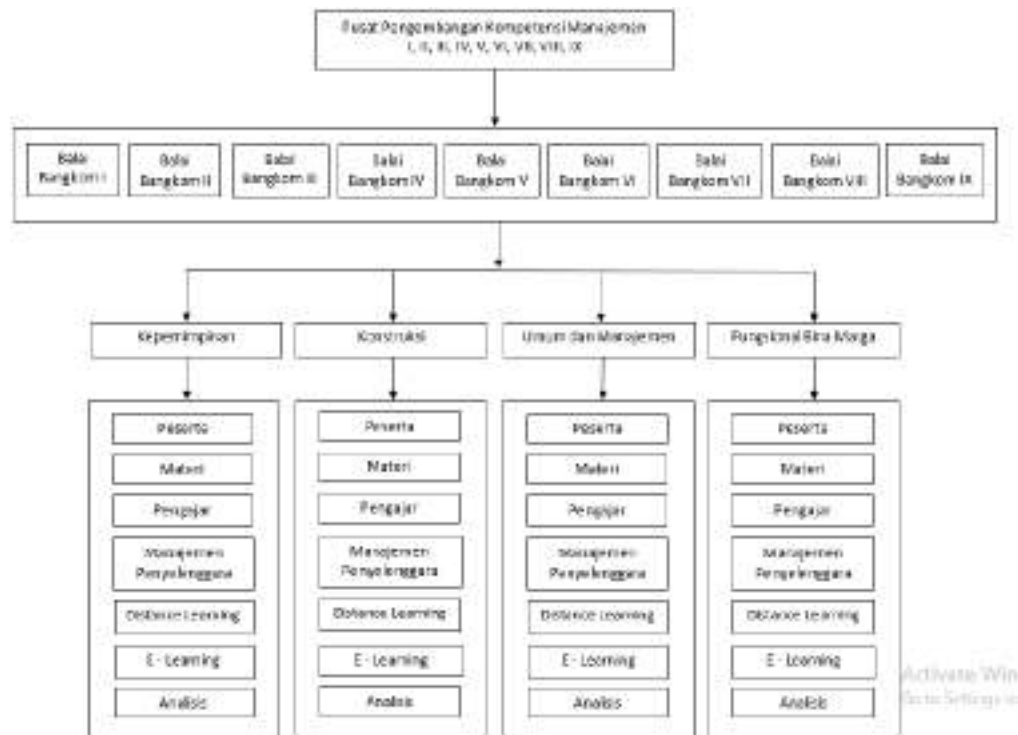
Menurut Sumarto (2009, hlm. 17) partisipan adalah pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama. Dalam hasil evaluasi pelatihan ini yang dijadikan responden atau partisipan adalah alumni pelatihan semester II Tahun 2020.

F. Pengolahan Data

Adapun metode dalam pengolahan datanya ialah dengan menghitung kecenderungan umum skor berdasarkan perhitungan rata-rata WMS (Weighted Means Score), yakni untuk mengetahui kecenderungan umum rata-rata dari setiap variable. Adapun pengolahan data yang dilakukan, diantaranya; 1) Persentase, 2) Kategorisas, dan 3) Skor rata-rata tertimbang.

Selanjutnya, pengolahan data yang dilakukan ialah dengan metode kualitatif, dimana pengolahan data dengan pendekatan kualitatif ini menggunakan aplikasi NVIVO 12 sehingga menghasilkan *project map* berupa gambaran keterkaitan antar aspek yang menggambarkan peran faktor-faktor pelatihan yang berdampak pada hasil penelitian dan kinerja alumni serta kontribusinya pada organisasi.

G. Peta Data Pembahasan



Gambar 3. 1 Peta Data Pembahasan

Dari peta data di atas, dapat dilihat bahwasanya semua pelatihan pada dasarnya dikelompokkan menjadi 9 (Sembilan) Balai yang masing-masing Balai melaksanakan pelatihan berbagai bidang pelatihan, seperti bidang Kepemimpinan, Bidang Umum dan Manajemen, bidang Konstruksi, serta bidang Fungsional Bina Marga, dimana pada setiap pelatihan mencakup Evaluasi Materi, Peserta, Pengajar, Manajemen Penyelenggaraan, Distance Learning, dan Evaluasi aspek *E-Learning* (oleh peserta).

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester I TA. 2021:

A. Tempat dan Tanggal Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Tempat	Waktu Pelaksanaan
1.	<i>Focus Grup Discussion I</i>	Ruang Zoom Meeting	15 Juni 2021
2.	<i>Focus Grup Discussion II</i>	Ruang Zoom Meeting	17 Juni 2021
3.	<i>Focus Grup Discussion III</i>	Ruang Zoom Meeting	5 Agustus 2021
4.	Lokakarya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester I TA. 2021	Ruang Zoom Meeting	25 Agustus 2021
6.	Pemantauan <i>On The Spot</i> – Bela Negara Batch I	Brigif Cilandak	18 – 20 Maret 2021
7.	Pemantauan <i>On The Spot</i> – Bela Negara Batch II	Brigif Marinir Cilandak - KRI Semarang - Situbondo	26 Maret – 10 April
8.	Pemantauan <i>On The Spot</i> – Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar	24 – 26 Febuari 2021
9.	Pemantauan <i>On The Spot</i> – Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)	Bapekom PUPR Wilayah II Palembang	29 – 31 Maret 2021
10.	Pemantauan <i>On The Spot</i> – Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Bapekom PUPR Wilayah VII Banjarmasin	10 – 12 Juni 2021

B. Tim Evaluator/Narasumber

Tim evaluator monitoring & evaluasi pelatihan bidang manajemen:

No.	Nama	Jabatan
1	Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M.Si	Akademisi

C. Sebaran Pengembangan Kompetensi Manajemen

Sebaran Pelatihan Teknis Umum di Lingkungan BPSDM Kementerian PUPR:

No	Nama Pelatihan	Bidang Pelatihan	Balai Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Metode Pelatihan
1	Bela Negara (Batch I)	Kepemimpinan	Balai III	5 - 20 Mar	437	Klasikal
2	Bela Negara (Batch II)	Kepemimpinan	Balai III	26 Mar - 10 Apr	548	Klasikal
3	Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II	Kepemimpinan	Balai IV	16 Mar - 2 Jul	44	Blended Learning
4	Pengelolaan BMN	Umum	Balai I	12 - 20 Apr	30	Distance Learning
5	Pengelolaan BMN	Umum	Balai II	31 Mei - 9 Jun	33	Distance Learning
6	Manajemen Pengembangan SDM (MSDM)	Umum	Balai V	22 - 26 Mar	29	Distance Learning
7	Manajemen Pengembangan SDM (MSDM)	Umum	Balai VI	19 - 23 Apr	37	Distance Learning
8	Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri	Umum	Balai VII	3 - 7 Mei	35	Distance Learning
9	Pengelolaan BMN	Umum	Balai VIII	28 Jun - 6 Jul	30	Distance Learning
10	Manajemen Risiko	Umum	Pusbangkomen	17 - 30 Mar	27	Klasikal
11	Manajemen Risiko	Umum	Pusbangkomen	14 - 27 Apr	30	Klasikal
12	Manajemen Risiko	Umum	Pusbangkomen	19 Mei - 3 Jun	29	Klasikal
13	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	Konstruksi	Balai I	1 - 9 Feb	27	Blended Learning

14	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	Konstruksi	Balai II	22 - 30 Mar	29	Blended Learning
15	Penilai Ahli Kegagalan Bangunan (Forensic Engineering)	Konstruksi	Balai II	22 Mar - 1 Apr	31	Distance Learning
16	Manajemen Risiko Investasi Infrastruktur	Konstruksi	Balai II	5 - 10 Apr	32	Distance Learning
17	Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU)	Konstruksi	Balai III	5 - 9 Apr	30	Distance Learning
18	Estimasi Biaya Konstruksi	Konstruksi	Balai III	19 - 27 Apr	29	Distance Learning
19	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	Konstruksi	Balai V	14 - 22 Jun	26	Blended Learning
20	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi	Konstruksi	Balai V	15 - 24 Mar	34	Distance Learning
21	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Konstruksi	Balai VII	24 Mei - 11 Jun	35	Blended Learning
22	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Konstruksi	Balai VIII	8 - 25 Feb	34	Blended Learning
23	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi	Konstruksi	Balai VIII	5 - 14 Jul	33	Distance Learning
24	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Fungsional	Balai I	31 Mei - 10 Jun	32	Blended Learning
25	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli	Fungsional	Balai VIII	8 - 17 Jun	35	Blended Learning

Pertama (Blended Learning)					
----------------------------	--	--	--	--	--

BAB V EVALUASI

A. Metode Evaluasi

- a. *Focus Grup Discussion* I-III Semester I Melalui zoom meeting
- b. Pengumpulan Data Monitoring dan Evaluasi Pelatihan
- c. Monitoring melalui Pemantauan secara langsung *On The Spot*
- d. Rekapitulasi hasil evaluasi *online* dari e-pelatihan
- e. Pengolahan Data Hasil Monitoring & Evaluasi Pelatihan
- f. Analisis Data Hasil Monitoring & Evaluasi Pelatihan serta Penyiapan Rekomendasi
- g. Penyiapan Bahan Lokakarya Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelatihan
- h. Lokakarya Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelatihan
- i. Penyusunan Laporan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan dilaksanakan setahun 2 kali, diantaranya sebagai berikut:

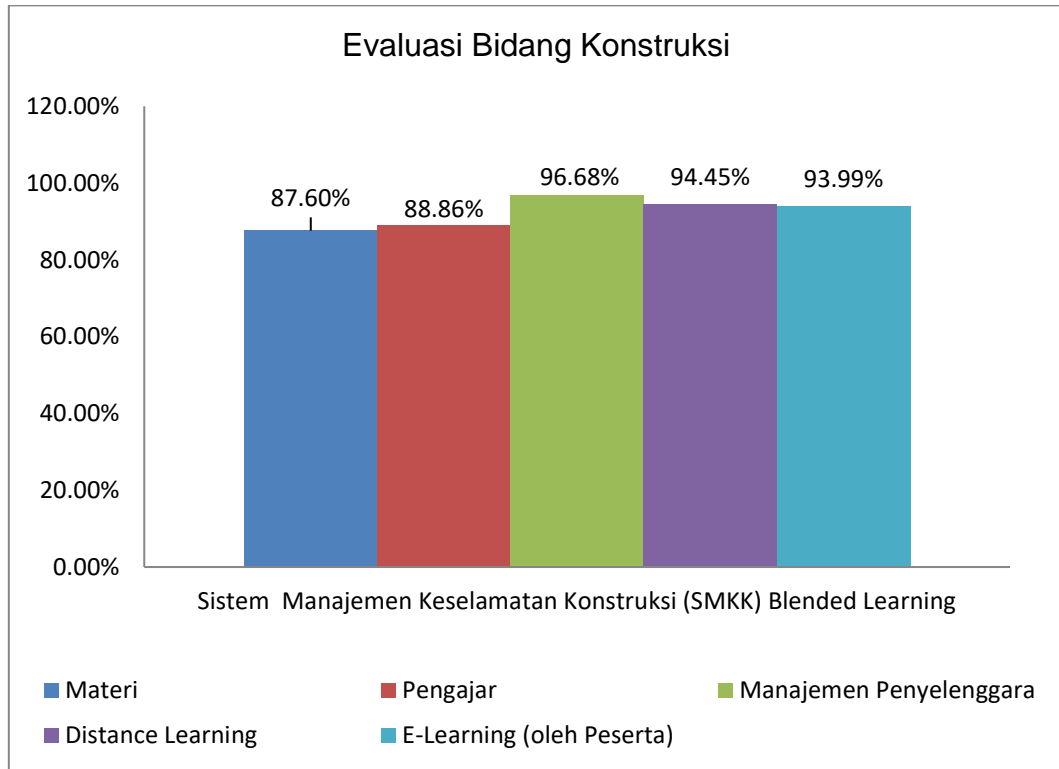
1. Sub Koor Bidang Tugas Identifikasi Kebutuhan, Evaluasi dan Pengembangan Kompetensi Manajemen memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen.

B. Evaluasi Semester I

1. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan

a. Bidang Konstruksi

Berikut adalah rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, manajemen penyelenggara, *distance learning*, dan *e-learning* (oleh Peserta) bidang Konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan:

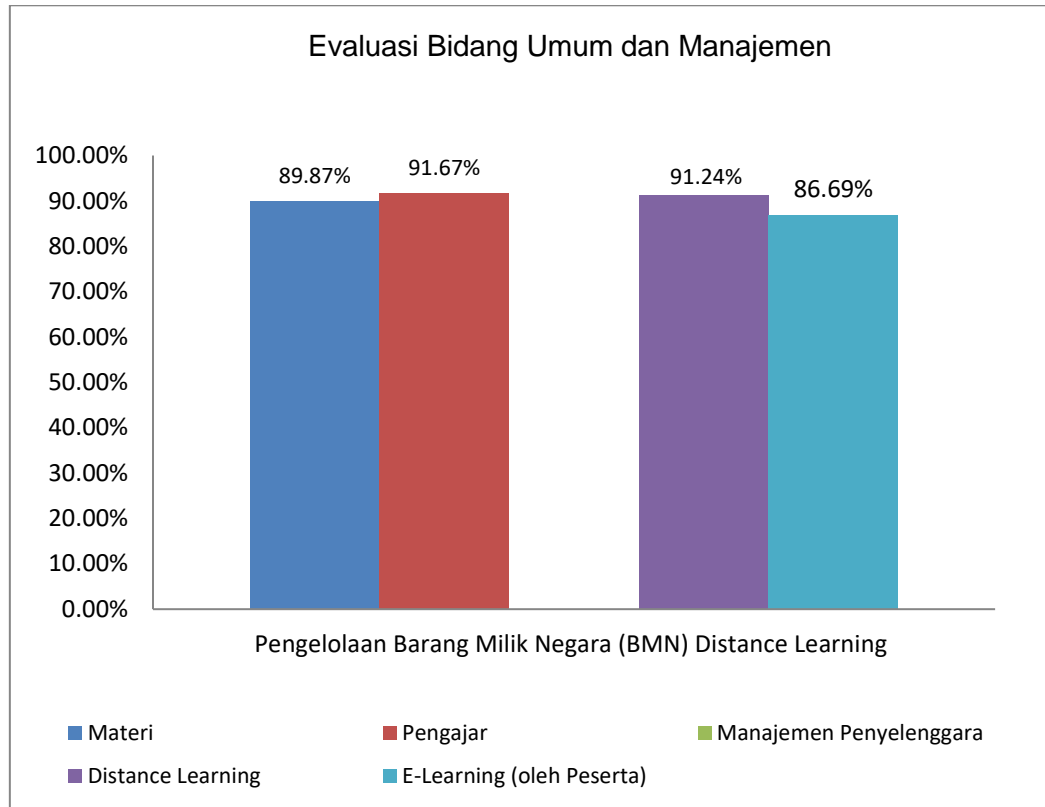


Gambar 5. 1 Grafik Evaluasi Bidang Konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan

Berdasarkan gambar di atas, bahwasanya data pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) *Blended Learning* bahwa aspek materi, pengajar, manajemen penyelenggara, *Distance Learning*, dan *E-Learning* (oleh Peserta) pada pelatihan bidang konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan yaitu sebesar 92,32% artinya pelatihan sudah terlaksana dengan sangat memuaskan. Akan tetapi terdapat beberapa catatan yang perlu ditingkatkan terutama yaitu bahan tayang sebaiknya menggunakan kombinasi infografis atau matriks agar lebih menarik, selain itu manajemen waktu dalam penyampaian materi dapat diatur dengan baik sesuai dengan schedule.

b. Bidang Umum dan Manajemen

Berikut adalah rata-rata evaluasi aspek materi, aspek pengajar, aspek *distance learning*, dan *e-learning* (oleh Peserta) bidang Umum dan Manajemen Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan :

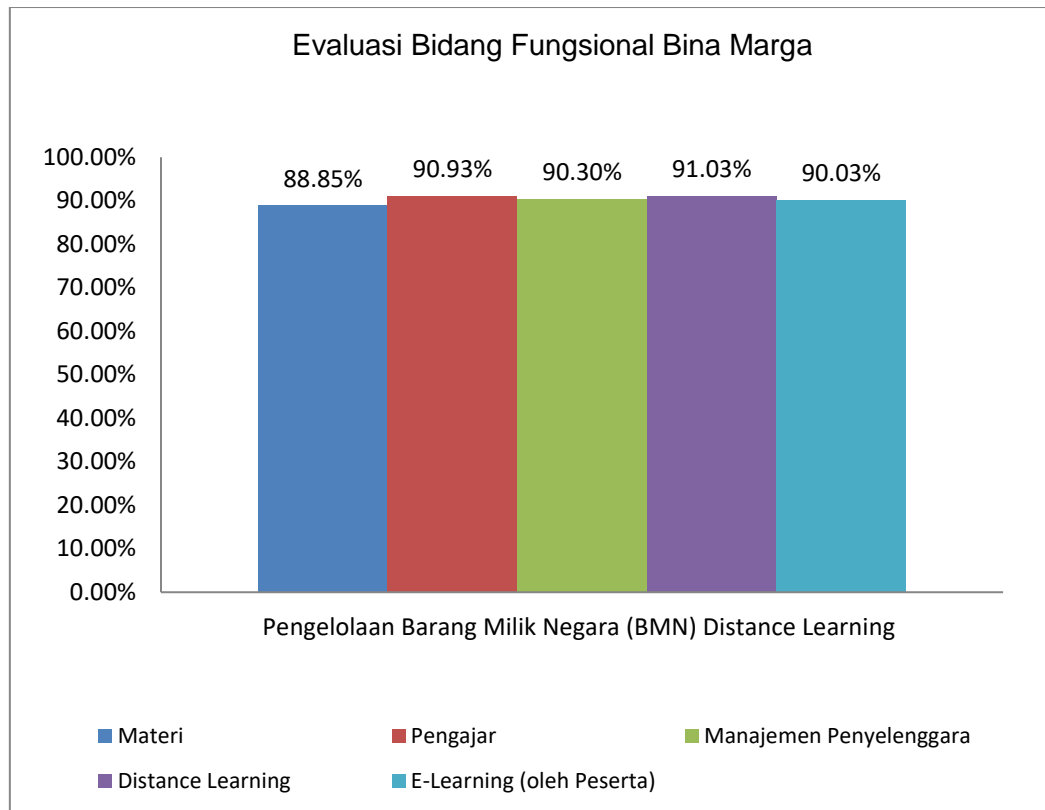


Gambar 5. 2 Grafik Evaluasi Bidang Umum dan Manajemen Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, Distance Learning, dan E-Learning (oleh Peserta) pada pelatihan bidang umum dan manajemen Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan yaitu sebesar 89,9% artinya pelaksanaan pelatihan sudah terlaksana dengan memuaskan. Meskipun demikian terdapat beberapa catatan yang perlu ditingkatkan terutama yaitu sebaiknya pemaparan materi tidak terlalu cepat agar memudahkan pemahaman materi oleh peserta, serta sebaiknya memperhatikan penggunaan microfon yang suaranya terdengar kecil oleh peserta, sehingga materi tidak dengan jelas tersampaikan kepada peserta.

c. Bidang Fungsional Bina Marga

Berikut adalah rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, manajemen penyelenggara, *distance learning*, dan *e-learning* (oleh Peserta) bidang Fungsional Bina Marga Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan:



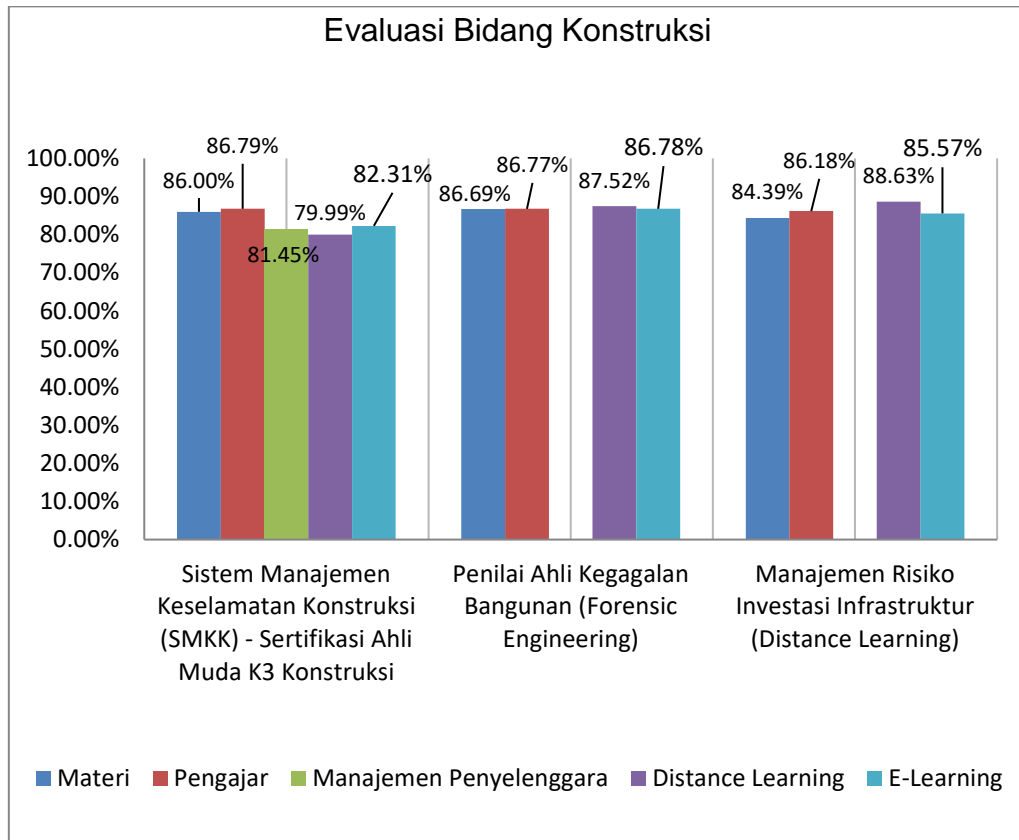
Gambar 5. 3 Grafik Evaluasi Bidang Fungsional Bina Marga Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, Manajemen Penyelenggara, Distance Learning, dan E-Learning (oleh Peserta) pada pelatihan bidang Fungsional Bina Marga Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan yaitu sebesar 90,2% artinya pelaksanaan pelatihan sudah terlaksana dengan memuaskan. Meskipun demikian terdapat beberapa catatan yang perlu ditingkatkan terutama yaitu bahan diklat sebaiknya diberikan sebelum pelatihan.

2. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang

a. Bidang Konstruksi

Berikut adalah rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, manajemen penyelenggara, *distance learning*, dan *e-learning* (oleh peserta) bidang Konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang:

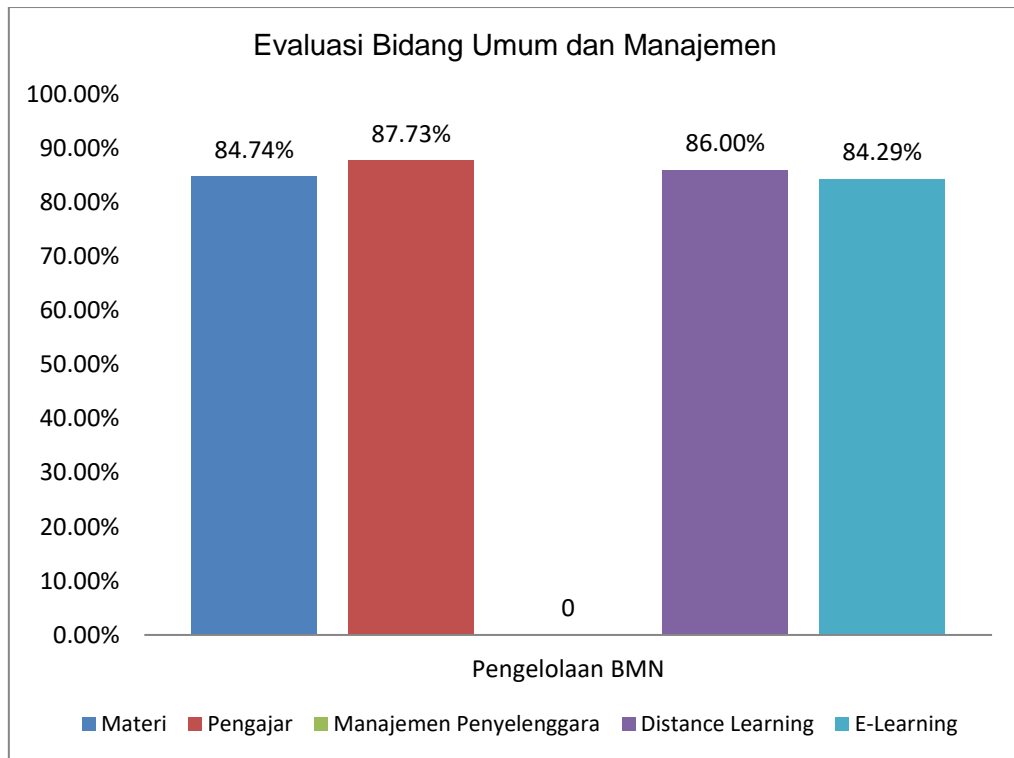


Gambar 5. 4 Grafik Evaluasi Bidang Konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, manajemen penyelenggara, *distance learning* dan *e learning* (oleh peserta) pada pelatihan bidang konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang yaitu sebesar 85,31% artinya pelaksanaan pelatihan sudah terlaksana dengan memuaskan. Namun terdapat catatan yang perlu ditingkatkan yaitu materi yang disampaikan sebaiknya lebih detail dan up to date dan ditambah dengan variasi studi kasus dengan penyampaian menggunakan bahasa yang sederhana.

b. Bidang Umum dan Manajemen

Berikut adalah rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, manajemen penyelenggara, *distance learning*, dan *e learning* (oleh peserta) bidang Umum dan Manajemen Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang:



Gambar 5. 5 Grafik Evaluasi Bidang Umum dan Manajemen Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang

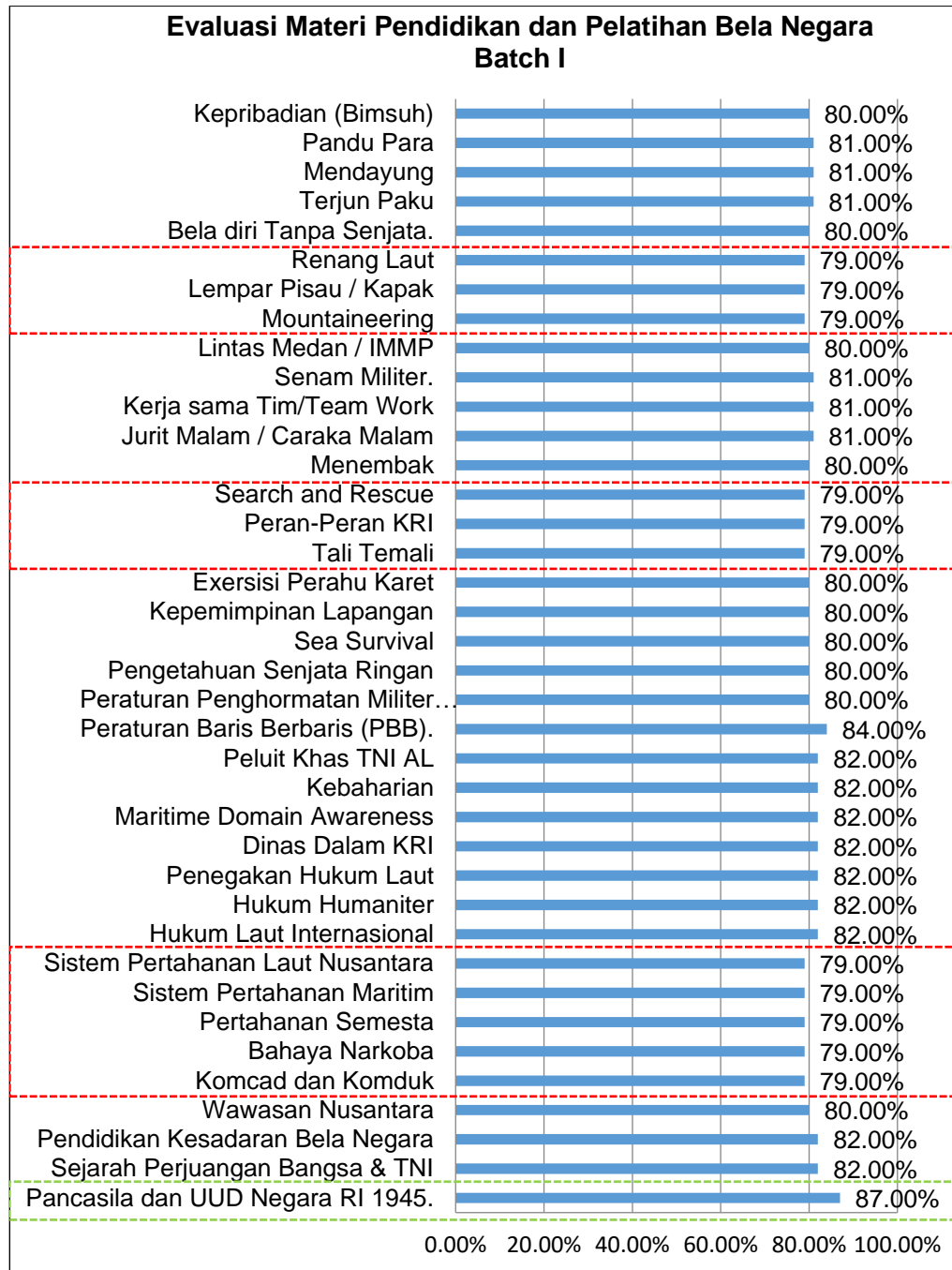
Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, *distance learning*, dan *e learning* (oleh peserta) pada pelatihan bidang umum dan manajemen Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang yaitu sebesar 85,69% artinya pelaksanaan pelatihan sudah terlaksana dengan memuaskan. Namun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan terutama pada penggunaan media pembelajaran serta relevansi contoh dan studi kasus, sebaiknya instruksi dan informasi yang diberikan kepada peserta di pertegas dan diperjelas, dan sebaiknya setiap aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan dipersiapkan dengan baik agar tidak terjadi hambatan pada saat peserta mengakses.

3. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta

a. Bidang Kepemimpinan

Berikut adalah rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, manajemen penyelenggara, *distance learning*, dan *e learning* (oleh peserta) bidang Kepemimpinan Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta:

1) Aspek Materi



Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah yaitu 79,00%, terdapat pada materi :

- 1) Renang Laut
- 2) Lempar Pisau/Kapak

- 3) Mountaineering
- 4) Search and Rescue
- 5) Peran-peran KRI
- 6) Tali Temali
- 7) Sistem Pertahanan Laut Nasional
- 8) Sistem Pertahanan Maritim
- 9) Pertahanan Semesta
- 10) Bahaya Narkoba
- 11) Komcad dan Komduk

Dan skor nilai tertinggi ada pada materi diklat Pancasila dan UUD Negara RI 1945 skor 87,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 80,63% dapat dikatakan Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara Batch I sudah baik sekali.

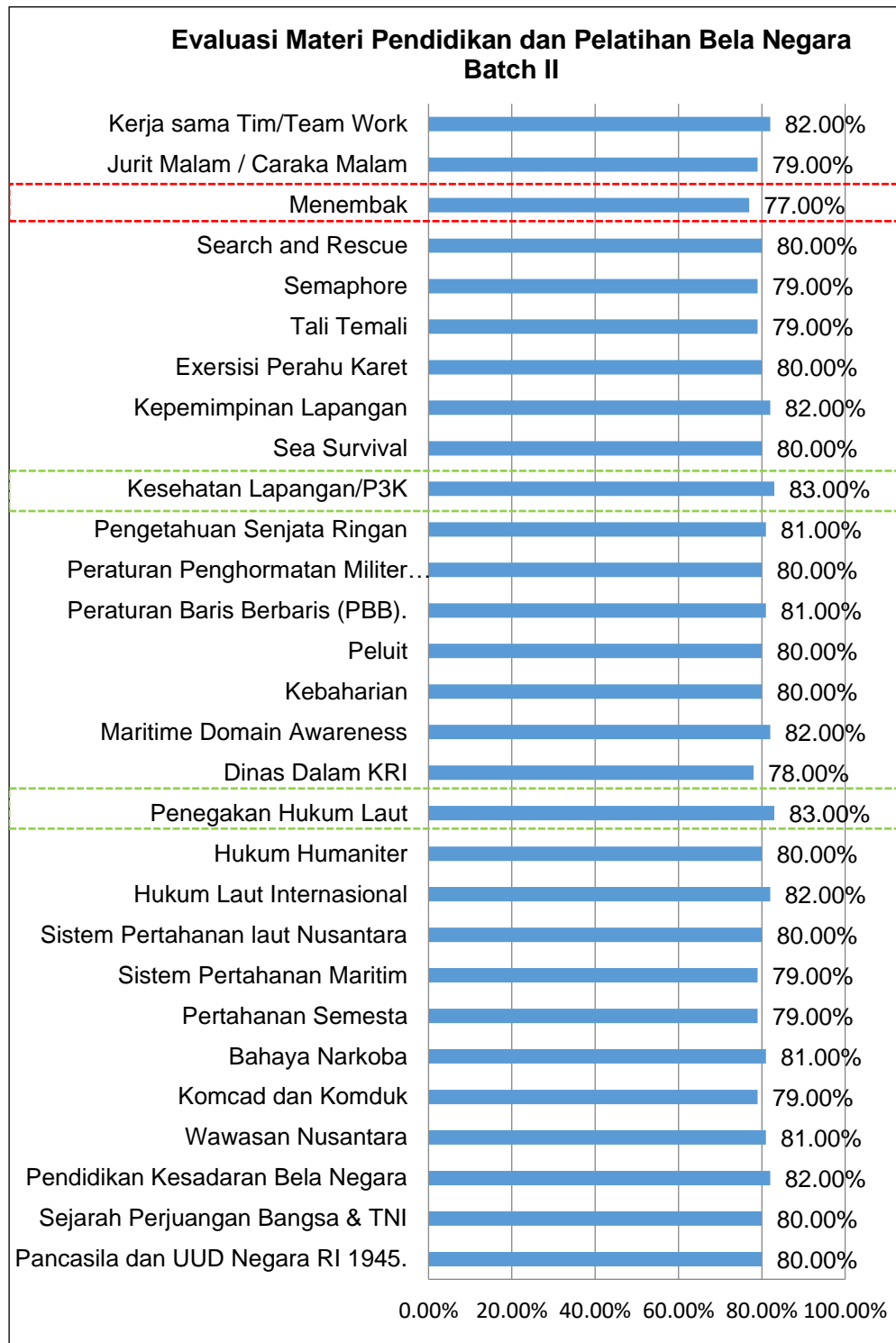
2) Aspek Peserta

a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Berdasarkan gambar diatas, tingkat kelulusan peserta Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara Batch I adalah yang mencapai presentase yang lulus 100% (437 orang peserta).

1) Aspek Materi



Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi menembak dengan skor 77,00%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi diklat Kesehatan Lapangan/P3K dan Penegakan Hukum Laut skor 83,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 80,31% dapat dikatakan Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara Batch II sudah baik sekali.

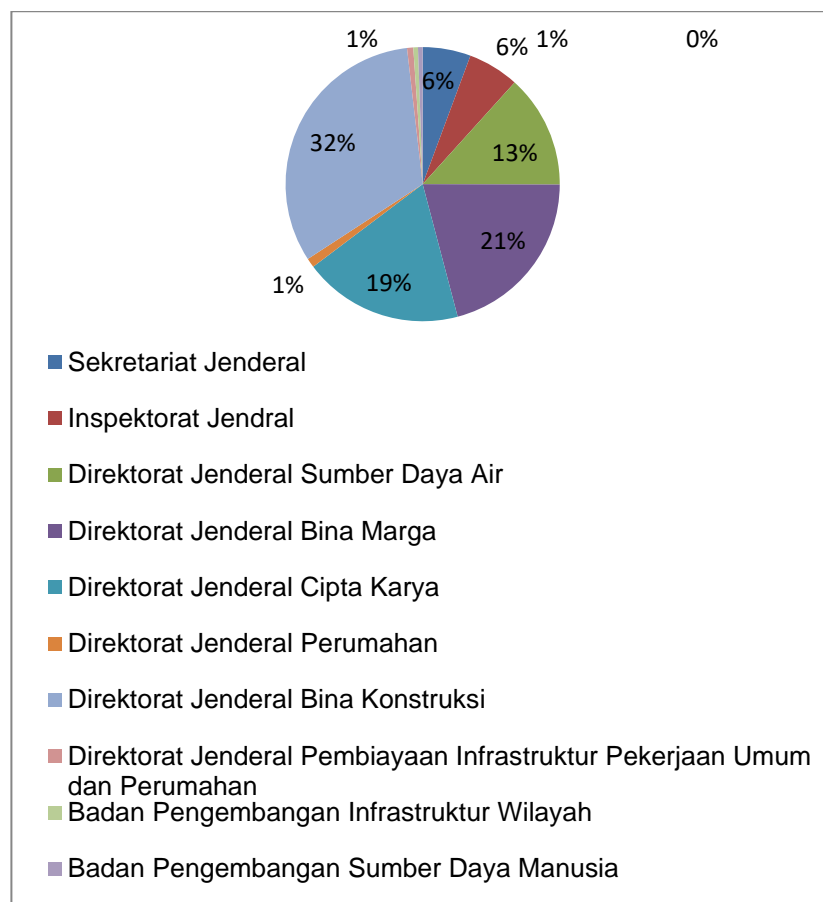
2) Aspek Peserta

a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan

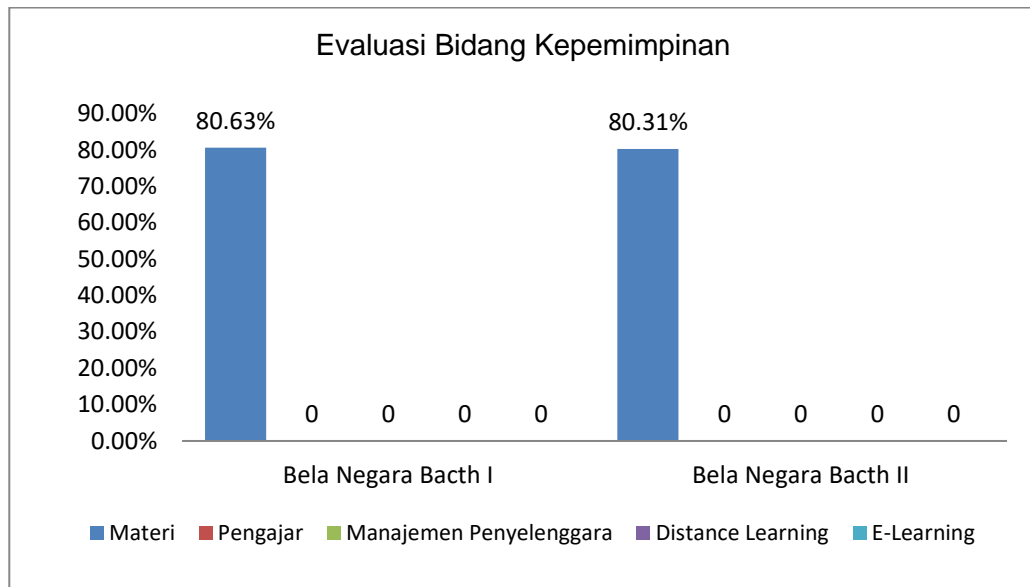


Berdasarkan gambar diatas, tingkat kelulusan peserta Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara Batch II adalah yang mencapai presentase yang lulus 100% (535 orang peserta).

b) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Konstruksi dengan presentase 32%.

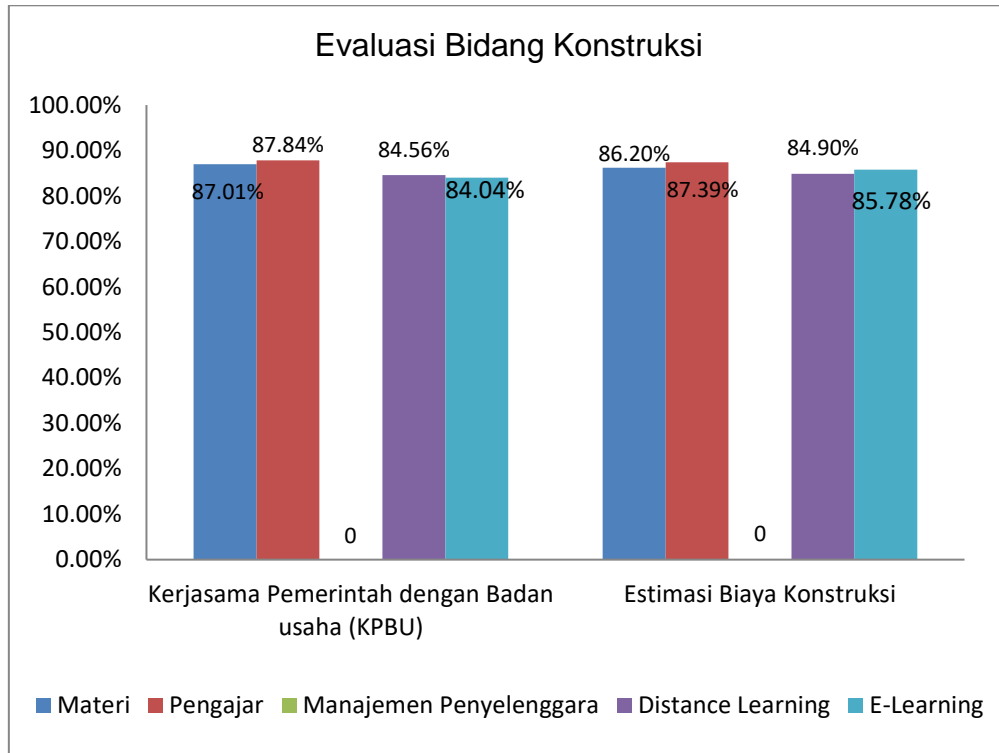


Gambar 5. 6 Grafik Evaluasi Bidang Kepemimpinan *Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta*

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, manajemen penyelenggara, *distance learning* dan *e-learning* pada pelatihan bidang kepemimpinan Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta yaitu sebesar 80,47% artinya pelaksanaan pelatihan sudah terlaksana dengan baik sekali. Namun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu materi yang disampaikan perlu di update dan disesuaikan dengan perkembangan terkini, manajemen waktu penyampaian materi perlu diperhatikan, dan diharapkan desain pembelajaran dibuat dengan memperhatikan waktu dan materi.

b. Bidang Konstruksi

Berikut adalah rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, *distance learning*, dan *e learning* (oleh peserta) bidang Konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta :



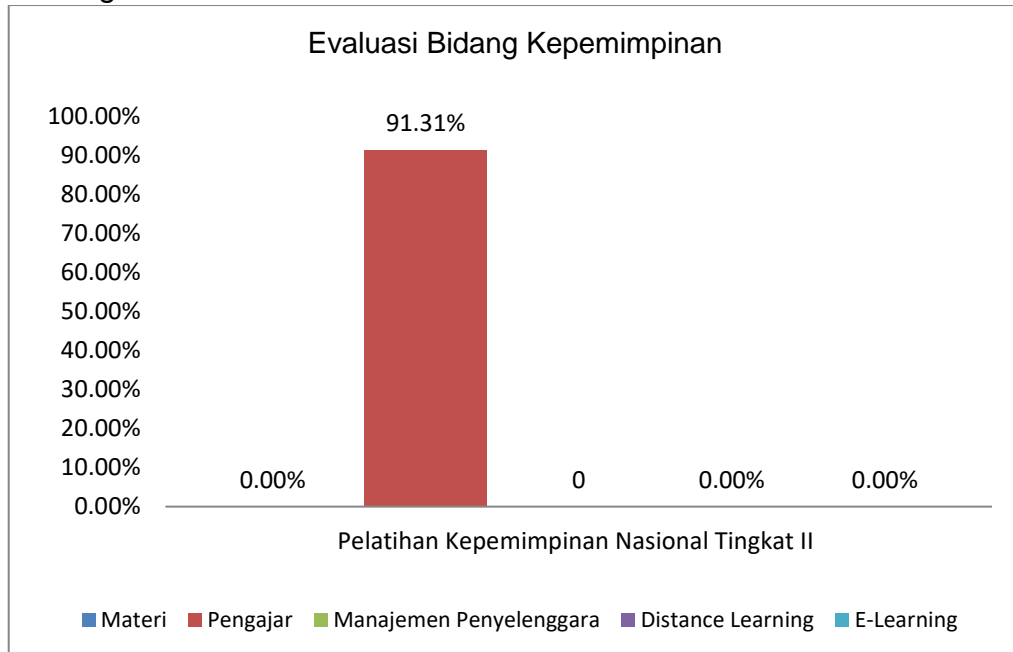
Gambar 5. 7 Grafik Evaluasi Bidang Konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, *distance learning*, dan *e learning* (oleh peserta) pada pelatihan bidang konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta yaitu sebesar 85,97% artinya pelaksanaan pelatihan sudah terlaksana dengan memuaskan. Namun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu materi sebaiknya diberikan kepada peserta H- sebelum pelatihan, perlu adanya tata tertib mengenai tata krama peserta, perlu diinformasikan standar minimal berapa MBPS supaya internetnya berjalan dengan baik, dan perlu adanya penyesuaian kurikulum dengan modul dan materi yang akan disampaikan kepada peserta pelatihan.

4. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung

a. Bidang Kepemimpinan

Berikut adalah rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, manajemen penyelenggara, *distance learning*, dan *e learning* (oleh peserta) bidang Kepemimpinan Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung:



Gambar 5. 8 Grafik Evaluasi Bidang Kepemimpinan Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, manajemen penyelenggara, *distance learning*, dan *e-learning* pada pelatihan bidang kepemimpinan Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung yaitu sebesar 91,31% artinya pelaksanaan pelatihan sudah terlaksana dengan memuaskan. Namun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu materi yang disampaikan lebih di *update* dan disesuaikan dengan perkembangan terkini, contoh yang diberikan sebaiknya lebih variatif dan implementatif, penyampaian materi dikelas sebaiknya lebih interaktif, perlu koordinasi yang lebih baik diantara dua WI pendamping, manajemen waktu penyampaian materi perlu dikoreksi agar tepat waktu, metode dan media yang digunakan lebih bervariasi lagi, serta diharapkan design pembelajaran dibuat dengan memperhatikan waktu dan materi.

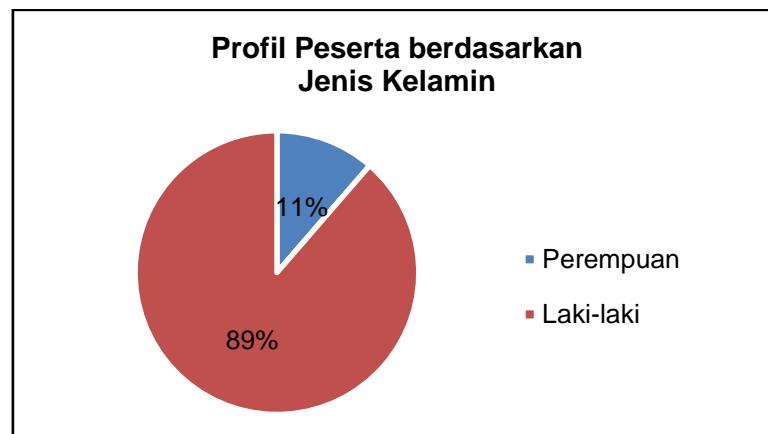
1) Aspek Peserta

a) Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



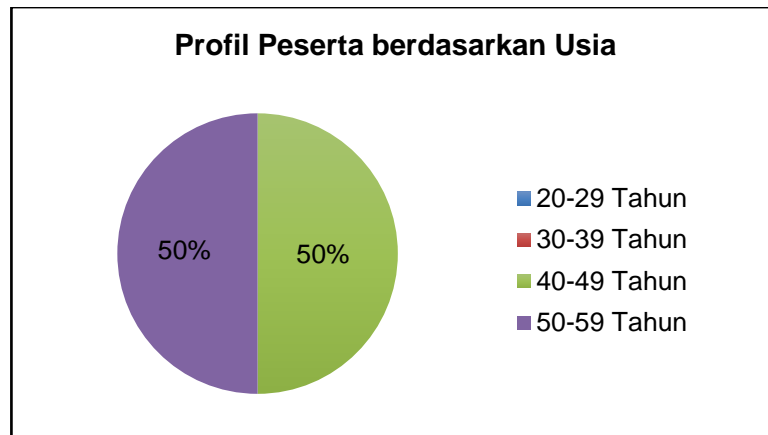
Berdasarkan gambar diatas, tingkat kelulusan peserta pelatihan Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK II adalah yang mencapai presentase yang lulus 98% (43 orang peserta), dan yang tidak lulus mencapai presentase 2% (1 orang peserta). Adapun peserta pelatihan yang tidak lulus adalah karena mengundurkan diri dengan alasan pribadi.

b) Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



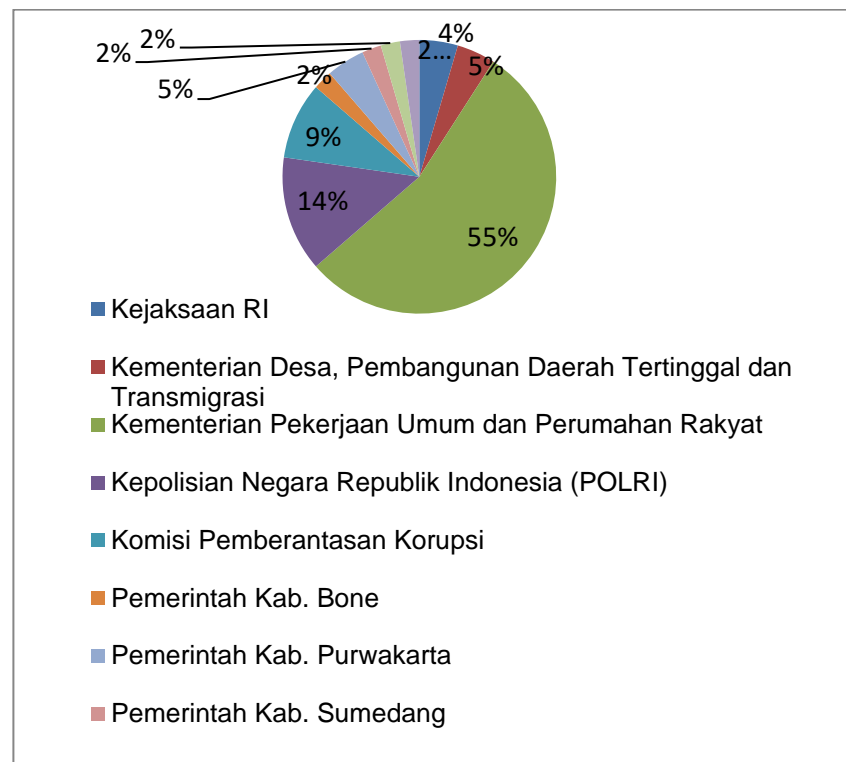
Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa 89% responden peserta pelatihan merupakan peserta laki-laki dan 11% peserta pelatihan merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 44 orang.

c) Profil Peserta berdasarkan Usia



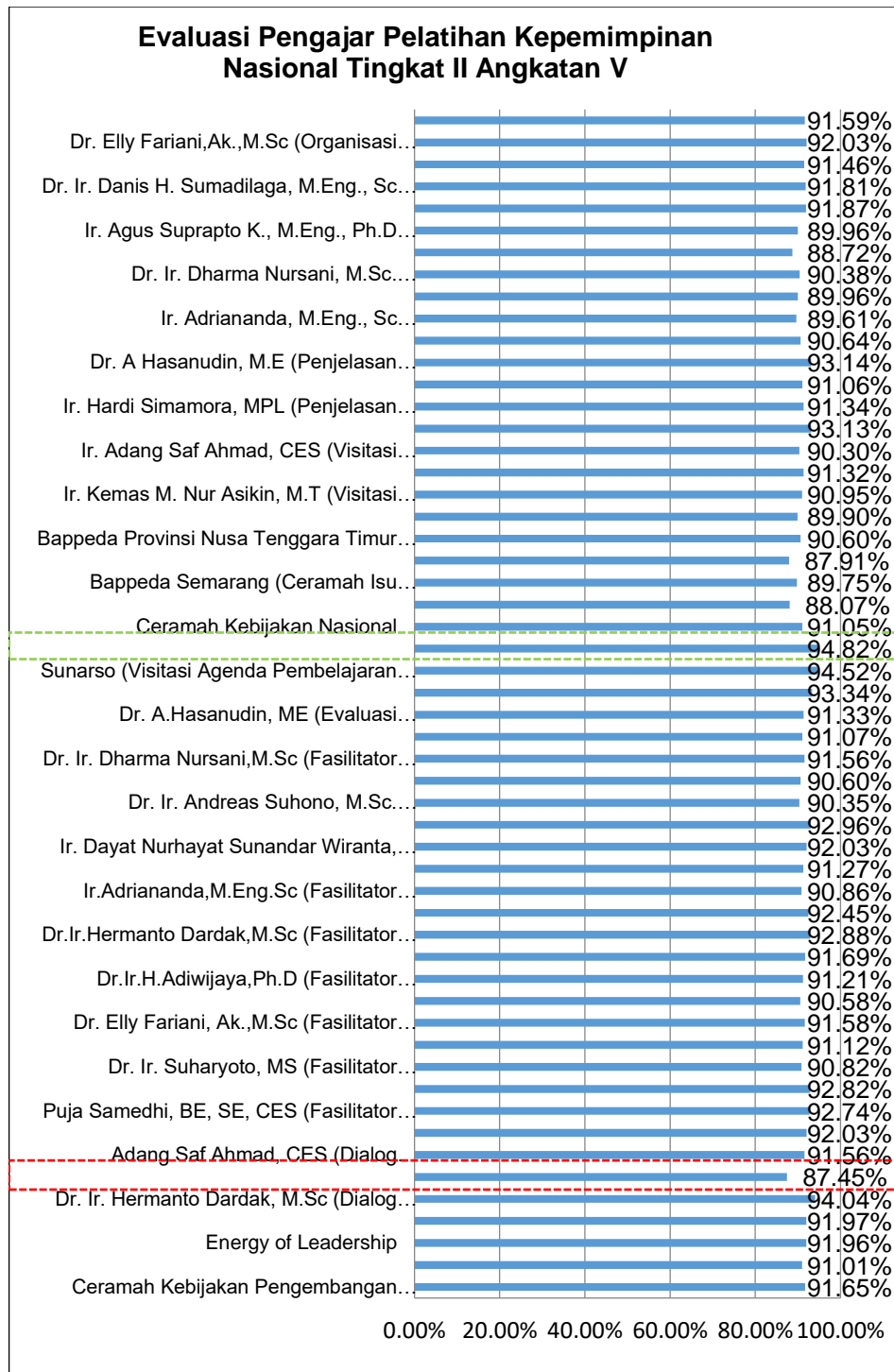
Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa, 50% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 40-49 tahun dan 50% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

d) Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan presentase 55%.

e) Profil Peserta berdasarkan Jabatan

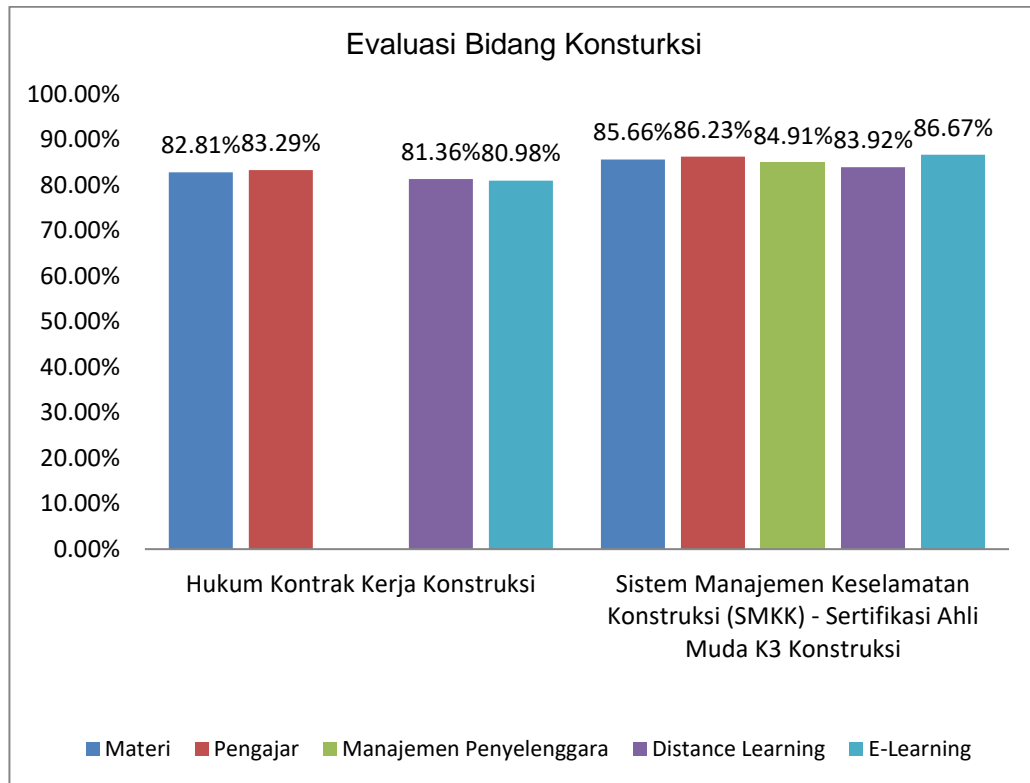


Berdasarkan gambar grafik tersebut, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, semua pengajar/fasilitator mendapatkan nilai memuaskan oleh peserta pelatihan dengan rata-rata sebesar 91.31%. Adapun nilai tertinggi di dapatkan oleh Chairul Tanjung M.B.A (Ceramah Kepemimpinan Kewirausahaan) dengan nilai 94.82% sedangkan nilai terendah di dapatkan oleh Ir. Kemas M. Nur Asikin, M.T. (Dialog Strategis Kelas A) dengan nilai 87.45%.

5. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta

a. Bidang Konstruksi

Berikut adalah rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, manajemen penyelenggara, *distance learning*, dan *e learning* (oleh peserta) bidang Konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta:

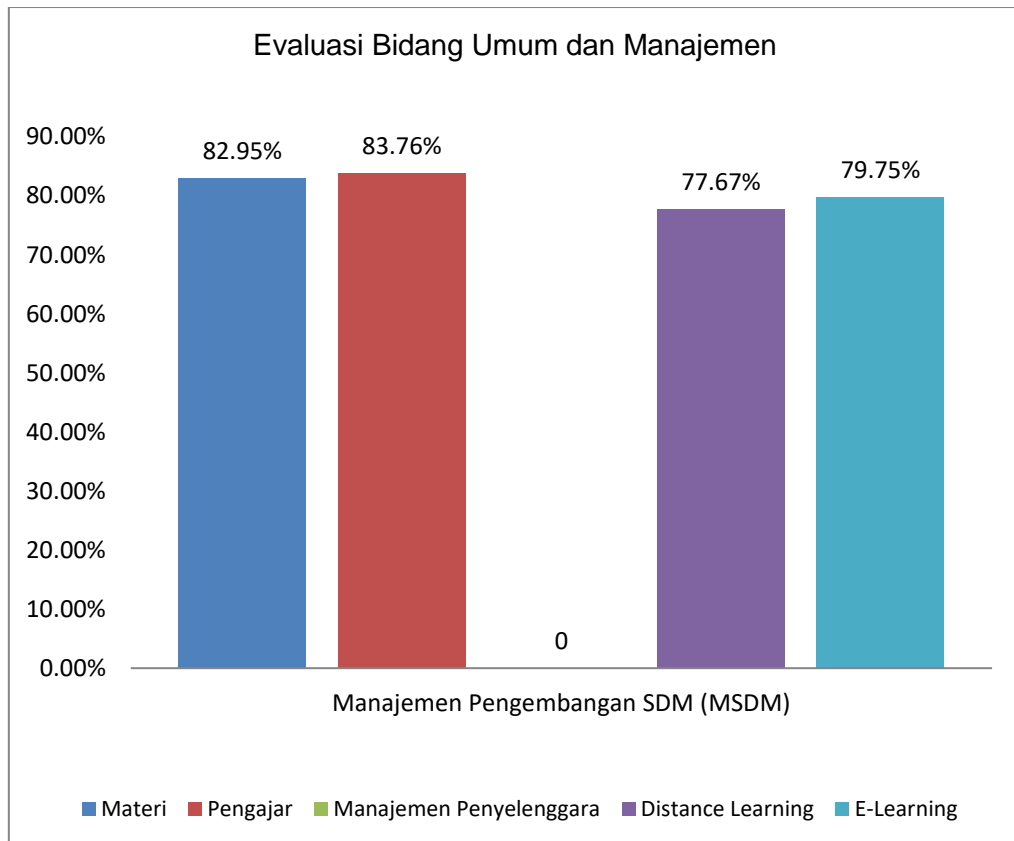


Gambar 5. 9 Grafik Evaluasi Bidang Konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, manajemen penyelenggara, *distance learning* dan *e-learning* pada pelatihan bidang konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta yaitu sebesar 83,98% artinya pelaksanaan pelatihan sudah terlaksana dengan baik sekali. Namun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu sebaiknya materi di share kepada peserta sebelum pelatihan dilaksanakan disertai update data dengan variasi contoh dan studi kasus, koordinasi antara panitia dan peserta perlu ditingkatkan terkait informasi mengenai pelatihan, serta baik peserta maupun pengajar mempersiapkan koneksi internet sebelumnya.

b. Bidang Umum dan Manajemen

Berikut adalah rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, manajemen penyelenggara, *distance learning*, dan *e learning* (oleh peserta) bidang Umum dan Manajemen Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta:



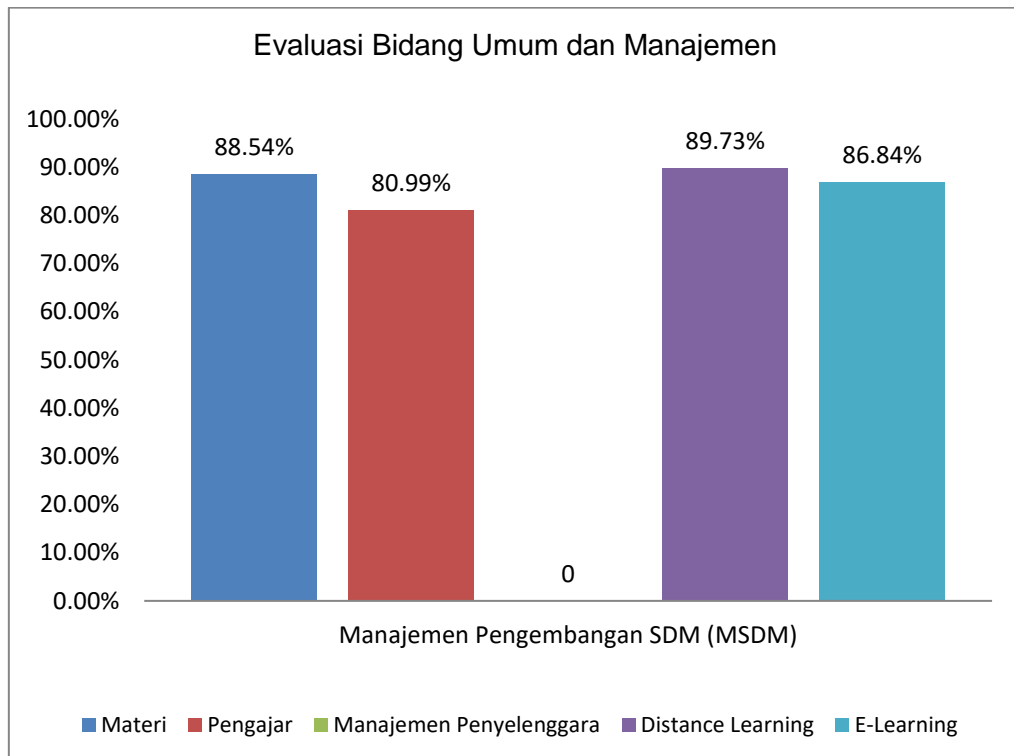
Gambar 5. 10 Grafik Evaluasi Bidang Umum dan Manajemen Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, distance learning, dan e learning (oleh peserta) pada pelatihan bidang umum dan manajemen Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta yaitu sebesar 81,03% artinya pelaksanaan pelatihan sudah terlaksana dengan baik. Namun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan terutama pada penggunaan media pembelajaran serta relevansi contoh dan studi kasus, sebaiknya instruksi dan informasi yang diberikan kepada peserta di pertegas dan diperjelas, dan sebaiknya setiap aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan dipersiapkan dengan baik agar tidak terjadi hambatan pada saat peserta mengakses..

6. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya

a. Bidang Umum dan Manajemen

Berikut adalah rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, *distance learning*, dan *e-learning* (oleh peserta) bidang manajemen dan umum Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya :



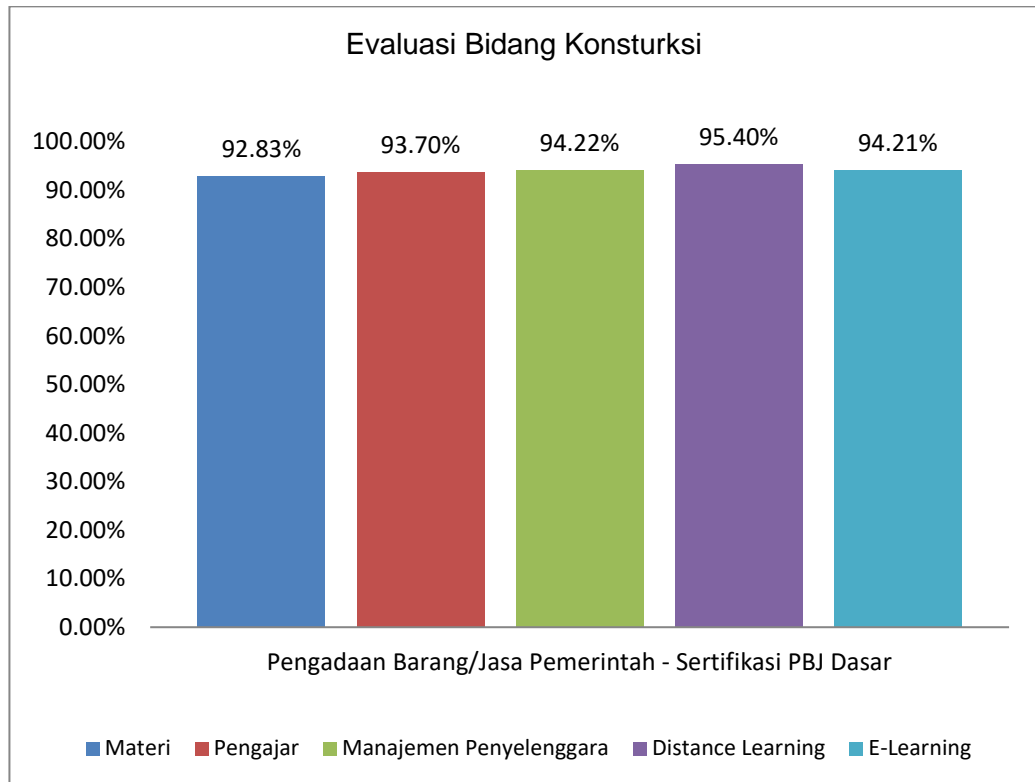
Gambar 5. 11 Grafik Evaluasi Bidang Umum dan Manajemen Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai evaluasi aspek materi, aspek pengajar, aspek *distance learning*, dan aspek *e learning* (oleh peserta) pelatihan bidang manajemen dan umum di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya yaitu sebesar 86,52% artinya pelaksanaan pelatihan sudah terlaksana dengan memuaskan. Namun perlu ditingkatkan dan dikembangkan lagi, yaitu sebaiknya ditambahkan satu sesi untuk praktik, dan sebaiknya koordinasi antara panitia dalam memberikan informasi kepada peserta perlu ditingkatkan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman pada peserta. Serta perlu adanya pengembangan sistem e pelatihan untuk pre test dan post test agar tidak terjadi gangguan saat diakses.

7. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin

a. Bidang Konstruksi

Berikut adalah rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, manajemen penyelenggara, distance learning, dan e-learning (oleh peserta) bidang Konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin :

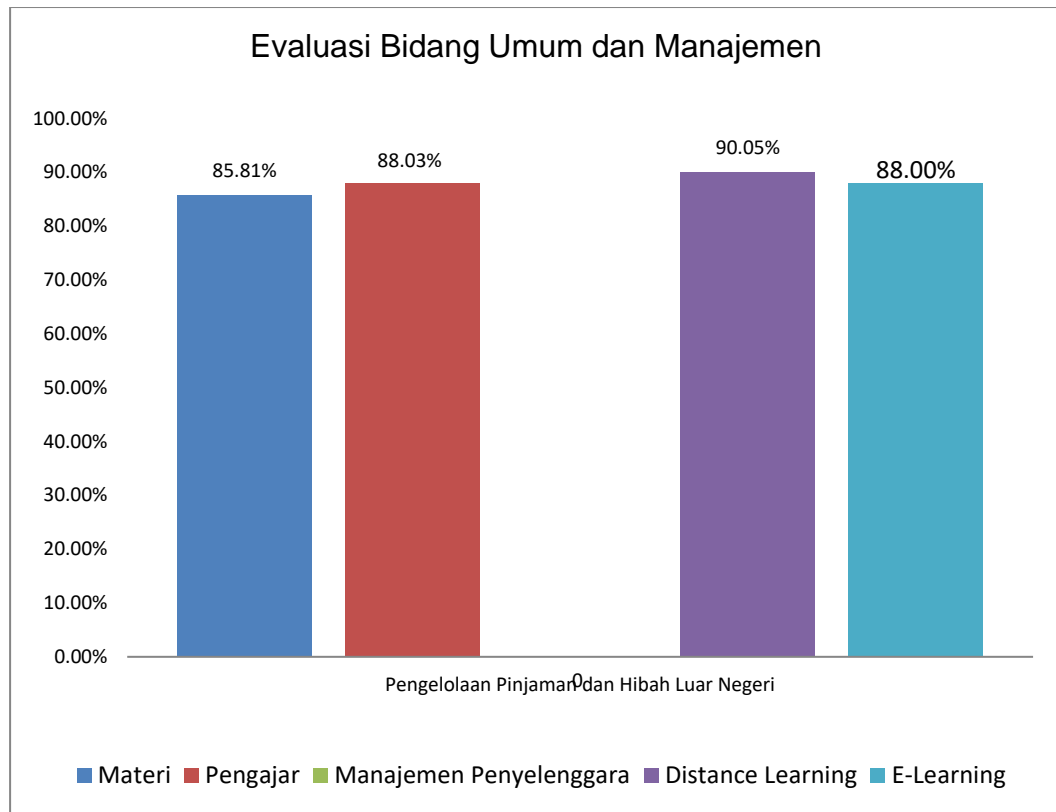


Gambar 5. 12 Grafik Evaluasi Bidang Konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai evaluasi pelatihan bidang konstruksi pada aspek materi, pengajar manajemen penyelenggara, *distance learning*, dan *e-learning* (oleh peserta) bidang Konstruksi di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin yaitu sebesar 94,07% artinya pelaksanaan pelatihan sudah terlaksana dengan sangat memuaskan. Namun, perlu ditingkatkan dan dikembangkan lagi, seperti modul perlu disesuaikan dengan permen terbaru serta waktu pemaparan materi dan diskusi sebaiknya diberi jeda.

b. Bidang Umum dan Manajemen

Berikut adalah rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, distance learning, dan aspek e-learning (oleh peserta) bidang Umum dan Manajemen Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin :



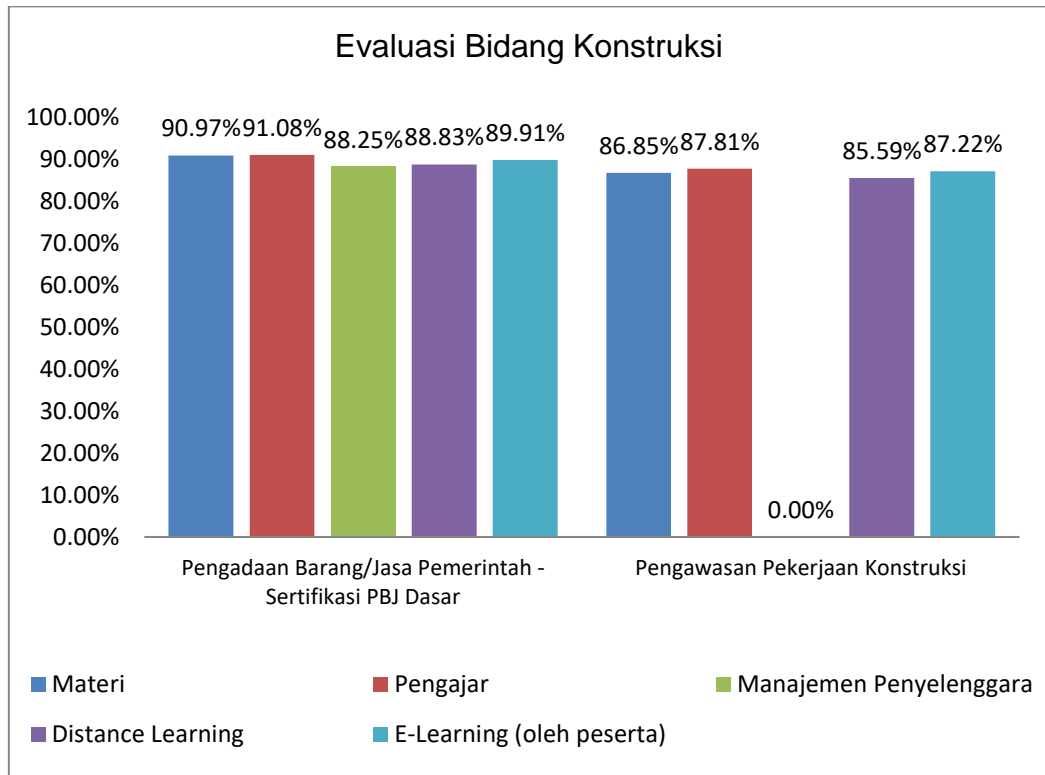
Gambar 5. 13 Grafik Evaluasi Bidang Umum dan Manajemen Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai evaluasi pelatihan bidang umum dan manajemen pada aspek materi, pengajar, distance learning, dan aspek e-learning (oleh peserta) pelatihan bidang Umum dan Manajemen di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin yaitu sebesar 87,97% artinya pelaksanaan pelatihan sudah terlaksana dengan memuaskan. Namun perlu adanya update materi disertai contoh studi kasus, perlu adanya penambahan waktu dalam mengerjakan tugas kelompok, serta materi untuk setiap mata diklat sebaiknya semuanya diunggah di dalam E-learning.

8. Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar

a. Bidang Konstruksi

Berikut adalah rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, manajemen penyelenggara, *distance learning*, dan *e learning* (oleh peserta) bidang Konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar:

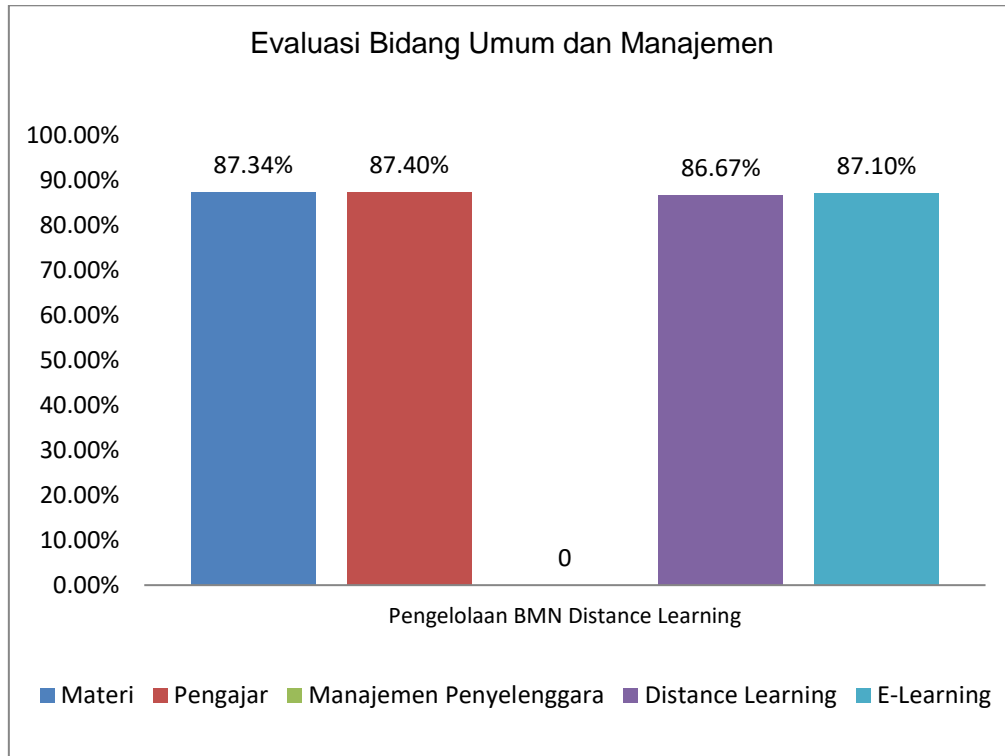


Gambar 5. 14 Grafik Evaluasi Bidang Konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai evaluasi pelaksanaan pelatihan bidang Konstruksi di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar yaitu sebesar 88,50% artinya sudah terlaksana dengan memuaskan. Akan tetapi, terdapat beberapa catatan yaitu contoh studi kasus lebih bervariasi, diperlukan tambahan waktu untuk diskusi kelompok, serta penyampaian materi sebaiknya disertai dengan interaksi dan komunikasi dengan peserta. Selain itu, pengajar perlu memperbaiki modul yang disesuaikan dengan permen terbaru dan perkembangan saat ini.

b. Bidang Umum dan Manajemen

Berikut adalah rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, *distance learning*, dan *e-learning* (oleh peserta) bidang Umum dan Manajemen Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar:

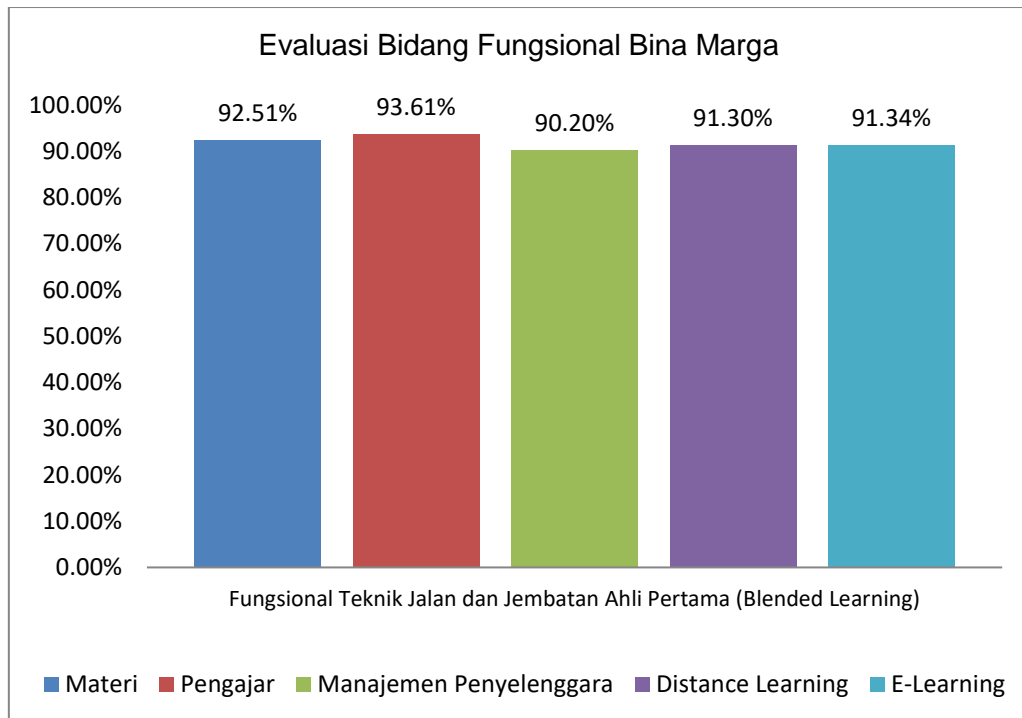


Gambar 5. 15 Grafik Evaluasi Bidang Umum dan Manajemen Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai evaluasi pelatihan bidang umum dan manajemen di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar yaitu sebesar 87,13% artinya pelaksanaan pelatihan sudah terlaksana dengan memuaskan. Namun, diperlukan adanya tenaga operator aplikasi untuk mendampingi peserta dalam pelaksanaan diklat, perlu adanya tata tertib mengenai tata krama peserta, perlu diinformasikan standar minimal berapa MBPS supaya internetnya berjalan dengan baik, serta perlu adanya penyesuaian kurikulum dengan modul dan materi yang akan disampaikan kepada peserta pelatihan.

c. Bidang Fungsional Bina Marga

Berikut adalah rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, manajemen penyelenggara, *distance learning*, dan *e learning* (oleh peserta) bidang Umum dan Manajemen Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar:



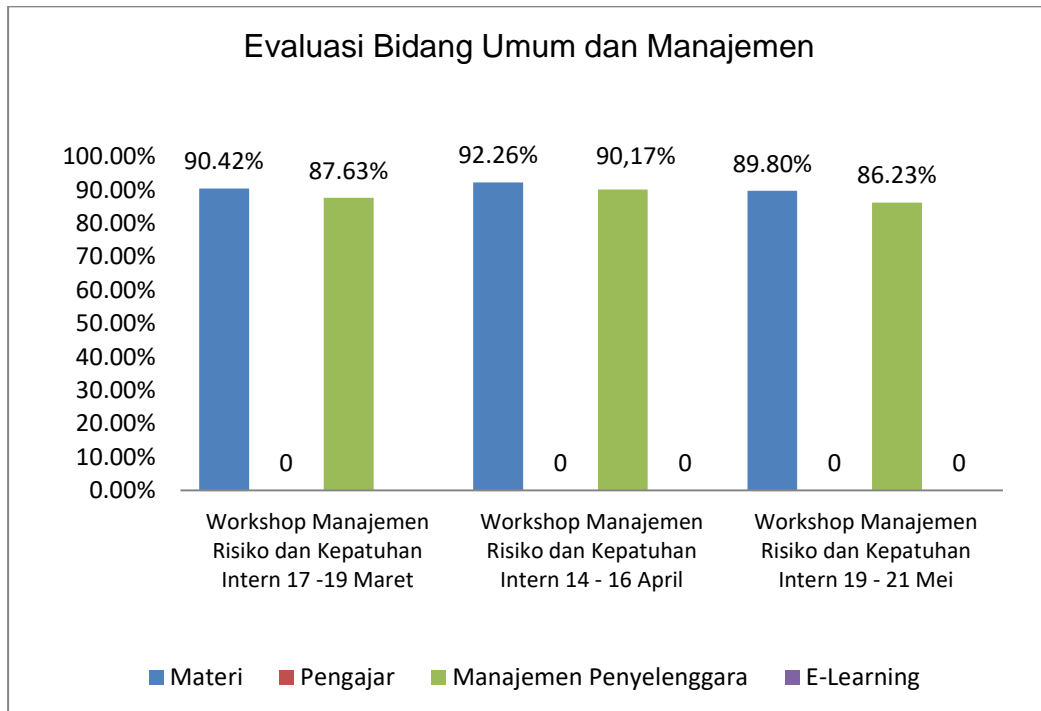
Gambar 5. 16 Grafik Evaluasi Bidang Fungsional Bina Marga Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai evaluasi pelatihan bidang fungsional bina marga di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar yaitu sebesar 91,79% artinya pelaksanaan pelatihan sudah terlaksana dengan memuaskan. Namun, masih perlu ada yang ditingkatkan seperti, materi sebaiknya diberikan kepada peserta sebelum pelaksanaan pelatihan, perlu adanya penambahan studi kasus dan contoh, bahan tayang perlu dipersingkat pembahasannya, dan diperlukan peningkatan dalam pemeliharaan sistem aplikasi.

9. Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen

a. Bidang Umum dan Manajemen

Berikut adalah rata-rata evaluasi aspek materi, pengajar, manajemen penyelenggara, *distance learning* dan *e-learning* bidang Umum dan Manajemen Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen:



Gambar 4. 17 Grafik Evaluasi Bidang Umum dan Manajemen Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa nilai evaluasi pelatihan bidang Umum dan Manajemen di Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen yaitu sebesar 89,42% artinya pelaksanaan pelatihan sudah terlaksana dengan memuaskan. Akan tetapi, terdapat beberapa catatan yang perlu ditingkatkan yaitu sebelum pelatihan berlangsung materi dapat di *share* terlebih dahulu di *Group*, meningkatkan kualitas jaringan, penjangkaran peserta disertai dengan requirement terperinci, karena terdapat beberapa peserta yang tidak memiliki basic IT serta waktu untuk klasikal lebih diperbanyak jika situasi sudah normal.

C. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Umum

Analisis umum merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui nilai ketercapaian rata-rata yang dimiliki oleh pelatihan di setiap bidang pelatihan. Adapun pembahasan dari hasil analisis umum untuk pelatihan Bidang Kepemimpinan, Bidang Konstruksi, Bidang Umum dan Manajemen, serta Bidang Fungsional Bina Marga adalah sebagai berikut:

a. Bidang Kepemimpinan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data, nilai tertinggi pada aspek nilai peserta ada pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tk. II Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah IV Bandung dengan perolehan skor sebesar 85,92% dan nilai terendah ada pada pelatihan Bela Negara Batch I Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah III Jakarta dengan skor sebesar 76,16%. Kemudian, untuk nilai tertinggi pada aspek materi ada pada pelatihan Bela Negara Batch I Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah III Jakarta dengan perolehan skor sebesar 80,63% dan nilai terendah ada pada pelatihan Bela Negara Batch II Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah III Jakarta dengan skor sebesar 80,31%. Sedangkan, untuk nilai aspek pengajar pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tk. II memperoleh skor 91,31%.

b. Bidang Konstruksi

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data, nilai tertinggi untuk pelatihan Bidang Konstruksi pada aspek materi ada pada pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VII Banjarmasin dengan perolehan skor sebesar 92,83% dan nilai terendah ada pada pelatihan Hukum Kontrak Kerja Konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah V Yogyakarta dengan skor sebesar 82,81%. Nilai tertinggi pada aspek pengajar ada pada pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VII Banjarmasin dengan perolehan skor sebesar 93,70% dan nilai terendah ada pada pelatihan Hukum Kontrak Kerja Konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah V Yogyakarta dengan skor sebesar 83,29%. Nilai tertinggi pada aspek manajemen penyelenggaraan ada pada pelatihan Webinar Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan dengan skor sebesar 96,68% dan nilai terendah ada pada pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah V Yogyakarta dengan skor sebesar 84,91%. Nilai tertinggi pada aspek Distance Learning ada pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah -

Sertifikasi PBJ Dasar Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VII Banjarmasin dengan skor sebesar 95,40% dan nilai terendah ada pada pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah II Palembang dengan skor sebesar 79,99%. Nilai tertinggi pada aspek *E-Learning* ada pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VII Banjarmasin dengan skor sebesar 94,21% dan nilai terendah ada pada pelatihan Hukum Kontrak Kerja Konstruksi Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah V Yogyakarta dengan skor sebesar 80,98%.

c. Bidang Umum dan Manajemen

Pada pelatihan Bidang Umum dan Manajemen, nilai tertinggi pada aspek materi ada pada pelatihan Workshop Manajemen Risiko pada 14 s.d 16 April 2021 dengan perolehan skor sebesar 92,26% dan nilai terendah ada pada pelatihan Manajemen Pengembangan SDM (MSDM) Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah V Yogyakarta dengan skor sebesar 82,95%. Nilai tertinggi pada aspek pengajar ada pada Pengelolaan BMN Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan dengan perolehan skor sebesar 91,67% dan nilai terendah ada pada pelatihan Manajemen Pengembangan SDM (MSDM) Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah V Yogyakarta dengan skor sebesar 83,76%. Adapun nilai tertinggi aspek manajemen penyelenggara ada pada pelatihan Workshop Manajemen Risiko pada 14 s.d 16 April 2021 dengan perolehan skor sebesar 90,17% dan nilai terendah ada pada pelatihan Workshop Manajemen Risiko pada 19 s.d 21 April 2021 dengan perolehan skor sebesar 86,23%. Nilai tertinggi pada aspek Distance Learning ada pada pelatihan Pengelolaan BMN Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan dengan skor sebesar 91,24% dan nilai terendah ada pada pelatihan Manajemen Pengembangan SDM (MSDM) Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah V Yogyakarta dengan skor sebesar 77,67 %. Nilai tertinggi pada aspek *E-Learning* ada pada Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VII Banjarmasin dengan skor sebesar 88,00 % dan nilai terendah ada pada pelatihan Manajemen Pengembangan SDM (MSDM) Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah V Yogyakarta dengan skor sebesar 79,75%

d. Bidang Fungsional Bina Marga

Pada pelatihan Bidang Fungsional Bina Marga, nilai tertinggi pada aspek materi ada pada pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VIII Makasar dengan

perolehan skor sebesar 92,51% dan nilai terendah ada pada pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan dengan skor sebesar 88,85%. Nilai tertinggi pada aspek pengajar ada pada pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VIII Makasar dengan perolehan skor sebesar 93,61% dan nilai terendah ada pada pelatihan pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan dengan skor sebesar 90,93%. Nilai tertinggi pada aspek Manajemen Penyelenggara ada pada pelatihan pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan dengan skor sebesar 90,30% dan nilai terendah ada pada pelatihan pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VIII Makasar dengan skor sebesar 90,20 %. Nilai tertinggi pada aspek Distance Learning ada pada pelatihan pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VIII Makasar dengan skor sebesar 91,30% dan nilai terendah ada pada pelatihan pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan dengan skor sebesar 91,03 %. Nilai tertinggi pada aspek *E-Learning* ada pada pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VIII Makasar dengan skor sebesar 91,34% dan nilai terendah ada pada pelatihan pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan dengan skor sebesar 90,03%.

2. Analisis Series

Analisis series merupakan analisis yang dilakukan untuk pelatihan yang sama namun dilaksanakan pada tempat dan waktu yang berbeda, adapun analisis series untuk pelatihan Bidang Kepemimpinan, Bidang Konstruksi, Bidang Umum dan Manajemen serta Bidang Fungsional Bina Marga adalah sebagai berikut:

a. Bidang Kepemimpinan

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis series Pelatihan bidang Kepemimpinan, dapat diketahui bahwasanya mayoritas penilaian atau pencapaian rata-rata pelatihan Bela Negara adalah diatas 80% dengan kategori Baik Sekali. Secara keseluruhan, ketercapaian rata rata pelatihan

Bela Negara yang dilaksanakan di tempat dan waktu yang berbeda ini sudah terlaksana dengan baik sekali.

b. Bidang Konstruksi

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis series Pelatihan bidang Konstruksi, dapat diketahui bahwasanya mayoritas penilaian atau pencapaian rata-rata pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Blended Learning adalah diatas 80% dengan kategori Baik, Baik Sekali, Memuaskan, bahkan Sangat Memuaskan. Secara keseluruhan, ketercapaian rata rata pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Blended Learning yang dilaksanakan di tempat dan waktu yang berbeda ini sudah terlaksana dengan baik.

c. Bidang Umum dan manajemen

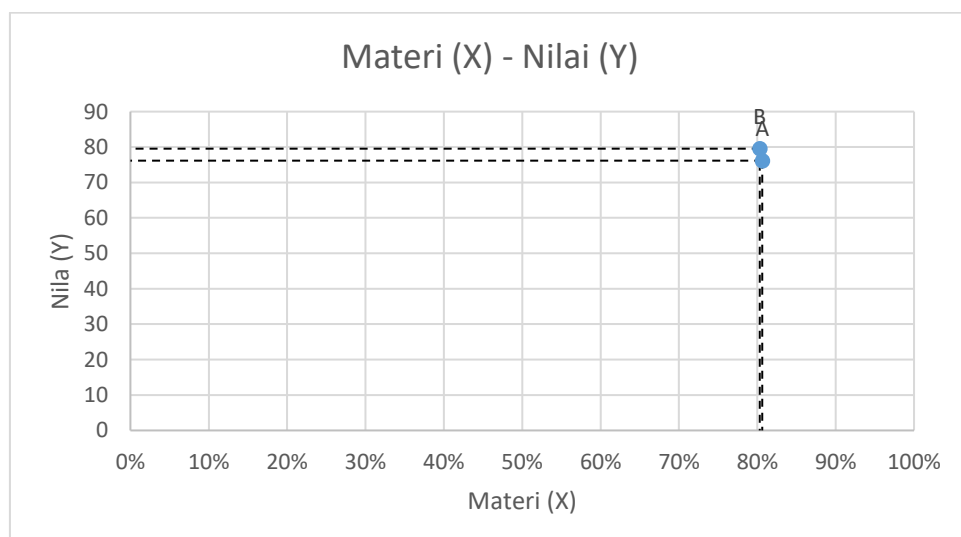
Selanjutnya, pada pelatihan Manajemen Pengembangan SDM Distance Learning, Pengelolaan BMN, dan Workshop Manajemen Risiko adalah di atas 80% dengan kategori Baik Sekali bahkan Memuaskan. Dilihat secara keseluruhan, ketercapaian rata rata pelatihan Manajemen Pengembangan SDM Distance Learning, Pengelolaan BMN, dan Workshop Manajemen Risiko yang dilaksanakan di tempat dan waktu yang berbeda ini sudah terlaksana dengan baik.

d. Bidang Fungsional Bina Marga

Pada pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning) adalah di atas 80% dengan kategori Baik Sekali, Memuaskan bahkan Sangat Memuaskan. Dilihat secara keseluruhan, ketercapaian rata rata pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning) yang dilaksanakan di tempat dan waktu yang berbeda ini sudah terlaksana dengan baik.

3. Analisis Linearitas/Matriks Bidang

a. Analisis Linearitas/Matriks Bidang Kepemimpinan



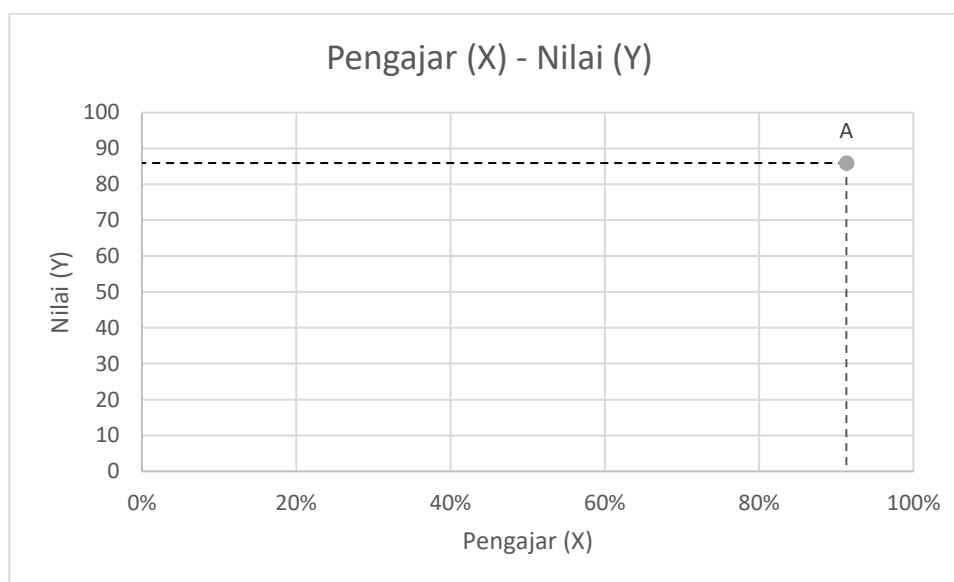
Gambar 4. 18 Matriks Materi dan Nilai Bidang Kepemimpinan

Keterangan

Tabel 4. 1 Keterangan Matriks dan Nilai Bidang Kepemimpinan

	Nama Pelatihan	Materi (X)	Nilai (Y)
A	Bela Negara Batch I	80,63%	76,16
B	Bela Negara Batch II	80,31%	79,54

Berdasarkan grafik diatas, pada pelatihan A (Bela Negara Batch I) ketercapaian rata-rata materi sebesar 80,63% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 76,16. Selanjutnya pada pelatihan B (Bela Negara Batch II) ketercapaian rata-rata materi sebesar 80,31% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 79,54.



Gambar 4. 19 Matriks Pengajar dan Nilai Bidang Kepemimpinan

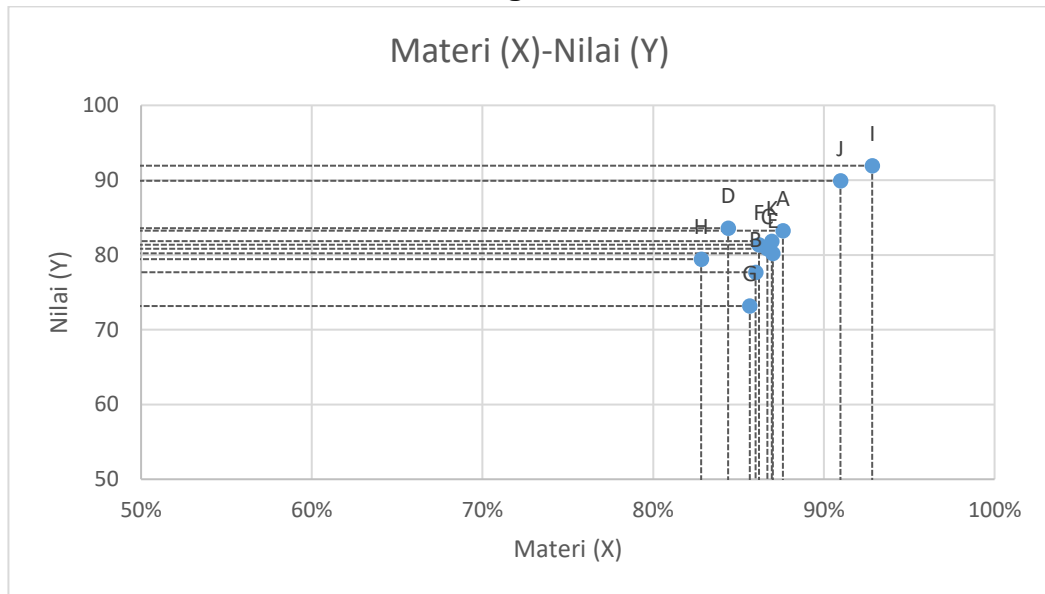
Keterangan

Tabel 4. 2 Keterangan Matriks Pengajar dan Nilai Bidang Kepemimpinan

	Nama Pelatihan	Pengajar (X)	Nilai (Y)
A	Kepemimpinan Nasional Tk. II Angkatan V	91,31%	85,92

Berdasarkan grafik diatas, pada pelatihan A (Kepemimpinan Nasional Tk. II Angkatan V) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 91,31% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 85,92.

b. Analisis Linearitas/Matriks Bidang Konstruksi



Gambar 4. 20 Matriks Materi dan Nilai Bidang Konstruksi

Keterangan:

Tabel 4. 3 Keterangan Matriks Materi dan Nilai Bidang Konstruksi

	Nama Pelatihan	Materi (X)	Nilai (Y)
A	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	87,60%	83,24
B	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	86,00%	77,68
C	Penilai Ahli Kegagalan Bangunan (Forensic Engineering)	86,69%	80,82
D	Manajemen Risiko Investasi Infrastruktur (Distance Learning)	84,39%	83,57
E	Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU)	87,01%	80,21
F	Estimasi Biaya Konstruksi	86,20%	81,36
G	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	85,66%	73,16
H	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi	82,81%	79,43

Nama Pelatihan		Materi (X)	Nilai (Y)
I	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	92,83%	91,93
J	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	90,97%	89,91
K	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi	86,95%	81,84

Berdasarkan grafik diatas, pada pelatihan A (Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 88,86% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 83,24.

Selanjutnya pada pelatihan B (Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 86,79% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 77,68.

Selanjutnya pada pelatihan C (Penilai Ahli Kegagalan Bangunan (Forensic Engineering) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 86,77% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 80,82.

Selanjutnya pada pelatihan D (Manajemen Risiko Investasi Infrastruktur (Distance Learning) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 86,18% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 83,57.

Selanjutnya pada pelatihan E (Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 87,84% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 80,21.

Selanjutnya pada pelatihan F (Estimasi Biaya Konstruksi) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 87,39% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,36.

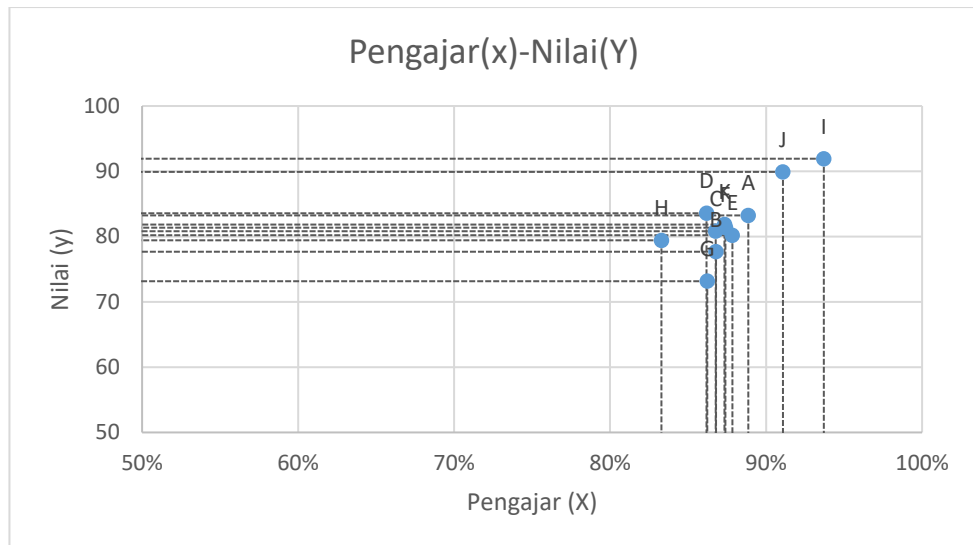
Selanjutnya pada pelatihan G (Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 86,23% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 73,16.

Selanjutnya pada pelatihan H (Hukum Kontrak Kerja Konstruksi) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 83,29% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 79,43.

Selanjutnya pada pelatihan I (Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 93,70% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 91,93.

Selanjutnya pada pelatihan J (Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 91,08% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 89,91.

Dan untuk pelatihan K (Pengawasan Pekerjaan Konstruksi) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 87,33% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,84



Gambar 4. 21 Matriks Pengajar dan Nilai Bidang Konstruksi

Keterangan

Tabel 4. 4 Keterangan Matriks Pengajar dan Nilai Bidang Konstruksi

	Nama Pelatihan	Pengajar (X)	Nilai (Y)
A	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	88,86%	83,24
B	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	86,79%	77,68
C	Penilai Ahli Kegagalan Bangunan (Forensic Engineering)	86,77%	80,82
D	Manajemen Risiko Investasi Infrastruktur (Distance Learning)	86,18%	83,57
E	Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU)	87,84%	80,21
F	Estimasi Biaya Konstruksi	87,39%	81,36
G	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	86,23%	73,16
H	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi	83,29%	79,43
I	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	93,70%	91,93
J	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	91,08%	89,91
K	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi	87,33%	81,84

Berdasarkan grafik diatas, pada pelatihan A (Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 88,86% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 83,24.

Selanjutnya pada pelatihan B (Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 86,79% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 77,68.

Selanjutnya pada pelatihan C (Penilai Ahli Kegagalan Bangunan (Forensic Engineering) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 86,77% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 80,82.

Selanjutnya pada pelatihan D (Manajemen Risiko Investasi Infrastruktur (Distance Learning) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 86,18% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 83,57.

Selanjutnya pada pelatihan E (Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 87,84% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 80,21.

Selanjutnya pada pelatihan F (Estimasi Biaya Konstruksi) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 87,39% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,36.

Selanjutnya pada pelatihan G (Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 86,23% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 73,16.

Selanjutnya pada pelatihan H (Hukum Kontrak Kerja Konstruksi) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 83,29% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 79,43.

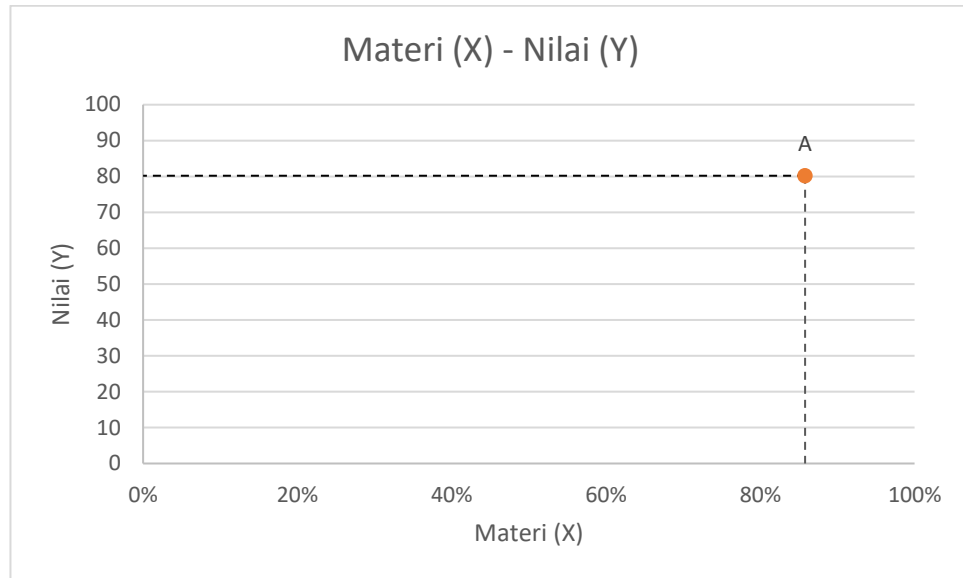
Selanjutnya pada pelatihan I (Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 93,70% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 91,93.

Selanjutnya pada pelatihan J (Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 91,08% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 89,91.

Dan untuk pelatihan K (Pengawasan Pekerjaan Konstruksi) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 87,33% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,84.

c. Analisis Linearitas/Matriks Bidang Umum dan Manajemen

1) Aspek Finansial



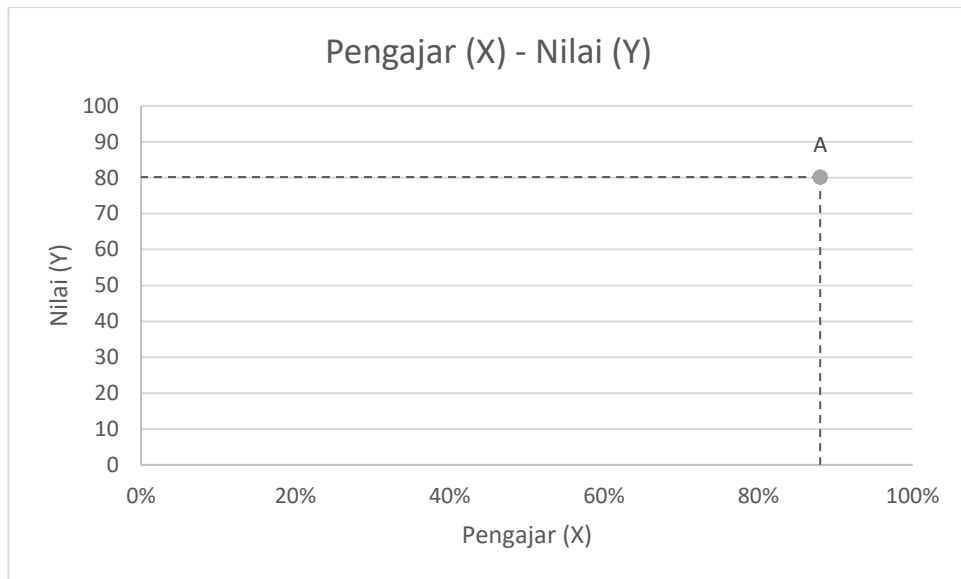
Gambar 4. 22 Matriks Materi dan Nilai Aspek Finansial Bidang Umum dan Manajemen

Keterangan

Tabel 4. 5 Keterangan Matriks Materi dan Nilai Aspek Finansial Bidang Umum dan Manajemen

Nama Pelatihan		Materi (X)	Nilai (Y)
A	Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri	85,81%	80,02

Berdasarkan grafik diatas, pada pelatihan A (Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri) ketercapaian rata-rata materi sebesar 85,81% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 80,02.



Gambar 4. 23 Matriks Pengajar dan Nilai Aspek Finansial Bidang Manajemen dan Umum

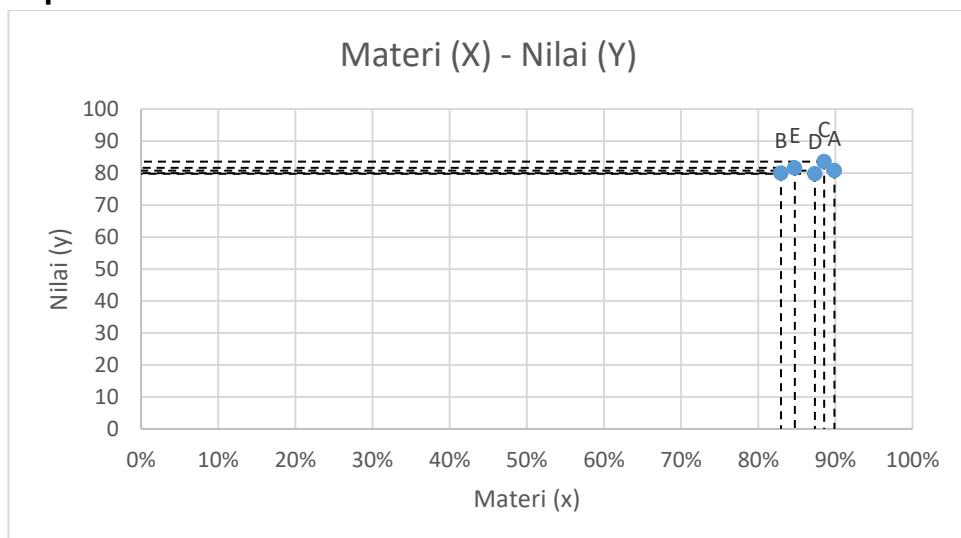
Keterangan

Tabel 4. 6 Keterangan Matriks Pengajar dan Nilai Aspek Finansial Bidang Umum dan Manajemen

Nama Pelatihan		Pengajar (X)	Nilai (Y)
A	Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri	88,03%	80,02

Berdasarkan grafik diatas, pada pelatihan A (Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 88,03% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 80,02

2) Aspek Administratif



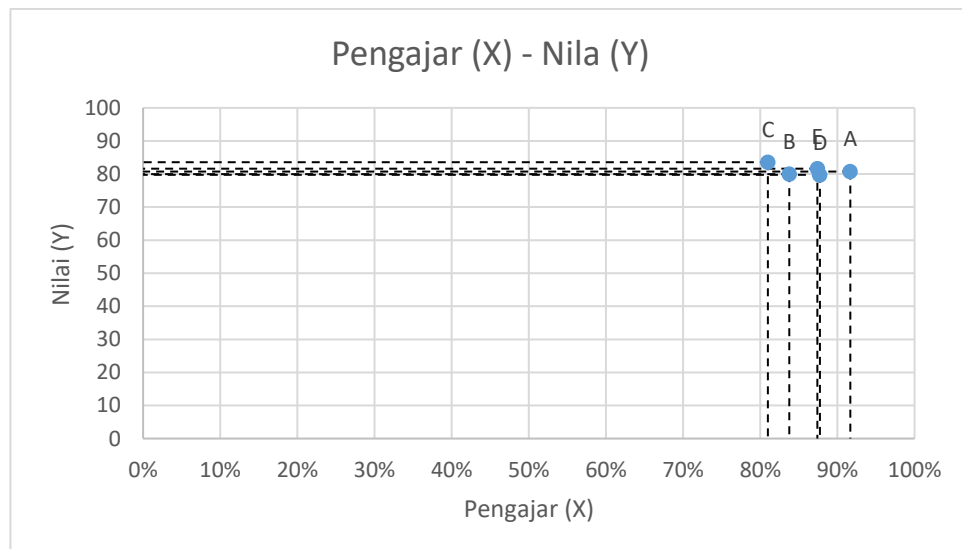
Gambar 4. 24 Matriks Materi dan ilai Aspek Administratif Bidang Umum dan Manajemen

Keterangan

Tabel 4. 7 Keterangan Matriks Materi dan Nilai Aspek Administratif Bidang Umum dan Manajemen

Nama Pelatihan		Materi (X)	Nilai (Y)
A	Pengelolaan BMN	89,87%	80,75
B	Manajemen Pengembangan SDM (MSDM)	82,95%	79,97
C	Manajemen Pengembangan SDM (MSDM)	88,54%	83,57
D	Pengelolaan BMN Distance Learning	87,09%	79,76
E	Pengelolaan BMN Makassar	84,74%	81,62

Berdasarkan grafik diatas, pada pelatihan A (Pengelolaan BMN) ketercapaian rata-rata materi sebesar 89,87% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 80,75. Sedangkan, pada pelatihan B (Manajemen Pengembangan SDM) ketercapaian rata-rata materi sebesar 82,95% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 79,97. Adapun, pada pelatihan C (Manajemen Pengembangan SDM) ketercapaian rata-rata materi sebesar 88,54% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 83,57. Selanjutnya pada pelatihan D (Pengelolaan BMN) ketercapaian rata-rata materi sebesar 87,09% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 79,76. Serta, pada pelatihan E (Pengelolaan BMN Makassar) ketercapaian rata-rata materi sebesar 84,74% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,64.



Gambar 4. 25 Matriks Pengajar dan Nilai Aspek Administratif Bidang Umum dan Manajemen

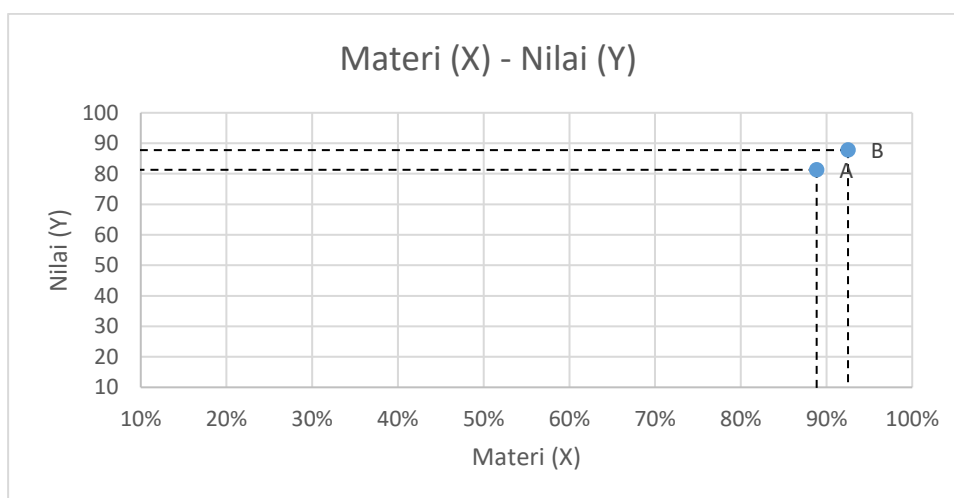
Keterangan

Tabel 4. 8 Keterangan Pengajar dan Nilai Aspek Administratif Bidang Umum dan Manajemen

Nama Pelatihan		Pengajar (X)	Nilai (Y)
A	Pengelolaan BMN	91,67%	80,75
B	Manajemen Pengembangan SDM (MSDM)	83,76%	79,97
C	Manajemen Pengembangan SDM (MSDM)	80,99%	83,57
D	Pengelolaan BMN Distance Learning	87,75%	79,76
E	Pengelolaan BMN Makassar	87,40%	81,62

Berdasarkan grafik diatas, pada pelatihan A (Pengelolaan BMN) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 91,67% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 80,75. Selanjutnya pada pelatihan B (Manajemen Pengembangan SDM) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 83,76% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 79,97. Adapun, pada pelatihan C (Manajemen Pengembangan SDM) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 80,99% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 83,57. Kemudian, pada pelatihan D (Pengelolaan BMN) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 87,75% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 79,76. Sedangkan, pada pelatihan E (Pengelolaan BMN) Makassar ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 87,40% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,62.

d. Analisis Linearitas/Matriks Bidang Fungsional Bina Marga



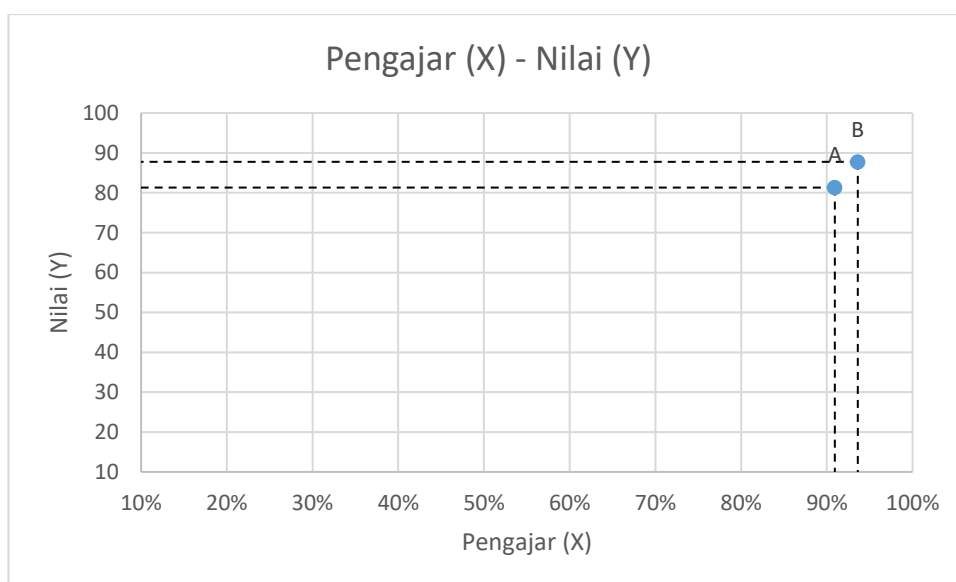
Gambar 4. 26 Matriks Materi dan Nilai Bidang Fungsional Bina Marga

Keterangan

Tabel 4. 9 Keterangan Matriks Materi dan Nilai Bidang Fungsional Bina Marga

Nama Pelatihan		Materi (X)	Nilai (Y)
A	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	88,85%	81,31
B	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	92,51%	87,77

Berdasarkan grafik diatas, pada pelatihan A (Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata materi sebesar 88,85% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,31. Selanjutnya pada pelatihan B (Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata materi 92,51% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 87,77.



Gambar 4. 27 Matriks Pengajar dan Nilai Bidang Fungsional Bina Marga

Keterangan

Tabel 4. 10 Keterangan Matriks Pengajar dan Nilai Bidang Fungsional Bina Marga

Nama Pelatihan		Pengajar (X)	Nilai (Y)
A	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	90,93%	81,31

B	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	93,61%	87,77
---	--	--------	-------

Berdasarkan grafik diatas, pada pelatihan A (Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar sebesar 90,93% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 81,31. Selanjutnya pada pelatihan B (Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)) ketercapaian rata-rata pengajar 93,61% dengan rata-rata nilai peserta sebesar 87,77.

BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Bidang Kepemimpinan

- a. **Aspek Peserta:** ketercapaian rata-rata presentase kelulusan peserta mencapai 93,50% lulus, dengan rata-rata nilai yang diperoleh 77,85.
- b. **Aspek Materi:** Ketercapaian rata-rata persentase pada aspek materi yakni 80,47% artinya sudah dilaksanakan dengan baik sekali.
- c. **Aspek Pengajar:** Ketercapaian rata-rata persentase pada aspek pengajar yakni 91,31% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.

2. Bidang Konstruksi

- a. **Aspek Peserta:** ketercapaian rata-rata presentase kelulusan peserta mencapai 97,45% lulus, dengan rata-rata nilai yang diperoleh 82,09.
- b. **Aspek Materi :** Ketercapaian rata-rata persentase pada aspek materi yakni 87,00% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. **Aspek Pengajar:** Ketercapaian rata-rata persentase pada aspek pengajar yakni 87,81% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- d. **Aspek Manajemen Penyelenggara:** Ketercapaian rata-rata persentase pada aspek manajemen penyelenggara yakni 89,10% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- e. **Aspek Distance Learning:** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek Distance Learning yakni 86,83% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- f. **Aspek E-Learning (oleh peserta).** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek e-learning (oleh peserta) yakni 87,04% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.

3. Bidang Umum dan Manajemen

- a. **Aspek Peserta:** ketercapaian rata-rata presentase kelulusan peserta mencapai 98,00% lulus, dengan rata-rata nilai yang diperoleh 80,98.
- b. **Aspek Materi :** Ketercapaian rata-rata persentase pada aspek materi yakni 87,97% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- c. **Aspek Pengajar:** Ketercapaian rata-rata persentase pada aspek pengajar yakni 86,60% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- d. **Aspek Manajemen Penyelenggara:** Ketercapaian rata-rata persentase pada aspek manajemen penyelenggara yakni 88,01% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- e. **Aspek Distance Learning:** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek Distance Learning yakni 86,89% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.

- f. **Aspek E-Learning (oleh peserta).** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek e-learning (oleh peserta) yakni 85,45% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.

4. Bidang Fungsional

- a. **Aspek Peserta:** ketercapaian rata-rata presentase kelulusan peserta mencapai 100% lulus, dengan rata-rata nilai yang diperoleh 84,54.
- b. **Aspek Materi:** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek materi yakni 90,68% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan
- c. **Aspek Pengajar:** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek pengajar yakni 92,27% artinya sudah dilaksanakan dengan sangat memuaskan.
- d. **Aspek Manajemen Penyelenggara:** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek manajemen penyelenggara yakni 90,25% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- e. **Aspek Distance Learning:** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek Distance Learning yakni 91,17% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
- f. **Aspek E-Learning (oleh peserta).** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek e-learning (oleh peserta) yakni 90,69% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.

Dengan demikian rata-rata presentase untuk seluruh pelatihan yang dilaksanakan diantaranya sebagai berikut:

1. **Aspek peserta** : rata-rata presentase kelulusan peserta adalah 97,24% lulus dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 81,61.
2. **Aspek materi** : rata-rata presentase pada aspek materi adalah 87,13% yang artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
3. **Aspek pengajar** : rata-rata presentase pada aspek pengajar adalah 88,07% yang artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan
4. **Aspek manajemen penyelenggaraan** : rata-rata presentase pada aspek manajemen penyelenggaraan adalah 89,00% yang artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
5. **Aspek Distance Learning:** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek Distance Learning yakni 87,31% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.
6. **E-Learning (oleh peserta).** Ketercapaian rata-rata presentase pada aspek e-learning (oleh peserta) yakni 86,92% artinya sudah dilaksanakan dengan memuaskan.

B. Saran/Rekomendasi

1. Saran dari Widyaiswara, diantaranya :
 - a. **Bidang Kepemimpinan**
 - 1) Terkait pengusungan tema harus lebih umum lagi sehingga peserta dari non-PUPR bisa menyesuaikan dan masuk dalam tema tersebut.
 - 2) Terkait *strategic* pemimpin lebih bagus jika mengundang tokoh-tokoh nasional

- 3) Dari pihak penyelenggara harus ada antisipasi untuk luring atau daring
- 4) Untuk proper harus ada koreksian supaya menjadi acuan dalam pembuatan proper yang bagus itu seperti apa dan juga harus ada tim khusus untuk mengoreksi proper tersebut
- 5) Terkait proper dalam pembelajaran itu harus ada kolaborasi antara WI utama dan WI Madya untuk menyelaraskan isi pengajaran dengan kondisi saat ini
- 6) Terkait bahan ajar harus ditingkatkan lagi terutama harus up-to-date mengenai dinamika seperti kebijakan regulasinya
- 7) Terkait bahan ajar juga harus disiapkan atau dibuatkan modul untuk menjadi rujukan atau referensi
- 8) Untuk peserta harus ada golongan dan diberi tanda karena dalam peserta ada yang menyusui, sakit, ataupun hamil yang memang tidak boleh diikuti sertakan dalam pelatihan yang sangat berat karena untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan
- 9) Untuk peserta yang tidak ikut pelatihan di kapal maka dari pihak panitia harus sudah menyiapkan bahan materi dengan matang dan sudah disiapkan dari awal. Sehingga tidak lagi membuat materi secara dadakan. Jadi pihak panitia harus membuat *planning* lapangan
- 10) Terkait fasilitas alat kesehatan, seharusnya fasilitas alat kesehatan itu diutamakan dan fasilitasnya lebih lengkap lagi serta terdapat penyediaan di beberapa titik untuk meningkatkan layanan kesehatan kepada peserta.
- 11) Untuk teknis lapangan, seharusnya ada pihak panitia yang *menghadle* di lapangan karena ketika ada peserta yang sakit dilapangan langsung bisa ditangani dengan cepat
- 12) Terkait pelatihan fisik di lapangan terlalu di *push* sehingga banyak peserta yang sakit bahkan sampai ada yang meninggal
- 13) Terkait surat pernyataan, seharusnya diberi surat pernyataannya itu dari awal sebelum pelaksanaan pelatihan dimulai dan pembuatan surat pernyataan tersebut seharusnya tidak main-main karena hal itu berurusan dengan nyawa
- 14) Terkait kesehatan, seharusnya ada tim yang bertugas mengecek kondisi kesehatan peserta secara berkala sehingga dapat mengetahui peserta dengan kesehatan yang sudah dititik lemah. Dan seharusnya ketika memang ada peserta yang sudah kelihatan kondisi kesehatannya kurang baik maka jangan dipaksakan untuk mengikuti pelatihan tertentu jadi harus ada kelonggaran jika berkaitan dengan masalah kesehatan
- 15) Mengenai air minum harus ada pelonggaran karena air minum itu sangat penting apalagi dibarengi dengan pelatihan fisik yang berat

- 16) Masalah waktu sholat seharusnya bisa dijadwalkan dan diperhatikan sebaik-baiknya karena kadang ada waktu sholat yang tertinggal
- 17) Pada saat pematerian, sarana dan fasilitasnya sangat kurang seperti kipas angin yang kurang sehingga sangat mengganggu konsentrasi. Dan untuk pematerinya ada beberapa dalam penyampaiannya kurang asik sehingga pada saat pematerian banyak peserta yang mengantuk
- 18) Terkait masalah pembentukan karakter memang sangat membentuk sekali, namun ada seorang instruktur yang kurang profesional sehingga haruslah dipilih seorang instruktur itu dengan sangat benar dan memperhatikan segala aspek
- 19) Mengenai *proxy war* masih kurang dibahas lebih dalam
- 20) Untuk fasilitas dalam pendampingan penyusunan proyek sangat diperlukan coach karena sangat dibutuhkan diskusi intens khusus dengan mentornya jadi perlu ada hubungan lebih 3 mentor, fasilitator, dan peserta untuk memahami situasi organisasinya
- 21) Seharusnya ada pembuatan buku studi-studi khusus yang diambil dari proper-proper

b. Bidang Konstruksi

- 1) Perlu pertimbangan waktu jam pelaksanaan untuk pelatihan daring (penambahan JP)
- 2) Target grupnya perlu diinformasikan kepada pengajar, agar memudahkan dalam pengelompokan dan idealnya untuk pengelompokkan pesertanya berdasarkan unor
- 3) Jika situasi sudah normal, idealnya itu ada di klasikal, namun untuk sementara situasi belum normal dapat diatasi dengan *microlearning* yang dikaitkan dengan LMS, baik itu tutorialnya dalam bentuk modul atau mungkin tutorialnya dalam bentuk video singkat untuk cara menghitung dan sebagainya, sehingga itu diberikan sebelum pelatihan dan ini memudahkan peserta untuk lebih memahami.
- 4) Perlu adanya kriteria khusus untuk mengikuti pelatihan SMKK yakni peserta dengan latar belakang minimal teknis serta peserta harus memiliki minimum kriteria untuk literasi IT.
- 5) Perlu adanya tata tertib mengenai tata krama peserta.
- 6) Perlu diinformasikan standar minimal berapa MBPS supaya internetnya berjalan dengan baik.
- 7) Perlu adanya penyesuaian kurikulum dengan modul dan materi yang akan disampaikan kepada peserta pelatihan
- 8) Pengajar perlu memperbaiki modul yang disesuaikan dengan permen terbaru dan perkembangan saat ini.

c. Bidang Umum dan Manajemen

- 1) Pengajar perlu melakukan update terhadap modul disesuaikan dengan permen terbaru dan perkembangan saat ini.
- 2) Kriteria peserta perlu ditetapkan
- 3) Perlu adanya tata tertib mengenai tata krama peserta.
- 4) Pengampu diberikan e-learning atau semacam microlearning, dipandu oleh pusbangkomen.
- 5) Perlu adanya pelatihan lanjut terkait Manajemen Pengembangan SDM untuk bisa sampai sertifikasi.
- 6) Untuk kedepannya, perlu adanya penegasan bahwa learning journal ini menjadi bagian dalam proses pembelajaran, karena hal ini penting untuk salah satu bentuk konfirmasi pengetahuan peserta terhadap apa yang mereka peroleh dari sesi pelatihan ini. Sehingga, learning journal ini sifatnya wajib.
- 7) Idealnya untuk pelatihan BMN ini dilakukan secara blended learning.
- 8) Target peserta perlu diperluas, tidak hanya petugasnya saja yang mengikuti pelatihan pengelolaan BMN ini akan tetapi bagian-bagian lain pun perlu diberikan pemahaman mengenai pengelolaan BMN.

d. Bidang Fungsional Bina

- 1) Untuk kelas *online* sebaiknya lebih ditingkatkan lagi untuk lebih kreatif dan aktif untuk menghindari atau mengatasi *triple job* dari pimpinan. Dan untuk masalah kelas *offline* dalam hasil laporan penilaiannya harusnya objektif.
- 2) Untuk bahan materi baiknya di share terlebih dahulu jika memang fasilitas diruangan tidak dapat berjalan
- 3) Untuk pengajarnya ada perbedaan persepsi sehingga seharusnya pengajarnya bisa berkolaborasi atau pengajarnya harus sesuai dengan fungsinya
- 4) Untuk pelaksanaan materi *blended learning* ini sudah cukup namun ketika pada saat penyampaian materi dengan waktu yang sangat padat maka diharuskan ada coach supaya pembelajaran lebih intens lagi
- 5) Untuk waktu jam pembelajarannya harus dievaluasi kembali
- 6) Untuk penyusunan dupak kekurangan waktu
- 7) Untuk fasilitas belajar masih kurang dan wifi juga kurang memadai
- 8) Untuk pembelajaran *synchronous* terkendalanya dari jaringan atau sinyal.
- 9) Untuk masalah penyelenggaraan sudah bagus, namun untuk segi materi mungkin konsistensinya dari sisi pengajarnya berbeda. Jadi harusnya ada panduan penilaian yang seragam. Dan harusnya ada keterbukaan dalam masalah penilaian.
- 10) Untuk *self-learning* aspek materi *e-learning* sudah cukup baik dan dapat diakses dengan sangat mudah. Kalau untuk *self-learning*

aspek penyelenggara sudah sigap dan sangat baik. namun Untuk *Synchnous* ada 1 sesi materi tidak tersampaikan karena masalah jaringan dari pihak WI nya

- 11) Terkait penyusunan dupak itu lebih baik jika dibuat kelompok kecil dan ada salah satu asisten atau coach untuk memandu penyusunan
- 12) Untuk aplikasi simentor dapat ditingkatkan lagi dan dapat diakses di android
- 13) Terkait mitra, untuk mintra-mintranya ada pembicaraan terlebih dahulu
- 14) Untuk masalah pembelajaran *online* itu tidak berkembang jika dibandingkan dengan pembelajaran *offline* jadi pesertanya rata-rata masif sehingga efektivitasnya jauh
- 15) Terkait perbedaan persepsi jadi peserta itu harus paham satuan hasil dalam penilaian, dan untuk satuan hasilnya itu ada yang berbentuk konten dan ada yang berbentuk naskah sehingga untuk perbedaan persepsinya itu harus diluruskan lagi

2. Saran dari peserta pelatihan diantaranya sebagai berikut:

a. **Bidang Kepemimpinan**

- 1) Waktu penyampaian materi sebaiknya ditambah;
- 2) Perlu update melihat fakta & data eksternal;
- 3) Penyampaian materi dikelas sebaiknya lebih interaktif;
- 4) Adanya penambahan materi yang disampaikan oleh narasumber yang berkualitas dan kompeten;
- 5) Kebijakan di pemerintah pusat sebaiknya diterapkan di pemerintah daerah;
- 6) Diharapkan design pembelajaran dibuat dengan memperhatikan waktu dan materi;
- 7) Perlu koordinasi yang lebih baik diantara dua wi pendamping;
- 8) Sebaiknya bisa disampaikan salah satu contoh proper dari peserta diklat yang lalu dianggap baik;
- 9) Perlu contoh format/sistematika proper dalam format word;
- 10) Sebaiknya diantara fasilitator telah bersepakat terlebih dahulu sebelum sesi dengan peserta;
- 11) Manajemen waktu penyampaian materi yang perlu dikoreksi agar tepat waktu;
- 12) Contoh yang diberikan sebaiknya lebih variatif dan implementatif;
- 13) Perlu ditingkatkan bahan presentasi yang lebih inovatif dan menarik.

b. **Bidang Konstruksi**

- 1) Materi sebaiknya diberikan kepada peserta H- sebelum pelatihan
- 2) harus ada implementasi langsung ke lapangan untuk memperdalam materi yang di sampaikan

- 3) materi sebaiknya dipersingkat
 - 4) contoh dan video sebaiknya ditampilkan lebih lama
 - 5) materi yang akan dijelaskan sebaiknya dipersiapkan dengan baik
 - 6) studi kasus perlu ditambah dan di update
 - 7) persiapan dari segi materi perlu diperhatikan
 - 8) waktu untuk diskusi perlu di perhatikan
 - 9) kesiapan pengajar dalam menyampaikan materi perlu ditingkatkan dan dikembangkan
 - 10) Manajemen penyelenggaraan sudah dilaksanakan dengan baik
 - 11) host sudah merespon dengan baik kepada peserta dalam pelaksanaan pelatihan
 - 12) ujian sebaiknya ada kunjungan lapangan
 - 13) jaringan tidak stabil
- c. **Bidang Umum dan Manajemen**
- 1) Perlu adanya contoh yang bervariasi dalam menjelaskan materi
 - 2) Keutuhan soal pre test dan post tes perlu di perhatikan dan divalidasi
 - 3) Mata pelatihan yang banyak sebaiknya di pisah
 - 4) Penyajian bahan tayang perlu menggunakan infografis dan matriks
 - 5) Pengajar sebaiknya menjelaskan terkait pengalaman atau base praktik di lapangan untuk menambah pemahaman peserta
 - 6) Manajemen penyelenggara sudah dilaksanakan dengan baik
 - 7) Diharapkan adanya koordinasi pihak yang bersangkutan dalam pengelolaan aplikasi karena terjadi kendala pada saat pelatihan
 - 8) Jaringan sudah cukup baik
- d. **Bidang Fungsional**
- 1) Materi sebaiknya diberikan kepada peserta sebelum pelaksanaan pelatihan
 - 2) Pengajar sudah baik dalam menyampaikan materi
 - 3) Sebaiknya dilakukan perbaikan pada Flush toilet kamar karena adanya kerusakan
 - 4) Website sangat lambat berjalan pada saat pre test, sehingga perlu ditingkatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Gaspersz, Vincent., 2006. Total Quality Management. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hasibuan, M. S. P. 2011. Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta: Bumi Asara.
- Landasan Hukum Sarana dan Prasarana: Undang-undang RI No 20 Tahun 2003.
- Marwansyah. 2012. Manajemen sumber daya manusia edisi kedua. Bandung: Alfabeta
- Mathis, Robert L. dan Jackson John H. 2010. Human Resource Management. Edisi Tigabelas, USA: South-Western, Cengage Learning.

KAK/ TOR

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI
BIDANG MANAJEMEN
KELUARAN (*OUTPUT*) KEGIATAN TA.2021

Kementerian	: Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (033)
Unit Eselon I	: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (15)
Program	: Program Dukungan Manajemen (WA)
Hasil (<i>Outcome</i>)	: Peningkatan kompetensi sumber daya manusia pekerjaan umum dan perumahan rakyat sesuai persyaratan jabatan
Kegiatan	: Dukungan Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (5596)
Indikator Kinerja Kegiatan	: Terselenggaranya monitoring dan evaluasi pengembangan kompetensi bidang manajemen
Jenis Keluaran (<i>Output</i>)	: Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal (5596.EAL)
Volume Keluaran (<i>Output</i>)	: 1 (satu)
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	: Laporan

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- a. Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
- b. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
- e. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 135 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2015 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;

- g. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- h. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 26 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK Nomor 119/PMK.02/2020 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021;
- j. Peraturan LAN No. 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil;
- k. Peraturan Menteri PU No. 13 Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Aparatur Kementerian Pekerjaan Umum.

2. Gambaran Umum

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, sebagai bagian dari sistem merit, pengembangan karier PNS dilakukan berdasarkan kualifikasi, kompetensi, penilaian kinerja, dan kebutuhan instansi Pemerintah. Salah satu bentuk pengembangan kompetensi teknis yaitu melalui pelatihan teknis sebagai salah satu persyaratan menduduki suatu jabatan teknis dan fungsional tertentu. Selain bidang sumber daya air, bina marga, cipta karya, dan perumahan yang menjadi *core business* Kementerian PUPR, pengembangan kompetensi bidang manajemen seperti pelatihan manajemen umum, konstruksi, kepemimpinan dan fungsional juga sangat diperlukan. Hal ini dilakukan dengan tetap merujuk pada substansi pelatihan-pelatihan tersebut yang pembinaannya dilakukan oleh instansi-instansi di luar Kementerian PUPR sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Selanjutnya untuk menjaga kualitas penyelenggaraan pelatihan bidang manajemen tersebut, diperlukan kegiatan monitoring dan evaluasi penyelenggaraannya. Melalui monitoring dan evaluasi yang baik, penyelenggaraan pelatihan bidang manajemen dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pelatihan. Terdapat setidaknya 4 (empat) unsur dalam penyelenggaraan pelatihan yaitu peserta, pengajar, materi, dan manajemen penyelenggaraan. Kualitas masing-masing unsur tersebut akan

menentukan keberhasilan proses pembelajaran (efektivitas dan efisiensi pelatihan), sehingga koordinasi perlu dilakukan pada keempat unsur tersebut.

Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen (Pusbangkom Manajemen) memiliki fungsi salah satunya yaitu pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pengembangan dan sertifikasi kompetensi bidang manajemen umum dan manajemen konstruksi. Oleh karena itu, dalam rangka menjalankan fungsinya tersebut, Pusbangkom Manajemen harus melakukan proses monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelatihan bidang manajemen sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi bidang manajemen di lingkungan Kementerian PUPR.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat kegiatan monitoring dan evaluasi pengembangan kompetensi bidang manajemen yaitu BPSDM (Sekretariat Badan, Pusbangkom Manajemen, dan Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I-IX sebagai penyelenggara) secara khusus sebagai bagian dari tugas dan fungsinya, serta seluruh unit organisasi di lingkungan Kementerian PUPR secara umum.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan dengan swakelola.

2. Tahapan dan waktu pelaksanaan

a. Persiapan :

- i. Penyusunan jadwal pelatihan (materi, pengajar, dan penyelenggara).
- ii. Pembentukan tim pelaksana/penyelenggara pelatihan.
- iii. Penyusunan dan Pengembangan Instrumen Monev Pelatihan.
- iv. Pembentukan tim monev serta penjadwalan kegiatan monev

b. Pelaksanaan

- i. Rapat Koordinasi dan Monev Penyelenggaraan Pelatihan
- ii. *Data entry* pelaksanaan pelatihan dan monev di sistem e-pelatihan
- iii. Penyiapan calon peserta pelatihan.
- iv. Penyiapan calon pengajar/fasilitator pelatihan.
- v. Penyiapan materi pelatihan

- vi. Penyiapan sarana dan prasarana pelatihan.
 - vii. *Monev on the spot* di lokasi pelatihan
 - viii. Pengumpulan dan pengolahan data e-pelatihan
 - ix. Analisis dan penyusunan rekomendasi dan langkah tindak lanjut.
 - x. Lokakarya Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Umum
- c. Pelaporan

3. Waktu pelaksanaan :

Tabel Matrik Kegiatan Tahun Anggaran 2021

No.	Uraian	Bulan Ke-											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	NOvember	Desember
1	Persiapan												
2	Pelaksanaan												
3	Pelaporan												

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu untuk mencapai keluaran seluruh pelatihan tersebut adalah 12 (dua belas) bulan.

E. Personil (Konsultan Individual)

Posisi	Kualifikasi	Jumlah Orang Bulan	Jangka Waktu Penugasan
Konsultan Individual:			
Penyusun bahan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelatihan bidang manajemen	Pendidikan minimal S1/ sederajat dan berpengalaman minimal 2 tahun di bagian pengolahan data (<i>database</i>)	12	Januari – Desember 2021

F. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang diperlukan pada kegiatan ini sebesar Rp 508.765.000,- (Lima Ratus Delapan Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah) yang dibebankan pada DIPA Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen Tahun Anggaran 2021.

G. Lain-lain

1. Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini merupakan pedoman dasar yang dapat dikembangkan lebih lanjut oleh Tim Pelaksana sepanjang keluaran akhir dapat dihasilkan secara optimal dan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Apabila terdapat hal-hal baru yang belum terdapat dalam KAK ini, maka jika diperlukan dapat dilakukan perubahan/penyempurnaan.

Jakarta, 05 Januari 2021

Kuasa Pengguna Anggaran,



Ir. Moch. Adam.M.M.

NIP. 196503031992031002

SK KEGIATAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN**

Jl. Sate Taruna Raya, Kompleks PU Pasar Junat Jakarta Selatan - 12310 Telp: (021) 22767240, Telp/Faks: 7511676, Email: pusat4bpdm@pu.go.id

**KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

NOMOR: 08/KPTS/M/2021

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PELAKSANAAN KEGIATAN
MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN
TAHUN ANGGARAN 2021**

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pelatihan di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, perlu dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen;
 - b. Bahwa untuk pelaksanaan kegiatan tersebut perlu dibentuk Tim Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen;
 - c. Bahwa para pegawai yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini dianggap cakap dan memenuhi syarat untuk menjadi anggota Tim Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen;
 - d. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
 4. Keputusan Presiden RI. Nomor 42 Tahun 2002, tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
 5. Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, yang setelah beberapa kali perubahan terakhir menjadi Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018;

6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 66/PB/2005, tentang Mekanisme Pelaksanaan Atas Beban APBN;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK Nomor 119/PMK.02/2020 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021;
9. Peraturan Menteri Keuangan PMK 208/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2021;
10. Peraturan LAN No. 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil;
11. Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-187/PB/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar;
12. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 14/PRT/M/2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Kementerian Pekerjaan Umum yang merupakan Kewenangan Pemerintah dan Dilaksanakan Sendiri;
13. Peraturan Menteri PU No. 13 Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Aparatur Kementerian Pekerjaan Umum;
14. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
15. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1225/KPTS/M/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Pengangkatan Atasan Langsung/Pembantu Atasan Langsung Kuasa Pengguna Anggaran/Barang dan Pejabat Perbendaharaan Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
16. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen Tahun Anggaran 2021 Nomor SP DIPA- 033.15.1.400835/2021 Tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : PEMBENTUKAN TIM PENYELENGGARA DAN NARASUMBER MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN TAHUN ANGGARAN 2021

PERTAMA : Membentuk Tim Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen yang terdiri dari Pengarah, Penanggung Jawab, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Anggota, serta Tim Narasumber/Pembahas dan Moderator;

KEDUA Tugas dan tanggung jawab anggota Tim Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen adalah sebagai berikut :

1. **Pengarah** mempunyai tugas memberikan pengarah dan bimbingan serta memastikan keberhasilan pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen di lingkungan Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen;
2. **Penanggung Jawab** mempunyai tugas memfasilitasi, mendukung serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen di lingkungan Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen;
3. **Ketua** mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas Tim Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen di lingkungan Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen;
4. **Wakil Ketua** mempunyai tugas membantu Ketua dalam menyelesaikan tugas dan memastikan semua anggota Tim menyelesaikan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen di lingkungan Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen sesuai dan tepat waktu;
5. **Sekretaris** mempunyai tugas membantu Ketua dan Wakil Ketua dalam pekerjaan terkait administrasi kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen di lingkungan Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen;
6. **Anggota** mempunyai tugas mempersiapkan, mengumpulkan data, menyusun rancangan kegiatan serta melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan sampai menyusun dan membuat laporan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen di lingkungan Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen;

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Tim Narasumber/Pembahas dan Moderator kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut :

- 1 **Narasumber/Pembahas** mempunyai tugas menyiapkan dan menyampaikan materi, serta memberikan masukan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan;
- 2 **Moderator** mempunyai tugas memandu jalannya diskusi/pembahasan dan menginventarisir serta merumuskan masukan dari peserta pembahasan kegiatan.

- KETIGA** Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Pelaksanaan Kegiatan bertanggung jawab kepada Kuasa Pengguna Anggaran Satuan Kerja Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen.
- KEEMPAT** Pejabat Pembuat Komitmen ditunjuk selaku Penanggung Jawab Kegiatan Tahun Anggaran 2021.
- KELIMA** Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen Tahun 2021.
- KEENAM** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini segala sesuatunya akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
3. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta V di Jakarta;
4. Para Pejabat Perbendaharaan di lingkungan Satuan Kerja Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

DITETAPKAN DI : JAKARTA
PADA TANGGAL : JANUARI 2021

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ir. H. H. Adam, M.M

NIP. 186503031992031002

Lampiran I : Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pusat Pengembangan
Kompetensi Manajemen
Nomor : 08/KPTS/Mf/2021
Tanggal : 05 Januari 2021

**TIM PENYELENGGARA
MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN
TAHUN ANGGARAN 2021**

No.	Nama	Jabatan	Kedudukan dalam Tim
1.	Ir. Moeh. Adam, M.M.	Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen	Pengarah
2.	Drs. Haris Marzuki Susila	Kepala Bidang Manajemen Sistem dan Pelaksana Pengembangan Kompetensi	Penanggung jawab
3.	Leny Guswati, S.Sos., M.Si.	Sub Koordinator Bidang Tugas Identifikasi Kebutuhan, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Manajemen	Ketua
4.	M. Fatchur Rachman, S.T., M.T	Sub Koordinator Bidang Tugas Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Kompetensi Manajemen Konstruksi	Wakil Ketua
5.	Nadya Purnamasari, S.E.	Analisis Kebijakan Ahli Pertama	Anggota
6.	Muhammad Deva Sandya, S.T.	Konsultan Individu Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen	Anggota
7.	Lamsihar Wira Octoris Saragih, S.ST., M.Ak.	Analisis Teknik dan Materi	Anggota
8.	Dini Kumalawati S., S.IP	Analisis Teknik dan Materi	Anggota
9.	Liberti Sanusi, S.E.	Analisis Teknik dan Materi	Anggota
10.	Siti Patus Is P., S.E.	Analisis Teknik dan Materi	Anggota
11.	Eka Setiawati, S.I.P., M.A.	Analisis Teknik dan Materi	Anggota
12.	Yulian Adhitya R., S.Kom.	Pranata Komputer Ahli Materi	Anggota

No.	Nama	Jabatan	Kedudukan dalam Tim
13.	Rani Destira A.,S.Kom.	Pengelola Data	Anggota
14.	Sekar Paramitasari,S.I.A.	Analisis Teknik dan Materi	Anggota
15.	Yericho Adam,S.E.	Analisis Monitoring	Anggota
16.	Luthfi Ainuddin,S.T.	Analisis Teknik dan Materi	Anggota
17.	Imam Syahid I.R.,A.Md.Kom.	Pengelola Monitoring dan Evaluasi	Anggota
18.	Muhammad Riza F., S.Pd.	Analisis Monitoring	Anggota
19.	Riki Putra,A.Md.	Pengelola Data	Anggota
20.	Bambang Tri Y.,S.I.P.	Analisis Monitoring	Anggota

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



(Handwritten signature)

Ir. M. H. Adam, M.M

NIP. 196503031992031002

Lampiran II : Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pusat Pengembangan
Kompetensi Manajemen
Nomor : 08/KPTS/Mf/2021
Tanggal : 05 Januari 2021

**TIM NARASUMBER / PEMBAHAS / MODERATOR KEGIATAN
MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN
TAHUN ANGGARAN 2021**

No	Nama	Jabatan	Kedudukan dalam Tim
1.	Dr. Taufani C. Kurniatun, M.Si	Akademisi	Narasumber
2.			
3.			
4.			
5.			

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ir. Moch. Adam, M.M

NIP. 195503031992031002

Lampiran III : Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pusat Pengembangan
Kompetensi Manajemen
Nomor : 08/KPTS/Mf/2021
Tanggal : 05 Januari 2021

**DAFTAR HONORARIUM TIM PELAKSANAAN
MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN
TAHUN ANGGARAN 2021**

No	Kedudukan dalam Pelaksanaan Kegiatan	Tarif/ Honorarium	Satuan
TIM PELAKSANA			
1.	Pengarah	Rp 500.000	Orang/Bulan (OB)
2.	Penanggung Jawab	Rp 450.000	
3.	Ketua Tim	Rp 400.000	
4.	Wakil Ketua / Sekretaris	Rp 350.000	
5.	Anggota	Rp 300.000	
1.	Pejabat Eselon II / yang disetarakan	Rp 1.000.000	Orang/Jam (OJ)
2.	Pejabat Eselon III ke bawah / yang disetarakan	Rp 900.000	
3.	Moderator	Rp 700.000	Orang/Kali (OK)

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ir. M. Adam, M.M
NIP. 196503031992031002

Surat/ Undangan



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN**

Jl. Sate Taruna Raya, Kompleks PU Pasar Jemat Jakarta Selatan - 12310 Telp. (021) 22767240, Telp/Faks: 7511875, Email: pusat@bpsdm.pu.go.id

Nomor : UM 0102-Mf/799 Jakarta, 08 Juni 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lampiran
Hal : **Undangan *Focus Group Discussion (FGD)* I
Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen
Semester I TA. 2021**

Yth.

1. Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M.Si.
2. Koordinator Bidang Tugas Teknik dan Materi Manajemen Umum dan Konstruksi
3. Subkoord Bidang Tugas Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Konstruksi
4. Subkoord Bidang Tugas Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Umum

di

tempat

Sehubungan dengan berakhirnya pengembangan kompetensi bidang manajemen pada semester pertama tahun anggaran 2021, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk mengikuti *Focus Group Discussion (FGD)* I Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I (satu) periode bulan Januari – Juni 2021 yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Juni 2021
Waktu : 08.30 – 15.00 WIB
Tempat : Zoom, **Meeting Id: 880 9728 9175 Passcode: 123123**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen



Ir. Moeh. Adam, MM.

NIP.196503031992031002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan aplikasi panter
Yang dikelola oleh Badan Siber dan Sandi Negara

Tembusan :

Sekretaris Badan Pengembangan SDM Kementerian PUPR

Lampiran I. Surat Kepala Pusbangkom Manajemen

Nomor : UM 0162 - M/1 / 2021

Tanggal : 08 Juni 2021

Rundown Focus Group Discussion (FGD) I
Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA. 2021

WAKTU	SESI	KEGIATAN	KETERANGAN
08.30 - 09.00 WIB		Pembukaan FGD Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA. 2021	Kepala Bidang Manajemen Sistem dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi
09.00 - 12.00 WIB	1	FGD Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Konstruksi	Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si.
12.00 - 13.00 WIB	<i>ISHOMA</i>		
13.00 - 15.00 WIB	2	FGD Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Umum	Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si.
15.00 - 15.30 WIB	Penutupan		



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN

Jl. Sate Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat Jakarta Selatan - 12310 Telp: (021) 22767243, Telp/Faks: T511875, Email: pusat4bpa@pu.go.id

Nomor : UM 0102-Mf/798

Jakarta, 08 Juni 2021

Sifat : Biasa

Lampiran : 2 (dua) lampiran

Hal : **Undangan *Focus Group Discussion (FGD) I***
Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen
Semester I TA. 2021

Yth.

(Daftar terlampir)

di

tempat

Dalam rangka evaluasi kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi bidang manajemen di Kementerian PUPR Semester I TA. 2021, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir sebagai responden pada FGD I yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Juni 2021

Waktu : *Rundown* Terlampir

Tempat : Zoom, **Meeting Id: 880 9728 9175 Passcode: 123123**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen



Ir. Moeh. Adam, MM.

NIP. 196503031992031002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan aplikasi panter
Yang dikelola oleh Badan Siber dan Sandi Negara

Tembusan :

Sekretaris Badan Pengembangan SDM Kementerian PUPR

Daftar Responden Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Konstruksi

No	Responden	Jabatan	UNOR	Obyek Pelatihan yang di Evaluasi	Pelaksanaan Pelatihan
1	Putri Mariyen Budi S, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	BPJN Sumatera Barat, Direktorat Jenderal Bina Marga	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) ahli muda	Bapekom I Medan
2	Atikah Rahmi, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Riau, Direktorat Jenderal Bina Marga	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) ahli muda	Bapekom I Medan
3	Putri Rylana Pedju, S.T.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Muda	BP2JK Wilayah Maluku Utara, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) ahli muda	Bapekom I Medan
4	Septian Perdomuan Siburian, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	BPJN Kepulauan Riau	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar	Bapekom VIII Makassar
5	Sasetyo Gilang Kusumo, S.H.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama	Direktorat Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Permukiman	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar	Bapekom VIII Makassar
6	Yuda Musthofa, S.H.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama	Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur PU dan Perumahan	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar	Bapekom VIII Makassar
7	Fari Dhuha, S.T., M.Sc.	Pembina Jasa Konstruksi Ahli Muda	Direktorat Pengembangan Jasa Konstruksi, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi	Bapekom V Yogyakarta
8	Bella Septianti, S.Ars	Teknik Tata Bangunan & Perumahan Ahli Pertama	Direktorat Rumah Susun, Direktorat Jenderal Perumahan	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi	Bapekom V Yogyakarta
9	Sechiaro Gulo, S.T.	Kepala Subbagian Perencanaan dan Sistem Informasi	Politeknik Pekerjaan Umum, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi	Bapekom V Yogyakarta
10	Meytri Wilda Ayuanti, S.T.	Teknik Tata Bangunan & Perumahan Ahli Muda	Direktorat Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Infrastruktur Permukiman	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) ahli muda	Bapekom II Palembang
11	Desti Rahmiati, S.T.	Staf Bidang Penataan Bangunan Dan Lingkungan	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Prov. Sumsel	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) ahli muda	Bapekom II Palembang
12	Agung Khairul Muttaqien, S.T., M.T.	Staf Bidang Penataan Bangunan Dan Lingkungan	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertahanan Kab. Banyumas	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) ahli muda	Bapekom II Palembang
13	Galvani Amideo Monangin, S.T.	Teknik Persehatan Lingkungan Ahli Pertama	Batal Prasarana Permukiman Wilayah Gorontalo	Ahli Penilai Kegagalan Bangunan (Forensic Engineering)	Bapekom II Palembang
14	Mohammad Arditya Ramdhan, S.T.	Teknik Persehatan Lingkungan Ahli Pertama	Balai Prasarana Permukiman Wilayah Gorontalo	Ahli Penilai Kegagalan Bangunan (Forensic Engineering)	Bapekom II Palembang
15	Muhammad Emir Hanif Rasyadi, S.T.	Peneliti Ahli Pertama	Direktorat Bina Teknik Perumahan dan Permukiman, Direktorat Jenderal Cipta Karya	Ahli Penilai Kegagalan Bangunan (Forensic Engineering)	Bapekom II Palembang
16	Agus Nefo, S.Si., M.T.	Perencana Ahli Muda	Direktorat Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Infrastruktur Permukiman	Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha	Bapekom III Jakarta
17	Firman Permata Wandani, S.T., M.PP.	Kepala Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wl. I Prov Banten	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Banten, Direktorat Jenderal Bina Marga	Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha	Bapekom III Jakarta
18	Nurul Ainy Gunilar, S.E., M.T.	Pranata Humas Ahli Muda	Subdirektorat Koordinasi Kerja Sama Investasi, Direktorat Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Permukiman	Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha	Bapekom III Jakarta

19	Dr. Dodoeng Zetris Aulia, S.T., M.T.	Kepala Bidang Pengembangan Infrastruktur Wilayah III.C	Badan Pengendalian Infrastruktur Wilayah	Manajemen Risiko Investasi Infrastruktur	Bapekom II Palembang
20	Kristin Floreni, S.T., M.P.P., M.E.	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Direktori Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Pemeliharaan, Pusat Pengembangan Infrastruktur PUPR Wilayah III	Manajemen Risiko Investasi Infrastruktur	Bapekom II Palembang
21	Fari Aul Handayani, S.T.	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Direktori Pelaksanaan Pembiayaan Perumahan	Manajemen Risiko Investasi Infrastruktur	Bapekom II Palembang
22	Melkar Monung, S.T., M.T.	Teknik Penyusunan Lingkungan Ahli Muda	Direktori Sentral, Direktorat Jenderal Cipta Karya	Estimasi Biaya Konstruksi	Bapekom III Jakarta
23	Getih Kartasari, S.T.	Teknik Tata Bangunan Dan Perumahan Ahli Pertama	Balai Prasarana Pemukiman Wilayah D.I. Yogyakarta, Direktorat Jenderal Cipta Karya	Estimasi Biaya Konstruksi	Bapekom III Jakarta
24	Andrew Nugraha Suardyanto, S.T., M.Sc.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Subdirektori Legalisasi Rencana Investasi, Direktorat Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur SDA	Estimasi Biaya Konstruksi	Bapekom III Jakarta
25	Amelia Dewi Safira Ningsyas, S.T.	Penata Bangunan Gedung dan Perumahan	Subdirektori Wilayah II, Direktorat Bina Penataan Bangunan	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar	Bapekom VII Banjarmasin
26	Anjas Karalia Ladisa S.T.	Teknik Pengaliran Ahli Pertama	Balai Wilayah Sungai Kalimantan III Banjarmasin, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar	Bapekom VII Banjarmasin
27	Aahri Amelia Hani, S.T., M.T.	Analisis Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Subdirektori Perencanaan Teknik Penataan Bangunan, Direktorat Bina Penataan Bangunan	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar	Bapekom VII Banjarmasin

Daftar Responden Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Umum

No	Responden	Jabatan	UNCR	Obyek Pelatihan yang di Evaluasi	Pelaksanaan Pelatihan
1	Artarisa Prianggara S.T.	Teknik Pengawasan Ahli Pertama	Subdirektorat Pembinaan dan Pengembangan Kepetuhan Intern dan Manajemen Risiko, Direktorat Jenderal SDA	Manajemen Risiko	Bapelkom III Jakarta
2	Chandra Dewa Soewoko S.T., M.T.	Teknik Tata Bangunan & Perumahan Ahli Madya	Direktorat Kepetuhan Intern, Direktorat Jenderal Perumahan	Manajemen Risiko	Bapelkom II Jakarta
3	Dian Ardi S.T., M.Eng	Teknik Pengawasan Ahli Muda	Subdirektorat Perencanaan, Evaluasi, dan Pengadaan Tanah, Direktorat Jenderal SDA	Manajemen Risiko	Bapelkom II Jakarta
4	Yudi Lasmana, S.T., MPSDA	Kepala Subbagian Umum dan Tata Usaha	Subbagian Umum dan Tata Usaha, Balai Teknik Rawa - Direktorat Jenderal SDA	Manajemen Pengembangan SDM Distance Learning	Bapelkom V Yogyakarta
5	Linda Rita Suryani Simelun, S.ST	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Subbagian Tata Usaha	Subbagian Tata Usaha, Direktorat Jenderal Cipta Karya	Manajemen Pengembangan SDM Distance Learning	Bapelkom V Yogyakarta
6	Sri Hartati, S.T.	Kepala Subbagian Umum dan Tata Usaha	Subbagian Umum dan Tata Usaha, Balai Teknologi Air Minum - Direktorat Jenderal Cipta Karya	Manajemen Pengembangan SDM Distance Learning	Bapelkom V Yogyakarta
7	Azka Novia Masum, S.T., M.T.	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	Bagian Kepegawaian dan Umum, Sekretariat Direktorat Jenderal Bina Marga	Manajemen Pengembangan SDM Distance Learning	Bapelkom VI Surabaya
8	Anisa Tasya Azhar, S.Kom., M.M.	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	Bagian Kepegawaian dan Umum, Sekretariat Direktorat Jenderal Bina Konstruksi	Manajemen Pengembangan SDM Distance Learning	Bapelkom VI Surabaya
9	Popi Nikmawati, S.ST., M.Si	Kepala Subbagian Umum dan Tata Usaha	Subbagian Umum dan Tata Usaha, Balai Prasana Perumahan Wilayah Jawa Barat	Manajemen Pengembangan SDM Distance Learning	Bapelkom VI Surabaya
10	Andriyani S.I.P	Pengelola Monitoring dan Evaluasi Subbagian Umum dan Tata Usaha	Subbagian Umum dan Tata Usaha, BPSCM	Manajemen Risiko	Bapelkom III Jakarta
11	Ane Veriana, S.AP., M.AP.	Analisis SDM Aparatur	Bidang Manajemen Sistem dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi, BPSCM	Manajemen Risiko	Bapelkom II Jakarta
12	Ash Dyah Setya Krisana S.Si	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	Sub Bagian Tata Usaha, Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah	Manajemen Risiko	Bapelkom II Jakarta
13	Bayu Repebi, A.P.Kb.N.	Pengelola Keuangan	Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi VII Kalimantan Barat, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi	Pengelolaan BMN	Bapelkom I Medan
14	Higna Cella Safra, A.P.Kb.N.	Penata Keuangan	Balai Jasa Konstruksi Wilayah I Banda Aceh, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi	Pengelolaan BMN	Bapelkom I Medan
15	Iham Hardan Sodowo, A.Md.Ak	Penata Barang Milik Negara	Sekretariat Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah	Pengelolaan BMN	Bapelkom I Medan
16	Maria Inesaulata Krisna Adyasserl, S.T.	Teknik Tata Bangunan & Perumahan Ahli Pertama	Sub Direktorat Kawasan Permukiman Wilayah III, Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman	Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri	Bapelkom VII Banjarmasin
17	Herlany M. Napitupulu, S.T.	Teknik Tata Bangunan & Perumahan Ahli Pertama	Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman, Direktorat Jenderal Cipta Karya	Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri	Bapelkom VII Banjarmasin
18	Christiana Aj Paramesti, S.T., M.T.	Peneliti Bangunan Gedung dan Perumahan Subdirektorat Wilayah III	Subdirektorat Wilayah III, Direktorat Jenderal Cipta Karya	Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri	Bapelkom VII Banjarmasin
19	Adinda Sutrisni S.H., M.Ak.	Peneliti Peraturan Perundang-undangan	Bagian Perencanaan, Sekretariat Jenderal	Manajemen Risiko	Bapelkom II Jakarta
20	Aditya Guwanda SH	Perancang Peraturan Perundang-undangan Ahli Muda	Bagian Peraturan Perundang-undangan dan Kepetuhan Intern, Sekretariat Jenderal	Manajemen Risiko	Bapelkom II Jakarta
21	Abrandi Pohan S.T., M.T.	Kepala Balai Jasa Konstruksi Wilayah III Jakarta	Balai Jasa Konstruksi Wilayah III Jakarta, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi	Manajemen Risiko	Bapelkom II Jakarta
22	Aden Bahajj S.E.	Asala BMN Subbagian Tata Usaha	Subbagian Tata Usaha, BPSCM	Pengelolaan BMN	Bapelkom I Palembang
23	Ahmad Elendy	Pengelola Barang Milik Negara	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Barat, Direktorat Jenderal Bina Marga	Pengelolaan BMN	Bapelkom II Palembang
24	Anrisa Nurita Arndani A.P.Kb.N.	Pengelola Keuangan	Bidang Perencanaan Fasilitas Infrastruktur Daerah, Sekretariat Jenderal	Pengelolaan BMN	Bapelkom II Palembang

Lampiran II Surat Kepala Pusbangkom Manajemen

Nomor : UM.0102-RII/2021

Tanggal : 06 Juni 2021

Rundown Focus Group Discussion (FGD) I
Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA. 2021

WAKTU	SESI	KEGIATAN	KETERANGAN
08.30 - 09.00 WIB		Pembukaan FGD Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA. 2021	Kepala Bidang Manajemen Sistem dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi
09.00 - 12.00 WIB	1	FGD Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Konstruksi	Dr. Taufani Chusnul Kurriatun, M. Si.
12.00 - 13.00 WIB	ISHOMA		
13.00 - 15.00 WIB	2	FGD Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Umum	Dr. Taufani Chusnul Kurriatun, M. Si.
15.00 - 15.30 WIB	Penutupan		



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN**

Jl. Sate Taruna Raya, Kompleks PU Pasar Jemat Jakarta Selatan -12310 Telp: (021) 22767243, Telp/Faks: 7511875, Email: psa@bpaadn@pu.go.id

Nomor : UM 0102-Mf/825
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : **Undangan *Focus Group Discussion (FGD) II*
Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I
TA. 2021**

Jakarta, 11 Juni 2021

Yth.

(Daftar terlampir)

di

tempat

Dalam rangka evaluasi kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi bidang manajemen di Kementerian PUPR Semester I TA. 2021, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir sebagai responden kegiatan FGD II yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Kamis, 17 Juni 2021
Waktu : *Rundown* Terlampir
Tempat : Zoom, **Meeting Id: 823 5176 8883 Passcode: 123321**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen



Ir. Moeh. Adam, MM.

NIP.196503031992031002

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan aplikasi panter
Yang dikelola oleh Badan Siber dan Sandi Negara*

Tembusan :

1. Sekretaris Badan Pengembangan SDM Kementerian PUPR;
2. Kepala Biro Pengelolaan BMN, Setjen Kementerian PUPR;
3. Direktorat Pengembangan Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Pembiayaan, DJPI;
4. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP;
5. Ketua Umum Perkumpulan Ahli Keselamatan Konstruksi Indonesia.

**Daftar Responden Pengajar Evaluasi Pelatihan Pusbangkom Manajemen
Bidang Manajemen Konstruksi Semester I TA. 2021**

No	Responden	Jabatan	Objek Penelitian yang di Evaluasi
1	Ir. Dikarna Nurani M.Sc., Ph.D	Widyaiswara Ahli Utama	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar di Bapetom VIII Makassar
			Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar di Bapetom VII Banjarmasin
2	Ir. Haris Hapudungin Babura, M.Eng.Sc.	Widyaiswara Ahli Utama	Manajemen Risiko Investasi Infrastruktur di Bapetom II Palembang
3	Tri Prijana M.SL, AK., CA., QIA	Widyaiswara Ahli Utama	Manajemen Risiko Investasi Infrastruktur di Bapetom II Palembang
4	Dr. Achmad Nurri Thamrin MMT	Widyaiswara Ahli Madya	1. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar di Bapetom VIII Makassar
			2. Hukum Kontrak Kerja Konstruksi di Bapetom V Yogyakarta
			3. Ahli Penilai Kegagalan Bangunan (Forensic Engineering) di Bapetom II Palembang
5	Gumarjono ST, MT	Widyaiswara Ahli Madya	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi di Bapetom V Yogyakarta
			Estimasi Biaya Konstruksi di Bapetom III Jakarta
6	Yosi Darmawan Anianto ST, MT	Widyaiswara Ahli Madya	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi di Bapetom V Yogyakarta
7	Ir. Muzah, M.T.	Widyaiswara Ahli Madya	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi di Bapetom V Yogyakarta
			Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar di Bapetom VII Banjarmasin
			Ahli Penilai Kegagalan Bangunan (Forensic Engineering) di Bapetom II Palembang
8	Sigh Ertanto Budi Utomo, ST, MT	Widyaiswara Ahli Madya	Estimasi Biaya Konstruksi di Bapetom III Jakarta
9	R. Agoeng Triadi S.T., M.Eng.Sc.	Widyaiswara Ahli Madya	Ahli Penilai Kegagalan Bangunan (Forensic Engineering) di Bapetom II Palembang
10	Ary Rahman Wahyudi, S.T., MURB & RegPig	Analisis Kebijakan Ahli Muda Subdirektorat Kopukuhin Intern	Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha di Bapetom III Jakarta
11	Denik Haryani, S.T., M.Sc.	Analisis Anggaran Ahli Muda Subdirektorat Pengelolaan Pembayaran Infrastruktur	Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha di Bapetom III Jakarta
12	Dr. Ir. Alex A. Cholli, M.M., M.T.	Widyaiswara (Purna)	Manajemen Risiko Investasi Infrastruktur di Bapetom II Palembang

No	Responden	Jabatan	Objek Pelatihan yang di Evaluasi
14	Ir. Beni Yansari QIA., CSP., CRMP	Praktisi	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMK3) ahli muda di Bapetam I Medan
			Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMK3) ahli muda di Bapetam II Palembang
15	Ir Kusumo Dardjad S M.Si, CSP	Praktisi	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMK3) ahli muda di Bapetam II Palembang
16	Tri Djoko Waluyo M. ENG. SC	Praktisi	Ahli Penilai Kegagalan Bangunan (Forensic Engineering) di Bapetam II Palembang
17	Ir. Harry Purwanegara M.Eng.Sc	Praktisi	Ahli Penilai Kegagalan Bangunan (Forensic Engineering) di Bapetam II Palembang

**Daftar Responden Pengajar (Evaluasi Pelebaran Pusbangkom Manajemen
Bidang Manajemen Umum Semester I TA. 2021**

No	Responden	Jabatan	Objek Pelatihan yang di Evaluasi
1	Dr A. Hasanudin M.E	Widyaiswara Akti Utama	Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri di Bapekom VII Banjarmasin
2	Ir Muhammad Malik Moersid MCP	Widyaiswara Ahli Madya	Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri di Bapekom VII Banjarmasin
3	Diki Zukarnon ST.M.Sc	Widyaiswara Ahli Madya	Manajemen Pengembangan SDM Distance Learning di Bapekom VI Surabaya
			Manajemen Pengembangan SDM Distance Learning di Bapekom V Yogyakarta
4	Rini Septiawati , Ak., C.A., MM., ERMCP	Widyaiswara Ahli Madya BPKP	Manajemen Risiko di Bapekom III Jakarta (Angkatan I - III)
5	Andi Tohon , Ak., MSi	Widyaiswara Ahli Madya	Manajemen Risiko di Bapekom III Jakarta (Angkatan I - III)
6	Melly Septiani SE- MT	Widyaiswara Ahli Muda	Manajemen Pengembangan SDM Distance Learning di Bapekom VI Surabaya
			Manajemen Pengembangan SDM Distance Learning di Bapekom V Yogyakarta
7	Bayu Ambang Ramadhan, S.Kom., M.T.I.	Widyaiswara Ahli Muda	Pengelolaan BHM di Bapekom I Medan
			Pengelolaan BHM di Bapekom II Palembang
8	Qevia Damarni, S.Sos, M.Si	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda BPKP	Pengelolaan BHM di Bapekom I Medan
			Pengelolaan BHM di Bapekom II Palembang
9	Ratih Kusumawati ST, M.SC	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	Pengelolaan BHM di Bapekom I Medan
			Pengelolaan BHM di Bapekom II Palembang
10	Obeth Mangara Simelungur S.Kom., M.T.I., M.Ak.	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	Pengelolaan BHM di Bapekom I Medan
			Pengelolaan BHM di Bapekom II Palembang
11	Ratih Kusumawati , Ak., M.Comm, CA, CIA, CCSA, CRMP, CFA	Praktisi (BPKP)	Manajemen Risiko di Bapekom III Jakarta (Angkatan I - III)
12	Djoko Prihardono , Ak., M.Comm., CA., CFA, CIA., QGIA., CACP	Praktisi (BPKP)	Manajemen Risiko di Bapekom III Jakarta (Angkatan I - III)

Lampiran II Surat Kepala Pusat Pengembangan Manajemen

Nomor : 008/002-104/1175

Tanggal : 11 Juni 2021

**Rundown Focus Group Discussion (FGD) II
Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA. 2021**

WAKTU	SESI	KEGIATAN	KETERANGAN
08.30 - 09.00 WIB		Pembukaan FGD II Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA. 2021	Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
09.00 - 10.30 WIB	1	FGD II Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Konstruksi	Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si.
10.30 - 12.00 WIB	2	FGD II Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Umum	Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si.



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN**

Jl. Sapa Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat Jakarta Selatan - 12318 Telp: (021) 22767248, Telp/Faks: 7511875, Email: pusat@bpsdm@pu.go.id

Nomor : UM 0102-Mf/1089 Jakarta, 2 Agustus 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : **Undangan *Focus Group Discussion (FGD)* III
Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I
TA. 2021**

Yth.
(daftar terlampir)

di
tempat

Dalam rangka evaluasi kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi bidang manajemen di Kementerian PUPR Semester I TA. 2021, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir sebagai responden kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* III yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Kamis, 5 Agustus 2021
Waktu : 13.00 – 16.30 WIB (*Rundown* Terlampir)
Tempat : Zoom, **Meeting Id: 884 3539 2757 Passcode: 990143**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen



Ir. Moeh. Adam, MM.

NIP.196503031992031002

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan aplikasi panter
Yang dikelola oleh Badan Siber dan Sandi Negara*

Tembusan :

1. Sekretaris Badan Pengembangan SDM Kementerian PUPR
2. Kepala Biro Kepegawaian Organisasi dan Tata Laksana
3. Direktur Bina Teknik Jalan dan Jembatan, Direktorat Jenderal Bina Marga
4. Direktur Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah II, Direktorat Jenderal Bina Marga
5. Direktur Jalan Bebas Hambatan, Direktorat Jenderal Bina Marga
6. Kepala Bapekom PUPR Wilayah V Yogyakarta, Badan Pengembangan SDM

Lampiran I Surat Kepala Pusbangkom Manajemen

Nomor : UM 0102-Mf/1089

Tanggal : 2 Agustus 2021

Daftar Responden Pengajar/ Instruktur Evaluasi Pelatihan Pusbangkom Manajemen Bidang Manajemen Kepemimpinan & Fungsional

No	Responden	Jabatan	UNOR	Obyek Pelatihan yang di Evaluasi
1	Taufik Widjoyono, MSC.	Widyaiswara Ahli Utama	Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II
2	Ir. Lolly Martina Martief, M.T.	Widyaiswara Ahli Utama	Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
3	Dr.Ir Achmad Hermanto Dardak, M.Sc.	Widyaiswara Ahli Utama	Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
4	Ir. Harris Hasudungan Batubara, M.Eng.Sc.	Widyaiswara Ahli Utama	Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	
5	Ir. Agus Suprpto Kusmulyono, M.ENG.PH.D	Widyaiswara Ahli Utama	Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah V Yogyakarta	
6	Ir. Indra Miduk H MT	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Utama	Subdirektorat Pengelolaan Jabatan Fungsional Bidang Jalan Dan Pengembangan Profesi, Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan, DJBM	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Angkatan I & II - Bapekom I Medan - Bapekom VIII Makassar
7	Ir. Herdianto Arifin, MT	Kepala Subdirektorat Wilayah II.C	Direktorat Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah II, DJBM	
8	Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Madya	Direktorat Jalan Bebas Hambatan, Direktorat Jenderal Bina Marga,	
9	Norman Wiguna S.T., M.M.T	Pranata Komputer Ahli Muda	Bagian Pengelolaan Jabatan Fungsional, BKO, dan Tata Laksana, Sekretariat Jenderal	

Lampiran II Surat Kepala Pusbangkom Manajemen

Nomor : UM 0102-Mf/1089

Tanggal : 2 Agustus 2021

***Rundown Focus Group Discussion (FGD) III Pengajar/ Instruktur
Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA. 2021***

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
13.00 - 13.30 WIB	Sambutan FGD III Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA. 2021	Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
13.30 - 14.30 WIB	FGD III Evaluasi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II	Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si.
14.30 - 15.30 WIB	FGD III Bela Negara Batch I & Batch II	
15.30 - 16.30 WIB	FGD III Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama Angkatan I & II	



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN

Jl. Sapta Taruna Raya, Kompleks PU Pasar Jemat Jakarta Selatan - 12311 Telp: (021) 22767240, Telp/Faks: 7511875, Email: pusat4bpsdm@pu.go.id

Nomor : UM 0102-Mf/1086 Jakarta, 2 Agustus 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : **Undangan *Focus Group Discussion (FGD)* III**
Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen
Semester I TA. 2021

Yth.
(daftar terlampir)

di
tempat

Dalam rangka evaluasi kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi bidang manajemen di Kementerian PUPR Semester I TA. 2021, bersama ini kami mengundang Bapak/ Ibu untuk hadir sebagai responden pada *Focus Group Discussion (FGD)* III yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Kamis, 5 Agustus 2021
Waktu : 08.30 – 12.00 WIB (*Rundown* Terlampir)
Tempat : Zoom, **Meeting Id: 884 3539 2757 Passcode: 990143**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen



Ir. Moeh. Adam, MM.

NIP.196503031992031002

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan aplikasi panter
Yang dikelola oleh Badan Siber dan Sandi Negara*

Tembusan :
Sekretaris Badan Pengembangan SDM Kementerian PUPR

Daftar Alumni Responden Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Kepemimpinan

No	Responden	Jabatan	Unit Kerja	Obyek Pelatihan yang di Evaluasi	Penyelenggara Pelatihan
1	Respanti Yuwono, S.I.P, M.A.	Analisis Kebijakan Ahli Madya	Biro Kepegawaian, Organisasi, dan Tata Laksana, SEKJEN	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk. II	Bapekom IV Bandung
2	Dra. Wardhiana Suryaningrum, M.Si.	Kepala Bagian Kepegawaian Dan Umum	Sekretariat Badan, BPSDM	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk. II	Bapekom IV Bandung
3	Nanan Abidin, S.Kom., M.M.S.I.	Kepala Balai Jasa Konstruksi Wilayah II Palembang	Balai Jasa Konstruksi Wilayah II Palembang	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk. II	Bapekom IV Bandung
4	Nugroho Wuritomo, S.T., M.T.	Kepala Bagian Administrasi Akademik Dan Umum	Politeknik Pekerjaan Umum, BPSDM	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk. II	Bapekom IV Bandung
5	Rubiyo, S.Sos., M.Si.	Kepala Bagian Kepegawaian Dan Umum	Sekretariat Direktorat Jenderal, Direktorat Jenderal Bina Marga	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk. II	Bapekom IV Bandung
6	Vici Hartawan Tjaja, S.T., M.T.	Kepala Bidang Preservasi I	BBPJN Sulawesi Selatan, Direktorat Jenderal Bina Marga	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk. II	Bapekom IV Bandung
7	Heni Prasetyawati, S.H., M.Si.	Kepala Bagian Umum dan Tata Usaha	BBPJN DKI Jakarta - Jawa Barat, DJBM	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk. II	Bapekom IV Bandung
8	Bayurezeky Aprilyanto Putra Salombe, S.T.	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama	Direktorat Jenderal Bina Marga	Bela Negara Batch I	Bapekom III Jakarta & TNI AL
9	Aura Sinta Dwi Purnami, S.T.	Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama	Direktorat Jenderal Cipta Karya	Bela Negara Batch I	Bapekom III Jakarta & TNI AL
10	Christin Yuliani, S.T.	Teknik Pengairan Ahli Pertama	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	Bela Negara Batch I	Bapekom III Jakarta & TNI AL
11	Diana Yunita, S.T.	Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama	Direktorat Jenderal Perumahan	Bela Negara Batch I	Bapekom III Jakarta & TNI AL
12	Dikka Anggoro, S.T., M.T.	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama	Direktorat Jenderal Bina Marga	Bela Negara Batch I	Bapekom III Jakarta & TNI AL
13	Fery Asta Wibowo, S.T., M.Ars.	Perencana Ahli Pertama	Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah	Bela Negara Batch I	Bapekom III Jakarta & TNI AL
14	Ardhiva Hayu Octora, S.T.	Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama	Direktorat Jenderal Cipta Karya	Bela Negara Batch I	Bapekom III Jakarta & TNI AL
15	Desi Muzunayu Widyastuti, S.T.	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama	Direktorat Jenderal Bina Marga	Bela Negara Batch II	Bapekom III Jakarta & TNI AL
16	Oliver Tirtanadi Hasibuan, S.T.	Teknik Pengairan Ahli Pertama	Direktorat Jenderal Bina Marga	Bela Negara Batch II	Bapekom III Jakarta & TNI AL
17	Riska Arum Wijayanti, S.Sos.	Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	Sekretariat Jenderal	Bela Negara Batch II	Bapekom III Jakarta & TNI AL
18	Siti Mulyani, A.Md.Sek.	Arsiparis Terampil	Sekretariat Jenderal	Bela Negara Batch II	Bapekom III Jakarta & TNI AL
19	Rizky Dwiyan Mahardhika, A.Md.	Teknik Pengairan Terampil	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	Bela Negara Batch II	Bapekom III Jakarta & TNI AL
20	Nurlaila, A.Md.T.	Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Terampil	Direktorat Jenderal Cipta Karya	Bela Negara Batch II	Bapekom III Jakarta & TNI AL
21	Aditya Hendric Nur Prasetyo, A.Md.T.	Teknik Jalan dan Jembatan Terampil	Direktorat Jenderal Bina Marga	Bela Negara Batch II	Bapekom III Jakarta & TNI AL

Daftar Alumni Responden Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Fungsional

No	Responden	Jabatan	Unit Kerja	Obyek Pelatihan yang di Evaluasi	Penyelenggara Pelatihan
1	Ardi Ardilla A., S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Barat, DJBM	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Bapekom I Medan
2	Arif Salman Dabigi, S.T., M.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Muda	Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur, DJBM	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Bapekom I Medan
3	Dinan Mutiara, S.T., M.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Balai Jembatan, DJBM	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Bapekom I Medan
4	Leni Nur Hikmah, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Direktorat Kepatuhan Intern, DJBM	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Bapekom I Medan
5	Maulida Fitri, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Bapekom I Medan
6	Rama Dwi Aryandi, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Riau, DJBM	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Bapekom I Medan
7	Daniel R. A. Hutagalung, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Selatan	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Bapekom VIII Makassar
8	Muh Mirza Ariestantiyo, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Gorontalo	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Bapekom VIII Makassar
9	Naomi Padma Siwi, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Utara	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Bapekom VIII Makassar
10	Novia Miftakhul Jannah, ST.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Nusa Tenggara Barat	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Bapekom VIII Makassar
11	Putu Kalphika Sari, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Nusa Tenggara Barat	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Bapekom VIII Makassar
12	Reza Kurniawan, S.T.	Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Tengah	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Bapekom VIII Makassar

Lampiran II Surat Kepala Pusbangkom Manajemen

Nomor : UM 0102-Mf/1086

Tanggal : 02 Agustus 2021

Rundown Focus Group Discussion (FGD) III Alumni
Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA. 2021

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
08.30 - 09.00 WIB	Sambutan FGD III Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA. 2021	Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
09.00 - 10.00 WIB	FGD III Evaluasi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II	Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si.
10.00 - 11.00 WIB	FGD III Bela Negara Batch I & Batch II	
11.00 - 12.00 WIB	FGD III Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama Angkatan I & II	



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN**

Jl. Satria Taruna Raya, Kompleks PU Pasar Jemat Jakarta Selatan - 12311 Telp: (021) 22767248, Telp/Faks: 7511875, Email: pusat4bpsdm@ps.go.id

Nomor : UM 0102-Mf/1088 Jakarta, 2 Agustus 2021
Lampiran :
Hal : **Undangan *Focus Group Discussion (FG)* III
Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen
Semester I TA. 2021**

Yth.

1. Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M.Si.
2. Koordinator Bidang Tugas Pelatihan Kepemimpinan dan Fungsional
3. Subkoord Bidang Tugas Pengembangan Kompetensi
Bidang Manajemen Fungsional
4. Subkoord Bidang Tugas Pengembangan Kompetensi
Bidang Manajemen Kepemimpinan

di
tempat

Sehubungan dengan berakhirnya pengembangan kompetensi bidang manajemen pada semester pertama tahun anggaran 2021, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk mengikuti *Focus Group Discussion (FGD)* III Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I (satu) periode bulan Januari – Juli 2021 yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Agustus 2021
Waktu : 08.30 – selesai
Tempat : Zoom, **Meeting Id: 884 3539 2757 Passcode: 990143**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen



Ir. Moeh. Adam, MM.

NIP.196503031992031002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan aplikasi panter
Yang dikelola oleh Badan Siber dan Sandi Negara

Tembusan :
Sekretaris Badan Pengembangan SDM Kementerian PUPR



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN**

Jl. Sapta Taruna Raya, Kompleks PU Pasar Jumat Jakarta Selatan -12310 Telp: (021) 22767240, Telp/Faks: 7511675, Email: pusat4bpsdm@pu.go.id

Nomor : UM 0102-Mf/1087
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Undangan *Focus Group Discussion (FGD)* III
Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I
TA. 2021**

Jakarta, 02 Agustus 2021

Yth.

1. Kolonel Laut (P) Nurlan, M.Si (Han)., CHRMP
2. Kolonel Laut (E) Ertawan Juliandi, S.T., M.Tr.Hanla
3. Letkol Laut (P) Agus Joko Sulistya, S.T., M.Tr.Hanla., CHRMP

di
tempat

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya evaluasi kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi bidang manajemen di Kementerian PUPR Semester I TA. 2021, bersama ini kami mengundang Bapak untuk hadir sebagai responden pada kegiatan FGD III Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Kamis, 5 Agustus 2021
Waktu : 13.00 – 16.30 WIB (*Rundown* Terlampir)
Tempat : Zoom Meeting

Meeting Id: 884 3539 2757 Passcode: 990143

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen



Ir. Moeh. Adam, MM.

NIP.196503031992031002

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan aplikasi panter
Yang dikelola oleh Badan Siber dan Sandi Negara*

Tembusan :

1. Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian PUPR
2. Kepala Dinas Pendidikan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut
3. Kepala Dinas Operasi dan Latihan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut

Lampiran I Surat Kepala Pusbangkom Manajemen

Nomor : UM 0102-Mf/1087

Tanggal : 02 Agustus 2021

Rundown Focus Group Discussion (FGD) III Pengajar/ Instruktur
Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA. 2021

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
13.00 - 13.30 WIB	Sambutan FGD III Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA. 2021	Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
13.30 - 14.30 WIB	FGD III Evaluasi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II	Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si.
14.30 - 15.30 WIB	FGD III Bela Negara Batch I & Batch II	
15.30 - 16.30 WIB	FGD III Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama Angkatan I & II	



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN**

Jl. Septa Taruna Raya, Kompleks PU Pasar Jumat Jakarta Selatan -12310 Telp: (021) 22767240, Telp/Faks: 7511875, Email: pusat4bpsdm@pu.go.id

Nomor : **UM 0102-Mf/1163**
Sifat : **Biasa**
Lampiran : **2 (dua) halaman**
Hal : **Undangan Lokakarya Monitoring dan
Evaluasi Pengembangan Kompetensi
Manajemen Semester I TA. 2021**

Jakarta, 18 Agustus 2021

Yth.

(daftar terlampir)

di

Tempat

Dalam rangka monitoring dan evaluasi kualitas penyelenggaraan pelatihan bidang manajemen Kementerian PUPR, Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen BPSDM Kementerian PUPR akan menyelenggarakan Lokakarya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester I TA. 2021.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada lokakarya dimaksud yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Rabu, 25 Agustus 2021
Waktu : 09.00 – 17.00 WIB
Tempat : Melalui Aplikasi Zoom
Zoom Meeting ID: 814 1615 7292 Passcode: 123321
Agenda: : Jadwal Terlampir

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen



Ir. Moeh. Adam, MM.

NIP.196503031992031002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan aplikasi panter
Yang dikelola oleh Badan Siber dan Sandi Negara

Tembusan :

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (sebagai laporan)

Lampiran Surat Kepala Pusbangkom
Nomor : UM 0102-Mf/1163
Tanggal :18 Agustus 2021

Daftar undangan:

1. Kabid Manajemen Sistem dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi
2. Koordinator Bidang Tugas Teknik Dan Materi Manajemen Umum Dan Konstruksi
3. Koordinator Bidang Tugas Pelatihan Kepemimpinan Dan Fungsional
4. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
5. Sub Koordinator Bidang Tugas Pengembangan Kompetensi Manajemen Umum
6. Sub Koordinator Bidang Tugas Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Kompetensi Manajemen Konstruksi
7. Sub Koordinator Bidang Tugas Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan
8. Sub Koordinator Bidang Tugas Pengembangan Kompetensi Fungsional
9. Sub Koordinator Bidang Tugas Teknologi Pembelajaran dan Informasi
10. Sub Koordinator Bidang Tugas Program, Anggaran, dan Kerjasama
11. Sub Koordinator Bidang Tugas Identifikasi Kebutuhan, Evaluasi, dan Pengembangan Kompetensi Manajemen

Lampiran Surat Kepala Pusbangkom

Nomor : UM 0102-Mf/1163

Tanggal :18 Agustus 2021

RUNDOWN ACARA
LOKAKARYA MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN SEMESTER I TA. 2021

Rabu, 25 Agustus 2021		
Waktu (WIB)	Kegiatan	Keterangan
09.00 - 09.30	Pembukaan & Arahan	Kepala Pusbangkom Manajemen
09.30 - 10.00	Pemaparan Secara Umum Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester I TA. 2021	Narasumber
10.00 – 10.30	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan	Narasumber
10.30 – 11.00	Pembahasan dan Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan	
11.00 – 11.30	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Fungsional	Narasumber
11.30 – 12.00	Pembahasan dan Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Fungsional	
12.00 - 13.00	ISHOMA	
13.00 - 13.45	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi	Narasumber
13.45 - 14.30	Pembahasan dan Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi	
14.30 – 15.15	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum	Narasumber
15.15 – 16.00	Pembahasan dan Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum	
16. 00 - 16.15	SHOLAT ASHAR	
16. 15 - 16.45	Kesimpulan	Narasumber
16.45 – 17.00	Penutupan	Kepala Pusbangkom Manajemen



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN

Jl. Sapta Taruna Raya, Kompleks PU Pasar Jumat Jakarta Selatan -12310 Telp: (021) 22767240, Telp/Faks: 7511875, Email: pusat4bpsdm@pu.go.id

Nomor : **UM 0102-Mf/1161**
Sifat : **Biasa**
Lampiran : **2 (dua) halaman**
Hal : **Undangan Lokakarya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester I TA. 2021**

Jakarta, 18 Agustus 2021

Yth.

(daftar terlampir)

di

Tempat

Dalam rangka monitoring dan evaluasi kualitas penyelenggaraan pelatihan bidang manajemen Kementerian PUPR, Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen BPSDM Kementerian PUPR akan menyelenggarakan Lokakarya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester I TA. 2021.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menjadi narasumber pada lokakarya dimaksud yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Rabu, 25 Agustus 2021
Waktu : 09.00 – 17.00 WIB
Tempat : Melalui Aplikasi Zoom
Zoom Meeting ID: 814 1615 7292 Passcode: 123321
Agenda: : Jadwal Terlampir

Konfirmasi Kehadiran mohon dapat disampaikan kepada kami paling lambat tanggal 23 Agustus 2021 melalui *Contact Person (CP) Nadya (081317232347)*.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen



Ir. Moeh. Adam, MM.

NIP.196503031992031002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan aplikasi panter
Yang dikelola oleh Badan Siber dan Sandi Negara

Tembusan Yth.:

1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (sebagai laporan)
2. Sekretaris Badan Pengembangan Sumber daya Manusia

Lampiran Surat Kepala Pusbangkom

Nomor :UM 0102-Mf/1161

Tanggal : 18 Agustus 2021

Daftar Undangan

No	Nama	Jabatan Pengurus Ikatan Widya Iswara (IWI) PUPR
1	Dr. A Hasanudin, M.E.	Ketua Umum (Widyaiswara Ahli Utama)
2	Ir. Taripin Sartiyono, M.T	Sekretaris (Widyaiswara Ahli Utama)
3	Puja Samedhi, BE, SE, CES.	Bendahara (Widyaiswara Ahli Utama)
4	Melly Septiani, SE, MT.	Wakil Bendahara (Widyaiswara Ahli Muda)
5	Dr. Ir. A. Hermanto Dardak, M. Sc.	Koordinator Bidang Manajemen (Widyaiswara Ahli Utama)
6	Ir. Adang Saf Ahmad, CES.	Koordinator Bidang SDA (Widyaiswara Ahli Utama)
7	Ir. Taufik Widjoyono, M. Sc.	Koordinator Bidang Bina Marga (Widyaiswara Ahli Utama)
8	Dr. Ir. Andreas Suhono, M. Sc.	Koordinator Bidang Cipta Karya (Widyaiswara Ahli Utama)
9	Ir. Hardi Simamora, MPL.	Koordinator Bidang Perumahan (Widyaiswara Ahli Utama)
10	Dr. Ir. Dharma Nursani, M. Sc.	Koordinator Bidang Konstruksi (Widyaiswara Ahli Utama)
11	Ir. Harris Hasudungan Batubara, M. Eng. Sc.	Koordinator Bidang PIW (Widyaiswara Ahli Utama)
12	Ir. Lolly Martina Martief M.T.	(Widyaiswara Ahli Utama)

Lampiran Surat Kepala Pusbangkom

Nomor : UM 0102-Mf/1161

Tanggal : 18 Agustus 2021

Rabu, 25 Agustus 2021		
Waktu (WIB)	Kegiatan	Keterangan
09.00 - 09.30	Pembukaan & Arahan	Kepala Pusbangkom Manajemen
09.30 - 10.00	Pemaparan Secara Umum Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester I TA. 2021	Narasumber
10.00 – 10.30	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan	Narasumber
10.30 – 11.00	Pembahasan dan Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan	
11.00 – 11.30	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Fungsional	Narasumber
11.30 – 12.00	Pembahasan dan Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Fungsional	
12.00 - 13.00	ISHOMA	
13.00 - 13.45	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi	Narasumber
13.45 - 14.30	Pembahasan dan Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi	
14.30 – 15.15	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum	Narasumber
15.15 – 16.00	Pembahasan dan Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum	
16. 00 - 16.15	SHOLAT ASHAR	
16. 15 - 16.45	Kesimpulan	Narasumber
16.45 – 17.00	Penutupan	Kepala Pusbangkom Manajemen



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN**

Jl. Septa Taruna Raya, Kompleks PU Pasar Jumat Jakarta Selatan -12310 Telp: (021) 22767240, Telp/Faks: 7511875, Email: pusat4bpsdm@pu.go.id

Nomor : **UM 0102-Mf/1164**
Sifat : **Biasa**
Lampiran : **1 (satu) berkas**
Hal : **Undangan Menjadi Narasumber Pada Lokakarya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester I TA. 2021**

Jakarta, 18 Agustus 2021

Yth.

Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M. Si.

di
Tempat

Dalam rangka monitoring dan evaluasi kualitas penyelenggaraan pelatihan bidang manajemen Kementerian PUPR, Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen BPSDM Kementerian PUPR akan menyelenggarakan Lokakarya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester I TA. 2021.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Ibu untuk menjadi narasumber pada lokakarya dimaksud yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Rabu, 25 Agustus 2021
Waktu : 09.00 – 17.00 WIB
Tempat : Melalui Aplikasi Zoom
Zoom Meeting ID: 814 1615 7292 Passcode: 123321
Agenda: : Jadwal Terlampir

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen



Ir. Moeh. Adam, MM.

NIP.196503031992031002

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan aplikasi panter
Yang dikelola oleh Badan Siber dan Sandi Negara*

Tembusan :

Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (sebagai laporan)

Lampiran Surat Kepala Pusbangkom

Nomor :UM 0102-Mf/1164

Tanggal :18 Agustus 2021

Rabu, 25 Agustus 2021		
Waktu (WIB)	Kegiatan	Keterangan
09.00 - 09.30	Pembukaan & Arahan	Kepala Pusbangkom Manajemen
09.30 - 10.00	Pemaparan Secara Umum Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester I TA. 2021	Narasumber
10.00 – 10.30	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan	Narasumber
10.30 – 11.00	Pembahasan dan Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan	
11.00 – 11.30	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Fungsional	Narasumber
11.30 – 12.00	Pembahasan dan Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Fungsional	
12.00 - 13.00	ISHOMA	
13.00 - 13.45	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi	Narasumber
13.45 - 14.30	Pembahasan dan Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi	
14.30 – 15.15	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum	Narasumber
15.15 – 16.00	Pembahasan dan Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum	
16. 00 - 16.15	SHOLAT ASHAR	
16. 15 - 16.45	Kesimpulan	Narasumber
16.45 – 17.00	Penutupan	Kepala Pusbangkom Manajemen



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN**

Jl. Sapta Taruna Raya, Kompleks PU Pasar Jumat Jakarta Selatan -12310 Telp: (021) 22767240, Telp/Faks: 7511875, Email: pusat4bpsdm@pu.go.id

Nomor : **UM 0102-Mf/1162**
Sifat : **Biasa**
Lampiran : **2 (dua) halaman**
Hal : **Undangan Lokakarya Monitoring dan Evaluasi
Pengembangan Kompetensi Manajemen
Semester I TA. 2021**

Jakarta, 18 Agustus 2021

Yth.

(daftar terlampir)

di

Tempat

Dalam rangka monitoring dan evaluasi kualitas penyelenggaraan pelatihan bidang manajemen Kementerian PUPR, Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen BPSDM Kementerian PUPR akan menyelenggarakan Lokakarya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester I TA. 2021.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada lokakarya dimaksud yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Rabu, 25 Agustus 2021
Waktu : 09.00 – 17.00 WIB
Tempat : Melalui Aplikasi Zoom
Zoom Meeting ID: 814 1615 7292 Passcode: 123321
Agenda : Jadwal Terlampir

Konfirmasi kehadiran mohon dapat disampaikan kepada kami paling lambat tanggal 23 Agustus 2021 melalui *Contact Person (CP) Nadya (081317232347)*.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/ Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen



Ir. Moeh. Adam, MM.

NIP.196503031992031002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan aplikasi panter
Yang dikelola oleh Badan Siber dan Sandi Negara

Tembusan :

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (sebagai laporan)

Lampiran Surat Kepala Pusbangkom

Nomor : UM 0102-Mf/1162

Tanggal :18 Agustus 2021

Daftar Undangan

1. Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
2. Kepala Pusat Pengembangan Talenta
3. Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Air dan Permukiman
4. Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Jalan, Perumahan, dan PIW
5. Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan
6. Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang
7. Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah III Jakarta
8. Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IV Bandung
9. Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta
10. Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VI Surabaya
11. Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin
12. Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar
13. Kepala Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah IX Jayapura

Lampiran Surat Kepala Pusbangkom

Nomor : UM 0102-Mf/1162

Tanggal : 18 Agustus 2021

RUNDOWN ACARA
LOKAKARYA MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN SEMESTER I TA. 2021

Rabu, 25 Agustus 2021		
Waktu (WIB)	Kegiatan	Keterangan
09.00 - 09.30	Pembukaan & Arahan	Kepala Pusbangkom Manajemen
09.30 - 10.00	Pemaparan Secara Umum Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester I TA. 2021	Narasumber
10.00 – 10.30	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan	Narasumber
10.30 – 11.00	Pembahasan dan Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan	
11.00 – 11.30	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Fungsional	Narasumber
11.30 – 12.00	Pembahasan dan Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Fungsional	
12.00 - 13.00	ISHOMA	
13.00 - 13.45	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi	Narasumber
13.45 - 14.30	Pembahasan dan Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi	
14.30 – 15.15	Pemaparan Hasil Montoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum	Narasumber
15.15 – 16.00	Pembahasan dan Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Umum	
16. 00 - 16.15	SHOLAT ASHAR	
16. 15 - 16.45	Kesimpulan	Narasumber
16.45 – 17.00	Penutupan	Kepala Pusbangkom Manajemen

Daftar Hadir

Absensi FGD I 15 Juni 2021

No	First Name	Last Name	Approval Status	Jabatan
1	Hans	Charles	approved	KI
2	Deva	Sandya	approved	KI
3	Nadya	Purnamasari	approved	Analisis Kebijakan
4	Haris	Marzuki	approved	Kabid
5	Leny	Guswati	approved	Subkoord
6	Galvani	Arnideo	approved	TPL ahli pertama
7	Meytri	Wilda	approved	TTB&P ahli muda
8	Putri	Meriyen	approved	Pengelola PBJ ahli muda
9	Sasetyo	Gilang	approved	Pengelola PBJ ahli pertama
10	Ahmad	Efendy	approved	Pengelola BMN
11	Ane	Veriane	approved	Analisis SDM aparatur
12	Annisa	Nurlita	approved	Analisis Kepegawaian ahli muda
13	Bayu	Respati	approved	Pengelola Keuangan
14	Heriany	M.N	approved	TTB&P ahli pertama
15	Yudi	Lasmana	approved	Kasubag TU

Absensi FGD II 17 Juni 2021

No	First Name	Last Name	Approval Status	Jabatan
1	Hans	Chanles	approved	KI
2	Deva	Sandya	approved	KI
3	Nadya	Purnamasari	approved	Analisis Kebijakan
5	Leny	Guswati	approved	Subkoord
6	Djoko	Prihardono	approved	Praktisi BPKP
7	Taufani	C	approved	Narasumber
8	Dharma	Nursani	approved	WI ahli muda
9	Melly	Septiani	approved	WI ahli muda
10	Bayu	A.R	approved	WI ahli muda
11	Maliki	Moersid	approved	WI ahli muda

Absensi Undangan Focus Group Discussion (FGD) III Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA. 2021 (zoom meeting)

No	Nama Depan	Nama Belakang	Registrasi	Unor	Jabatan	No Handphone
1	Arif Salman	Dabigi	8/5/2021 8:48	Direktorat Jenderal Bina Marga	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Muda	'.
2	Daniel Rudolf Agustinus	Hutagalung	8/5/2021 10:48	Direktorat Jenderal Bina Marga	Ahli Jalan dan Jembatan Pertama	8132822266
3	Leny	Guswati	8/5/2021 8:26	Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen	Analisis Kebijakan Publik Ahli Muda	8128591051
4	Novia Miftakhul	Jannah	8/5/2021 10:49	BPJN NTB - Ditjen Bina Marga	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama	85790993987
5	Rubiyo	Rubiyo	8/5/2021 8:36	Bina Marga	Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum	87888680699
6	Rizky	Fahrenza	8/5/2021 8:56	BPSDM	KI	'.
7	Ertawan	J	8/5/2021 13:36	Disdikal	Dan Satgas Batch 2	81219990199
8	Christin	Yuliani	8/5/2021 9:57	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	Teknik Pengairan Ahli Pertama	87757599281
9	deva	sandya	8/5/2021 8:05	Pusat 4	Pelaksana	123
10	Desi	Muzunayu Widyastuti	8/5/2021 8:15	Direktorat Jenderal Bina Marga	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama	81211582091
11	Nurlaila	Nurlaila	8/5/2021 8:27	Direktorat Jenderal Cipta Karya	(CPNS) Pelaksana Terampil - Teknik Tata Bangunan dan Perumahan	83890123234
12	muhammad	Djamaludin	8/5/2021 8:40	Pusbangkom manajemen	subkoordinator	81510640530
13	Respanti	Yuwono	8/5/2021 8:32	Sekretariat Jenderal	Analisis Kebijakan Ahli Madya	8111111160
14	Nanan	Abidin	8/5/2021 8:34	Ditjen Bina Konstruksi	Kepala Balai Jasa Konstruksi Wilayah II Palembang	816858624
15	Vici Hartawan	Tjaja	8/5/2021 8:31	BBPJN SULSEL	Kepala Bidang Preservasi I	8121151270
16	wardhiana	suryaningrum	8/5/2021 8:59	SekretariT bpsdm	Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum	81386142929
17	Ardi	Ardilla A	8/5/2021 8:20	Bina Marga	Teknik Jalan dan jembatan ahli pertama	85356406420
18	Oliver Tirtanadi	Hasibuan	8/5/2021 9:58	Direktorat Jenderal Bina Marga	CPNS	81295809567
19	Maulida	Fitri	8/5/2021 10:59	BPIW	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama	82136680256
20	Siti	Mulyani	8/5/2021 9:57	Sekretaris Jenderal	Arsiparis	85641009299
21	Hermanto	Dardak	8/5/2021 13:01	BPSDM	WIU	811945215
22	hadranus bambang nurhadi widihartono	widihartono	8/5/2021 13:01	Dit Jalan Bebas Hambatan, DitJend BM	Jafung Monev JBH dan Perijinan	81281140006
24	Agus Suprpto	Kusmulyono	8/5/2021 12:44	BPSDM	WIDYAIWARA	81310660317
25	Taufani	Kurniatun	8/5/2021 7:42	Universitas Pendidikan Indonesia	Nara Sumber	81298838579
26	Indra	Hutabarat	8/5/2021 13:05	Ditjen Bina Marga	Fungsional Ahli Utama	81310215908
27	Yericho	Adam	8/5/2021 9:49	Bpsdm	Staf	89689102433
28	h	n	8/5/2021 8:15	pusat 4	ki	0
29	Herdianto	Arifien	8/5/2021 12:57	Dit. Preswil 2, DJBM	Kasubdit Preswil 2c	*+62811551787
30	lollymartina	martina	8/5/2021 13:12	setbpsdm	widyaiswara ahli utama	81398566663
31	HENI	PRASETYAWATI	8/5/2021 8:20	Ditjen. Bina Marga	Kabag	85770557321
32	Dikka	Anggoro	8/5/2021 8:33	Bina Marga	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama	82351054560
33	Lia Sari Mulyati	Lia	8/5/2021 9:04	Pusbangkom Manajemen	Subkoor Pelatihan Fungsional	8122460440
34	Nugroho	Wuritomo	8/5/2021 8:49	BPSDM Politeknik PU	Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Umum	8122526706
35	Muhammad	Mirza	8/5/2021 11:12	Ditjen Bina Marga	TJJ Ahli Pertama	81221546038
36	taufik	widjoyono	8/5/2021 13:02	BPSDM	WI Ahli utama	8129383694
37	nadja	nadja	8/5/2021 8:34	bpsdm	analisis kebijakan ahli pertama	85290060606
38	Reza_PJN2Sulsel		8/5/2021 8:50	Direktorat Jenderal Bina Marga	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama	82304388870
39	Diana	Yunita	8/5/2021 10:49	Direktorat Jenderal Perumahan	TPB Ahli Pertama	82178372200
40	norman	wiguna	8/5/2021 12:59	Sekretariat Jenderal	Pranata Komputer Ahli Muda	81321920225
41	Putu Kalphika	Sari	8/5/2021 10:47	Direktorat Jenderal Bina Marga	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama	85338088400
42	Ardhiva	Octora	8/5/2021 8:26	Direktorat Jenderal Cipta Karya	Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama	85775228017
43	Leni	Nur Hikmah	8/5/2021 8:31	Ditjen Bina Marga	Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama	89613739937
44	Rizky Dwiyan	Mahardhika	8/5/2021 8:02	Sumber Daya Air	Teknik Pengairan Terampil	82233427457
45	Leny	Riajelita	8/5/2021 9:29	Pusat Pengembangan Kompetensi	Koordinator Bid. Tugas Pelatihan Kepemimpinan dan Fungsional	81564601413
46	Haris Marzuki	Susila	8/5/2021 8:34	BPSDM	Kabid	8119910900
47	Riska Arum	Wijayanti	8/5/2021 8:02	Sekretariat Jenderal	Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	85879338557
48	Rahmadsyah Rangkuti	ST	8/5/2021 12:14	BBPJN Sumatera Utara	Teknik Jalan Jembatan Ahli Pertama	81263770945








49	Staf Subdisbangdik	Disdikal	8/5/2021 13:42	Mabes TNI AL	Staf Subdisbangdik Disdikal	+628111772559
----	--------------------	----------	----------------	--------------	-----------------------------	---------------



LOKAKARYA MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN SEMESTER I TA. 2021

Form: LOKAKARYA MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN SEMESTER I TA. 2021

Name	Email	Jabatan	Unor	Telepon	Tanda Tangan
Abbima Indra Nurcahya,, S.AP., M.T.	diklat08@gmail.com	Kepala Seksi Penyelenggara	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin	087884184618	
Suadi,, S.ST., M.M.	suadi@pu.go.id	Kepala Balai	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VII Banjarmasin	082168831143	
Yunaldi	yunaldi@pu.go.id	Kepala Bapekom III Jakarta	BPSDM	08129414618	
Deasefa, Nurul Lestari	deasefa.lestari@pu.go.id	Kasi Penyelenggaraan	BPSDM	081210593020	
belanto, hadiwido	r.belanto@pu.go.id	kabid ki	pusat 1 bpsdm	08172382007	
Leny, Rijaelita	leny.rijaelita@gmail.com	Koordinator Bid. Tugas Pelatihan Kepemimpinan dan Fungsioal	Pusbangkom Manajemen	081564601415	
Diah Eka	e.diah@ymail.com	kasie penyelenggara	Bappekom IX Jayapura	085242783907	
anwar	anwar.karidu@pu.go.id	bapekom 8 mks	BPSDM	081316901045	
DESYANA SISWATY, LINTHIN	desyanasiswaty@gmail.com	PENGELOLA MONITORING DAN EVALUASI	BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PUPR WILAYAH VIII MAKASSAR	081285827698	
melly, septiani	melly2charmed@pu.go.id	Widyaiswara Madya	BPSDM	8998918743	
Sugi, Yartanto	sugiyartanto@gmail.com	Kepala Badan	Badan Pengembangan SDM	085228423949	
Diana, Febrianti	my_q_ball@yahoo.com	Statistisi	BPSDM	081513666603	
Intan, Puspitasari	intanpuspitasari@pu.go.id	Perencana Ahli Muda	BPSDM	081931899220	
alfet, bahari	alfetbahari@gmail.com	koordinator bidang tugas tmp	pusbangkom sdap	08112210026	

Name	Email	Jabatan	Unor	Telepon	Tanda Tangan
Siti, Pasmus	sitipasmus@gmail.com	Analisis Teknik Materi	Pusbangkomen BPSDM	085880576188	
Irman, Ferdian		Jabung	Pusbangkom SDA dan Permukiman	081222806676	
Harris, Batubara	harris_batubara@hotmail.com	Widyaiswara Ahli Utama	BPSDM	0818175664	
Ir. Hardi Simamora MPL	hartom99@gmail.com	Widyaiswara Ahli Utama	BPSD PUPR	087888881073	
Dina, Magfiratu	dinamagfiratu@gmail.com	Pengelola Monev	Pusbangkom JPW	085795029645	
Khalil, Mojadidi	khalil.moja@pu.go.id	Pranata Komputer Ahli Pertama	BPSDM	081316158861	
Nieke, Permanik	nieke.p@pu.go.id	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	BPSDM	082225114814	
dahru, septowo	maz_albaasith@ymail.com	pelaksana diklat	bapekom PUPR wil.II Palembang	085268282418	
Diki, Zulkarnaen	zulkarnaen204@yahoo.com	Koordinator Teknik dan Materi Umum dan Konstruksi	BPSDM		
Dwi Daily, Leli sari	Dlelirn@pu.go.id	Kasie penyelenggaraan	Balai pengembangan kompetensi pupr wilayah II Palembang	081270057474	
Nopan	nopan@pu.go.id	Subag TU	Bapekom II	0711359410	
Emma, Ambarsari	emma.ambarsari@gmail.com	Sub koor plt program dan evaluasi	Bapekom 2 Palembang	085273209899	
Darsono	pusbangkomsdap@gmail.com	Sub Koordnator TM SDA 1	Pusbangkom SDAP	081938174499	
Muhammad Nizar	nizar.dbii@gmail.com	Kepala Bapekom PUPR Wilayah II Palembang	BPSDM	08156160460	
Lamsihar Wira O, Saragih	lamsiharsaragih@gmail.com	Pelaksana	Pusbangkom Manajemen	081240188400	

Name	Email	Jabatan	Unor	Telepon	Tanda Tangan
hery, wardoyo	herywardoyo66@gmail.com	kasubbag TU	Pusbangkom Manajemen PUPR	081291271966	
Amir, Hamzah		Ka.Balai Bapekom 6 Sby			
Moeh Adam	moeh.adam@gmail.com	Kepala Pusat	BPSDM	085267029073	
Eka, Setiawati	eka.pusbangkom@gmail.com	Analisis Teknik Materi	Pusbangkom Manajemen BPSDM	081310921032	
Nurul, Aprijandi	pinang82@gmail.com	Jafung Perencana Muda	Pusat Pengembangan Talenta BPSDM	081380965704	
Fieghie, Fadila	fieghie@pu.go.id	Asesor SDM Aparatur Ahli Muda	Pusat Pengembangan Talenta	081519051977	
Haris Marzuki, Susila	hmsusila@gmail.com	Kepala Bidang	BPSDM	08119910900	
Galih, Chandra	galih@pu.go.id	subkoordinator TPI	Pusbangkom Manajemen	081991122333	
Fajar, Muhlis	fajar_muhlis@pu.go.id	Pranata Diklat	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar	085397861212	
Lena, Hendayani	lenahendayani@gmail.com	Sub Koord Program & Evaluasi	PUsbangkom JPW-BPSDM	081321310718	
Andreas, Suhono	april1804@gmail.com	WI A Utama	PUPR/BPSDM	0828054377	
Hasbiah, Syam	hasbiah.syam@pu.go.id	Kasie Penyelenggaraan Bapekom PUPR Wilayah VIII Makassar	BPSDM	085299917808	
Ahmad Kholidi, Nasution	ahmadkholidinasution@pu.go.id	Kepala Bapekom PUPR Wilayah I Medan	BPSDM	0819618885	
SISKA, MARABINTANG	siskamarabintang@pu.go.id	KEPALA BALAI	BPSDM	081356751118	
Murni, ardianti	murniardiyanti27@gmail.com	Pranata Diklat	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang	082328410303	
Widyanto, Hendro Saputro	widyanto.hendro@pu.go.id	Kabalai	BPSDM Kementerian PUPR	082199000054	

Name	Email	Jabatan	Unor	Telepon	Tanda Tangan
DJADJAT, DJATNIKA	akangajat@gmail.com	Subkoord bidang tugas evaluasi dan pelaporan	Pusbangkom SDAP BPSDM Kementerian PUPR	081572978029	
Puja, SAMEDHI	samedhi2011@gmail.com	Purna Bhakti WI Utama BPSDM	BPSDM	08111897852	

Biodata

Narasumber

Daftar Riwayat Hidup

1. Data Pribadi

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	:	Dr. Taufani C. Kurniatun, M.Si
2.	NIP	:	196811071998122001
3.	NIDN/NIDK/NUP	:	IIID
4.	Pangkat dan Golongan Ruang	:	Lektor
5.	Tempat, Tanggal Lahir	:	Bandung, 7 November 1968
6.	Jenis Kelamin	:	Perempuan
7.	Alamat Rumah	:	Apartemen Kebagusan City, Tower C Lantai 17 No.39. Pasar Minggu, Jakarta Selatan
8.	Telepon	:	-
9.	No. HP	:	081584719096
10.	E-mail	:	taufani7112@gmail.com taufani@upi.edu
11.	Nama Institusi	:	Universitas Pendidikan Indonesia
12.	Alamat institusi	:	Jalan Setiabudhi Nomor 229 Kota Bandung

2. Pendidikan di dalam dan di luar Negeri (dimulai dari pendidikan terakhir/yang sedang diikuti saat ini)

No.	Nama pendidikan	Jurusan	Tahun	Tempat
1	S1 IKIP Bandung	Administrasi Pendidikan	1992	Bandung
2	S2 Universitas Padjajaran	Ilmu Ekonomi dan Akuntansi	2004	Bandung
3	S3 Universitas Indonesia	Ilmu Manajemen	2010	Depok

3. Pendidikan Tambahan / Pelatihan / Kursus Terkait Bidang Profesi

Riwayat Pelatihan Profesional			
Tahun	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Jangka waktu
2015	Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Organisasi	PPM Jakarta	5 hari
2016	Pelatihan Pembelajaran Berbasis ICT	UPI	5 hari
2016	Pelatihan Pengolahan Data Kualitatif dengan Rasch Model	UPI	5 hari

Riwayat Pelatihan Profesional			
Tahun	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Jangka waktu
2017	Pelatihan Pengelolaan Jurnal Ilmiah	UNM Malang	5 hari

4. Riwayat Kursus/Pelatihan terkait Pendidikan/Assesment

Riwayat Pelatihan Pendidikan/Assesment			
TAHUN	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu

5. Riwayat Pekerjaan (dimulai dari pekerjaan saat ini)

No	Jabatan di Institusi	Tahun	Keterangan
1	Dosen Universitas Pendidikan Indonesia	1998-Sekarang	
2			
3			

6. Publikasi

No	Judul	Nama Jurnal	Tahun
1	<i>The Ethics of the Promise in the Service Marketing Triangle and its Effect on Value and Customer Intentions for Education Services</i>	<i>Acta Universitatis Bohemiae Meridionalis</i>	2012
2	<i>Educational Service Ethics Index of Undergraduate Programs in Private Universities</i>	<i>Educational Administration Innovation for Sustainable Development: Proceedings of the International Conference on Research of Educational Administration and Management</i>	2018
3	<i>Measurement Validation of Service Ethics Higher Education in Indonesia</i>	Jurnal Dinamika Manajemen	2019
4	<i>Middle School Location in the Indonesian Coastal Zone Based on an Accessibility Level Analysis</i>	<i>Educational Administration Innovation for Sustainable Development: Proceedings of the International Conference on Research of Educational Administration and Management</i>	2018
5	Optimalisasi Citra Perguruan Tinggi Swasta Melalui Penguatan Interelasi Pemasaran Jasa	Jurnal Administrasi Pendidikan	2018

	Satuan Pendidikan		
6	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan Komunikasi Organisasi terhadap Efektivitas Implementasi Renstra UPI	Jurnal Administrasi Pendidikan	2016
7	<i>Ethical Aspects in Marketing Mix and The Impact to Customer Value and Intention in Education Services</i>	<i>International Journal of Business Research</i>	2015
8	<i>Strategy for Application of Risk Management on the Implementation of Renstra</i>	<i>Journal of Education in Muslim Society</i>	2018

7. Seminar

No	Topik Seminar	Penyelenggara	Waktu
1	<i>International Seminar “ The Acceleration of Professionalization for Educational Administrators In Indonesia ”</i>	JICA Building, Bandung	2013
2	<i>International Seminar “ The Acceleration of Professionalization for Educational Administrators In Indonesia ”</i>	JICA Building, Bandung	2013
3	Program Pengembangan Eksekutif <i>Designing Competency Model</i>	Jakarta	2014
4	Pemahaman Kualifikasi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dalam Rangka Penetapan KKNI	Jakarta	2013
5	Pengembangan Profesionalisasi Guru dan Peningkatan Mutu Manajemen Sekolah Berbasis ICT dalam Rangka Menghadapi Kurikulum 2013	Bandung	2014
6	Seminar Pendidikan Vokasi di Charles University Republik Cheko	Praha	2017
7	Seminar tentang Perguruan Tinggi Era Revolusi Industri 4.0 di University of Auckland New Zealand	Auckland	2018
8	Seminar tentang Etika Penyelenggaraan Pendidikan di Mahidol University Thailand	Mahidol University Thailand	2017
9	<i>International Conference on Education and Management</i>	Bandung	2017-2019

Dengan ini, saya menyatakan bahwa data diatas adalah benar dan apabila ternyata tidak benar, kepesertaan saya bisa dicabut dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandung, 30 Januari 2020

(Dr. Taufani C. Kurniatun, M.Si)

Bahan Tayang Narasumber

EVALUASI PELATIHAN BIDANG MANAJEMEN SEMESTER I TA. 2021

**PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
2021**

PENDEKATAN EVALUASI PELATIHAN

Kelebihan dan Kekurangan Evaluasi Model Kirkpatrick

- Kelebihannya: Lebih komprehensif, objek evaluasi tidak hanya hasil belajar semata, tetapi juga mencakup proses, *output* maupun *outcomes*, lebih mudah diterapkan (*applicable*) untuk level kelas karena tidak terlalu banyak melibatkan pihak lain dalam proses evaluasi
- Kekurangannya: Kurang memperhatikan *input*, padahal keberhasilan *output* dalam proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh *input* dan untuk mengukur *impact* sulit dilakukan karena selain sulit tolok ukurnya (*tangible*) juga sudah di luar jangkauan organisasi

opini dari para peserta pelatihan mengenai program pelatihan



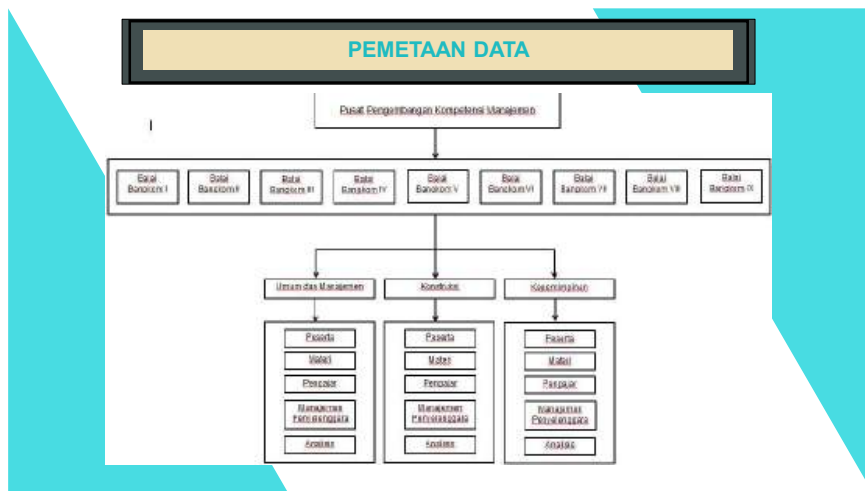
PEDOMAN EVALUASI DAN PELAPORAN

**PEDOMAN EVALUASI DAN PELAPORAN BERDASARKAN
SE NOMOR: 02/SE/KM/2019
TENTANG PEDOMAN UMUM PENYELENGGARAAN
PELATIHAN TEKNIS BIDANG PUPR
DAN
SE NOMOR: 04/SE/KM/2020 TENTANG PEDOMAN
TEKNIS PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN
KOMPETENSI DENGAN METODE PEMBELAJARAN
JARAK JAUH (*DISTANCE LEARNING*) DAN SEMINAR
SECARA DARING DI BADAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA**



PELATIHAN YANG DIANALISIS

No	Pelatihan	Bidang	Penyelenggara	Pelaksanaan	Peserta
1	Bela Negara Bach I	Kepemimpinan	Balai III Jakarta	5 - 20 Mar	437
2	Bela Negara Bach II	Kepemimpinan	Balai III Jakarta	26 Mar - 10 Apr	535
3	Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tk. II	Kepemimpinan	Balai IV Bandung	16 Mar-2 Jul	44
4	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	Konstruksi	Balai I Medan	1 - 9 Feb	27
5	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	Konstruksi	Balai II Palembang	22 - 30 Mar	29
6	Penilai Ahli Kegagalan Bangunan (Forensic Engineering)	Konstruksi	Balai II Palembang	22 Mar - 1 Apr	31
7	Manajemen Risiko Investasi Infrastruktur (Distance Learning)	Konstruksi	Balai II Palembang	5 - 10 Apr	32
8	Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBUI)	Konstruksi	Balai III Jakarta	5 - 9 Apr	30
9	Estimasi Biaya Konstruksi	Konstruksi	Balai III Jakarta	19 - 27 Apr	29
10	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	Konstruksi	Balai V Yogyakarta	14 - 22 Jun	26
11	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi	Konstruksi	Balai V Yogyakarta	15 - 24 Mar	34
12	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Konstruksi	Balai VII Banjarmasin	24 Mei - 11 Jun	35



PELATIHAN YANG DIANALISIS

No	Pelatihan	Bidang	Penyelenggara	Pelaksanaan	Peserta
13	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Konstruksi	Balai VIII Makassar	8 - 25 Feb	34
14	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi	Konstruksi	Balai VIII Makassar	5 - 14 Jul	33
15	Pengelolaan BMN	Umum	Balai I Medan	12 - 20 Apr	30
16	Pengelolaan BMN	Umum	Balai II Palembang	31 Mei - 9 Jun	33
17	Manajemen Pengembangan SDM (MSDM)	Umum	Balai V Yogyakarta	22 - 26 Mar	29
18	Manajemen Pengembangan SDM (MSDM)	Umum	Balai VI Surabaya	19 - 23 Apr	37
19	Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri	Umum	Balai VII Banjarmasin	3 - 7 Mei	35
20	Pengelolaan BMN Distance Learning	Umum	Balai VIII Makassar	28 Jun - 06 Jul	30
21	Workshop Manajemen Risiko	Umum	Pusbangkom	17 - 19 Mar	27
22	Workshop Manajemen Risiko	Umum	Pusbangkom	14 - 16 Apr	30
23	Workshop Manajemen Risiko	Umum	Pusbangkom	19 - 21 Mei	28
24	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Fungsional	Balai I Medan	31 Mei - 10 Jun	32
25	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Fungsional	Balai VIII Makassar	8 - 17 Jun	35

Jumlah Pelatihan yang di analisis adalah 25 Pelatihan

TEKNIK PENGOLAHAN DATA

TEKNIK PENGUMPULAN DATA	TEKNIK PENGOLAHAN DATA	TEKNIK ANALISIS DATA
Studi Dokumentasi → Sumber data: e-pelatihan	WEIGHTED MEANS SCORE	ANALISIS REGRESI ANALISIS DESKRIPTIF
Wawancara FGD	NVIVO NVIVO	ANALISIS SWOT

PENGOLAHAN DATA

- PERSENTASE
- KATEGORISASI
- SKOR RATA-RATA TERTIMBANG:

$$\frac{\text{SKOR AKTUAL}}{\text{SKOR IDEAL}} \times 100\%$$

HASIL

TEKNIK ANALISIS

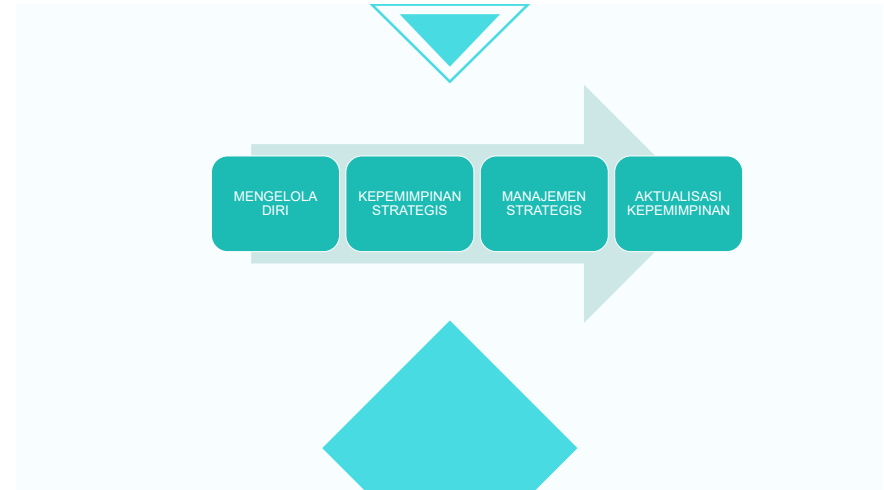
ANALISIS DESKRIPTIF

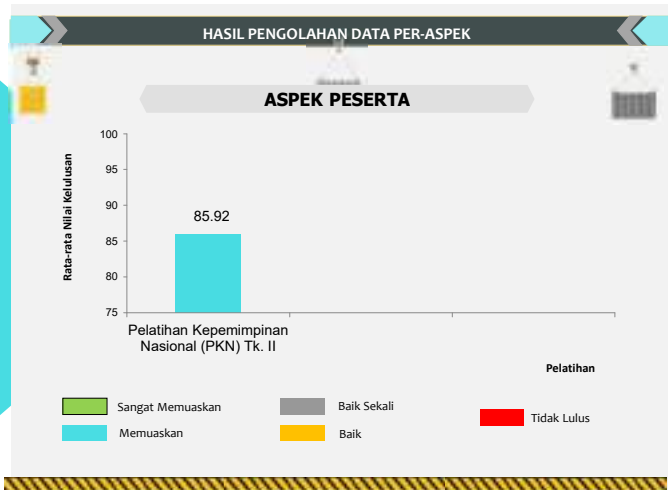
Analisis Deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data..

Jenis Analisis deskriptif dengan menggunakan MS Excel:

- Minimum: Minimum adalah nilai paling rendah atau paling kecil diantara semua anggota dalam sebuah kelompok data.
- Maksimum: Maksimum adalah nilai paling tinggi atau besar diantara semua anggota dalam sebuah kelompok data.
- Mean/ Rata-rata: indeks yang memberikan gambaran dari sebaran rerata sampel terhadap rerata dari rerata keseluruhan kemungkinan sampel (rerata populasi)

**HASIL PENGOLAHAN DATA DAN
ANALISIS BIDANG
KEPEMIMPINAN**



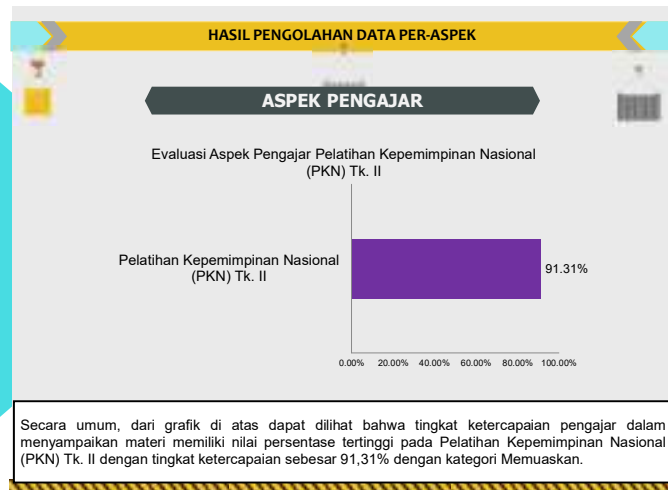


ANALISIS UMUM

BIDANG KEPEMIMPINAN

Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksanaan	Hasil	
			Nilai Peserta	Pengajar
Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tk. II	Balai IV Bandung	16 Mar-2 Jul	85,92 (Memuaskan)	91,31% (Memuaskan)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tk. II yakni nilai peserta sebesar 85,92 dengan kategori memuaskan dan nilai pengajar sebesar 91,31% dengan kategori memuaskan.



HASIL FGD PELATIHAN PKN TK II

- 1 **Tema dibuat lebih umum:**, tema dibuat lebih umum dan terintegrasi mengingat karena peserta dari berbagai latar belakang instansi yang berbeda walaupun peserta dari Kementerian PU yang paling dominan
- 2 **Strategi pelaksanaan dimasa pandemi:** secara penyelenggaraan harus mengantisipasi untuk luring atau daring sehingga harus ada strategi penyelenggaraan karena kondisinya dapat berubah-ubah
- 3 **Dibuatkan modul untuk referensi bahan lebih update:** diperlukan bahan yang *update* terkait dinamika seperti kebijakan atau regulasi melainkan berdasarkan kebutuhan di masing-masing unit kerja
- 4 **Pembelajaran khusus penulisan makalah:** terdapat pembelajaran khusus mengenai penulisan makalah yang baik dan sesuai, diharapkan dapat disimpan di perpustakaan dan akan menjadi referensi oleh orang lain → Materi terkait Penulisan Karya Ilmiah

HASIL FGD PELATIHAN PKN TK II

- 8 Sudah dilakukan dialog strategik untuk mengembagkan kemampuan berpikir strategik para peserta. Selain itu terkait learning Journal juga sangat penting dalam pembelajaran. Sangat dimungkinkan untuk menjadikan proper yang bagus dijadikan rujukan atau best practice
- 9 Penggabungan peserta sudah berdasarkan pertimbangan terkait kemitraan Kementerian PUPR dengan K/L lain yang terkait.
- 10 Penekanan contoh sangat penting disamping teori guna memberikan pengalaman atau teori dan contoh saling terintegrasi
- 11 Dalam penilaian jangan digabung antar kelas melainkan per kelas karena setiap kelas dinamikanya berbeda.

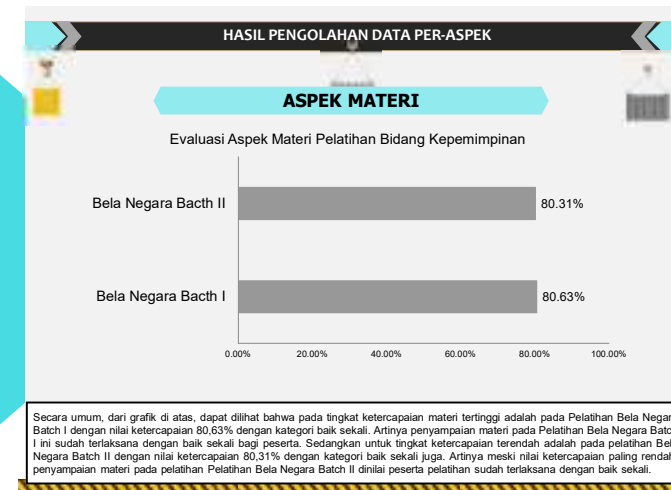
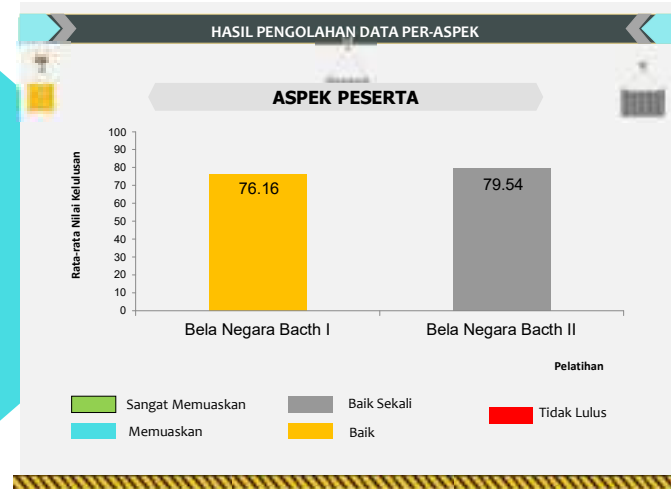
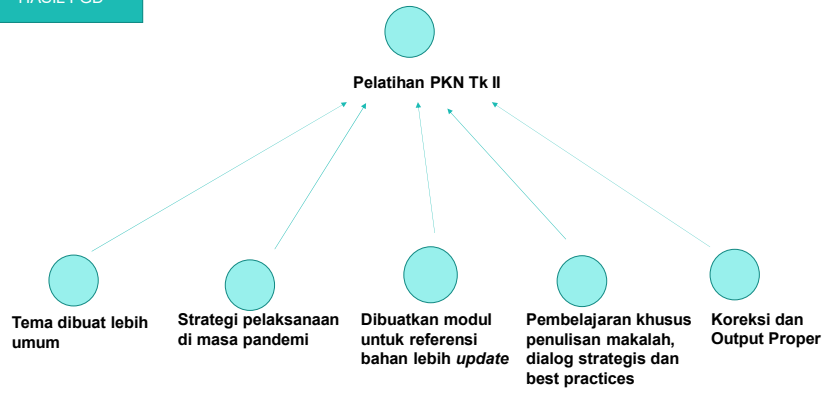
HASIL FGD PELATIHAN PKN TK II

- 5 Secara umum materi untuk membentuk pemimpin strategis sudah diberikan termasuk pengenalan terhadap alat (tools) dalam manajemen strategik namun dibutuhkan pendalaman dan waktu yang lebih memadai untuk hal tersebut. Ke depan di harapkan lebih banyak mengundang tokoh nasional. Dalam penyampaian materi sudah dilakukan dialog strategik.
- 6 Produk Proper diharapkan tidak harus berupa SE atau Permen melainkan mengacu pada permasalahan di unit kerja.
- 7 Peserta sangat mengharapkan adanya koreksi selama penyusunan proper dan bukan hanya pada saat seminar. Hal ini dirasakan sangat penting sebagai proses pembelajaran dalam menulis karya ilmiah. Di samping itu sangat mengharapkan coach yang relevan dengan topik Proper.

MASUKAN TERKAIT SISTEM PEMBELAJARAN DIGITAL

- Learning agility (kesediaan dan kemampuan untuk belajar dari pengalaman, kemudian menerapkannya) harus ditingkatkan. Digitalisasi pembelajaran harus ditingkatkan lagi: modul-modul atau video-video di LMS nya materi-materi di e-learning nya harus lebih terbuka lagi sehingga bahan-bahan untuk e learning lebih luas dan lebih mudah diakses
- Perlu segera dibuatkan modul pembelajaran yang mudah diakses oleh peserta

HASIL FGD



ANALISIS UMUM

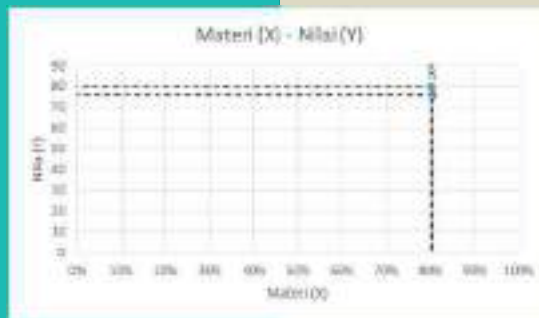
PELATIHAN BELA NEGARA

No	Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksanaan	Hasil	
				Nilai Peserta	Materi
1	Bela Negara Batch I	Balai III Jakarta	5 - 20 Mar	76,16 (Baik Sekali)	80,63% (Baik Sekali)
2	Bela Negara Batch II	Balai III Jakarta	26 Mar - 10 Apr	79,54 (Baik Sekali)	80,31% (Baik Sekali)

GAMBARAN UMUM HASIL PELATIHAN YANG DIRASAKAN PESERTA

- Disiplin terbentuk
- Rasa tanggung jawab dan cinta tanah air terbentuk
- Korsia terbentuk
- Pembentukan fisik dan mental dirasakan oleh peserta
- Paham mengatur waktu dan bekerja di bawah tekanan
- Berani mengakui kesalahan

MATRIKS PELATIHAN BELA NEGARA



Nama Pelatihan	Materi (X)	Nilai (Y)
A Bela Negara Batch I	80,63%	76,16
B Bela Negara Batch II	80,31%	79,54

HASIL FGD PELATIHAN BELA NEGARA

- 1 Fasilitas asrama kurang : tempat asrama seperti sudah tidak layak
- 2 Latihan fisik terlalu berat: pelatihan fisik terlalu di *push* sehingga banyak peserta yang jatuh sakit
- 3 Pengecekan berkala: menyiapkan alat-alat kesehatan yang lengkap di beberapa titik sehingga ketika peserta membutuhkan alat kesehatan langsung dapat terkendali serta pengecekan kesehatan secara berkala
- 4 Pemisahan peserta: peserta seperti ibu hamil, ibu menyusui dan sakit dipisahkan atau diberi tanda untuk menghindari cedera atau hal yang tidak diinginkan

HASIL FGD PELATIHAN BELA NEGARA

- 5 Pemberian materi di Kapal dalam kondisi pandemi sangat menyulitkan karena berisiko tinggi: sulit untuk jaga jarak, konsentrasi kurang karena berdesakan dan kelelahan
- 6 Terkadang ada kurang koordinasi dan komunikasi antar instruktur
- 7 Bagi peserta yang tidak ikut ke kapal sebaiknya diberikan materi dan sudah diantisipasi sebelumnya sehingga tidak ada yang tertinggal atau perbedaan materi yang diterima
- 8 Manajemen waktu khususnya untuk ibadah masih belum dilakukan, sehingga terkadang ada waktu ibadah yang terlewat, namun hal ini sudah dijawab oleh Panitia bahwa hal ini akan diperbaiki pada pelatihan yang akan datang

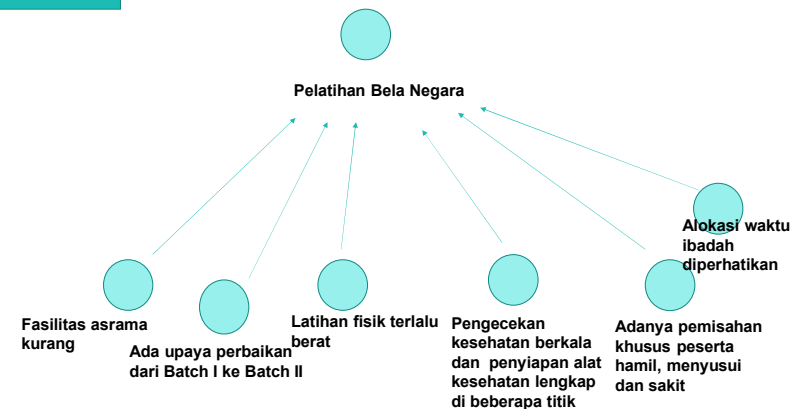
TANGGAPAN DARI PANITIA

- Sudah ada perbaikan dari sisi lokasi pelatihan antara Batch I dan Batch II. Kondisi di Baluran (Batch II) jauh lebih memadai.
- Suplai dan kesempatan untuk minum sudah diperbaiki di Batch II
- Pemeriksaan kesehatan akan diupayakan berkala
- Terkait pertanyaan apakah jika pelatihan dilakukan di asrama seperti biasa ada pengaruhnya terhadap hasil pelatihan. Jawaban adalah ya, karena pelatihan bela Negara memang menempatkan peserta pada kondisi seminimal mungkin guna melatih mereka dalam kondisi yang paling sulit khususnya dalam menghadapi tugas sebagai pegawai PUPR yang harus selalu sigap dan siap ditempatkan dimana saja dan dalam kondisi apapun.

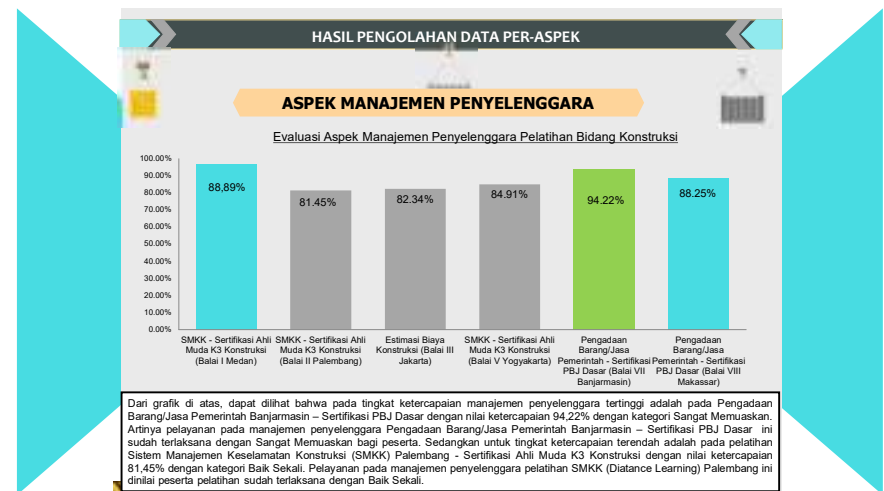
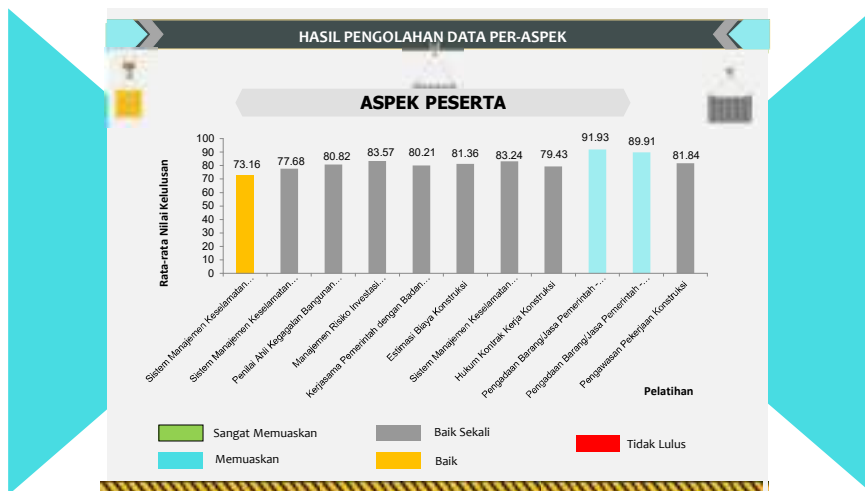
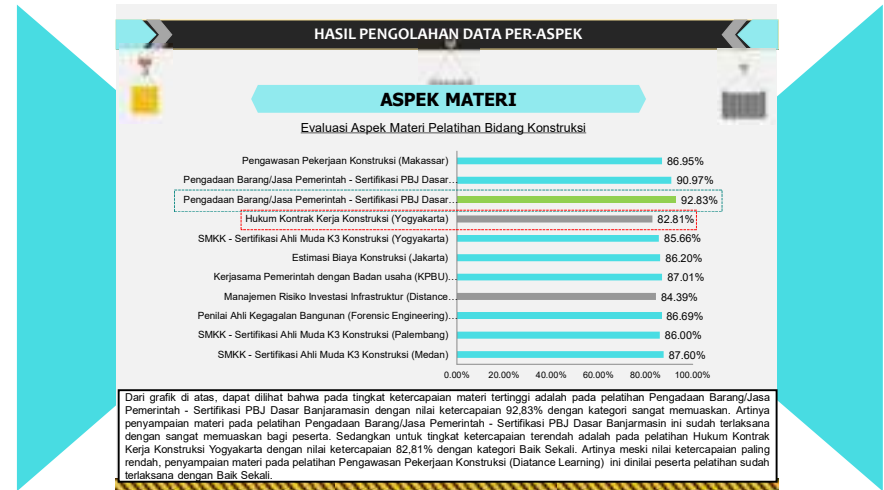
CATATAN TERKAIT SURAT PERNYATAAN

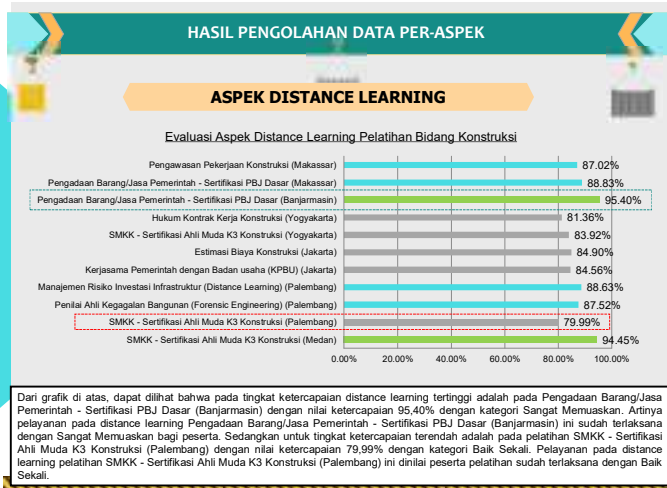
- Terdapat surat pernyataan yang harus ditanda tangani dan diberi waktu sangat sedikit untuk menandatangani hal tersebut dan didalam surat tersebut ada point yang menyatakan bahwa apapun yang terjadi ditanggung sendiri. Seharusnya dalam membuat surat pernyataan tersebut diberikan waktu yang cukup sebelum hari pelaksanaan pelatihannya sehingga peserta yang dapat menyiapkan kondisi fisiknya.

HASIL FGD



HASIL PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS BIDANG KONSTRUKSI

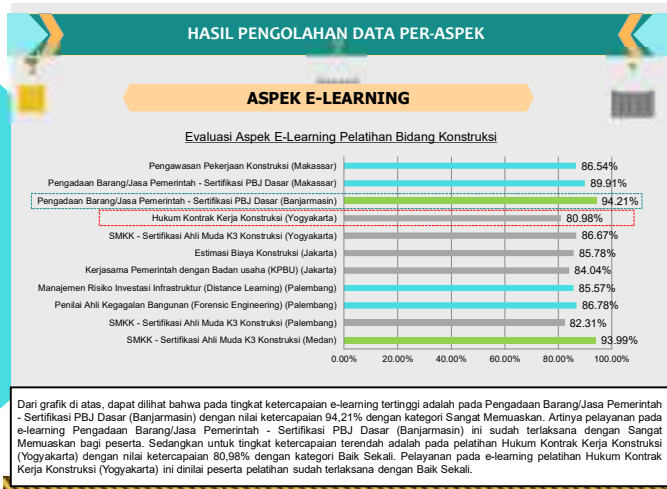




ANALISIS UMUM

BIDANG KONSTRUKSI

No	Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksanaan	Hasil						
				Kelulusan Peserta	Nilai Peserta	Materi	Pengajar	MP	DL	EL
1	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	Balai I Medan	1 - 9 Feb	100% (Lulus)	83,24 (Baik Sekali)	87,60% (Memuaskan)	88,86% (Memuaskan)	96,68% (Sangat Memuaskan)	94,45% (Sangat Memuaskan)	93,99% (Sangat Memuaskan)
2	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	Balai II Palembang	22 - 30 Mar	97% (Lulus)	77,68 (Baik Sekali)	86,00% (Memuaskan)	86,79% (Memuaskan)	-	79,99% (Baik Sekali)	82,31% (Baik Sekali)
3	Penilai Ahli Kegagalan Bangunan (Forensic Engineering)	Balai II Palembang	22 Mar - 1 Apr	100% (Lulus)	80,82 (Baik Sekali)	86,69% (Memuaskan)	86,77% (Memuaskan)	-	87,52% (Memuaskan)	86,78% (Memuaskan)
4	Manajemen Risiko Investasi Infrastruktur (Distance Learning)	Balai II Palembang	5 - 10 Apr	100% (Lulus)	83,57 (Baik Sekali)	84,39% (Baik Sekali)	86,18% (Memuaskan)	-	88,63% (Memuaskan)	85,57% (Memuaskan)
5	Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU)	Balai III Jakarta	5 - 9 Apr	93% (Lulus)	80,21 (Baik Sekali)	87,01% (Memuaskan)	87,84% (Memuaskan)	-	84,56% (Baik Sekali)	84,04% (Baik Sekali)
6	Estimasi Biaya Konstruksi	Balai III Jakarta	19 - 27 Apr	100% (Lulus)	81,36 (Baik Sekali)	86,20% (Memuaskan)	87,39% (Memuaskan)	-	84,90% (Baik Sekali)	85,78% (Memuaskan)



ANALISIS UMUM

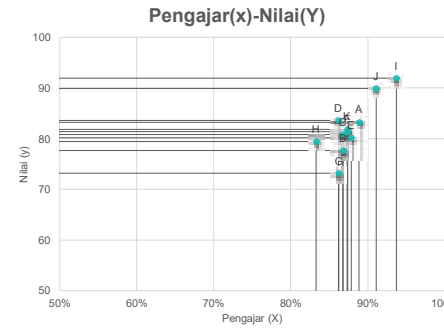
BIDANG KONSTRUKSI

No	Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksanaan	Hasil						
				Kelulusan Peserta	Nilai Peserta	Materi	Pengajar	MP	DL	EL
7	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	Balai V Yogyakarta	14 - 22 Jun	100% (Lulus)	73,16 (Baik)	85,66% (Memuaskan)	86,23% (Memuaskan)	84,91% (Baik Sekali)	83,92% (Baik Sekali)	86,67% (Memuaskan)
8	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi	Balai V Yogyakarta	15 - 24 Mar	94% (Lulus)	79,43 (Baik Sekali)	82,81% (Baik Sekali)	83,29% (Baik Sekali)	-	81,36% (Baik Sekali)	80,98% (Baik Sekali)
9	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Balai VII Banjarmasin	24 Mei - 11 Jun	94% (Lulus)	91,93 (Memuaskan)	92,83% (Sangat Memuaskan)	93,70% (Memuaskan)	94,22% (Sangat Memuaskan)	95,40% (Sangat Memuaskan)	94,21% (Memuaskan)
10	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	Balai VIII Makassar	8 - 25 Feb	100% (Lulus)	89,91 (Memuaskan)	90,97% (Memuaskan)	91,08% (Memuaskan)	88,25% (Memuaskan)	88,83% (Memuaskan)	89,91% (Memuaskan)
11	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi	Balai VIII Makassar	5 - 14 Jul	94% (Lulus)	81,84 (Baik Sekali)	86,95% (Memuaskan)	87,33% (Memuaskan)	-	87,02% (Memuaskan)	86,54% (Memuaskan)

PELATIHAN SERIES BIDANG KONSTRUKSI

Nama Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Balai Penyelenggara	Jumlah Peserta	Nilai Rata-Rata					Nilai Peserta
				Materi	Pengajar	Manajemen Penyelenggara	Distance Learning	E-Learning (oleh Peserta)	
Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Blended Learning	01 Februari 2021 s.d 09 Februari 2021	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan	27 Orang	87,60%	88,86%	96,68%	94,45%	93,99%	83,24
	22 Maret 2021 s.d 30 Maret 2021	Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah II Palembang	29 Orang	86,00%	86,79%	81,45%	79,99%	82,31%	77,68
	14 Juni 2021 s.d 22 Juni 2021	Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah V Yogyakarta	26 Orang	85,66%	86,23%	84,91%	83,92%	86,67%	73,16

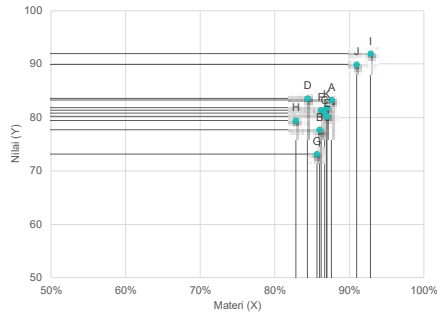
MATRIKS PELATIHAN BIDANG KONSTRUKSI



Nama Pelatihan	Pengajar (X)	Nilai (Y)
A Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	88,86%	83,24
B Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	86,79%	77,68
C Penilai Ahli Kegagalan Bangunan (Forensic Engineering)	86,77%	80,82
D Manajemen Risiko Investasi Infrastruktur (Distance Learning)	86,18%	83,57
E Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU)	87,84%	80,21
F Estimasi Biaya Konstruksi	87,39%	81,36
G Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	86,23%	73,16
H Hukum Kontrak Kerja Konstruksi	83,29%	79,43
I Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	93,70%	91,93
J Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	91,08%	89,91
K Pengawasan Pekerjaan Konstruksi	87,33%	81,84

MATRIKS PELATIHAN BIDANG KONSTRUKSI

Materi (X)-Nilai (Y)



Nama Pelatihan	Materi (X)	Nilai (Y)
A Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	87,60%	83,24
B Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	86,00%	77,68
C Penilai Ahli Kegagalan Bangunan (Forensic Engineering)	86,69%	80,82
D Manajemen Risiko Investasi Infrastruktur (Distance Learning)	84,39%	83,57
E Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU)	87,01%	80,21
F Estimasi Biaya Konstruksi	86,20%	81,36
G Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	85,66%	73,16
H Hukum Kontrak Kerja Konstruksi	82,81%	79,43
I Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	92,83%	91,93
J Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	90,97%	89,91
K Pengawasan Pekerjaan Konstruksi	86,95%	81,84

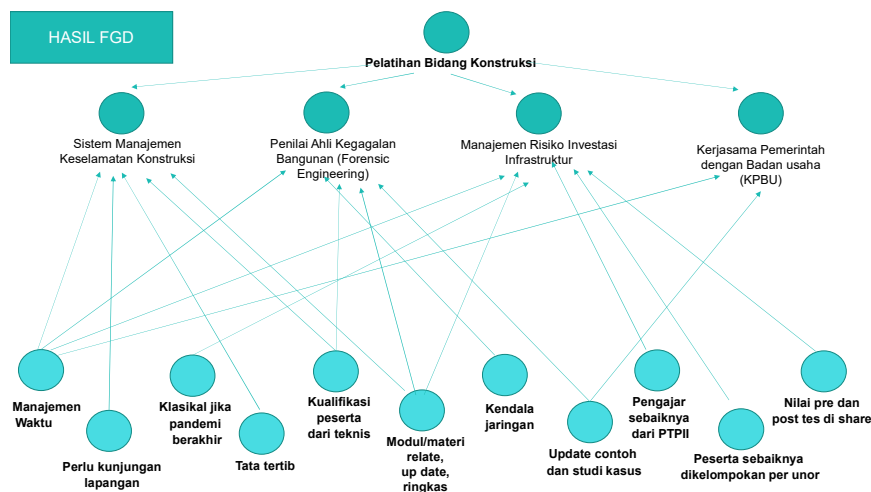
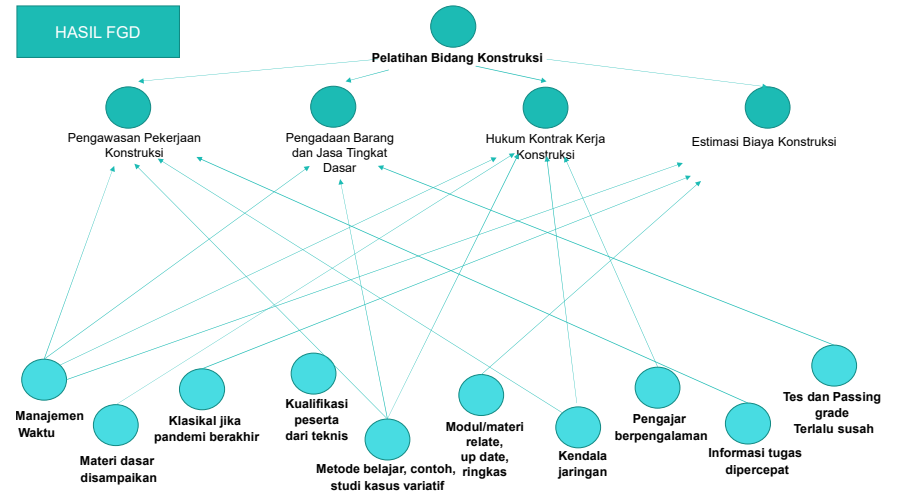
HASIL FGD BIDANG KONSTRUKSI

DARI WIDYAISWARA

1. Perlu pertimbangan waktu jam pelaksanaan untuk pelatihan daring (penambahan JP)
2. Target grupnya perlu diinformasikan kepada pengajar, agar memudahkan dalam pengelompokan dan idealnya untuk pengelompokan pesertanya berdasarkan unor
3. Jika situasi sudah normal, idealnya dilaksanakan secara klasikal, namun untuk sementara situasi belum normal dapat diatasi dengan microlearning yang dikaitkan dengan LMS.
4. Perlu adanya kriteria khusus untuk mengikuti pelatihan SMKK yakni peserta dengan latar belakang minimal teknis serta peserta harus memiliki minimum kriteria untuk literasi IT.
5. Perlu adanya tata tertib mengenai tata krama peserta.
6. Perlu diinformasikan standar minimal berupa MBPS supaya internetnya berjalan dengan baik.
7. Perlu adanya penyesuaian kurikulum dengan modul dan materi yang akan disampaikan kepada peserta pelatihan
8. Pengajar perlu memperbaiki modul yang disesuaikan dengan permen terbaru dan perkembangan saat ini.



HASIL FGD BIDANG KONSTRUKSI	
Aspek	DARI PESERTA/ALUMNI PELATIHAN
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi sebaiknya diberikan kepada peserta H- sebelum pelatihan 2. Perlu ada implementasi langsung ke lapangan untuk memperdalam materi yang di sampaikan 3. Materi sebaiknya dipersingkat 4. Contoh dan video sebaiknya ditampilkan lebih lama 5. Materi yang akan dijelaskan sebaiknya dipersiapkan dengan baik 6. Studi kasus perlu ditambah dan di update 7. Persiapan dari segi materi perlu diperhatikan 8. Waktu untuk diskusi perlu di perhatikan
Pengajar	Kesiapan pengajar dalam menyampaikan materi perlu ditingkatkan dan dikembangkan
Manajemen Penyelenggaraan	Sudah cukup baik
Distance Larning	Host sudah merespon dengan baik kepada peserta dalam pelaksanaan pelatihan
E-Learning	Ujian sebaiknya ada kunjungan lapangan



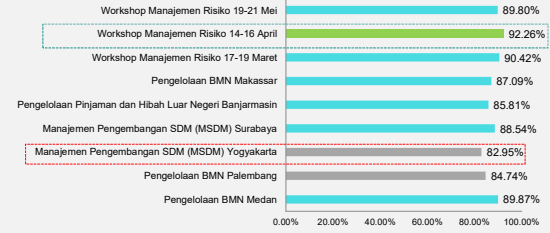


Sumber: Pearce dan Robinson 2008, dengan modifikasi

HASIL PENGOLAHAN DATA PER-ASPEK

ASPEK MATERI

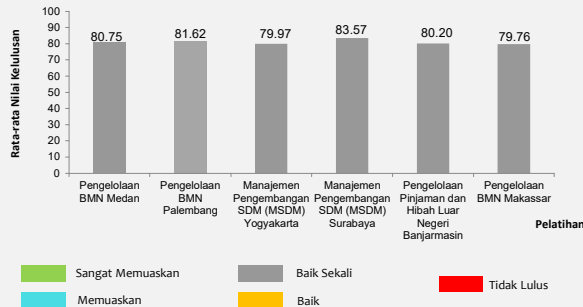
Evaluasi Aspek Materi Pelatihan Bidang Umum dan Manajemen



Secara umum, dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tingkat ketercapaian materi tertinggi adalah pada pelatihan Workshop Manajemen Risiko Pusbangkom yang dilaksanakan pada 14 s.d 16 April 2021 dengan perolehan skor sebesar 92,26% dengan kategori Sangat Memuaskan. Sedangkan untuk tingkat ketercapaian terendah adalah pada pelatihan Manajemen Pengembangan SDM (MSDM) Yogyakarta dengan nilai ketercapaian 82,95% dengan kategori Baik Sekali.

HASIL PENGOLAHAN DATA PER-ASPEK

ASPEK PESERTA

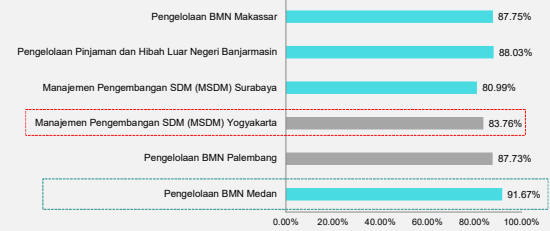


■ Sangat Memuaskan ■ Baik Sekali
■ Memuaskan ■ Baik ■ Tidak Lulus

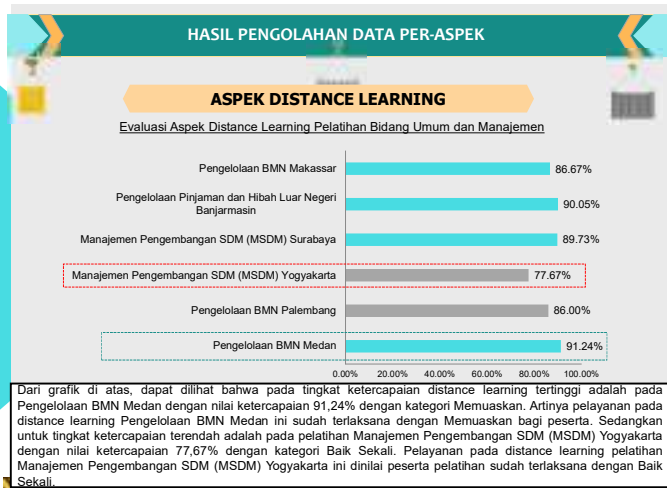
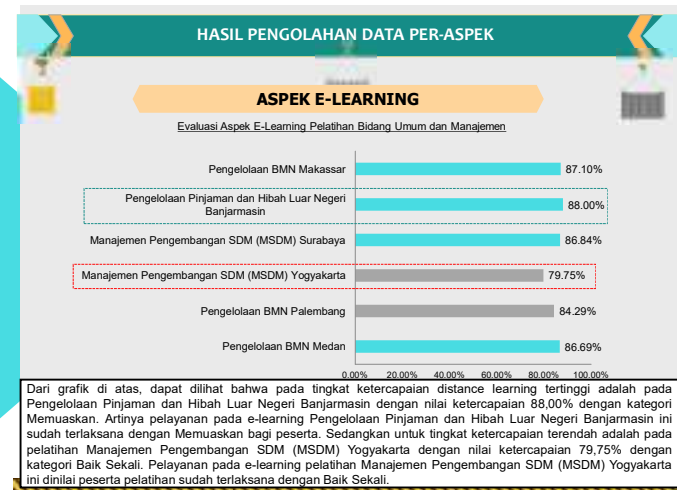
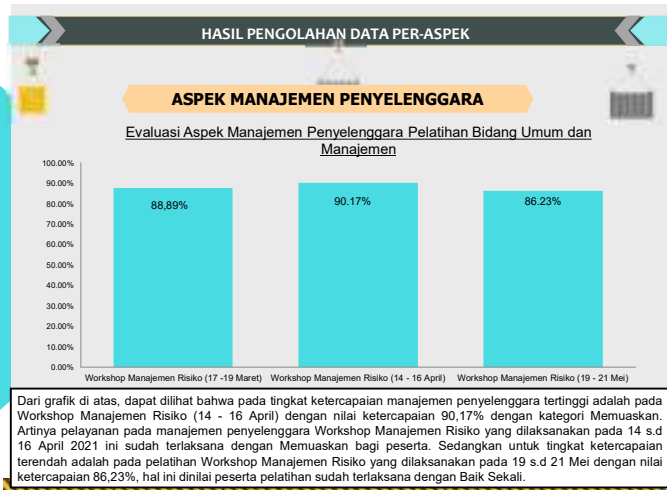
HASIL PENGOLAHAN DATA PER-ASPEK

ASPEK PENGAJAR

Evaluasi Aspek Pengajar Pelatihan Bidang Umum dan Manajemen



Secara umum, dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tingkat ketercapaian tertinggi pengajar dalam menyampaikan materi adalah pada pelatihan Pengelolaan BMN Medan dengan nilai ketercapaian 91,67% dengan kategori Memuaskan. Sedangkan untuk tingkat ketercapaian terendah pengajar dalam menyampaikan materi adalah pada pelatihan Manajemen Pengembangan SDM (MSDM) Surabaya dengan nilai ketercapaian 80,99% dengan kategori Baik Sekali.



ANALISIS UMUM

BIDANG UMUM DAN MANAJEMEN

No	Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksanaan	Hasil					
				Kelulusan Peserta	Nilai Peserta	Materi	Pengajar	DL	EL
1	Pengelolaan BMN Distance Learning	Balai I Medan	12 - 20 Apr	97% (Lulus)	80,75 (Baik Sekali)	89,87% (Memuaskan)	91,67% (Memuaskan)	91,24% (Memuaskan)	86,69% (Memuaskan)
2	Pengelolaan BMN Distance Learning	Balai II Palembang	31 Mei - 9 Jun	97% (Lulus)	81,62 (Baik Sekali)	84,74% (Baik Sekali)	87,73% (Memuaskan)	86,00% (Memuaskan)	84,29% (Baik Sekali)
3	Manajemen Pengembangan SDM (MSDM)	Balai V Yogyakarta	22 - 26 Mar	100% (Lulus)	79,97 (Baik Sekali)	82,95% (Baik Sekali)	83,76% (Baik Sekali)	77,67% (Baik Sekali)	79,75% (Baik Sekali)
4	Manajemen Pengembangan SDM (MSDM)	Balai VI Surabaya	19 - 23 Apr	100% (Lulus)	83,57 (Baik Sekali)	88,54% (Memuaskan)	80,99% (Baik Sekali)	89,73% (Memuaskan)	86,84% (Memuaskan)
5	Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri	Balai VII Banjarmasin	3 - 7 Mei	94% (Lulus)	80,20 (Baik Sekali)	85,81% (Memuaskan)	88,03% (Memuaskan)	90,05% (Memuaskan)	88,00% (Memuaskan)
6	Pengelolaan BMN Distance Learning	Balai VIII Makassar	28 Jun - 06 Jul	100% (Lulus)	79,76 (Baik)	87,09% (Memuaskan)	87,75% (Memuaskan)	86,67% (Memuaskan)	87,10% (Memuaskan)

ANALISIS UMUM

BIDANG UMUM DAN MANAJEMEN

No	Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksanaan	Hasil	
				Materi	MP
7	Workshop Manajemen Risiko	Pusbangkom	17 - 19 Maret	90,42% (Memuaskan)	87,63% (Memuaskan)
8	Workshop Manajemen Risiko	Pusbangkom	14 - 16 April	92,26% (Sangat Memuaskan)	90,17% (Memuaskan)
9	Workshop Manajemen Risiko	Pusbangkom	19 - 21 Mei	89,80% (Memuaskan)	86,23% (Memuaskan)

PELATIHAN SERIES BIDANG UMUM DAN MANAJEMEN

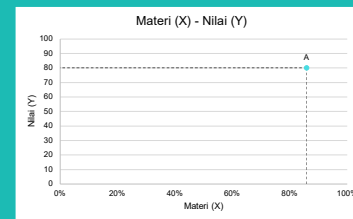
Nama Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Balai Penyelenggara	Nilai Rata-Rata	
			Materi	Manajemen
Workshop Manajemen Risiko	17 s.d 19 Maret 2021	Pusbangkom	90,42%	87,63%
	14 s.d 16 April 2021		92,26%	90,17%
	19 s.d 21 Mei 2021		89,80%	86,23%

PELATIHAN SERIES BIDANG UMUM DAN MANAJEMEN

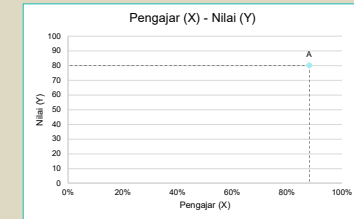
Nama Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Balai Penyelenggara	Jumlah Peserta	Nilai Rata-Rata				Nilai Peserta
				Materi	Pengajar	Distance Learning	E-Learning (oleh Peserta)	
Manajemen Pengembangan SDM Distance Learning	22 s.d 26 Maret 2021	Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah V Yogyakarta	29 Orang	82,93%	83,76%	77,67%	79,75%	79,97
	19 s.d 23 April 2021	Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VI Surabaya	37 Orang	88,54%	80,99%	89,73%	86,84%	83,57
Pengelolaan BMN Distance Learning	12 s.d 20 April 2021	Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah I Medan	30 Orang	89,87%	91,67%	91,24%	86,69%	89,87%
	31 Mei s.d 9 Juni 2021	Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah II Palembang	33 Orang	84,74%	87,73%	86,00%	84,29%	81,62
	28 Juni s.d 06 Juli 2021	Balai Pengembangan Kompetensi Wilayah VIII Makassar	30 Orang	87,09%	87,75%	86,67%	87,10%	79,76

MATRIKS BIDANG UMUM DAN MANAJEMEN

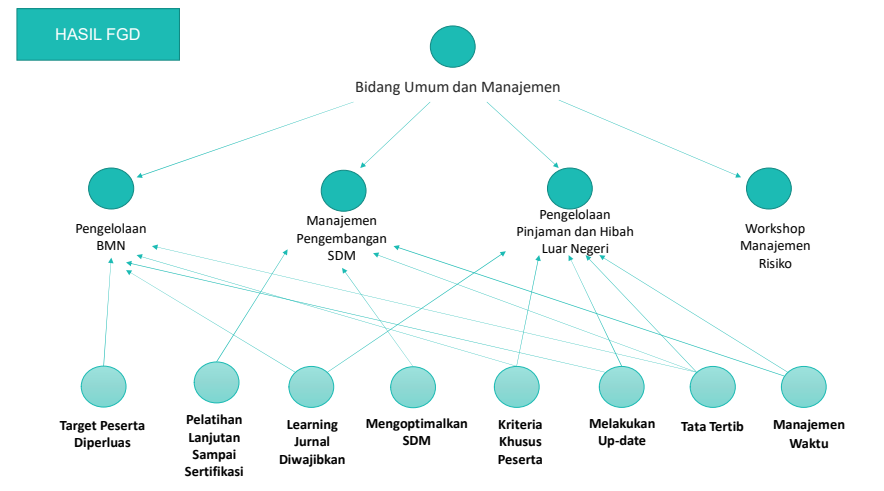
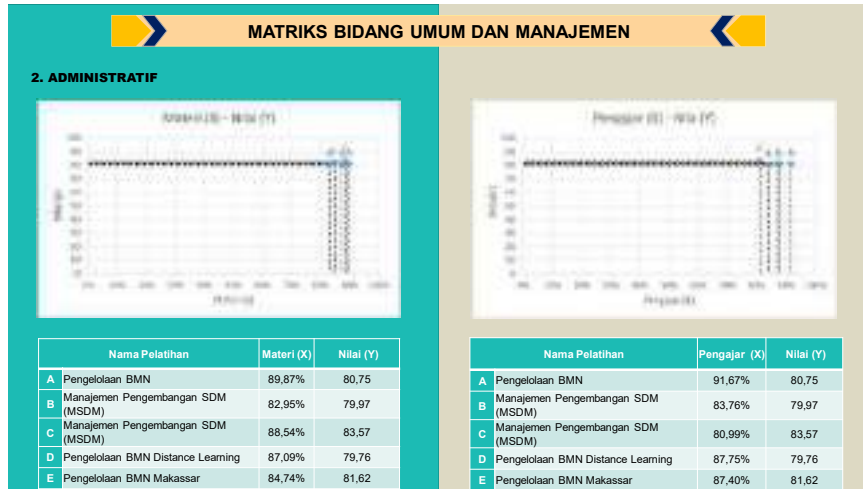
1. FINANSIAL



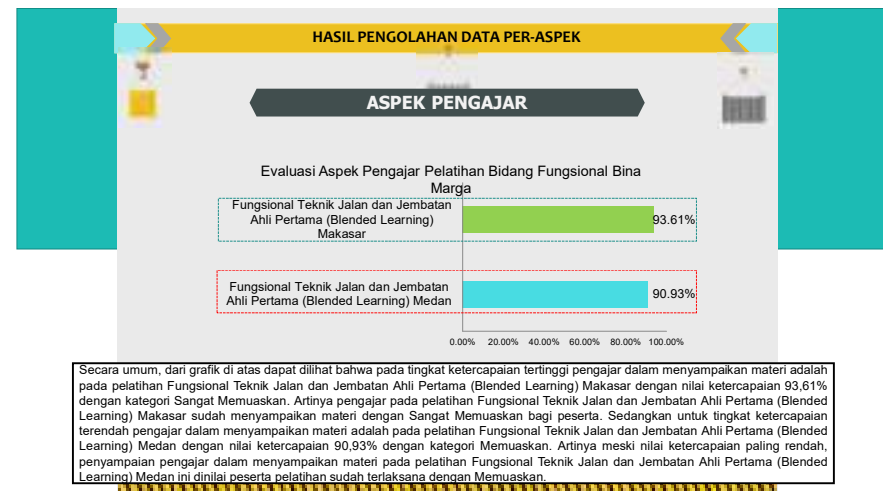
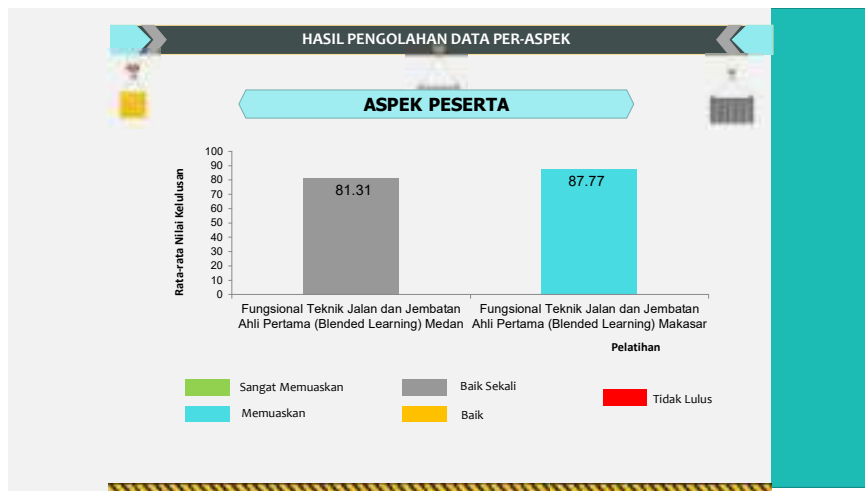
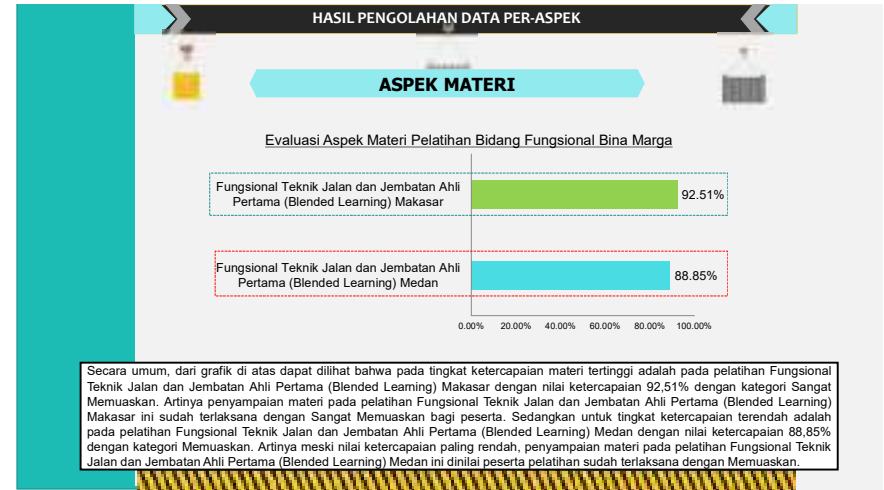
Nama Pelatihan	Materi (X)	Nilai (Y)
Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri	85,81%	80,02

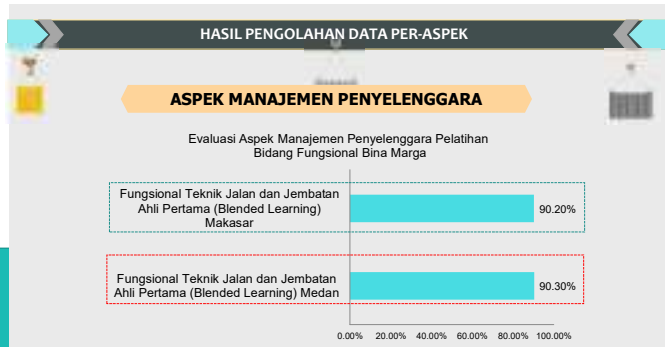


Nama Pelatihan	Pengajar (X)	Nilai (Y)
Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri	88,03%	80,02

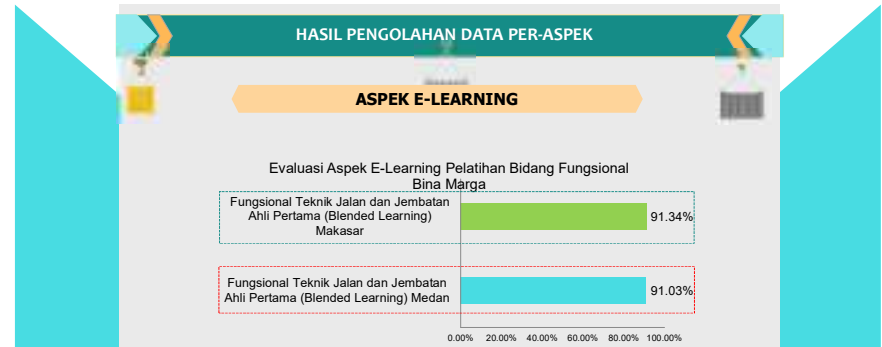


HASIL PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS BIDANG FUNGSIONAL BINA MARGA

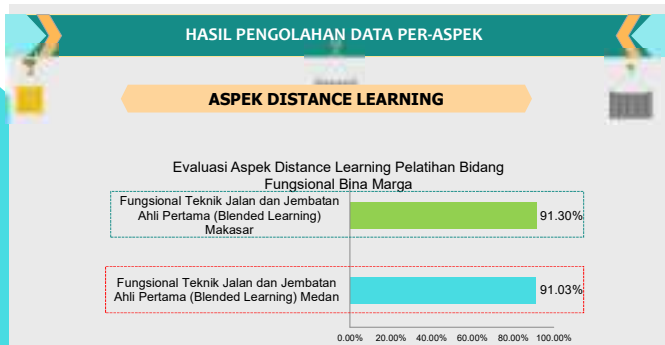




Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa pada tingkat ketercapaian manajemen penyelenggara tertinggi adalah pada Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Medan dengan nilai ketercapaian 90,30% dengan kategori Memuaskan. Artinya pelayanan pada manajemen penyelenggara Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Medan ini sudah terlaksana dengan Memuaskan bagi peserta. Sedangkan untuk tingkat ketercapaian terendah adalah pada pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Makasar dengan nilai ketercapaian 90,20% dengan kategori Memuaskan. Artinya meski nilai ketercapaian paling rendah, Pelayanan pada manajemen penyelenggara pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Makasar ini dinilai peserta pelatihan sudah terlaksana dengan Memuaskan.



Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa pada tingkat ketercapaian e-learning tertinggi adalah pada Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Makasar dengan nilai ketercapaian 91,34% dengan kategori Memuaskan. Artinya pelayanan pada e-learning Pengelolaan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Makasar ini sudah terlaksana dengan Memuaskan bagi peserta. Sedangkan untuk tingkat ketercapaian terendah adalah pada pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Medan dengan nilai ketercapaian 91,03% dengan kategori Memuaskan. Artinya meski nilai ketercapaian paling rendah pelayanan pada e-learning pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Medan ini dinilai peserta pelatihan sudah terlaksana dengan Memuaskan.



Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa pada tingkat ketercapaian distance learning tertinggi adalah pada Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Makasar dengan nilai ketercapaian 91,30% dengan kategori Memuaskan. Artinya pelayanan pada distance learning Pengelolaan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Makasar ini sudah terlaksana dengan Memuaskan bagi peserta. Sedangkan untuk tingkat ketercapaian terendah adalah pada pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Medan dengan nilai ketercapaian 91,03% dengan kategori Memuaskan. Artinya meski nilai ketercapaian paling rendah pelayanan pada distance learning pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning) Medan ini dinilai peserta pelatihan sudah terlaksana dengan Memuaskan.

ANALISIS UMUM

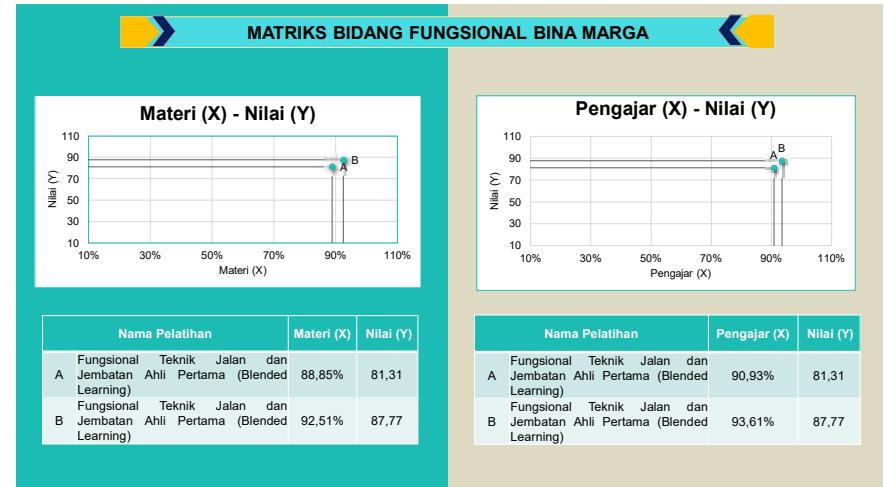
BIDANG FUNGSIONAL BINA MARGA

No	Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksanaan	Kelulusan Peserta	Nilai Peserta	Materi	Pengajar	MP	DL	EL
1	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai I Medan	31 Mei - 10 Jun	100% (Lulus)	81,31 (Baik Sekali)	88,85% (Memuaskan)	90,93% (Memuaskan)	90,30% (Memuaskan)	91,03% (Memuaskan)	90,03% (Memuaskan)
2	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai VIII Makassar	8 - 17 Jun	100% (Lulus)	87,77 (Memuaskan)	92,51% (Baik Sekali)	93,61% (Sangat Memuaskan)	90,20% (Baik Sekali)	91,30% (Memuaskan)	91,34% (Memuaskan)

ANALISIS REGRESI

BIDANG FUNGSIONAL BINA MARGA

No	Pelatihan	Penyelenggara	Pelaksanaan	Regresi Materi	Regresi Pengajar	Regresi MP	Regresi DL	Regresi EL	Nilai Peserta
1	Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama (Blended Learning)	Balai I Medan	31 Mei - 10 Jun	0,03%	0,07%	23,8%	68,7%	53,3%	81,31
2		Balai VIII Makassar	8 - 17 Jun	3,1%	1,4%	1%	14,3%	0,001%	87,77



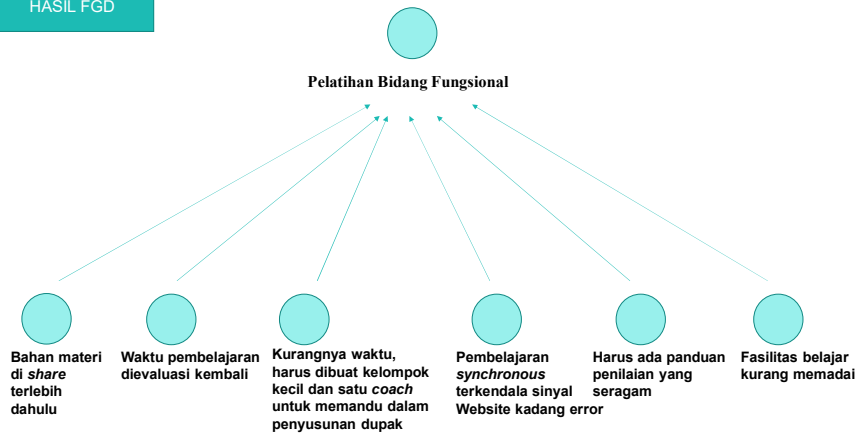
PELATIHAN SERIES BIDANG FUNGSIONAL BINA MARGA

Nama Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Balai Penyelenggara	Jumlah Peserta	Nilai Rata-Rata					Nilai Peserta
				Aspek Materi	Aspek Pengajar	Aspek Manajemen	Aspek Distance Learning	Aspek E-Learning (oleh Peserta)	
Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning)	31 Mei 2021 s.d 10 Juni 2021	Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah I Medan	32 Orang	88,85%	90,93%	90,30%	91,03%	90,03%	81,31
	08 Juni 2021 s.d 17 Juni 2021	Balai Pengembangan Kompetensi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah VIII Makassar	35 Orang	92,51%	93,61%	90,20%	91,30%	91,34%	87,77

HASIL FGD BIDANG FUNGSIONAL BINA MARGA

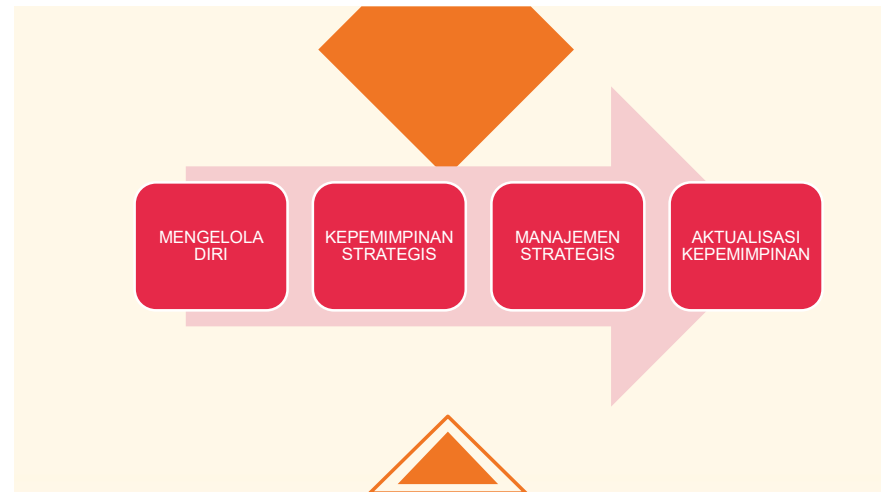
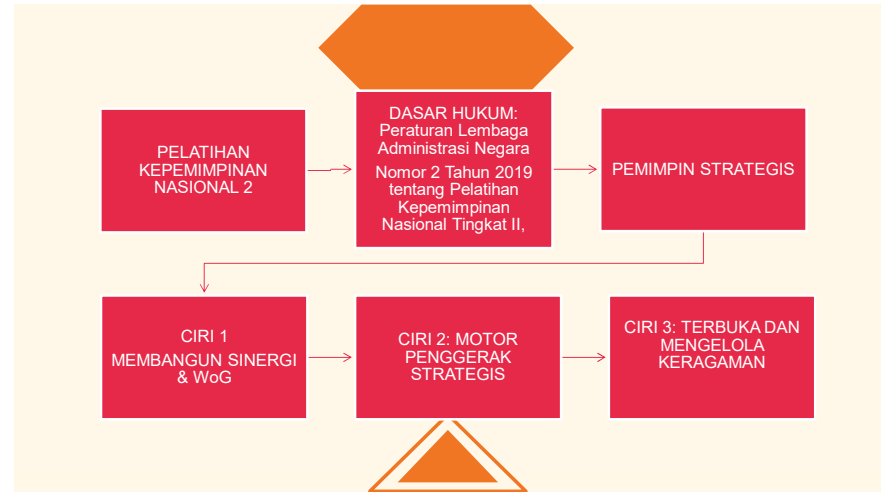
Bahan materi di share terlebih dahulu	Materi sebaiknya diberikan kepada peserta sebelum pelaksanaan pelatihan, hal ini untuk menambah pemahaman peserta
Waktu pembelajaran dievaluasi kembali	Durasi pada saat pembelajaran jarak jauh dinilai sangat lama sehingga fokusnya kurang dan tidak efektif sehingga alangkah lebih baik durasinya dikurangi dengan memperbanyak jumlah harinya atau dibuat sesi-sesi
Penyusunan dupak	Kurang nya waktu dalam penyusunan dupak, kemudian diharapkan terdapat kelompok-kelompok kecil dengan satu coach untuk memandu/membimbing penyusunan dupak
Sinyal	Pembelajaran <i>synchronous</i> terkendala sinyal sehingga mengikuti pembelajaran pun kurang maksimal
Panduan penilaian	Harus terdapat panduan penilaian yang seragam serta ada keterbukaan dalam masalah penilaian
Fasilitas	Sistem terkadang error sehingga sulit diakses Diharapkan ada pemantauan berapa dari peserta yang ikut pelatihan yang dapat lanjut dalam proses kenaikan pangkat. Hasil pemantauan dari pengajar sementara ada &0% yang mengajukan kenaikan pangkat

HASIL FGD

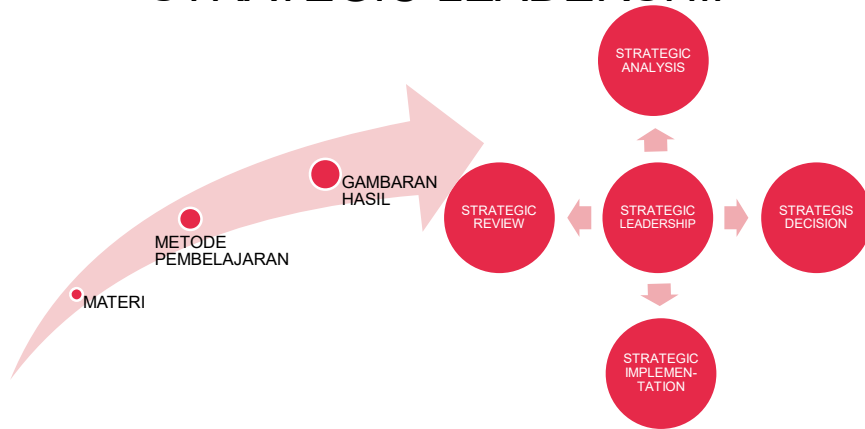


TERIMA KASIH



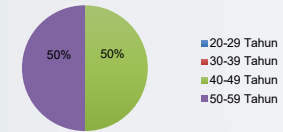


STRATEGIC LEADERSHIP



Aspek Peserta

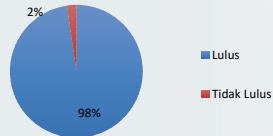
Profil Peserta berdasarkan Usia



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 50% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun dan 50% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

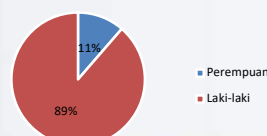
Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Berdasarkan gambar diatas, tingkat kelulusan peserta pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk. II Angkatan V BPSDM adalah yang lulus mencapai presentase 98% (43 orang peserta), dan yang tidak lulus 2% (1 orang peserta), dengan jumlah 44 orang peserta

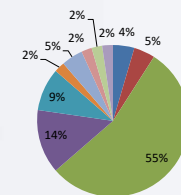
Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 89% responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 11% peserta pelatihan adalah perempuan dengan jumlah total responden 44 orang.

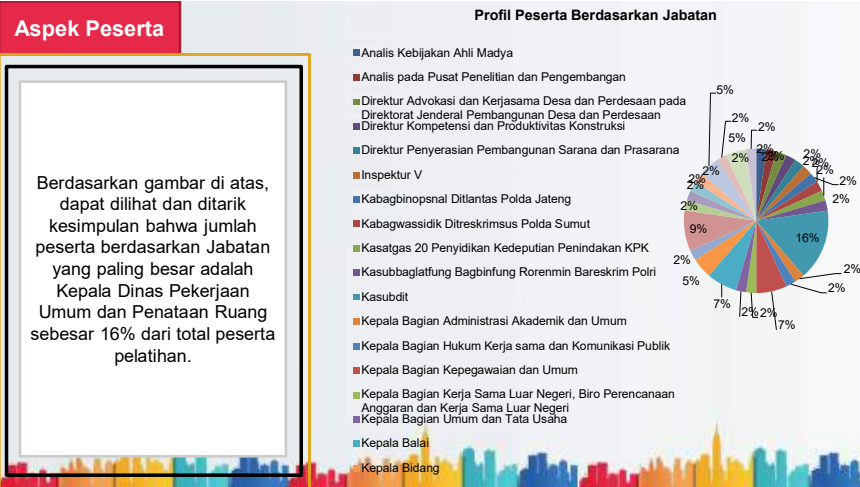
Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Unit Organisasi



Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan presentase 55%.

- Kemertanian RI
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)
- Komisi Pemberantasan Korupsi
- Pemerintah Kab. Bone
- Pemerintah Kab. Purwakarta
- Pemerintah Kab. Sumedang
- Pemerintah Kabupaten Buton Selatan
- Pemerintah Provinsi Riau



- ## SARAN
- Waktu penyampaian materi sebaiknya ditambah
 - Perlu update melihat fakta & data eksternal
 - Penyampaian materi dikelas sebaiknya lebih interaktif
 - Adanya penambahan materi yang disampaikan oleh narasumber yang berkualitas dan kompeten
 - Kebijakan dipemerintah pusat sebaiknya diterapkan di pemerintah daerah
 - Diharapkan design pembelajaran dibuat dengan memperhatikan waktu dan materi
 - Perlu koordinasi yang lebih baik diantara dua WI pendamping
 - Sebaiknya bisa disampaikan salah satu contoh proper dari peserta diklat yang lalu yg dianggap baik
 - Perlu contoh format/sistematika Proper dalam format word.
 - Sebaiknya diantara fasilitator telah bersepakat terlebih dahulu sebelum sesi dengan peserta
 - Manajemen waktu penyampaian materi perlu dikoreksi agar tepat waktu
 - Contoh yang diberikan sebaiknya lebih variatif dan implementatif
 - Perlu ditingkatkan bahan presentasi yang lebih inovatif dan menarik

- ### Kekuatan

 - Bahan tayang komprehensif
 - Interaktif dan komunikatif dalam memberikan penjelasan
 - Materinya menarik dan penting untuk para ASN khususnya di Kementrian PUPR
 - materi sangat baik dan cara penyampaiannya juga baik sehingga bisa untuk dimengerti dan dipahami
 - Materi yang disampaikan membantu memahami pembinaan organisasi di pupr dengan jelas
 - fasilitator menyampaikan materi dengan baik dan terstruktur
 - intruksi disampaikan dengan tegas
 - pemateri sangat inspiratif dan mampu memberikan motivasi kepada peserta
 - narasumber sangat menguasai materi
 - Pengajar memberi ruang diskusi yang cukup baik
 - pemaparan materi sangat membuka wawasan peserta dalam memahami materi
 - WI sangat bersemangat

Kelemahan

 - Kurangnya kolaborasi antara sesama pengajar
 - Belum ada pembagian kelompok
 - Jaringan kurang stabil
 - Waktu untuk diskusi masih kurang
 - Kurang contoh yang konkrit
 - Suara narasumber kurang jelas
 - Tidak ada sinigritas antara penyaji yang hadir dalam zoom meeting
 - Pemberian waktu konsultasi untuk Proper kurang dib andingkan jumlah peserta/kelompok
 - Waktu untuk konsultasi kurang
 - Fasilitator terlalu menguasai forum
 - Diantara semua narasumber masih berbeda pendapat terkait materi yang harus di susun oleh peserta
 - Banyak huruf yang tidak terbaca dan perlu diedit
 - Materi terlalu banyak
 - Penyampaian sedikit tergesa karena waktu terbatas
 - Waktu yang terbatas sehingga penyerapan materi masih belum terserap
 - Pemateri melebihi waktu yg sudah dijadwalkan
 - Karena dalam situasi pandemi dan ketentuan untuk mentaati protokol kesehatan membuat dinamika kelompok dan ice breaking kurang berjalan dengan baik

- ### HASIL FGD PELATIHAN PKN TK II
- 1 Tema dibuat lebih umum:** tema dibuat lebih umum dan terintegrasi mengingat karena peserta dari berbagai latar belakang instansi yang berbeda walaupun peserta dari Kementerian PU yang paling dominan
 - 2 Strategi pelaksanaan dimasa pandemi:** secara penyelenggaraan harus mengantisipasi untuk luring atau daring sehingga harus ada strategi penyelenggaraan karena kondisinya dapat berubah-ubah
 - 3 Dibuatkan modul untuk referensi bahan lebih update:** diperlukan bahan yang update terkait dinamika seperti kebijakan atau regulasi melainkan berdasarkan kebutuhan di masing-masing unit kerja
 - 4 Pembelajaran khusus penulisan makalah:** terdapat pembelajaran khusus mengenai penulisan makalah yang baik dan sesuai, diharapkan dapat disimpan di perpustakaan dan akan menjadi referensi oleh orang lain → Materi terkait Penulisan Karya ilmiah

HASIL FGD PELATIHAN PKN TK II

- 5 Secara umum materi untuk membentuk pemimpin strategis sudah diberikan termasuk pengenalan terhadap alat (tools) dalam manajemen strategis namun dibutuhkan pendalaman dan waktu yang lebih memadai untuk hal tersebut. Ke depan di harapkan lebih banyak mengundang tokoh nasional. Dalam penyampaian materi sudah dilakukan dialog strategis.
- 6 Produk Proper diharapkan tidak harus berupa SE atau Permen melainkan mengacu pada permasalahan di unit kerja.
- 7 Peserta sangat mengharapkan adanya koreksi selama penyusunan proper dan bukan hanya pada saat seminar. Hal ini dirasakan sangat penting sebagai proses pembelajaran dalam menulis karya ilmiah. Di samping itu sangat mengharapkan coach yang relevan dengan topik Proper.

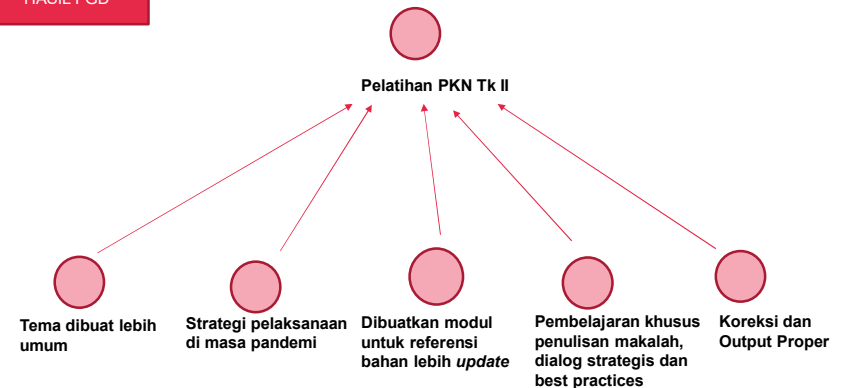
MASUKAN TERKAIT SISTEM PEMBELAJARAN DIGITAL

- learning agility (kesediaan dan kemampuan untuk belajar dari pengalaman, kemudian menerapkannya) harus ditingkatkan. Digitalisasi pembelajaran harus ditingkatkan lagi: modul-modul atau video-video di LMS nya materi-materi di e-learning nya harus lebih terbuka lagi sehingga bahan-bahan untuk e learning lebih luas dan lebih mudah diakses
- Perlu segera dibuatkan modul pembelajaran yang mudah diakses oleh peserta

HASIL FGD PELATIHAN PKN TK II



- 8 Sudah dilakukan dialog strategis untuk mengembangkan kemampuan berpikir strategis para peserta. Selain itu terkait learning Journal juga sangat penting dalam pembelajaran. Sangat dimungkinkan untuk menjadikan proper yang bagus dijadikan rujukan atau best practice
- 9 Penggabungan peserta sudah berdasarkan pertimbangan terkait kemitraan Kementerian PUPR dengan K/L lain yang terkait.
- 10 Penekanan contoh sangat penting disamping teori guna memberikan pengalaman atau teori dan contoh saling terintegrasi
- 11 Dalam penilaian jangan digabung antar kelas melainkan per kelas karena setiap kelas dinamikanya berbeda.

HASIL FGD

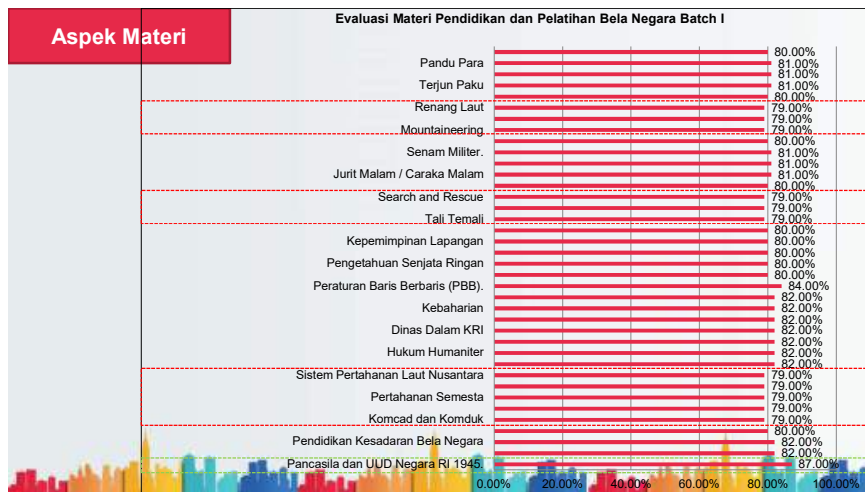


PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BELA NEGARA BATCH I

Balai IV Bandung
15 Maret s.d 20 Maret 2021

Aspek Materi			No	Materi Pelatihan	Nilai
			20	Sea Survival	80,00%
1	Pancasila dan UUD Negara RI 1945	87,00%	21	Kepemimpinan Lapangan	80,00%
2	Sejarah Perjuangan Bangsa & TNI	82,00%	22	Exersisi Perahu Karet	80,00%
3	Pendidikan Kesadaran Bela Negara	82,00%	23	Tali Temali	79,00%
4	Wawasan Nusantara	80,00%	24	Peran-Peran KRI	79,00%
5	Komcad dan Komduk	79,00%	25	Search and Rescue	79,00%
6	Bahaya Narkoba	79,00%	26	Menembak	80,00%
7	Pertahanan Semesta	79,00%	27	Jurit Malam / Caraka Malam	81,00%
8	Sistem Pertahanan Maritim	79,00%	28	Kerja sama Tim/Team Work	81,00%
9	Sistem Pertahanan Laut Nusantara	79,00%	29	Senam Militer	81,00%
10	Hukum Laut Internasional	82,00%	30	Lintas Medan / IMMP	80,00%
11	Hukum Humaniter	82,00%	31	Mountaineering	79,00%
12	Penegakan Hukum Laut	82,00%	32	Lempar Pisau / Kapak	79,00%
13	Dinas Dalam KRI	82,00%	33	Renang Laut	79,00%
14	Maritime Domain Awareness	82,00%	34	Bela diri Tanpa Senjata.	80,00%
15	Kebaharian	82,00%	35	Terjun Paku	81,00%
16	Peluit Khas TNI AL	82,00%	36	Mendayung	81,00%
17	Peraturan Baris Berbaris (PBB)	84,00%	37	Pandu Para	81,00%
18	Peraturan Penghormatan Militer	80,00%	38	Kepribadian (Bimsuh)	80,00%
19	Pengetahuan Senjata Ringan	80,00%		Rata-rata	80,63%

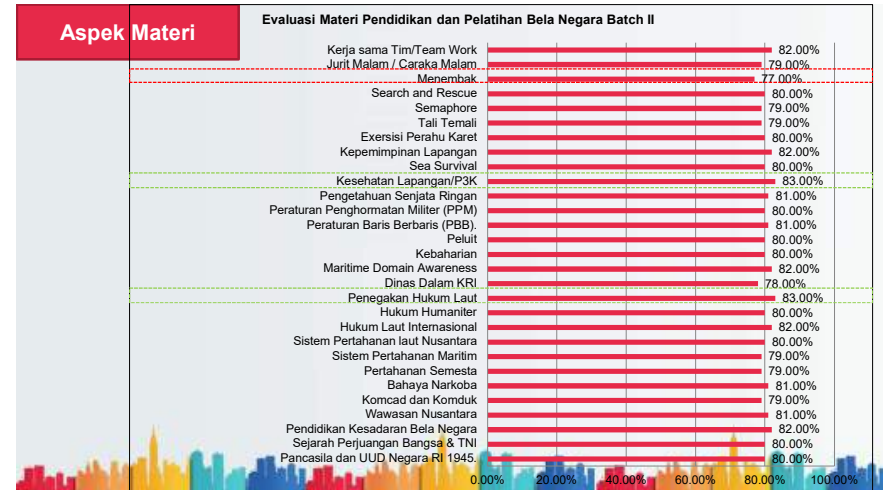
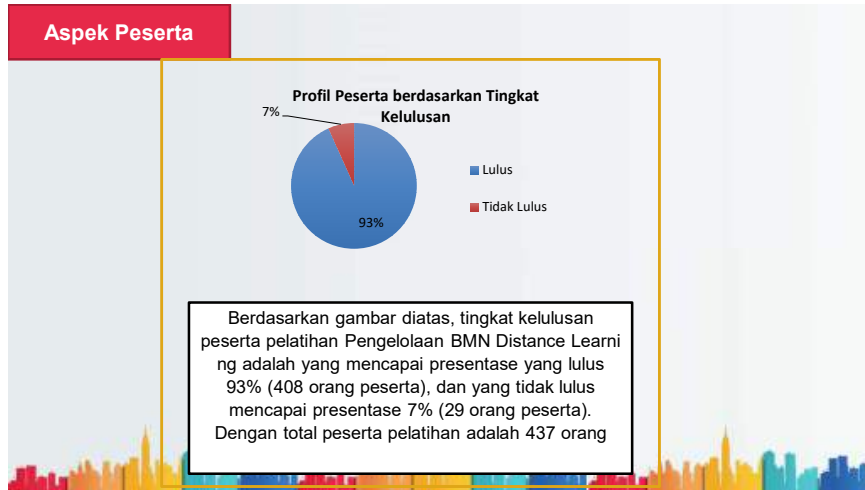


Aspek Materi

Dari grafik/tabel, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi

1. Renang Laut
2. Lempar Pisau/Kapak
3. Mountaineering
4. Search and Rescue
5. Peran-peran KRI
6. Tali Temali
7. Sistem Pertahanan Laut Nasional
8. Sistem Pertahanan Maritim
9. Pertahanan Semesta
10. Bahaya Narkoba
11. Komcad dan Komduk

dengan skor 79,00%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi diklat Pancasila dan UUD Negara RI 1945 sk or 87,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 80, 63% dapat dikatakan Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara sudah baik sekali.



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BELA NEGARA BATCH II

Balai IV Bandung
29 Maret s.d 10 April 2021

Aspek Materi

No	Materi Pelatihan	Nilai	No	Materi Pelatihan	Nilai
1	Pancasila dan UUD Negara RI 1945	80,00%	16	Peluit	80,00%
2	Sejarah Perjuangan Bangsa & TNI	80,00%	17	Peraturan Baris Berbaris (PBB)	81,00%
3	Pendidikan Kesadaran Bela Negara	82,00%	18	Peraturan Penghormatan Militer (PPM)	80,00%
4	Wawasan Nusantara	81,00%	19	Pengetahuan Senjata Ringan	81,00%
5	Komcad dan Komduk	79,00%	20	Kesehatan Lapangan/P3K	83,00%
6	Bahaya Narkoba	81,00%	21	Sea Survival	80,00%
7	Pertahanan Semesta	79,00%	22	Kepemimpinan Lapangan	82,00%
8	Sistem Pertahanan Maritim	79,00%	23	Exersisi Perahu Karet	80,00%
9	Sistem Pertahanan laut Nusantara	80,00%	24	Tali Temali	79,00%
10	Hukum Laut Internasional	82,00%	25	Semaphore	79,00%
11	Hukum Humaniter	80,00%	26	Search and Rescue	80,00%
12	Penegakan Hukum Laut	83,00%	27	Menembak	77,00%
13	Dinas Dalam KRI	78,00%	28	Jurit Malam / Caraka Malam	79,00%
14	Maritime Domain Awareness	82,00%	29	Kerja sama Tim/Team Work	82,00%
15	Kebaharian	80,00%		Rata-rata	80,31%

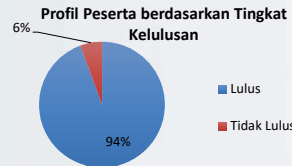
Aspek Materi

Dari grafik/tabel, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi menembah dengan skor 77,00%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi diklat Kesehatan Lapangan/P3K dan Penegakan Hukum Laut skor 83,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 80,31% dapat dikatakan Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara Batch II sudah baik sekali

Hasil Wawancara Peserta

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Manfaat yang diperoleh peserta?	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu membentuk sikap disiplin waktu, mental, kerjasama tim dan meminimalisir kesalahan dengan menerapkan prinsip zero mistake - Mampu bekerja dalam tekanan, problem solving dan critical thinking - Namun ada beberapa catatan dari responden peserta yang menanyakan kembali terkait manfaat yang didapatkan pada bela negara apakah dapat sepenuhnya bermanfaat saat peserta kembali ke unit kerja masing-masing
2	Bagaiman proses pembelajarannya? Terkait kegiatan fisik apakah berat/sedang/ringan	<ul style="list-style-type: none"> - Dari semua responden menjawab berat, namun mereka mengatakan kerja sama tim dan bertemu dengan lingkungan baru yang membuat peserta mampu menghadapi bela negara - jika ternyata dilihat memang tidak mampu melanjutkan maka akan diberikan kesempatan untuk istirahat di unit layanan kesehatan.

Aspek Peserta



Berdasarkan gambar diatas, tingkat kelulusan peserta pelatihan Pengelolaan BMN Distance Learning adalah yang mencapai presentase yang lulus 94% (504 orang peserta), dan yang tidak lulus mencapai presentase 6% (30 orang peserta). Dengan total peserta pelatihan adalah 534 orang

Hasil Wawancara Peserta

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Bagaimana kondisi asrama yang digunakan saat bela negara?	<ul style="list-style-type: none"> - Secara keseluruhan kondisi asrama/ barak yang digunakan sudah cukup baik dari segi kebersihan, mungkin dari segi jarak antara satu peserta dengan yang lain terlalu dekat - Pada saat di lampung kamar mandi portable yang disediakan tidak ada airnya sehingga tidak bisa digunakan
4	Bagaimana konsumsi yang didapat saat bela Negara?	<ul style="list-style-type: none"> - Dari konsumsi sudah 3x dalam sehari dengan komposisi makanan lauk, nasi, buah dan sayur untuk snack dibagikan pagi dan sore - Masukan dari peserta untuk menu makanan kalau bisa lebih variasi dan tidak ayam tiap harinya - Untuk snack porsiya terlalu banyak dan berat sehingga membuat kekenyangan, karena peserta dituntut untuk menghabiskan makanan setelah itu langsung melanjutkan kegiatan fisik kembali - Terkadang peserta diberikan vitamin atau suplemen seperti YouC1000 dll

Hasil Wawancara Peserta

No	Pertanyaan	Jawaban
5	Bagaimana instruktur (Penasihat, Pelatih, Pemateri) saat pelaksanaan bela negara?	<ul style="list-style-type: none"> - Secara keseluruhan pelatih sangat memahami materi yang diberikan kepada peserta - Instruktur selalu mengingatkan peserta untuk banyak minum air putih, minum vitamin dan tidur maksimal jam 11 malam - Namun ada beberapa instruktur yang menahan peserta untuk mengisi air minumnya yang menyebabkan dehidrasi saat melakukan kegiatan fisik - Instruktur sigap membantu jika ada peserta yang sakit dan tidak dapat melanjutkan kegiatan fisik - Sulitnya mendapatkan izin ke toilet

GAMBARAN UMUM HASIL PELATIHAN YANG DIRASAKAN PESERTA

- Disiplin terbentuk
- Rasa tanggung jawab dan cinta tanah air terbentuk
- Korsa terbentuk
- Pembentukan fisik dan mental dirasakan oleh peserta
- Paham mengatur waktu dan bekerja di bawah tekanan
- Berani mengakui kesalahan

Hasil Wawancara Peserta

No	Pertanyaan	Jawaban
6	Bagaimana panitia/penyelenggara saat pelaksanaan bela negara?	<ul style="list-style-type: none"> - Penyelenggara menyiapkan fasilitas untuk ruang ibu menyusui yang tersedia dengan baik - Penyelenggara menyiapkan fasilitas dan obat-obatan yang mencukupi saat peserta sedang sakit - Beberapa peserta menyampaikan beberapa keluhan terkait kelengkapan peserta seperti name tag peserta yang belum dibagikan selama pelaksanaan bela negara, sepatu yang mudah rusak dan pakaian yang kebesaran ataupun kekecilan - Ketepatan waktu belum dapat dikatakan tepat waktu namun penyelenggara dapat melakukan improve pada materi yang ada pada rundown - Kurangnya fasilitas jumlah toilet saat berada di Lampung

HASIL FGD PELATIHAN BELA NEGARA

- 1 Fasilitas asrama kurang : tempat asrama seperti sudah tidak layak
- 2 Latihan fisik terlalu berat: pelatihan fisik terlalu di *push* sehingga banyak peserta yang jatuh sakit
- 3 Pengecekan berkala: menyiapkan alat-alat kesehatan yang lengkap di beberapa titik sehingga ketika peserta membutuhkan alat kesehatan langsung dapat terkendali serta pengecekan kesehatan secara berkala
- 4 Pemisahan peserta: peserta seperti ibu hamil, ibu menyusui dan sakit dipisahkan atau diberi tanda untuk menghindari cedera atau hal yang tidak diinginkan

HASIL FGD PELATIHAN BELA NEGARA

- 1 Pemberian materi di Kapal dalam kondisi pandemi sangat menyulitkan karena berisiko tinggi: sulit untuk jaga jarak, konsentrasi kurang karena berdesakan dan kelelahan
- 2 Terkadang ada kurang koordinasi dan komunikasi antar instruktur
- 3 Bagi peserta yang tidak ikut ke kapal sebaiknya diberikan materi dan sudah diantisipasi sebelumnya sehingga tidak ada yang tertinggal atau perbedaan materi yang diterima
- 4 Manajemen waktu khususnya untuk ibadah masih belum dilakukan, sehingga terkadang ada waktu ibadah yang terlewat, namun hal ini sudah dijawab oleh Panitia bahwa hal ini akan diperbaiki pada pelatihan yang akan datang

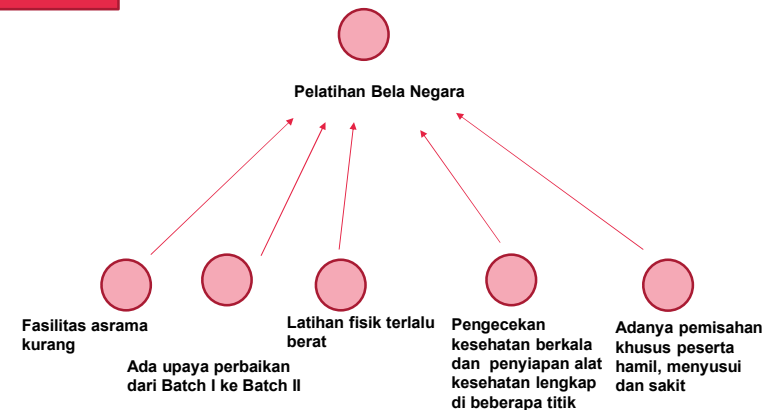
TANGGAPAN DARI PANITIA

- Sudah ada perbaikan dari sisi lokasi pelatihan antara Batch I dan Batch II. Kondisi di Baluran (Batch II) jauh lebih memadai.
- Suplai dan kesempatan untuk minum sudah diperbaiki di Batch II
- Pemeriksaan kesehatan akan diupayakan berkala
- Terkait pertanyaan apakah jika pelatihan dilakukan di asrama seperti biasa ada pengaruhnya terhadap hasil pelatihan. Jawaban adalah ya, karena pelatihan bela Negara memang menempatkan peserta pada kondisi seminimal mungkin guna melatih mereka dalam kondisi yang paling sulit khususnya dalam menghadapi tugas sebagai pegawai PUPR yang harus selalu sigap dan siap ditempatkan dimana saja dan dalam kondisi apapun.

CATATAN TERKAIT SURAT PERNYATAAN

- Terdapat surat pernyataan yang harus ditanda tangani dan diberi waktu sangat sedikit untuk menandatangani hal tersebut dan didalam surat tersebut ada point yang menyatakan bahwa apapun yang terjadi ditanggung sendiri. Seharusnya dalam membuat surat pernyataan tersebut diberikan waktu yang cukup sebelum hari pelaksanaan pelatihannya sehingga peserta yang dapat menyiapkan kondisi fisiknya.

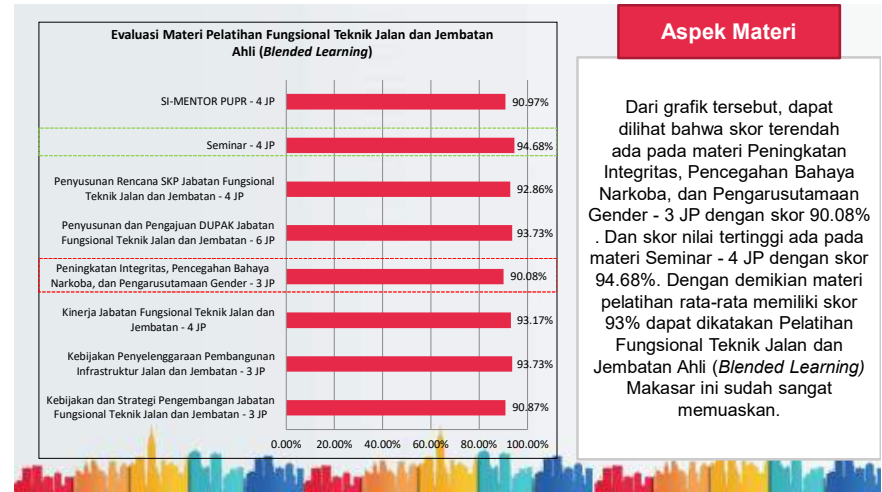
HASIL FGD



TERIMA KASIH

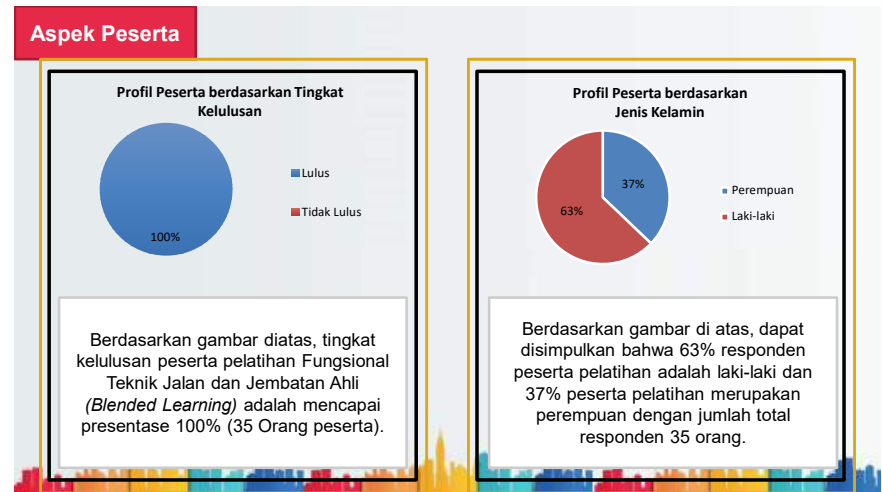


EVALUASI PELATIHAN SEMESTER I TAHUN 2021 BIDANG FUNGSIONAL BINA MARGA



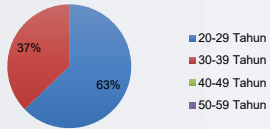
PELATIHAN FUNGSIONAL TEKNIK JALAN DAN JEMBATAN AHLI (BLENDED LEARNING)

Balai Makassar
08 s.d 25 Februari 2021



Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Usia



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 63% responden merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun dan 37% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

Aspek Peserta

Profil Peserta Berdasarkan Jabatan



Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa 100% jumlah peserta berdasarkan Jabatan adalah dari Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama.

Aspek Peserta

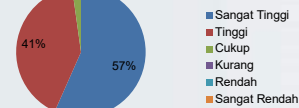
Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Tengah dengan presentase 17%.

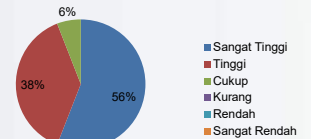
Aspek Manajemen Penyelenggara

Tata Laksana



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian tata laksana memiliki skor sebesar 57% dengan kategori sangat tinggi, 41% menilai tinggi, dan 2% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 92,41% dinilai sudah sangat memuaskan.

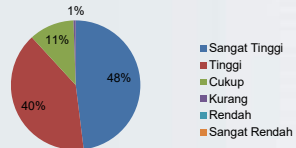
Ruang Belajar Termasuk Ruang Terbuka



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian ruang belajar termasuk ruang terbuka memiliki skor sebesar 56% dengan kategori sangat tinggi, 38% menilai tinggi, dan 6% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 91,67% dinilai sudah memuaskan.

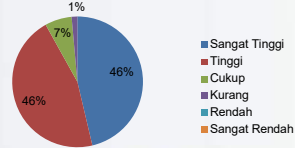
Aspek Manajemen Penyelenggara

Ruang Asrama/Penginapan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian ruang asrama/penginapan memiliki skor sebesar 48% dengan kategori sangat tinggi, 40% menilai tinggi, 11% menilai cukup, dan 1% menilai kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 89,30% dinilai sudah memuaskan.

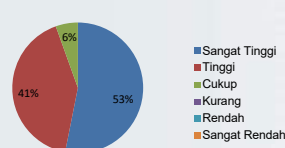
Konsumsi Termasuk Fasilitas Umum



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian konsumsi termasuk fasilitas umum memiliki skor sebesar 46% dengan kategori sangat tinggi, 46% menilai tinggi, 7% menilai cukup, dan 1% menilai kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 88,17% dinilai sudah memuaskan.

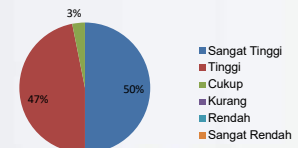
Aspek Distance Learning

Tata Laksana



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian tata laksana memiliki skor sebesar 53% dengan kategori sangat tinggi, 41% menilai tinggi, dan 6% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 91,29% dinilai sudah memuaskan.

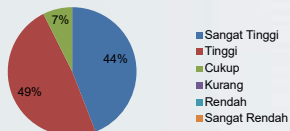
Sistem/Aplikasi yang digunakan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 50% dengan kategori sangat tinggi, 47% menilai tinggi, dan 3% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 91,15% dinilai sudah memuaskan.

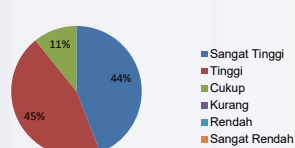
Aspek Manajemen Penyelenggara

Pelayanan Kesehatan dan Transportasi serta Rekreasi dan Hiburan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan memiliki skor sebesar 44% dengan kategori sangat tinggi, 49% menilai tinggi, dan 7% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 89,46% dinilai sudah memuaskan.

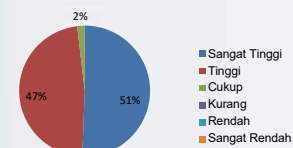
Fasilitas Alat Pendukung



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian fasilitas alat pendukung memiliki skor sebesar 44% dengan kategori sangat tinggi, 45% menilai tinggi, dan 11% menilai Cukup. Dengan demikian, maka rata-rata Ketercapaian sebesar 88,89% dinilai sudah memuaskan.

Aspek Distance Learning

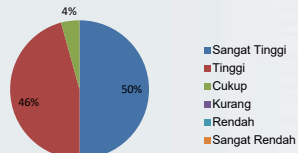
Pelayanan Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian pelayanan penyelenggara memiliki skor sebesar 51% dengan kategori sangat tinggi, 47% menilai tinggi, dan 2% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 91,47% dinilai Memuaskan.

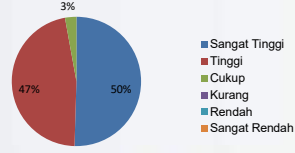
**Aspek E-Learning
(Oleh Peserta)**

Self Learning Aspek materi E-Learning



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek materi *e-learning* memiliki skor sebesar 50% dengan kategori sangat tinggi, 46% menilai tinggi, dan 4% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 90,95% dinilai sudah Memuaskan.

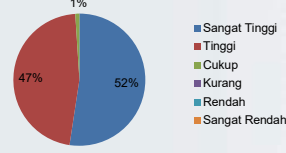
Self Learning Aspek materi E-pelatihan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek sistem e-pelatihan memiliki skor sebesar 50% dengan kategori sangat tinggi, 47% menilai tinggi, dan 3% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 91,28% dinilai sudah memuaskan.

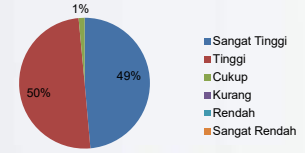
**Aspek E-Learning
(Oleh Peserta)**

Synchronous - Aspek Pengajar



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar memiliki skor sebesar 52% dengan kategori sangat tinggi, 47% menilai tinggi, dan 1% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 91,91% dinilai sudah memuaskan.

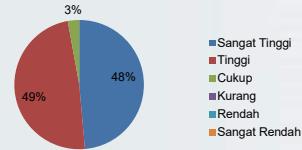
Synchronous - Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek penyelenggara memiliki skor sebesar 49% dengan kategori sangat tinggi, 50% menilai tinggi, dan 1% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 91,75% dinilai sudah memuaskan.

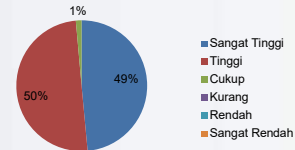
**Aspek E-Learning
(Oleh Peserta)**

Self Learning Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek penyelenggara memiliki skor sebesar 48% dengan kategori sangat tinggi, 49% menilai tinggi, dan 3% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 90,95%, dinilai sudah sangat memuaskan.

Self Learning Aspek Penyelenggara

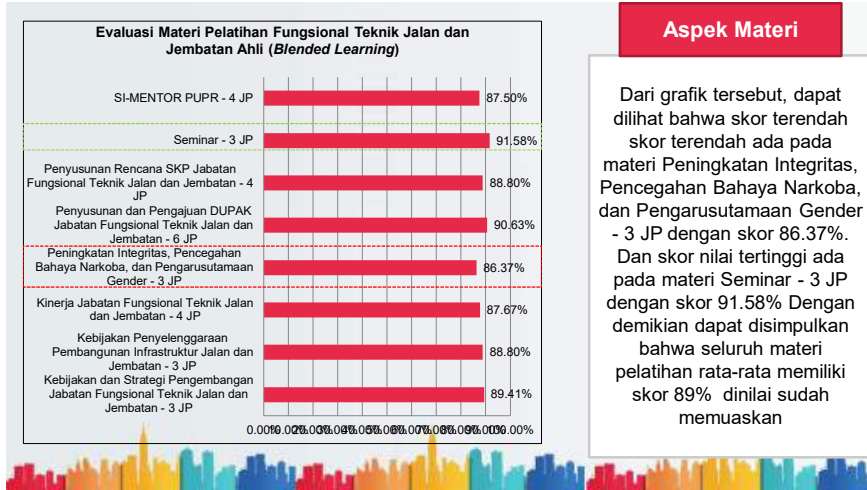


Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* Aspek Penyelenggara memiliki skor sebesar 49% dengan kategori sangat tinggi, 50% menilai tinggi, dan 1% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 91,19%, dinilai sudah memuaskan.

**PELATIHAN
FUNGSIONAL TEKNIK
JALAN DAN JEMBATAN
AHLI (BLENDED
LEARNING)**

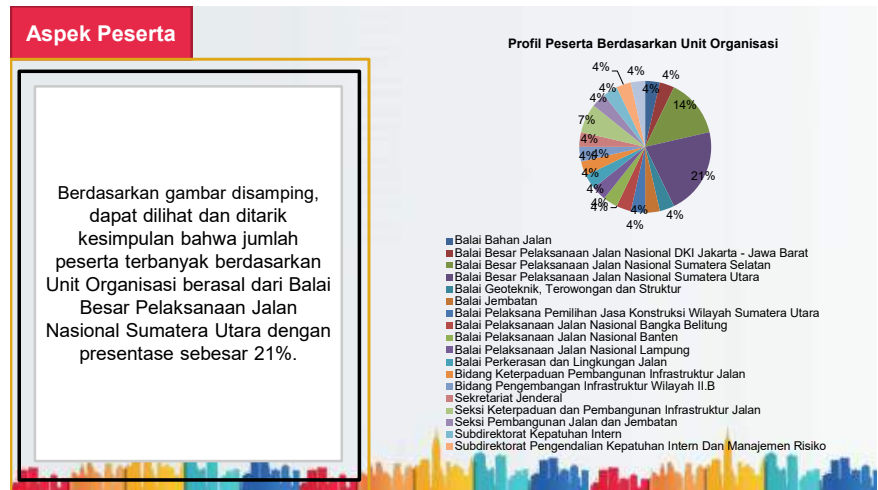
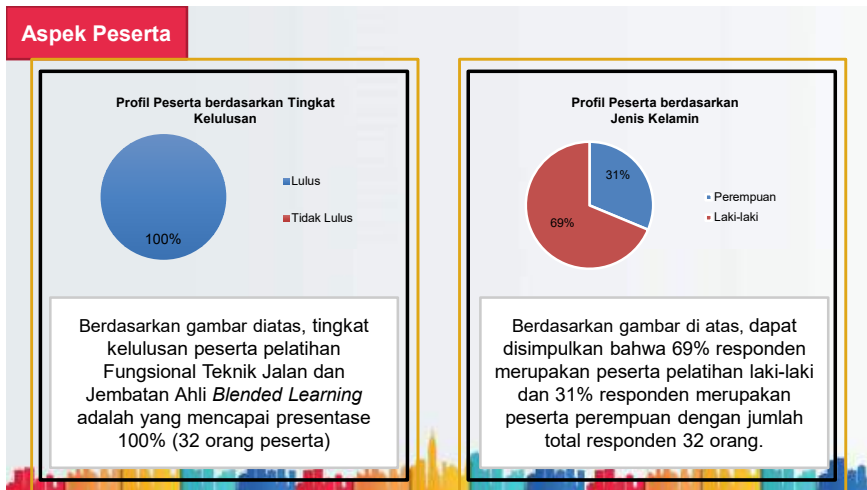
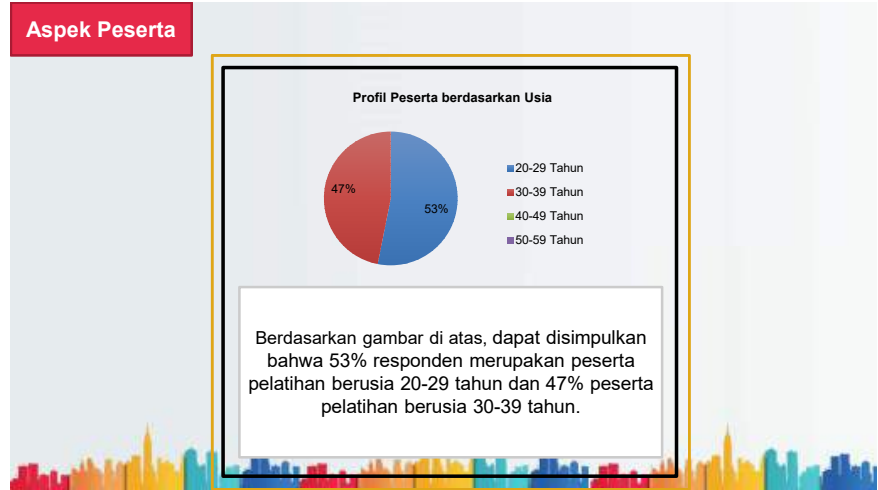
Balai Medan
31 Mei 2021 s.d 10 Juni 2021





Aspek Materi

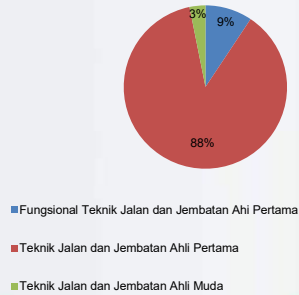
Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah skor terendah ada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP dengan skor 86.37%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi Seminar - 3 JP dengan skor 91.58%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 89% dinilai sudah memuaskan.



Aspek Peserta

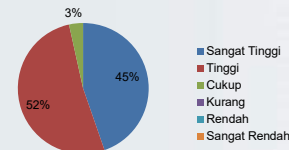
Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama sebesar 88% dari total peserta pelatihan

Profil Peserta Berdasarkan Jabatan



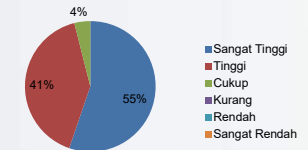
Aspek Manajemen Penyelenggara

Ruang Asrama/Penginapan



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian ruang asrama/penginapan yang memiliki skor sebesar 45% dengan kategori sangat tinggi, 52% menilai tinggi, dan 3% menilai cukup. Dengan demikian, rata-rata ketercapaian sebesar 90.21% dinilai sudah memuaskan

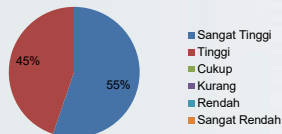
Konsumsi Termasuk Fasilitas Umum



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian konsumsi termasuk fasilitas umum yang memiliki skor sebesar 55% dengan kategori sangat tinggi, 41% menilai tinggi, dan 4% menilai cukup. Dengan demikian, rata-rata ketercapaian sebesar 91.89% dinilai sudah memuaskan

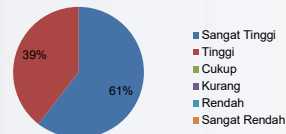
Aspek Manajemen Penyelenggara

Tata Laksana



Berdasarkan gambar diatas, unsur penilaian tata laksana pelatihan yang memiliki skor sebesar 55% dengan kategori sangat tinggi dan 45% menilai tinggi. Dengan demikian, rata-rata ketercapaian sebesar 92.54% dinilai sudah sangat memuaskan

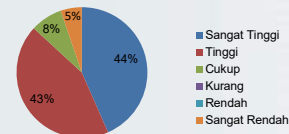
Ruang Belajar Termasuk Ruang Terbuka



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian ruang belajar termasuk ruang terbuka yang memiliki skor sebesar 61% dengan kategori sangat tinggi dan 39% menilai tinggi. Dengan demikian, rata-rata ketercapaiannya sebesar 93.42% dinilai sudah sangat memuaskan

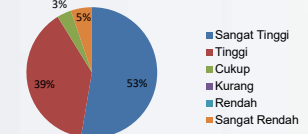
Aspek Manajemen Penyelenggara

Pelayanan Kesehatan dan Transportasi serta Rekreasi dan Hiburan



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian pelayanan kesehatan, transportasi yang memiliki skor sebesar 44% dengan kategori sangat tinggi, 43% menilai tinggi, 8% menilai cukup, dan 5% menilai sangat rendah. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 85.74% dinilai sudah memuaskan

Fasilitas Alat Pendukung

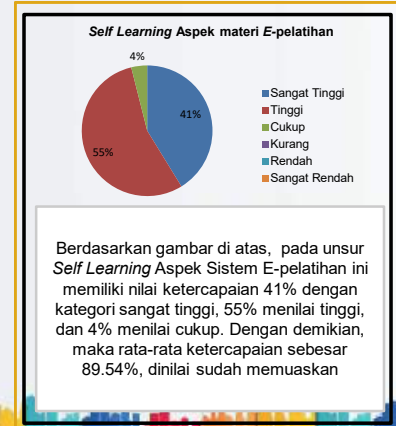


Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian fasilitas alat pendukung yang memiliki skor sebesar 53% dengan kategori sangat tinggi, 39% menilai tinggi, 3% menilai cukup, dan 5% menilai sangat rendah. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 87.97% dinilai sudah memuaskan

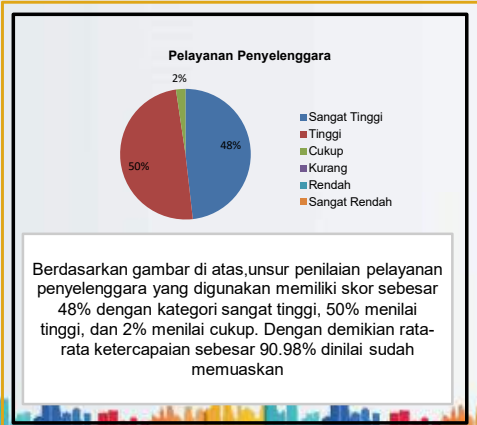
Aspek Distance Learning



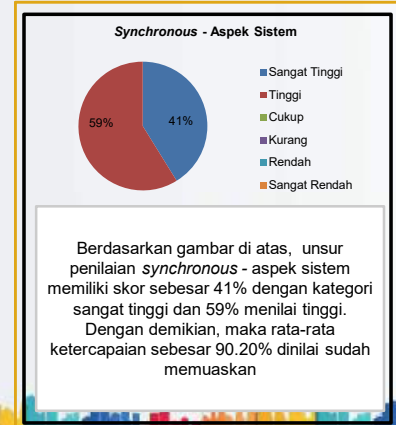
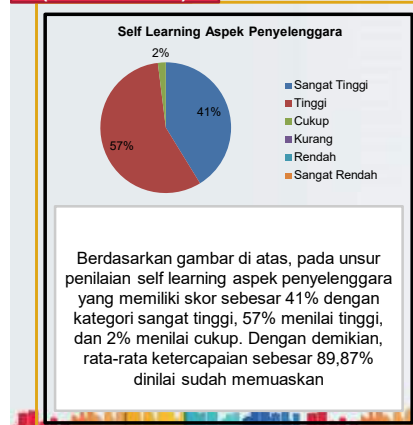
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



Aspek Distance Learning

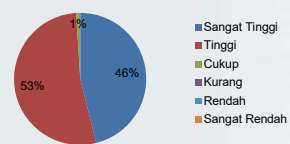


Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



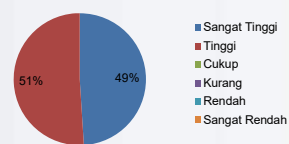
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Synchronous - Aspek Pengajar



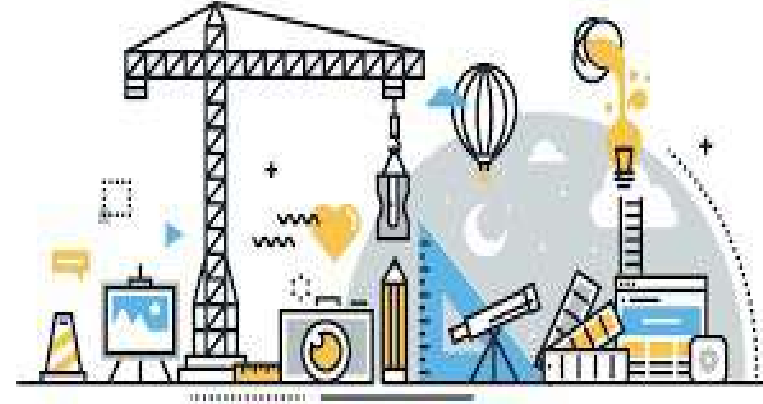
Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar memiliki skor sebesar 46% dengan kategori sangat tinggi, 53% menilai tinggi, dan 1% menilai cukup. Dengan demikian, rata-rata ketercapaian sebesar 90.85% dinilai sudah memuaskan

Synchronous - Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian *synchronous* - aspek penyelenggara memiliki skor sebesar 49% dengan kategori sangat tinggi dan 51% menilai tinggi. Dengan demikian, rata-rata ketercapaian sebesar 91.50% dinilai sudah memuaskan

TERIMAKASIH



Bidang Fungsional Bina Marga

Kekuatan

- Manajemen sudah baik
- distance learning baik
- e-learning sudah baik

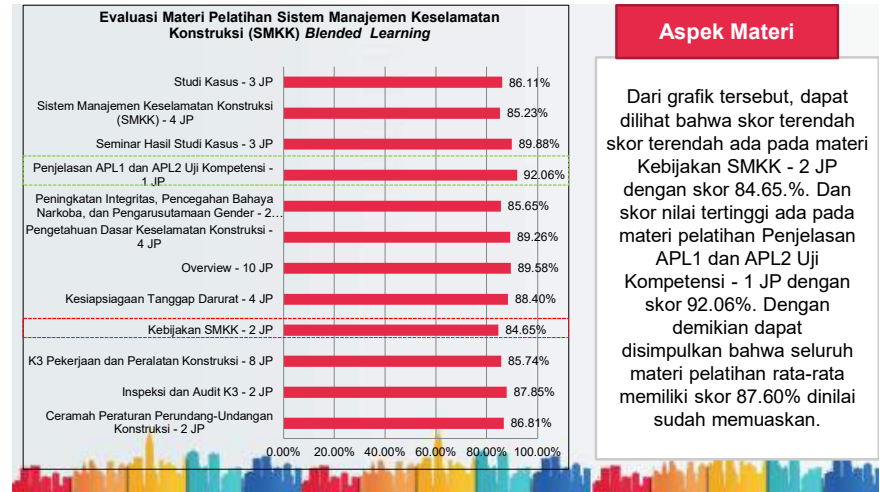
Kelemahan

- Bahan diklat sebaiknya diperoleh oleh peserta sebelum pembelajaran dimulai
- flush toilet kamar rusak
- Website sangat lambat berjalan saat pre test
- Kadang terjadi perbedaan persepsi tentang bukti fisik butir kegiatan

Saran

- Meningkatkan pemeliharaan website
- Pelatihan pengaplikasian pada website e-Kinerja idealnya dilakukan secara klasikal agar pembelajaran lebih optimal
- Bahan diklat baiknya di share pada peserta sebelum KBM berlangsung
- Dipantau yang mengajukan DUPAK

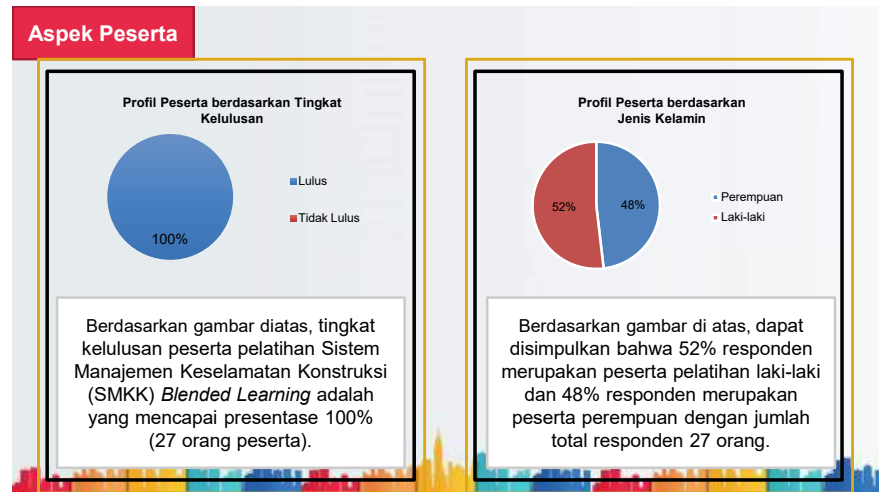
EVALUASI PELATIHAN SEMESTER I TAHUN 2021 BIDANG KONSTRUKSI

PELATIHAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI (BLENDED LEARNING)

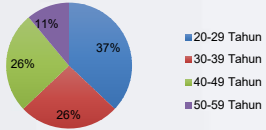
Balai Medan
01 Februari 2021 s.d 09 Februari 2021





Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Usia



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 37% responden merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 26% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 26% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 11% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

Aspek Peserta

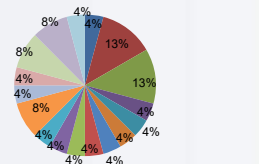
Profil Peserta Berdasarkan Jabatan



Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama sebesar 26% dari total peserta pelatihan.

Aspek Peserta

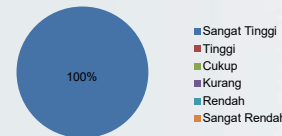
Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Balai Eselon III dan Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi Wilayah Maluku Utara dengan presentase masing-masing sebesar 13%.

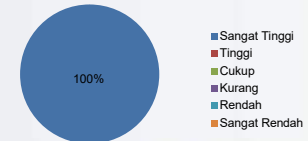
Aspek Manajemen Penyelenggara

Tata Laksana



Berdasarkan gambar diatas, unsur penilaian tata laksana pelatihan yang memiliki skor persentase 100% dengan kategori sangat tinggi. Dengan demikian, maka pelaksanaan tata laksana pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi ini dinilai sudah sangat memuaskan

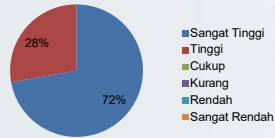
Ruang Belajar Termasuk Ruang terbuka



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian ruang belajar termasuk ruang terbuka yang memiliki skor persentase sebesar 100% dengan kategori sangat tinggi. Dengan demikian, maka pelayanan pada fasilitas ruang belajar termasuk ruang terbuka pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi ini dinilai sudah sangat memuaskan

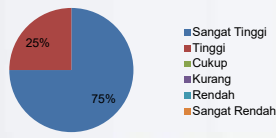
Aspek Manajemen Penyelenggara

Ruang Asrama/Penginapan



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian ruang asrama/penginapan yang memiliki skor sebesar 72% dengan kategori sangat tinggi dan 28% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 95.37%, dinilai sudah sangat memuaskan

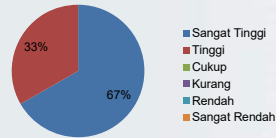
Konsumsi termasuk Fasilitas Umum



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian konsumsi termasuk fasilitas umum yang memiliki skor sebesar 75% dengan kategori sangat tinggi dan 25% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 95.83% dinilai sudah sangat memuaskan

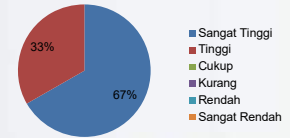
Aspek Distance Learning

Tata Laksana



Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa unsur penilaian tata laksana yang memiliki skor sebesar 67% dengan kategori sangat tinggi dan 33% menilai tinggi. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 94.45% dinilai sudah sangat memuaskan

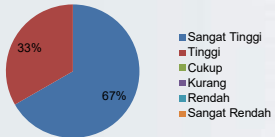
Sistem/Aplikasi yang digunakan



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 67% dengan kategori sangat tinggi dan 33% menilai tinggi. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 94.45% dinilai sudah sangat memuaskan

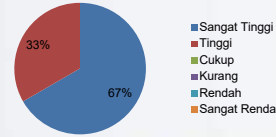
Aspek Manajemen Penyelenggara

Pelayanan Kesehatan, Transportasi serta Rekreasi dan Hiburan



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian pelayanan kesehatan, transportasi yang memiliki skor sebesar 67% dengan kategori sangat tinggi dan 33% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 94.45% dinilai sudah sangat memuaskan

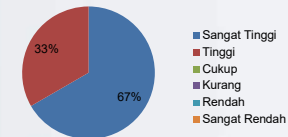
Fasilitas Alat Pendukung



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian fasilitas alat pendukung yang memiliki skor sebesar 67% dengan kategori sangat tinggi dan 33% menilai tinggi. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 94.45% dinilai sudah sangat memuaskan

Aspek Distance Learning

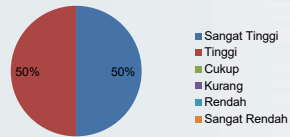
Pelayanan Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian pelayanan penyelenggara yang digunakan memiliki skor sebesar 67% dengan kategori sangat tinggi dan 33% menilai tinggi. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 94.45% dinilai sudah sangat memuaskan

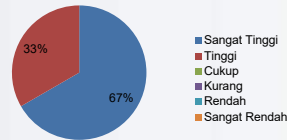
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Self Learning Aspek materi E-Learning



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur *Self Learning* Aspek materi *E-Learning* ini memiliki ketercapaian sebesar 50% dengan kategori sangat tinggi dan 50% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 91.67% dinilai sudah memuaskan

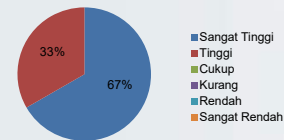
Self Learning Aspek Sistem E-pelatihan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur *Self Learning* Aspek Sistem E-pelatihan ini memiliki nilai ketercapaian 67% dengan kategori sangat tinggi dan 33% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 94.45% dinilai sudah sangat memuaskan

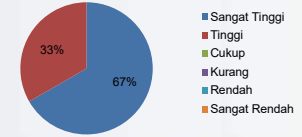
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Synchronous - Aspek Pengajar



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar memiliki skor sebesar 67% dengan kategori sangat tinggi dan 33% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 94.45% dinilai sudah sangat memuaskan

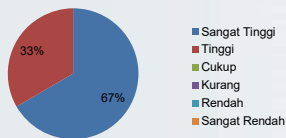
Synchronous - Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian *synchronous* - aspek penyelenggara memiliki skor 67% dengan kategori sangat tinggi dan 33% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 94.45% dinilai sudah sangat memuaskan

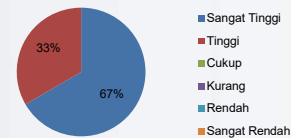
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Self Learning Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek penyelenggara yang memiliki skor sebesar 67% dengan kategori sangat tinggi dan 33% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 94.45% dinilai sudah sangat memuaskan

Synchronous - Aspek Sistem



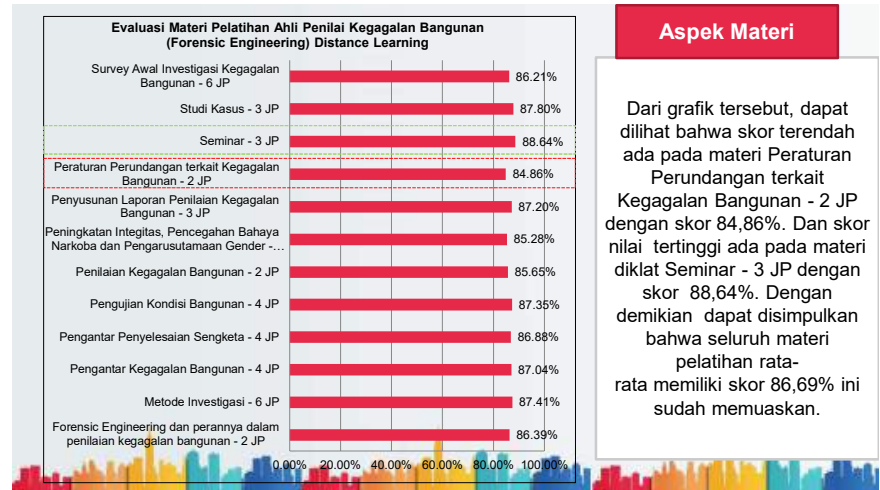
Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian *synchronous* - aspek sistem memiliki skor sebesar 67% dengan kategori sangat tinggi dan 33% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 94.45% dinilai sudah sangat memuaskan

HASIL FGD

- Para pengajarnya cukup baik untuk memberikan materinya dan pemahamannya hanya saja perlu penyesuaian,
- Layanan dari Balai sangat memuaskan dari tata laksana, ruang belajar, ruang, penginapan, semuanya bagus di atas 95.
- Kemudian untuk aspek *distance learning* juga tidak ada masalah dan aspek *e-learning* juga relatif tinggi semua di atas 90 tidak ada permasalahan artinya SMKK ini secara *blended learning* dapat masih dapat dilakukan.

SARAN FGD

- 1) Hal yang perlu diperhatikan dari sisi peserta yakni latar belakangnya minimal teknis
- 2) Peserta harus memiliki minimum kriteria untuk literasi IT.
- 3) Tata krama peserta perlu diberikan arahan atau tata tertib
- 4) Internet yang kurang baik dari pihak peserta, sehingga perlu diinformasikan standar minimal berupa MPBS supaya internetnya berjalan dengan baik
- 5) Studi kasus dan seminar waktunya kurang, sehingga perlu adanya penambahan JP, supaya pemahaman peserta meningkat.



Aspek Materi

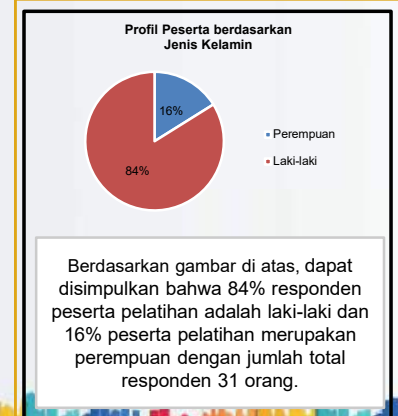
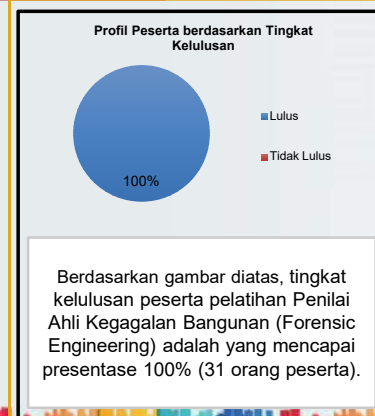
Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Peraturan Perundangan terkait Kegagalan Bangunan - 2 JP dengan skor 84,86%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi diklat Seminar - 3 JP dengan skor 88,64%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 86,69% ini sudah memuaskan.

PELATIHAN AHLI PENILAI KEGAGALAN BANGUNAN (FORENSIC ENGINEERING) DISTANCE LEARNING

Balai Palembang
22 Maret 2021 s.d 01 April 2021

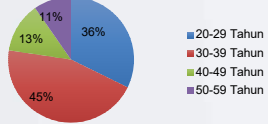


Aspek Peserta



Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Usia



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 36% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 45% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 13% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 11% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

Aspek Peserta

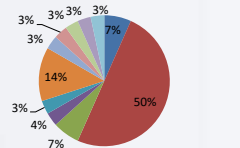
Profil Peserta Berdasarkan Jabatan



Berdasarkan gambar di samping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling banyak adalah Pengadministrasi Umum sebesar 26% dari total peserta pelatihan.

Aspek Peserta

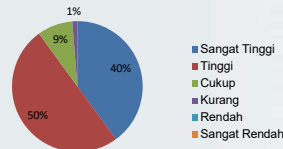
Profil Peserta berdasarkan Unit Organisasi



Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Balai Besar Wilayah Sungai Brantas dengan persentase 50%.

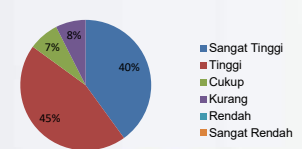
Aspek Distance Learning

Tata Laksana



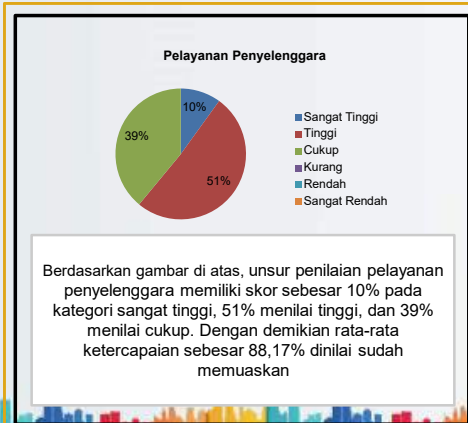
Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa aspek distance learning pelatihan pada unsur penilaian tata laksana yang memiliki skor sebesar 40% dengan kategori sudah sangat tinggi dan 50% menilai tinggi, 9% menilai cukup dan 1% menilai kurang. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 88,13% dinilai sudah memuaskan.

Sistem/Aplikasi yang digunakan

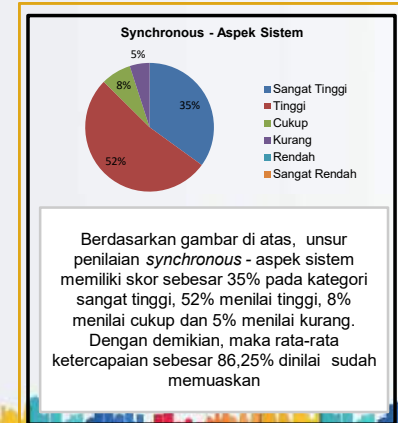
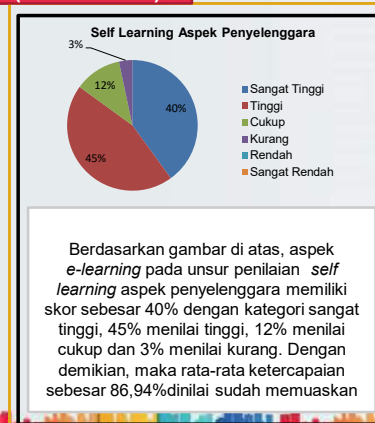


Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa aspek distance learning pelatihan pada unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 40% dengan kategori sangat tinggi, 45% menilai tinggi, 7% menilai cukup dan 8% menilai kurang. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 86,25% dinilai sudah memuaskan.

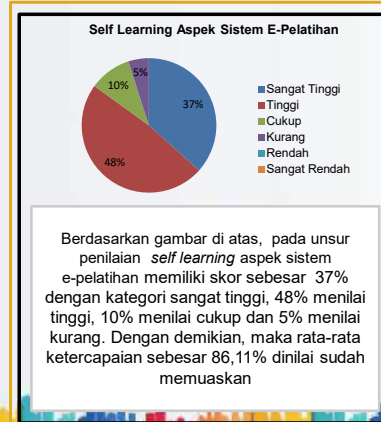
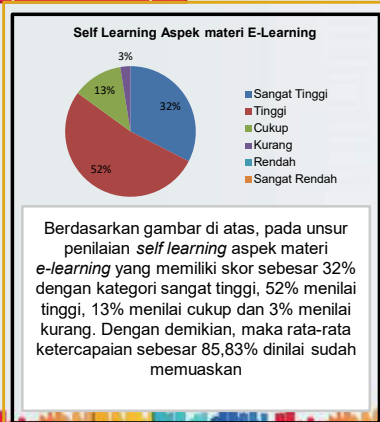
Aspek Distance Learning



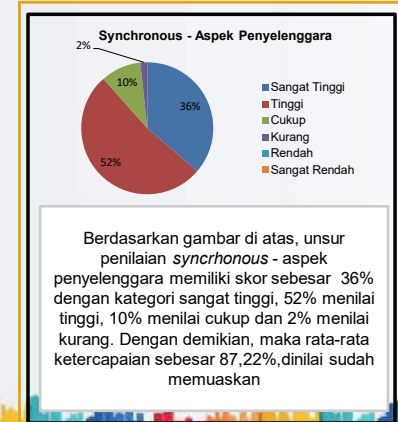
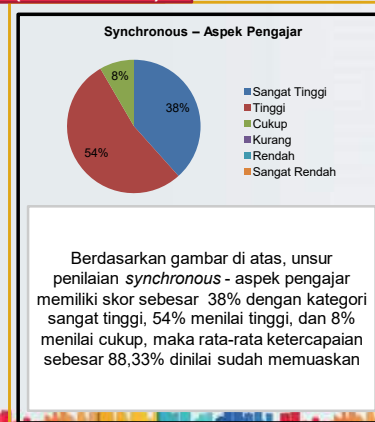
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



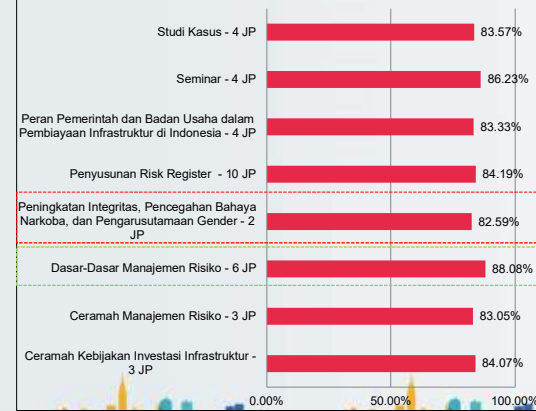
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



HASIL FGD

- Sangat dibutuhkannya site visit untuk mata pelatihan kegagalan bangunan karena agak sulit memahami ketika tidak langsung ke lapangan
- Studi kasus dan seminar perlu ditambah waktunya
- Idealnya *blended learning* untuk pelatihan forensic engineering, materinya pun relatif baru di Indonesia PERMENPUPR 8/2021 teknisnya pun perlu disertai dengan contoh alat-alat dan penggunaannya
- Latar belakang pendidikan : Untuk kedepannya tidak ada peserta yang berasal dari non teknis.
- Pada pembelajaran daring, perlu adanya pengawasan terhadap peserta yang membantu pengajar
- Masih ada kurangnya komitmen peserta dan atasan
- Update kurikulum Forensic engineering yang disesuaikan dengan peraturan terbaru

Evaluasi Materi Pelatihan Manajemen Risiko Investasi Infrastruktur Distance Learning



Aspek Materi

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender – 2 JP dengan skor 82,59%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi diklat Dasar-Dasar Manajemen Risiko – 6 JP dengan skor 88,08%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 84,39% dinilai sudah baik sekali

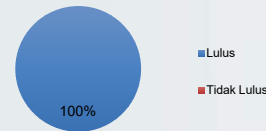
**PELATIHAN
MANAJEMEN RISIKO
INVESTASI
INFRASTRUKTUR
(DISTANCE LEARNING)**

Balai Palembang
05 April 2021 s.d 10 April 2021



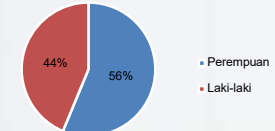
Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Berdasarkan gambar diatas, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli *Blended Learning* adalah yang mencapai presentase 100% (32 orang peserta)

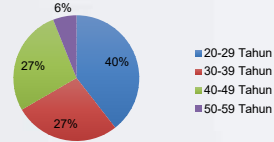
Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 44% responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 56% peserta pelatihan merupakan perempuan dengan jumlah total responden 32 orang.

Aspek Peserta

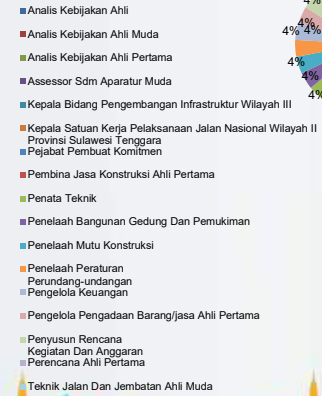
Profil Peserta berdasarkan Usia



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 40% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 27% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 27% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 6% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

Aspek Peserta

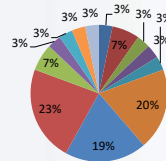
Profil Peserta Berdasarkan Jabatan



Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling banyak adalah Analisis Kebijakan Ahli Pertama sebesar 24% dari total peserta pelatihan.

Aspek Peserta

Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

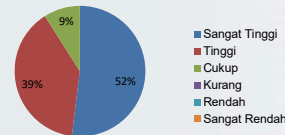


Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan presentase 23%.

- Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah
- Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah - Di Yogyakarta
- Balai Prasarana Pemukiman Wilayah Kalimantan Barat
- Direktorat Jenderal Bina Marga
- Direktorat Jenderal Bina Konstruksi
- Direktorat Jenderal Bina Marga
- Direktorat Jenderal Cipta Karya
- Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan
- Direktorat Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Pemukiman
- Direktorat Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Sumber Daya Air
- Direktorat Pelaksanaan Pembiayaan Perumahan
- Pembiayaan Infrastruktur Pemukiman
- Sekretariat Jenderal

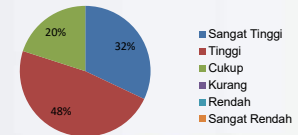
Aspek Distance Learning

Tata Laksana



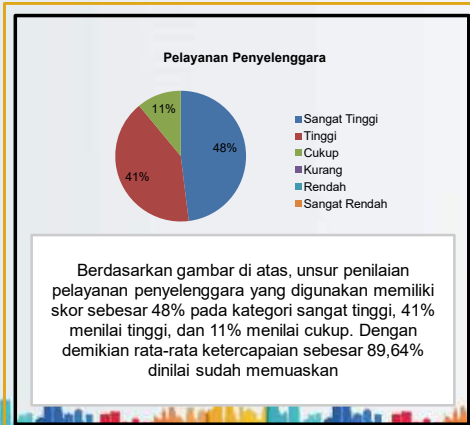
Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa unsur penilaian tata laksana yang memiliki skor 52% dengan kategori sudah sangat tinggi dan 39% menilai tinggi dan 9% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 90,48%, dinilai sudah memuaskan

Sistem/Aplikasi yang digunakan

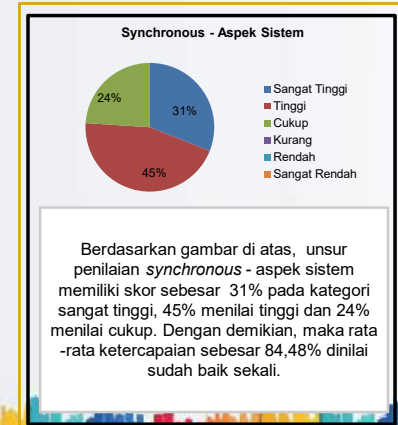
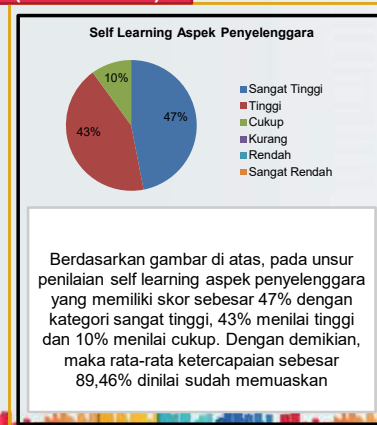


Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 32% dengan kategori sangat tinggi, 48% menilai tinggi dan 20% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 85,42% dinilai sudah memuaskan

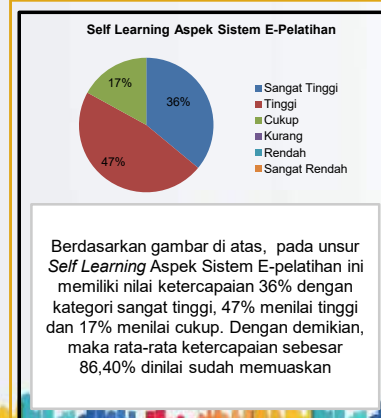
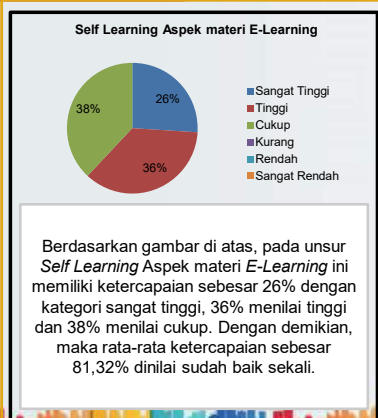
Aspek Distance Learning



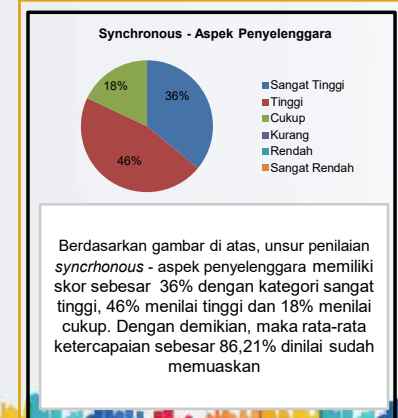
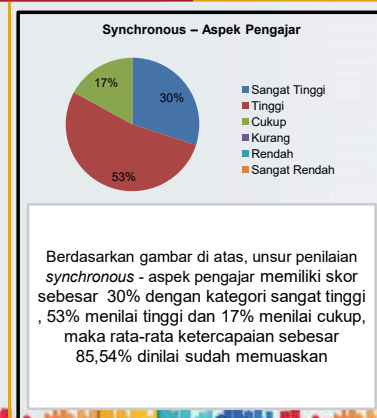
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

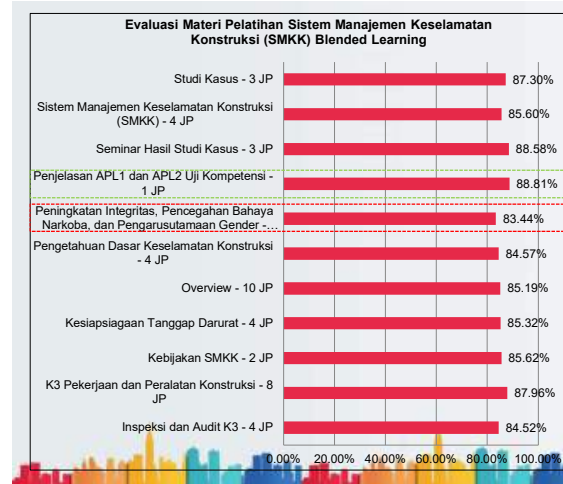


Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



HASIL FGD

- TOR sebaiknya diberikan kepada pengajar, untuk arah penyajiannya
- Kalau sudah normal, baiknya itu dilakukan klasikal
- Peserta kalau bisa dikelompokkan per unor (Cipta Karya sendiri, Bina Marga sendiri), karena kasusnya yang berbeda-beda.
- Waktu untuk studi kasus baiknya 9 JP, karena waktu yang paling ideal untuk memudahkan peserta lebih memahami dan lebih improve dengan materi-materi tersebut.
- Seminar mungkin waktunya bisa ditambah, karena seminar harus cepat selesai dekat langsung dengan penutupan dan nilainya harus cepat keluar.
- Karena dilakukan secara *distance learning* pada saat presentasi banyak gangguan juga, misalnya sudah di jadwalkan presentasi ternyata tidak bisa atau hilang sinyal/gangguan jaringan sehingga tidak bisa digantikan oleh teman yang lain mungkin belum siap. Dan itu yang menjadi hambatan.



Aspek Materi

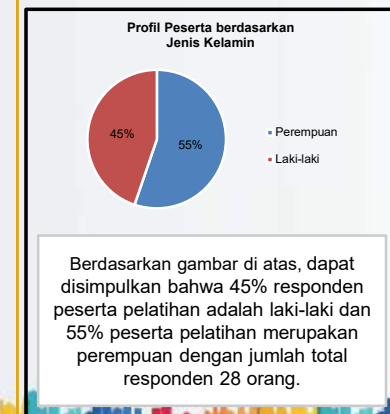
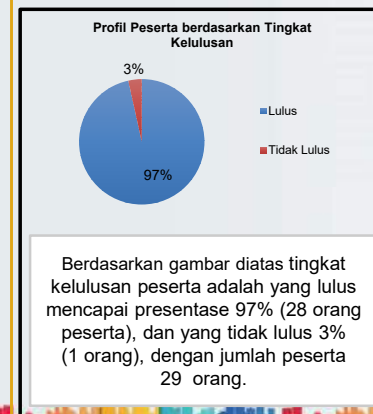
Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender – 2 JP dengan skor 83,44%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi diklat Penjelasan APL1 dan APL2 Uji Kompetensi - 1 JP dengan skor 88,81%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 86.00% dinilai sudah memuaskan.

PELATIHAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI (BLENDED LEARNING)

Balai Palembang
22 Maret 2021 s.d 30 Maret 2021

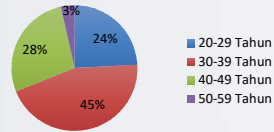


Aspek Peserta



Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Usia

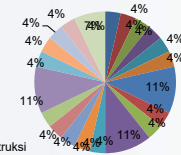


Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 24% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 45% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 28% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 3% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

Aspek Peserta

Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

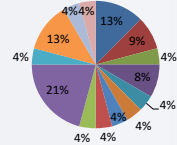
- Analis Kebijakan Ahli Muda
- Analis Perencana
- Arsiparis Ahli Muda
- Jft Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama
- Kepala Balai Jasa Konstruksi Wilayah III Jakarta
- Kepala Seksi Bangunan Gedung Dan Jasa Konstruksi
- Pelaksana Teknik
- Pelaksana Teknik PPK Sungai Pantai
- Pembina Jasa Konstruksi Ahli Muda
- Penata Teknik
- Penelaah Laik Fungsi Prasarana Fisik
- Pengadministrasi Umum
- Pengelola Keuangan
- Perencana Jaringan Utilitas
- PPK Pengembangan Kawasan Permukiman
- Staf Bidang Penataan Bangunan Dan Lingkungan
- Staf Bidang Penataan Bangunan
- Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Muda
- Teknik Jalan Dan Jembatan Pelaksana (terampil)
- Teknik Pengairan Ahli Muda
- Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama



Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling banyak adalah Pelaksana Teknik, Penata Teknik dan Staf Bidang Penataan Bangunan & Lingkungan masing-masing sebesar 11% dari total peserta pelatihan.

Aspek Peserta

Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi

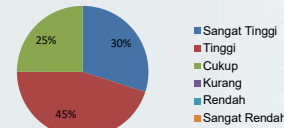


Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Cipta Karya dengan presentase 21%.

- Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Selatan
- Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung
- Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII Palembang
- Balai Besar Wilayah Sungai Brantas
- Balai Jasa Konstruksi Wilayah III Jakarta
- Balai Jasa Konstruksi Wilayah I Banda Aceh
- Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sumatera Selatan
- Bidang Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air
- Direktorat Jenderal Bina Marga
- Direktorat Jenderal Cipta Karya
- Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
- Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
- Direktorat Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Jalan dan Jembatan Sekretariat Jenderal

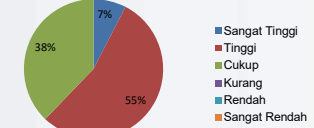
Aspek Manajemen Penyelenggara

Tata Laksana



Berdasarkan gambar diatas, unsur penilaian tata laksana pelatihan memiliki skor sebesar 30% dengan kategori sangat tinggi, 45% menilai tinggi, dan 25% menilai cukup Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 84,17% sudah baik sekali

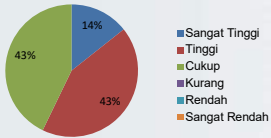
Ruang Belajar Termasuk Ruang terbuka



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian ruang belajar termasuk ruang terbuka memiliki skor sebesar 7% dengan kategori sangat tinggi, 55% menilai tinggi, dan 38% menilai cukup Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 82,78% sudah baik sekali

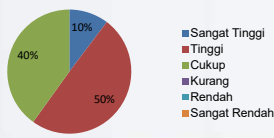
Aspek Manajemen Penyelenggara

Ruang Asrama/Penginapan



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian ruang asrama/penginapan yang memiliki skor sebesar 14% dengan kategori sangat tinggi 43% menilai tinggi, dan 43% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 80,56% sudah baik sekali.

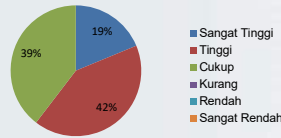
Konsumsi termasuk Fasilitas Umum



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian konsumsi termasuk fasilitas umum yang memiliki skor sebesar 10% dengan kategori sangat tinggi, 50% menilai tinggi, dan 40% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 81,11% sudah baik sekali.

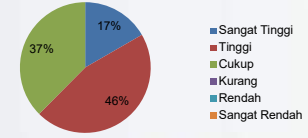
Aspek Distance Learning

Tata Laksana



Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa aspek distance learning pelatihan pada unsur penilaian tata laksana yang memiliki skor sebesar 19% dengan kategori sangat tinggi, 42% menilai tinggi dan 39% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 79,86% dinilai sudah baik sekali.

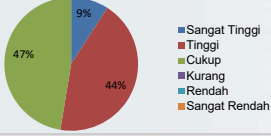
Sistem/Aplikasi yang digunakan



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 17% dengan kategori sangat tinggi, 46% menilai tinggi, dan 37% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 79,86% dinilai sudah baik sekali.

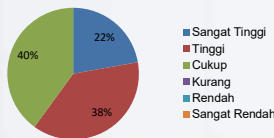
Aspek Manajemen Penyelenggara

Pelayanan Kesehatan, Transportasi serta Rekreasi dan Hiburan



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian pelayanan kesehatan, transportasi yang memiliki skor sebesar 9% dengan kategori sangat tinggi, 44% menilai tinggi, dan 47% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 79,72% dinilai sudah baik sekali.

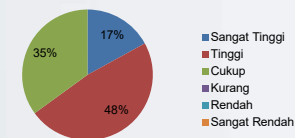
Fasilitas Alat Pendukung



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian fasilitas alat pendukung yang memiliki skor sebesar 22% dengan kategori sangat tinggi, 38% menilai tinggi, dan 40% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 80,37% dinilai sudah baik sekali.

Aspek Distance Learning

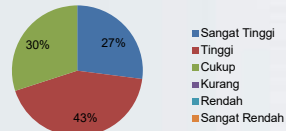
Pelayanan Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian pelayanan penyelenggara yang digunakan memiliki skor sebesar 17% pada kategori sangat tinggi, 48% menilai tinggi, dan 35% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 80,28% dinilai sudah baik sekali.

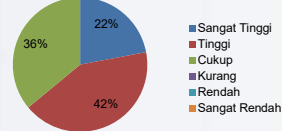
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Self Learning Aspek materi E-Learning



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur *Self Learning* Aspek materi *E-Learning* ini memiliki ketercapaian sebesar 27% dengan kategori sangat tinggi, 43% menilai tinggi, 30% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 82,78% dinilai sudah baik sekali.

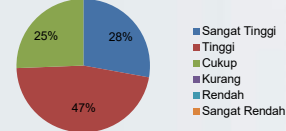
Self Learning Aspek Sistem E-Pelatihan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur *Self Learning* Aspek Sistem E-pelatihan ini memiliki nilai ketercapaian 22% dengan kategori sangat tinggi, 42% menilai tinggi dan 36% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 81,11% dinilai sudah baik sekali.

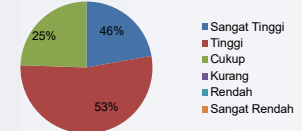
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Synchronous – Aspek Pengajar



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar memiliki skor 28% dengan kategori sangat tinggi, 47% menilai tinggi, dan 25% menilai cukup, maka rata-rata ketercapaian sebesar 83,70% dinilai sudah baik sekali.

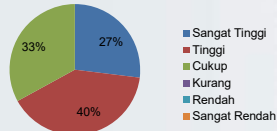
Synchronous - Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian *synchronous* - aspek penyelenggara memiliki skor 46% dengan kategori sangat tinggi, 53% menilai tinggi dan 25% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 82,96% dinilai sudah baik sekali.

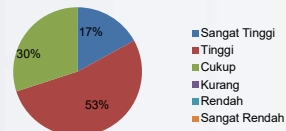
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Self Learning Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek penyelenggara yang memiliki skor sebesar 27% dengan kategori sangat tinggi, 40% menilai tinggi dan 33% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 82,22% dinilai sudah baik sekali.

Synchronous - Aspek Sistem



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian *synchronous* - aspek sistem memiliki skor sebesar 17% pada kategori sangat tinggi. 53% menilai tinggi dan 30% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 81,11% dinilai sudah baik sekali.

HASIL FGD

- Hasil olahan sementara : untuk permasalahannya tidak jauh berbeda dengan SMKK di Medan, yakni materinya dirasa terlalu padat, dan banyak kendala di aplikasi.
- Tanggapan dan saran :
 - 1) Pelatihan untuk kedepannya kalau situasi belum normal diusahakan blended learning
 - 2) Perlu adanya penyesuaian kurikulum dengan modul dan materi yang akan disampaikan kepada peserta pelatihan
 - 3) Permen menjadi bahan acuan dalam pembaharuan kurikulum
 - 4) Pengantar sengketa harusnya pindah ke hukum kerja konstruksi, tapi menunggu masuk an yang lainnya.

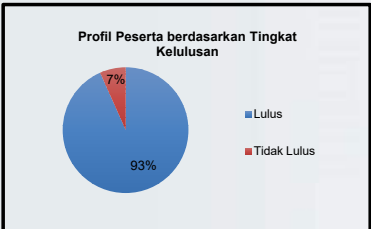
PELATIHAN KERJASAMA PEMERINTAH DENGAN BADAN USAHA (KPBUS) DISTANCE LEARNING

Balai Jakarta
05 April 2021 s.d 09 April 2021



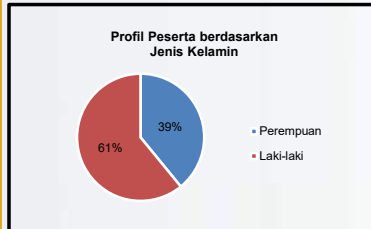

Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Berdasarkan gambar di atas, tingkat kelulusan peserta pelatihan Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBUS) adalah yang lulus mencapai presentase 93% (28 orang peserta), dan yang tidak lulus 7% (2 orang peserta), dengan jumlah 30 orang peserta.

Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 61% responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 39% peserta pelatihan merupakan perempuan dengan jumlah total responden 30 orang.

Aspek Materi

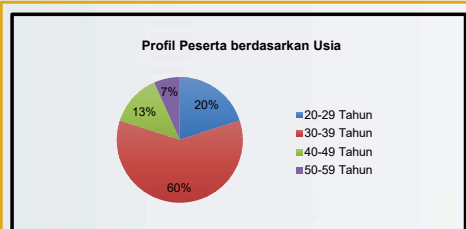
Evaluasi Materi Pelatihan Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBUS) (Distance Learning)

Materi	Skor
Monitoring dan Evaluasi KPBUS - 3 JP	88.52%
Studi Kasus KPBUS - 4 JP	88.52%
Seminar - 4 JP	88.64%
Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan...	80.92%
Pelaksanaan KPBUS - 4 JP	88.47%
Manajemen Resiko dan Rencana Usaha - 3 JP	87.25%
Kelembagaan KPBUS - 3 JP	87.13%
Kebijakan Pembiayaan Infrastruktur PUPR - 2 JP	87.63%
Dasar-Dasar KPBUS - 3 JP	86.62%
Ceramah KPBUS - 2 JP	86.36%

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Kebijakan Terkait Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 2 JP dengan skor 80,92%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi diklat Seminar - 4 JP dengan skor 88,64%. Dengan demikian materi pelatihan rata-rata memiliki skor 87,01% dapat dikatakan Pelatihan Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBUS) Distance Learning sudah memuaskan.

Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Usia

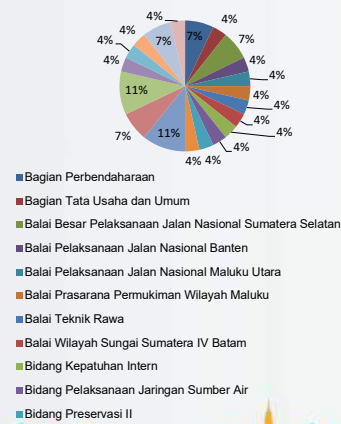


Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 20% peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 60% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 13% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 7% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

Aspek Peserta

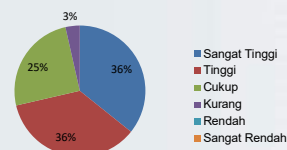
Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Seksi Pelaksana Wilayah I dan Sub direktorat Koordinasi Kerja Sama Investasi dengan presentase 11%.

Profil Peserta berdasarkan Unit Organisasi



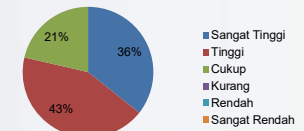
Aspek Distance Learning

Tata Laksana



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian tata laksana memiliki skor sebesar 36% dengan kategori sangat tinggi, 36% menilai tinggi, 25% menilai cukup, dan 3% menilai kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 83,93% dinilai sudah Baik Sekali.

Sistem/Aplikasi yang digunakan

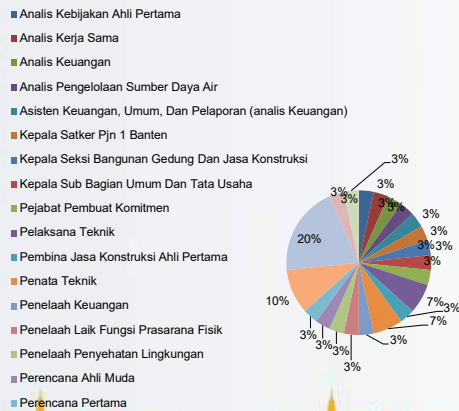


Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 36% dengan kategori sangat tinggi, 43% menilai tinggi, dan 21% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 85,71%, dinilai sudah memuaskan.

Aspek Peserta

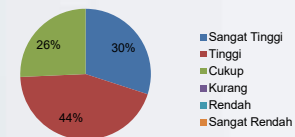
Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama sebesar 20% dari total peserta pelatihan.

Profil Peserta Berdasarkan Jabatan



Aspek Distance Learning

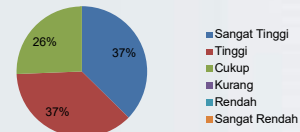
Pelayanan Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian pelayanan penyelenggara memiliki skor sebesar 30% dengan kategori sangat tinggi, 44% menilai tinggi, dan 26% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 84,05% dinilai Baik Sekali.

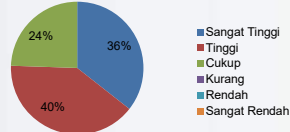
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Self Learning Aspek materi E-Learning



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek materi *e-learning* memiliki skor sebesar 37% dengan kategori sangat tinggi, 37% menilai tinggi, dan 26% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 82,87% dinilai Baik Sekali.

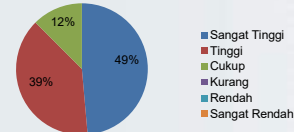
Self Learning Aspek Sistem E-Pelatihan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek sistem *e-pelatihan* memiliki skor sebesar 36% dengan kategori sangat tinggi, 40% menilai tinggi, dan 24% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 85,19% dinilai sudah memuaskan.

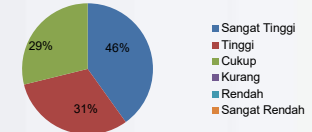
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Synchronous – Aspek Pengajar



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar memiliki skor sebesar 49% dengan kategori sangat tinggi, 39% menilai tinggi, dan 12% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 84,63% dinilai sudah Baik Sekali.

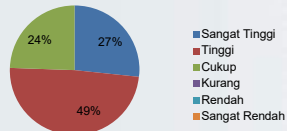
Synchronous - Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek penyelenggara memiliki skor sebesar 46% dengan kategori sangat tinggi, 31% menilai tinggi, dan 29% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 85,19% dinilai sudah memuaskan.

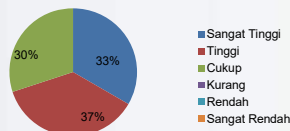
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Self Learning Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek penyelenggara memiliki skor sebesar 27% dengan kategori sangat tinggi, 49% menilai tinggi, dan 24% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 83,71%, dinilai sudah Baik Sekali.

Synchronous - Aspek Sistem




Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek sistem memiliki skor sebesar 33% dengan kategori sangat tinggi, 37% menilai tinggi, dan 30% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 83,89% dinilai sudah memuaskan.

HASIL FGD

- Pelaksanaan KPBU memerlukan waktu/durasi yang lebih banyak karena mencakup tahap an KPBU dari awal sampai akhir. diperlukan praktik simulasi atau rolplay untuk mempermudah pemahaman materi.
- Peningkatan integritas, kurang waktu dalam menyampaikan materi
- Seminar, waktu pelaksanaan kurang,
- Studi kasus, kegagalan atau pembelajarannya bisa dijelaskan.
- Pengajar sudah cukup baik
- Pelatihan yang dilaksanakan tidak ada masalah jika blended learning
- Peran host bisa memberikan pendampingan yang baik, arahnya juga cukup baik,
- Kesiapan dari sisi materi perlu ditingkatkan
- Karena materi baru, pengalaman dari peserta terbatas, kesiapan pengajar perlu dikembangkan, waktu masih perlu ditambah


PELATIHAN ESTIMASI BIAYA KONSTRUKSI DISTANCE LEARNING

Balai Jakarta
19 April 2021 s.d 27 April 2021



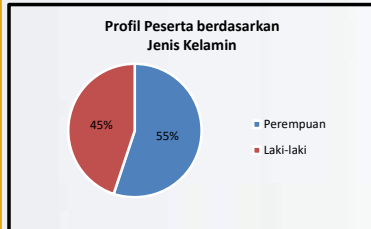
Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Berdasarkan gambar diatas, tingkat kelulusan peserta pelatihan Estimasi Biaya Konstruksi adalah mencapai presentase 100% (29 Orang peserta).

Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 45% responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 55% peserta pelatihan merupakan perempuan dengan jumlah total responden 29 orang.

Evaluasi Materi Pelatihan Estimasi Biaya Konstruksi (Distance Learning)

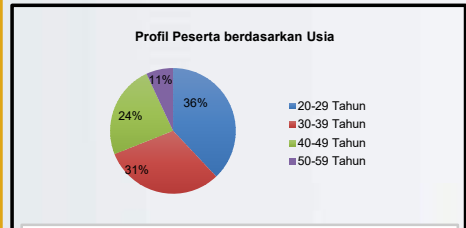
Materi	Nilai Persentase
Studi Kasus - 3	87.10%
Seminar - 3 JP	87.04%
Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - ...	84.59%
Pemahaman Umum Estimasi Biaya Konstruksi - 6 JP	84.96%
Kebijakan Terkait Estimasi Biaya Konstruksi - 3 JP	84.07%
Gambar, Spesifikasi Teknis dan BoQ - 6 JP	88.03%
Analisis Koefisien - 6 JP	86.71%
Analisis Harga Satuan Pekerjaan dan RAB - 6	85.22%
Analisa Harga Satuan Dasar - 6 JP	88.12%

Aspek Materi

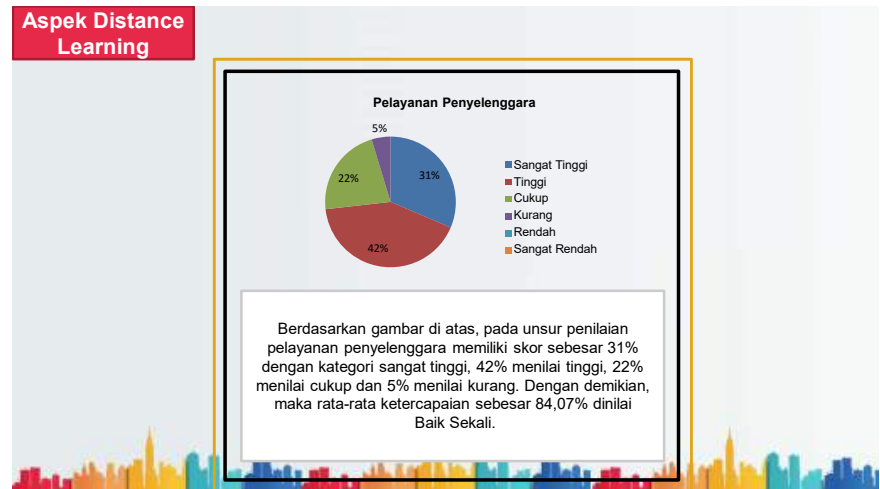
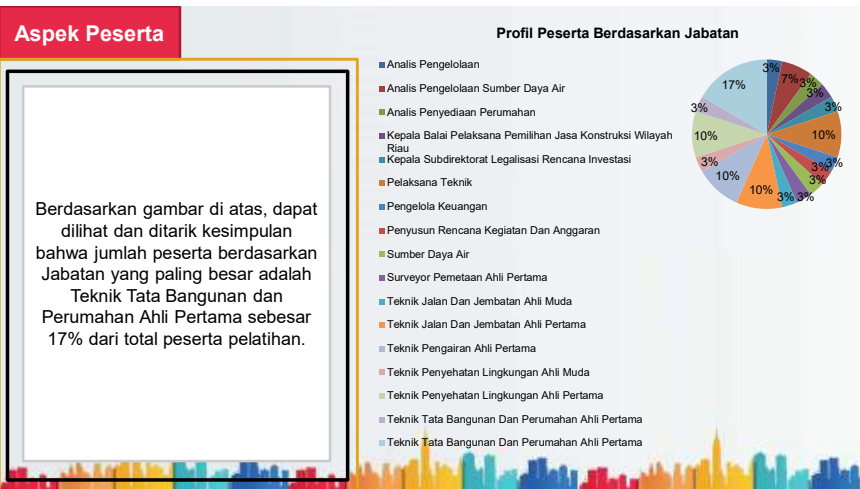
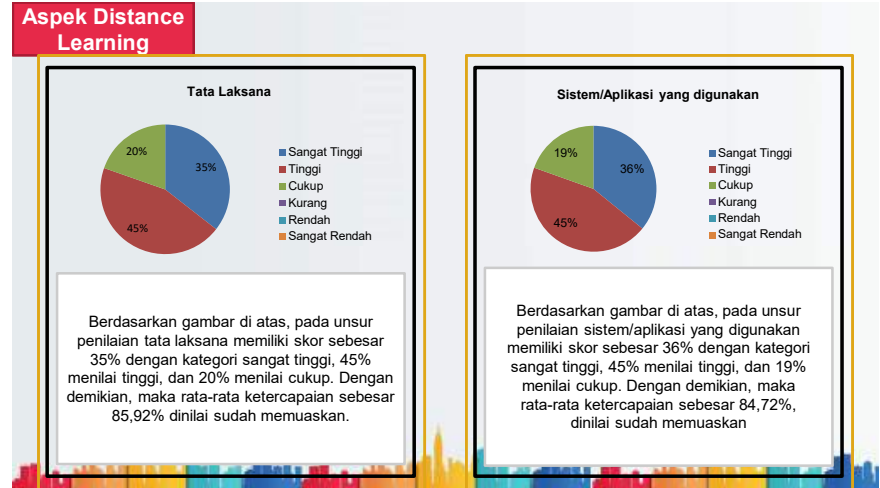
Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Kebijakan Terkait Estimasi Biaya Konstruksi - 3 JP dengan skor 84,07%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi Analisa Harga Satuan Dasar - 6 JP dengan skor 88,12%. Dengan demikian materi pelatihan rata-rata memiliki skor 86,02% dapat dikatakan Pelatihan Estimasi Biaya Konstruksi *Distance Learning* sudah memuaskan.

Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Usia

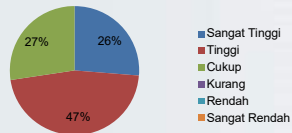


Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 36% peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 31% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 24% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 11% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.



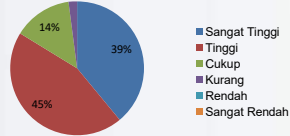
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Self Learning Aspek materi E-Learning



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek materi *e-learning* memiliki skor sebesar 26% dengan kategori sangat tinggi, 47% menilai tinggi, dan 27% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 82,87% dinilai Baik Sekali.

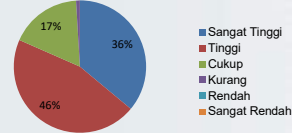
Self Learning Aspek Sistem E-Pelatihan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek sistem e-pelatihan memiliki skor sebesar 39% dengan kategori sangat tinggi, 45% menilai tinggi, 14% menilai cukup serta 2% menilai kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 87,96% dinilai sudah memuaskan.

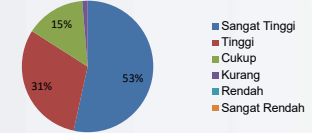
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Synchronous – Aspek Pengajar



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar memiliki skor sebesar 36% dengan kategori sangat tinggi, 46% menilai tinggi, 17% menilai cukup, dan 1% menilai kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 86,73% dinilai sudah memuaskan.

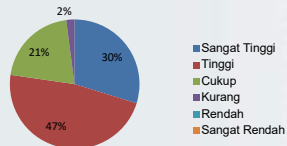
Synchronous - Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek penyelenggara memiliki skor sebesar 53% dengan kategori sangat tinggi, 31% menilai tinggi, 15% menilai cukup, dan 1% menilai kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 85,19% dinilai sudah memuaskan.

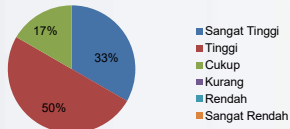
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Self Learning Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek penyelenggara memiliki skor sebesar 30% dengan kategori sangat tinggi, 47% menilai tinggi, 21% menilai cukup, dan 2% menilai kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 83,71%, dinilai sudah Baik Sekali.

Synchronous - Aspek Sistem



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek sistem memiliki skor sebesar 33% dengan kategori sangat tinggi, 50% menilai tinggi, serta 17% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 86,11%, dinilai sudah memuaskan.

HASIL FGD

- 1) Target grupnya perlu diinformasikan kepada pengajar, agar memudahkan dalam pengelompokkan dan idealnya untuk pengelompokkan pesertanya berdasarkan Unor
- 2) Porsi prakteknya ditambah dan JP nya ditambah, bahkan ada di misalnya di mata pelatihan gambar spesifikasi teknis dan itu ada dipecah menjadi satu pelatihan sendiri mungkin nanti dikembangkan menjadi pelatihan yang baru dan untuk studi kasus terkait persiapannya,
 - 1) Jika situasi sudah normal, idealnya pelatihan diselenggarakan secara klasikal,
 - 2) dalam situasi belum normal dapat diatasi dengan *microlearning* yang dikaitkan dengan LMS baik itu tutorialnya dalam bentuk modul atau mungkin tutorialnya dalam bentuk video singkat untuk cara menghitung dan sebagainya dan diberikan sebelum pelatihan.

PELATIHAN HUKUM KONTRAK KERJA KONSTRUKSI

Balai Yogyakarta
15 Maret 2021 s.d 24 Maret 2021

Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan

Tingkat Kelulusan	Persentase
Lulus	94%
Tidak Lulus	6%

Berdasarkan gambar diatas, tingkat kelulusan peserta pelatihan Hukum Kontrak Kerja Konstruksi *Distance Learning* adalah yang lulus mencapai presentase 94% (32 Orang peserta), dan yang tidak lulus mencapai 6% (2 orang peserta), dengan jumlah peserta 34 orang.

Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Persentase
Laki-laki	65%
Perempuan	35%

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 65% responden merupakan peserta laki-laki dan 35% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 34 orang.

Evaluasi Materi Pelatihan Hukum Kontrak Kerja Konstruksi *Distance Learning* Yogyakarta

Materi	Skor
Studi Kasus - 3 JP	86.00%
Seminar - 3 JP	86.51%
Prinsip Dasar Penyelesaian Sengketa Kontrak Konstruksi - 6 JP	83.65%
Penyusunan Dokumen Kontrak Kerja Konstruksi - 6 JP	85.22%
Penyelesaian Sengketa Kontrak Konstruksi - 6 JP	73.02%
Penyelesaian Kontrak Kerja Konstruksi - 6 JP	84.82%
Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Penganusutamaan Gender - 2 JP	78.58%
Pengantar Hukum Kontrak Kerja Konstruksi - 3 JP	83.72%
Pelaksanaan Kontrak Kerja Konstruksi - 9 JP	87.16%
Ceramah Peraturan Perundangan - 2 JP	80.76%
Ceramah Hukum Kontrak Kerja Konstruksi - 2 JP	81.51%

Aspek Materi

Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Penyelesaian Sengketa Kontrak Konstruksi – 6 JP dengan skor 73,02%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi diklat Pelaksanaan Kontrak Kerja a Konstruksi – 9 JP dengan skor 87,16%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 82,81 dapat dikatakan Pelatihan Hukum Kontrak Kerja Konstruksi *Distance Learning* sudah Baik sekali.

Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Usia

Usia	Persentase
20-29 Tahun	12%
30-39 Tahun	59%
40-49 Tahun	23%
50-59 Tahun	6%

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 12% responden merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 59% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 23% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 6% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

Aspek Peserta

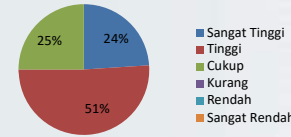
Berdasarkan gambar di samping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Subdirektorat Pembinaan dan Pengembangan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risikodengan presentase 10%.

Profil Peserta berdasarkan Unit Organisasi



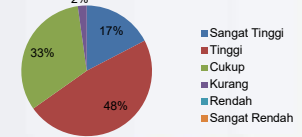
Aspek Distance Learning

Tata Laksana



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian tata laksana yang memiliki skor sebesar 24% dengan kategori sangat tinggi, 51% menilai tinggi, dan 25% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 83.15%, dinilai sudah baik sekali.

Sistem/Aplikasi yang digunakan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian sistem/aplikasi memiliki skor sebesar 17% dengan kategori sangat tinggi 48% menilai tinggi, 33% menilai cukup, dan 2% menilai kurang. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 80.07%, dinilai sudah baik sekali.

Aspek Peserta

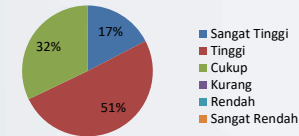
Berdasarkan gambar di samping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Muda sebesar 15% dari total peserta pelatihan.

Profil Peserta Berdasarkan Jabatan



Aspek Distance Learning

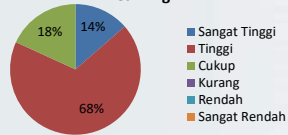
Pelayanan Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian pelayanan penyelenggara memiliki skor sebesar 17% dengan kategori sangat tinggi, 51% menilai tinggi, dan 32% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 80.86%, dinilai sudah baik sekali.

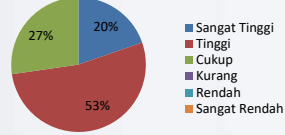
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Self Learning Aspek materi E-Learning



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek materi *e-learning* yang memiliki skor sebesar 14% dengan kategori sangat tinggi, 68% menilai tinggi, dan 18% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 82,58%, dinilai sudah baik sekali.

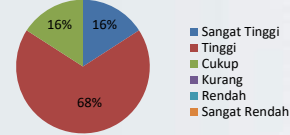
Self Learning Aspek Sistem E-Pelatihan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek sistem e-pelatihan yang memiliki skor sebesar 20% dengan kategori sangat tinggi, 53% menilai tinggi, dan 27% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 82,07%, dinilai sudah baik sekali.

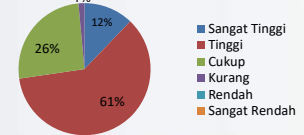
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Synchronous – Aspek Pengajar



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar yang memiliki skor sebesar 16% dengan kategori sangat tinggi, 68% menilai tinggi dan 16% menilai cukup, maka rata-rata ketercapaian sebesar 83,33%, dinilai sudah baik sekali.

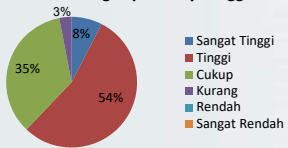
Synchronous - Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek penyelenggara yang memiliki skor sebesar 12% dengan kategori sangat tinggi, 61% menilai tinggi, 26% menilai cukup dan 1% menilai kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 80,56%, dinilai sudah baik sekali.

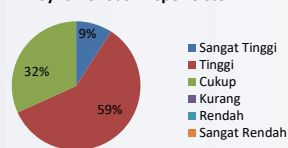
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Self Learning Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek penyelenggara yang memiliki skor sebesar 8% dengan kategori sangat tinggi, 54% menilai tinggi, 35% menilai cukup, dan 3% menilai kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 77,79%, dinilai sudah baik sekali.

Synchronous - Aspek Sistem



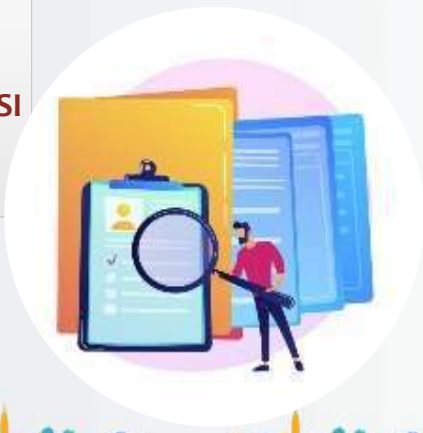

Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek sistem yang memiliki skor sebesar 9% dengan kategori sangat tinggi, 59% menilai tinggi, dan 32% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 79,55%, dinilai sudah baik sekali.

HASIL FGD

- 1) Pengajar yang mengampu sebaiknya pernah mengalami sengketa hukum kontrak kerja konstruksi, agar lebih mengetahui dengan pengalaman-pengalaman yang ada.
- 2) Pelaksanaan kontrak kerja untuk 9 JP juga masih terlalu sedikit, sehingga faktor JP perlu penambahan, agar pemahamannya dapat ditingkatkan.
- 3) Jumlah JP masih banyak yang kurang, apalagi studi kasus dan seminar, sehingga untuk JP perlu dipertimbangkan kembali disesuaikan dengan materi pokok.
- 4) Materi simulasi dan kasus-kasus perlu dibukukan terlebih dahulu, barangkali ada materi-materi kasus yang bisa di-download oleh peserta sehingga bisa memudahkan untuk memahami kasus-kasus yang dimaksud.
- 5) Kurikulum dan modul kontrak kerja konstruksi sudah diperbarui atau di review, jadi cenderung baru dan yang menyusun adalah masing-masing pengampu, termasuk di dalamnya sudah diperbarui dengan Perpres 12/2021 penyempurnaan perpres 16/2018.


PELATIHAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI (SMKK) (BLENDED LEARNING)

Balai Yogyakarta
14 Juni 2021 s.d 22 Juni 2021

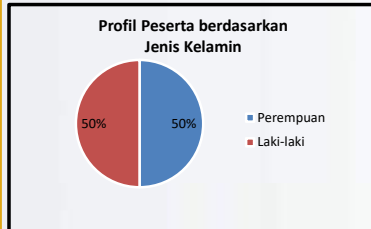
Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Berdasarkan gambar diatas, tingkat kelulusan peserta pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) *Blended Learning* adalah mencapai presentase 100% (26 orang peserta)

Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 50% responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 50% peserta pelatihan merupakan perempuan dengan jumlah total responden 26 orang.

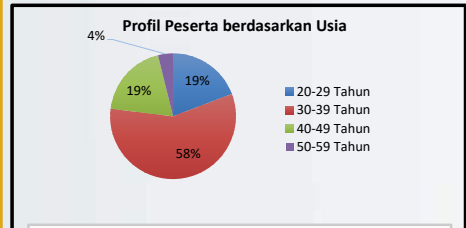
Evaluasi Materi Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) (Blended Learning)	
Studi Kasus - 3 JP	86.11%
Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - 4 JP	85.83%
Seminar Hasil Studi Kasus - 3 JP	77.08%
Penjelasan APL1 dan APL2 Uji Kompetensi - 1 JP	86.11%
Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 2 JP	84.83%
Pengetahuan Dasar Keselamatan Konstruksi - 4 JP	85.47%
Overview - 10 JP	90.00%
Kesiapsiagaan Tanggap Darurat - 4 JP	87.85%
Kebijakan SMKK - 2 JP	86.85%
K3 Pekerjaan dan Peralatan Konstruksi - 8 JP	84.03%
Inspeksi dan Audit K3 - 4 JP	88.10%
Ceramah Peraturan Perundang-Undangan Konstruksi - 2 JP	85.68%

Aspek Materi

Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Seminar Hasil Studi Kasus - 3 JP dengan skor 77,08%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi diklat Overview - 10 JP dengan skor 90,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 85,66% dapat dikatakan Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Blended Learning sudah memuaskan.

Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Usia



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 19% peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 58% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 19% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 4% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

Aspek Peserta

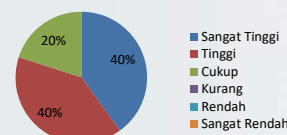
Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi Wilayah DI Yogyakarta, Direktorat Kepatuhan Intern, Seksi Preservasi, dan Subdirektorat Pengendalian Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko dengan presentase 8%.

Profil Peserta berdasarkan Unit Organisasi



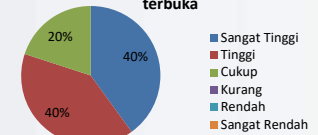
Aspek Manajemen Penyelenggara

Tata Laksana



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian tata laksana memiliki skor sebesar 40% dengan kategori sangat tinggi, 40% menilai tinggi, dan 20% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 86,67%, dinilai sudah memuaskan.

Ruang Belajar Termasuk Ruang terbuka



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian ruang belajar termasuk ruang terbuka memiliki skor sebesar 40% dengan kategori sangat tinggi, 40% menilai tinggi, dan 20% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 86,67%, dinilai sudah memuaskan.

Aspek Peserta

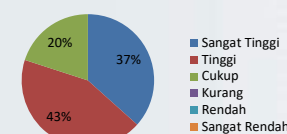
Berdasarkan gambar di samping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Muda sebesar 15% dari total peserta pelatihan.

Profil Peserta Berdasarkan Jabatan



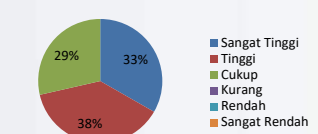
Aspek Manajemen Penyelenggara

Ruang Asrama/Penginapan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian ruang asrama/penginapan memiliki skor sebesar 37% dengan kategori sangat tinggi, 43% menilai tinggi, dan 20% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 86,11%, dinilai sudah memuaskan .

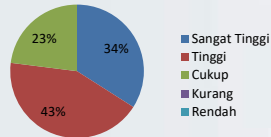
Konsumsi termasuk Fasilitas Umum



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian konsumsi termasuk fasilitas umum memiliki skor sebesar 33% dengan kategori sangat tinggi, 38% menilai tinggi, dan 29% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 83,33%, dinilai sudah Baik Sekali.

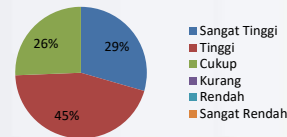
Aspek Manajemen Penyelenggara

Pelayanan Kesehatan, Transportasi serta Rekreasi dan Hiburan



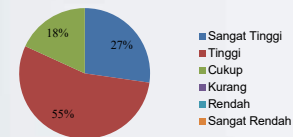
Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian pelayanan kesehatan, transportasi memiliki skor sebesar 34% dengan kategori sangat tinggi, 43% menilai tinggi dan 23% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 83,33%, dinilai sudah Baik Sekali.

Fasilitas Alat Pendukung



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian fasilitas alat pendukung memiliki skor sebesar 29% dengan kategori sangat tinggi, 45% menilai tinggi, dan 26% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 83,34%, dinilai sudah Baik Sekali

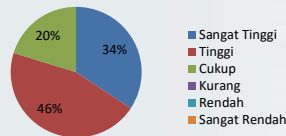
Pelayanan Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian pelayanan penyelenggaraan memiliki skor sebesar 27% dengan kategori sangat tinggi, 55% menilai tinggi, dan 18% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 83,33%, dinilai Baik Sekali

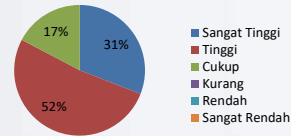
Aspek Distance Learning

Tata Laksana



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian Tata Laksana Distance Learning sebesar 34% dengan kategori sangat tinggi, 46% menilai tinggi, dan 20% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 85,09%, dinilai sudah Memuaskan.

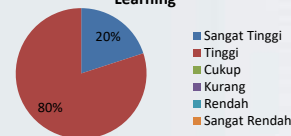
Sistem/Aplikasi yang digunakan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 31% dengan kategori sangat tinggi, 52% menilai tinggi, dan 17% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 83,33%, dinilai sudah Baik Sekali.

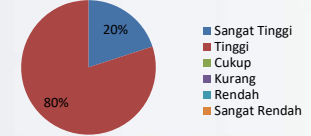
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Self Learning Aspek materi E-Learning



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek materi *e-learning* memiliki skor sebesar 20% dengan kategori sangat tinggi, dan 80% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 86,67%, dinilai Memuaskan.

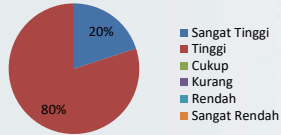
Self Learning Aspek Sistem E-Pelatihan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek sistem e-pelatihan memiliki skor sebesar 20% dengan kategori sangat tinggi, dan 80% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 86,67%, dinilai sudah memuaskan.

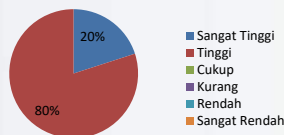
**Aspek E-Learning
(Oleh Peserta)**

Self Learning Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek penyelenggara memiliki skor sebesar 20% dengan kategori sangat tinggi, dan 80% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 86,67%, dinilai sudah Memuaskan.

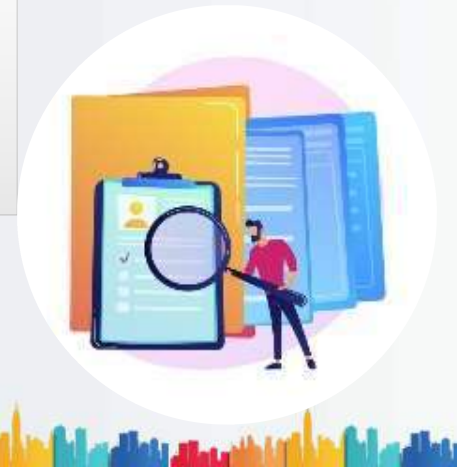
Synchronous - Aspek Sistem



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek sistem memiliki skor sebesar 20% dengan kategori sangat tinggi, dan 80% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 86,67%, dinilai sudah Memuaskan.

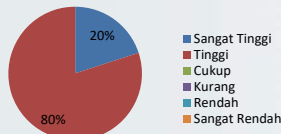
**PELATIHAN PENGADAAN
BARANG/JASA
PEMERINTAH TINGKAT
DASAR (BLENDED
LEARNING)**

Balai Banjarmasin
24 Mei 2021 s.d 11 Juni 2021



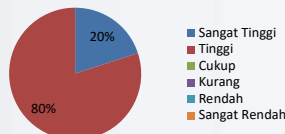
**Aspek E-Learning
(Oleh Peserta)**

Synchronous – Aspek Pengajar



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar memiliki skor sebesar 20% dengan kategori sangat tinggi, dan 80% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 86,67% dinilai sudah Memuaskan.

Synchronous - Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek penyelenggara memiliki skor sebesar 20% dengan kategori sangat tinggi, dan 80% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 86,67%, dinilai sudah memuaskan.

Evaluasi Materi Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning)

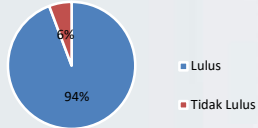
Materi	Skor
Tujuan, Kebijakan, Prinsip dan Etika Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) - 1 JP	92,81%
Persiapan PBJ - 3 JP	94,53%
Perencanaan Pengadaan - 2 JP	93,65%
Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 2 JP	91,75%
Pengadaan Khusus - 1 JP	93,14%
Pembahasan Try out - 3 JP	92,48%
Pelaku PBJ - 2 JP	93,30%
Pelaksanaan PBJ Melalui Swakelola - 2 JP	92,65%
Pelaksanaan PBJ Melalui Penyelia - 2 JP	92,65%
PBJ Secara Elektronik, Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pengawasan, Pengadaan,...	93,38%
Ketentuan Umum - 1 JP	92,08%
Building Learning Commitment - 1 JP	91,50%

Aspek Materi

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Building Learning Commitment- 1 JP dengan skor 91,50%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi diklat Perencanaan Pengadaan- 2 JP dengan skor 93,65%. Dengan demikian materi pelatihan rata-rata memiliki skor 92,83% dapat dikatakan Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar sudah sangat memuaskan.

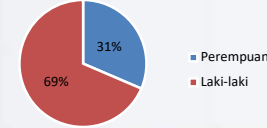
Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Berdasarkan gambar diatas, tingkat kelulusan peserta pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (*Blended Learning*) adalah yang lulus mencapai presentase 94% (33 orang peserta), dan tidak lulus mencapai presentase 6% (2 orang peserta), dengan jumlah peserta 35 orang.

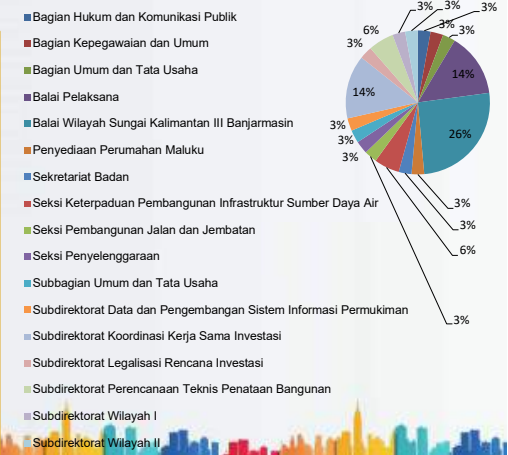
Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 69% responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 31% peserta pelatihan merupakan perempuan dengan jumlah total responden 35 orang.

Aspek Peserta

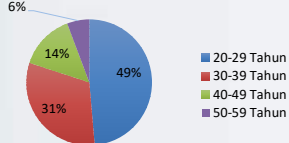
Profil Peserta berdasarkan Unit Organisasi



Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Balai Wilayah Sungai Kalimantan III Banjarmasin dengan presentase 26%.

Aspek Peserta

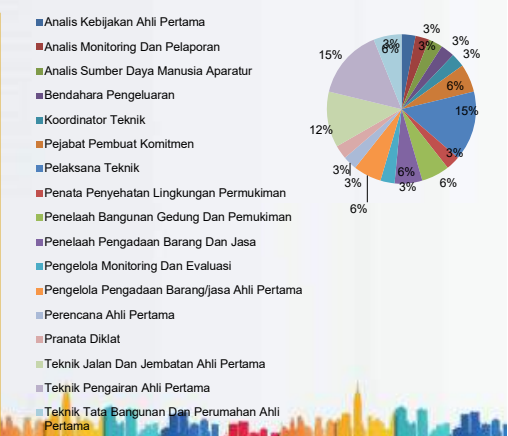
Profil Peserta berdasarkan Usia



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 49% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 31% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 14% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun dan 6% peserta berusia 50-59 tahun.

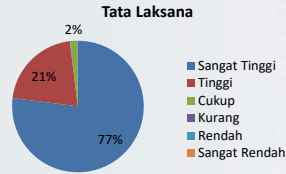
Aspek Peserta

Profil Peserta Berdasarkan Jabatan



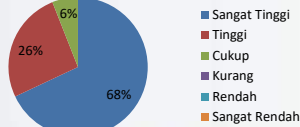
Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Pengairan Ahli Pertama dan Pelaksana Teknik, masing-masing sebesar 15% dari total peserta pelatihan.

Aspek Manajemen Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian tata laksana memiliki skor sebesar 77% dengan kategori sangat tinggi, 21% menilai tinggi, dan 2% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 95,96%, dinilai sudah sangat memuaskan.

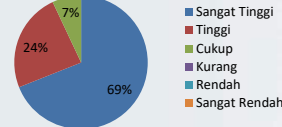
Ruang Belajar Termasuk Ruang terbuka



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian ruang belajar termasuk ruang terbuka memiliki skor sebesar 68% dengan kategori sangat tinggi, 26% menilai tinggi dan 6% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian 93,63%, dinilai sudah sangat memuaskan.

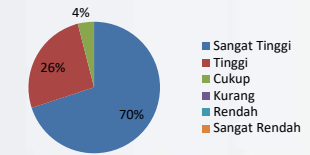
Aspek Manajemen Penyelenggara

Pelayanan Kesehatan, Transportasi serta Rekreasi dan Hiburan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian pelayanan kesehatan, transportasi memiliki skor sebesar 69% dengan kategori sangat tinggi, 24% menilai tinggi, dan 7% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 93,75%, dinilai sudah sangat memuaskan.

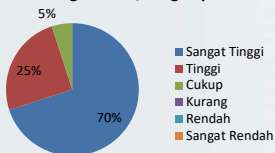
Fasilitas Alat Pendukung



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian fasilitas alat pendukung memiliki skor sebesar 70% dengan kategori sangat tinggi, 26% menilai sangat tinggi dan 4% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 94,28%, dinilai sudah sangat memuaskan.

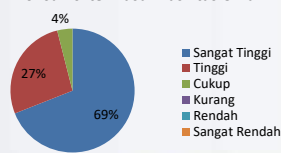
Aspek Manajemen Penyelenggara

Ruang Asrama/Penginapan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian ruang asrama/penginapan memiliki skor sebesar 70% dengan kategori sangat tinggi, 25% menilai tinggi, dan 5% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 93,87%, dinilai sudah sangat memuaskan.

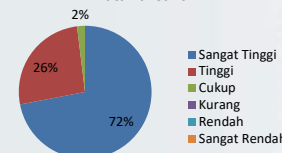
Konsumsi termasuk Fasilitas Umum



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian konsumsi termasuk fasilitas umum memiliki skor sebesar 69% dengan kategori sangat tinggi, 27% menilai tinggi, dan 4% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 94,12%, dinilai sudah sangat memuaskan.

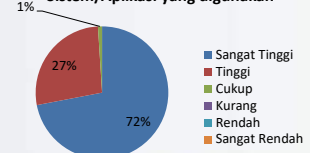
Aspek Distance Learning

Tata Laksana



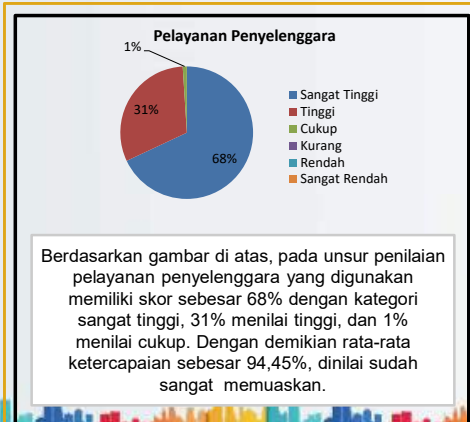
Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian tata laksana memiliki skor sebesar 72% dengan kategori sangat tinggi, 26% menilai tinggi, dan 2% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 95,10%, dinilai sudah sangat memuaskan.

Sistem/Aplikasi yang digunakan

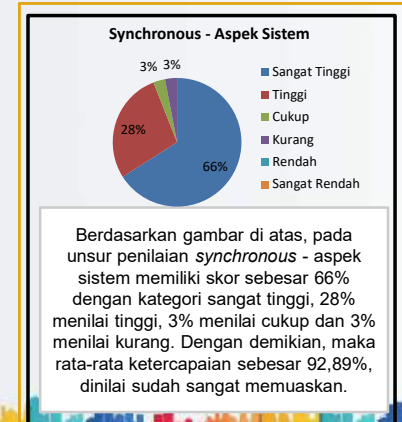
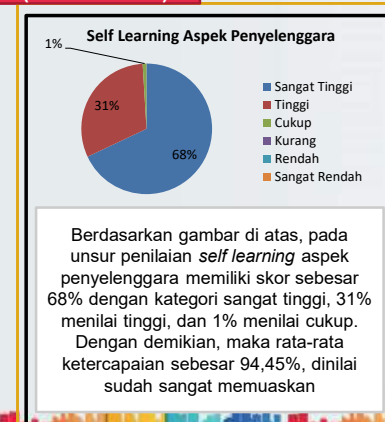


Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 72% dengan kategori sangat tinggi, 27% menilai tinggi, dan 1% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 95,10%, dinilai sudah sangat memuaskan.

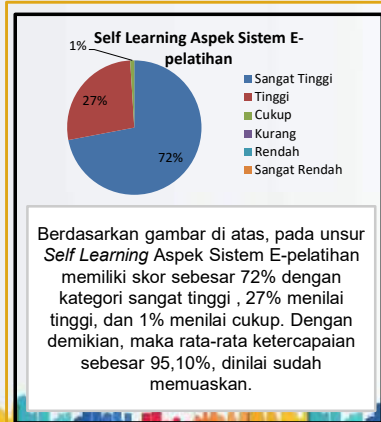
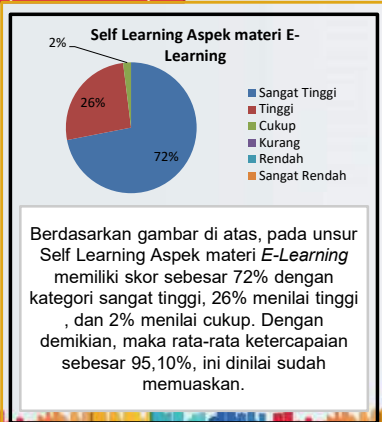
Aspek Distance Learning



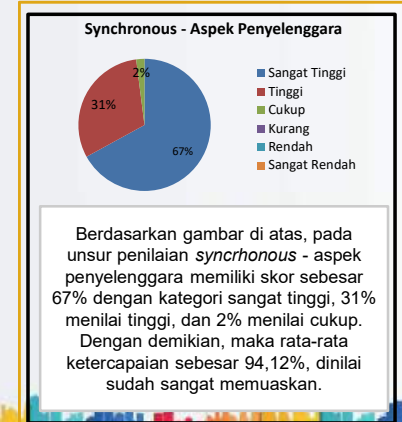
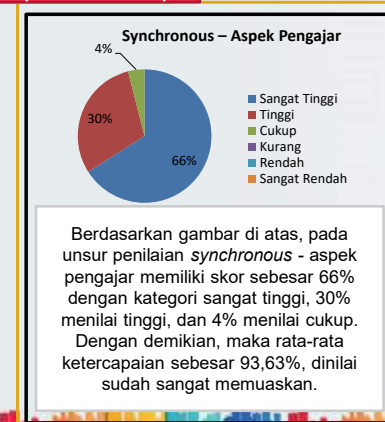
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



Aspek E-Learning (Oleh Peserta)




Aspek E-Learning (Oleh Peserta)




PELATIHAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH TINGKAT DASAR (BLENDED LEARNING)

Balai Makassar
08 s.d 25 Februari 2021



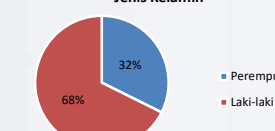
Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Berdasarkan gambar diatas, tingkat kelulusan peserta pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar adalah yang mencapai presentase 100% (34 Orang peserta).

Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 68% responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 32% peserta pelatihan merupakan perempuan dengan jumlah total responden 34 orang.

Aspek Materi

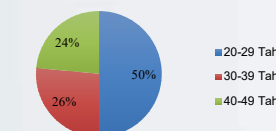
Evaluasi Materi Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning)

Tujuan, Kebijakan, Prinsip dan Etika Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) - 1 JP	91,84%
Persiapan PBJ - 3 JP	91,33%
Perencanaan Pengadaan - 2 JP	91,67%
Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan...	89,84%
Pengadaan Khusus - 1 JP	90,82%
Pembahasan Try out - 3 JP	90,91%
Pelaku PBJ - 2 JP	91,58%
Pelaksanaan PBJ Melalui Swakelola - 2 JP	90,45%
Pelaksanaan PBJ Melalui Penyelia - 2 JP	91,93%
PBJ Secara Elektronik, Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan...	90,95%
Ketentuan Umum - 1 JP	90,54%
Building Learning Commitment - 1 JP	89,81%

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Building Learning Commitment – 1 JP dengan skor 89,81%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi diklat Pelaksanaan PBJ Melalui Penyelia – 2 JP dengan skor 91,93%. Dengan demikian materi pelatihan rata-rata memiliki skor 90,97% dapat dikatakan Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar (Blended Learning) sudah memuaskan.

Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Usia



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 50% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 26% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, dan 24% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun.

Aspek Peserta

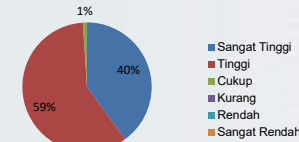
Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Seksi Pelaksana Wilayah II dengan presentase 12%.

Profil Peserta berdasarkan Unit Organisasi



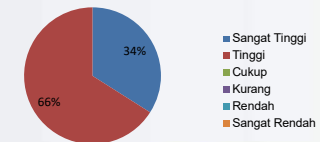
Aspek Manajemen Penyelenggara

Tata Laksana



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian tata laksana memiliki skor sebesar 40% dengan kategori sangat tinggi, 59% menilai tinggi, dan 1% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 89,83% dinilai sudah memuaskan.

Ruang Belajar Termasuk Ruang terbuka

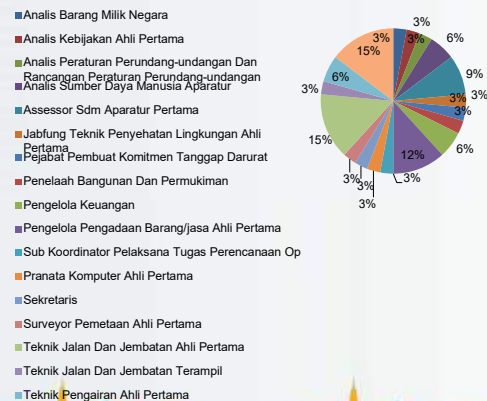


Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian ruang belajar termasuk ruang terbuka memiliki skor sebesar 34% dengan kategori sangat tinggi, dan 66% menilai tinggi. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 89,00% dinilai sudah memuaskan.

Aspek Peserta

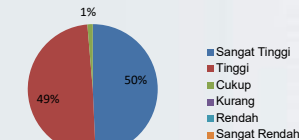
Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama sebesar 15% dari total peserta pelatihan.

Profil Peserta Berdasarkan Jabatan



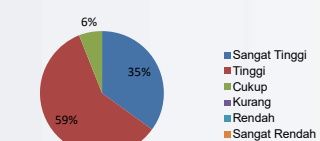
Aspek Manajemen Penyelenggara

Ruang Asrama/Penginapan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian ruang asrama/penginapan memiliki skor sebesar 50% dengan kategori sangat tinggi, 49% menilai tinggi, dan 1% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 91,33% dinilai sudah memuaskan.

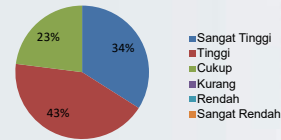
Konsumsi termasuk Fasilitas Umum



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian konsumsi termasuk fasilitas umum memiliki skor sebesar 35% dengan kategori sangat tinggi, 59% menilai tinggi, dan 6% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 88,17% dinilai sudah memuaskan.

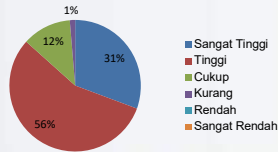
Aspek Manajemen Penyelenggara

Pelayanan Kesehatan, Transportasi serta Rekreasi dan Hiburan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan memiliki skor sebesar 34% dengan kategori sangat tinggi, 43% menilai tinggi, dan 23% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 85,17% dinilai sudah memuaskan.

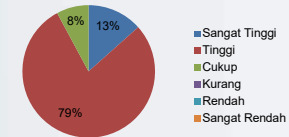
Fasilitas Alat Pendukung



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian fasilitas alat pendukung memiliki skor sebesar 31% dengan kategori sangat tinggi, 56% menilai tinggi, 12% menilai Cukup, dan 1% menilai kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 86,00% dinilai sudah memuaskan.

Aspek Distance Learning

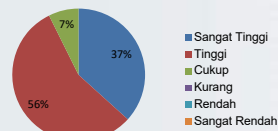
Pelayanan Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian pelayanan penyelenggara memiliki skor sebesar 13% dengan kategori sangat tinggi, 79% menilai tinggi, dan 8% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 88,24% dinilai Memuaskan.

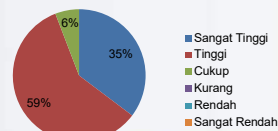
Aspek Distance Learning

Tata Laksana



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian tata laksana memiliki skor sebesar 37% dengan kategori sangat tinggi, 56% menilai tinggi, dan 7% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 88,24% dinilai sudah memuaskan.

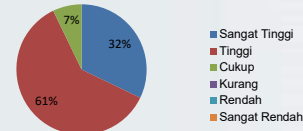
Sistem/Aplikasi yang digunakan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 35% dengan kategori sangat tinggi, 59% menilai tinggi, dan 6% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 88,24%, dinilai sudah memuaskan

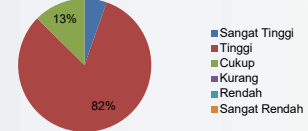
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Self Learning Aspek materi E-Learning



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian self learning aspek materi e-learning memiliki skor sebesar 32% dengan kategori sangat tinggi, 61% menilai tinggi, dan 7% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 87,49% dinilai sudah Memuaskan.

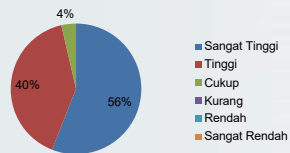
Self Learning Aspek Sistem E-pelatihan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian self learning aspek sistem e-pelatihan memiliki skor sebesar 5% dengan kategori sangat tinggi, 82% menilai tinggi, dan 13% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 89,88% dinilai sudah memuaskan

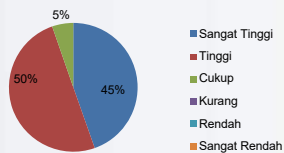
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Self Learning Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek penyelenggara memiliki skor sebesar 56% dengan kategori sangat tinggi, 40% menilai tinggi, dan 4% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 92,06%, dinilai sudah sangat memuaskan.

Synchronous - Aspek Sistem



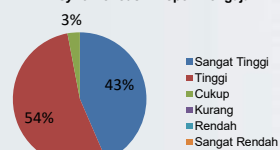
Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek sistem memiliki skor sebesar 45% dengan kategori sangat tinggi, 50% menilai tinggi, dan 5% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 89,88%, dinilai sudah memuaskan.

HASIL FGD

- Pembahasan Try Out, dari segi waktu cukup, tetapi dari konteks materinya terdapat yang simpang siur dengan jawaban. Soal-soal harus ada sinkronisasi dengan LKPP sehingga jelas.
- Tanggapan terhadap pemateri sudah bagus, dari pihak balai sangat memberikan fasilitas, aplikasi dan panduannya lengkap
- Untuk tatap muka ditambah porsinya, melakukan pendampingan secara intensif karena ketika mengerjakan soal para peserta terpengaruh fokus dengan pekerjaan di kantor, serta dalam menjawab soal harus fokus pada modul. Hal ini menyebabkan an peserta tidak lulus

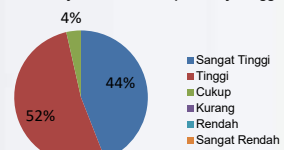
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Synchronous - Aspek Pengajar



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar memiliki skor sebesar 43% dengan kategori sangat tinggi, 54% menilai tinggi, dan 3% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 90,08% dinilai sudah memuaskan.

Synchronous - Aspek Penyelenggara

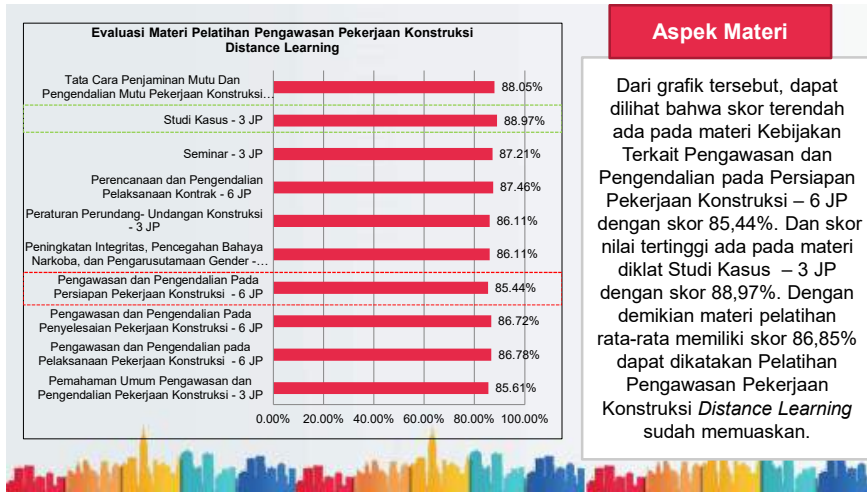


Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek penyelenggara memiliki skor sebesar 44% dengan kategori sangat tinggi, 52% menilai tinggi, dan 4% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 90,08% dinilai sudah memuaskan.

PELATIHAN PENGAWASAN PEKERJAAN KONSTRUKSI DISTANCE LEARNING

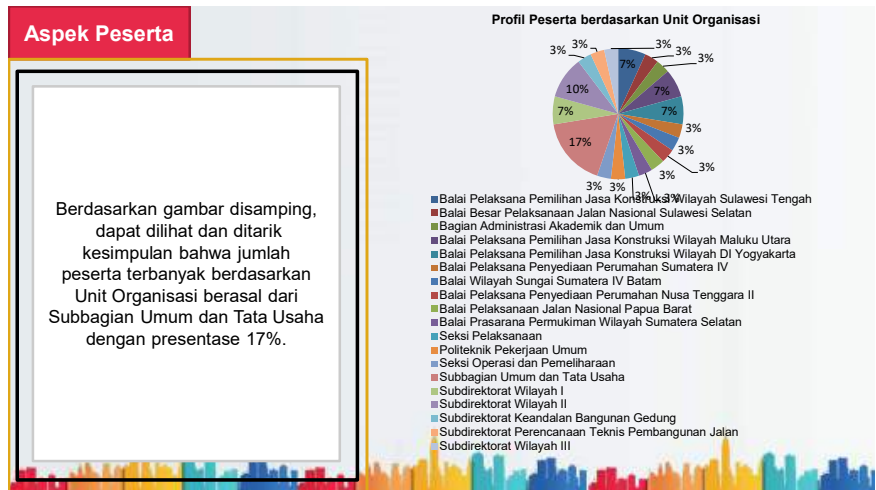
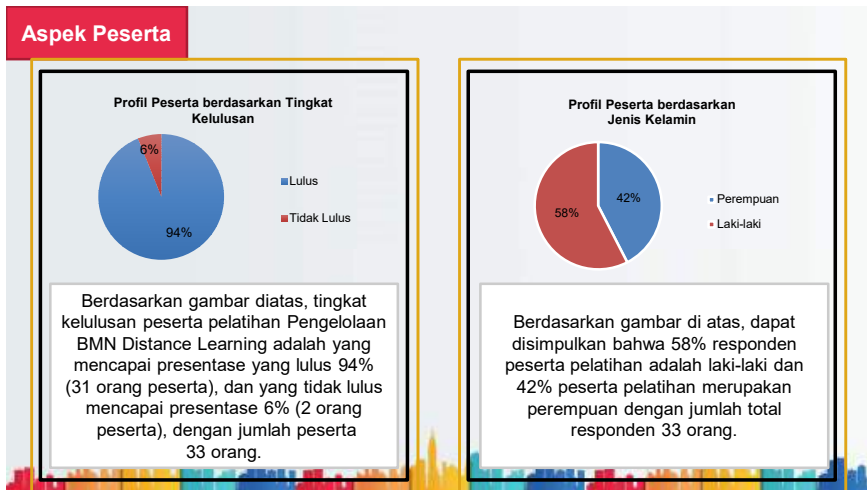
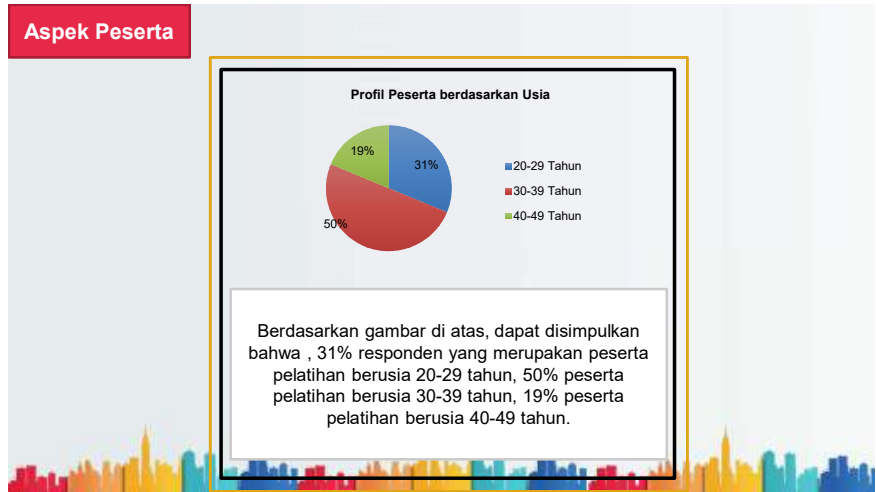
Balai Makassar
05 s.d 14 Juli 2021





Aspek Materi

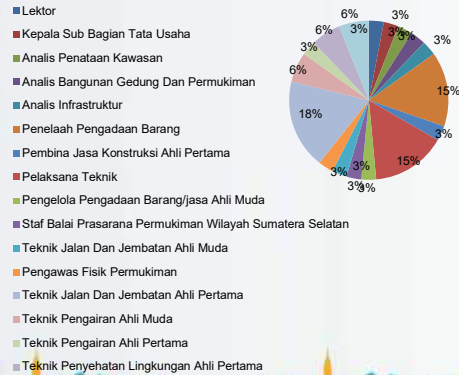
Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Kebijakan Terkait Pengawasan dan Pengendalian pada Persiapan Pekerjaan Konstruksi – 6 JP dengan skor 85,44%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi diklat Studi Kasus – 3 JP dengan skor 88,97%. Dengan demikian materi pelatihan rata-rata memiliki skor 86,85% dapat dikatakan Pelatihan Pengawasan Pekerjaan Konstruksi *Distance Learning* sudah memuaskan.



Aspek Peserta

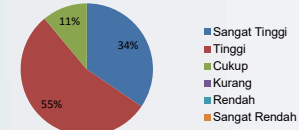
Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan jabatan yang paling besar adalah Teknik Jalan Dan Jembatan Ahli Pertama sebesar 18% dari total peserta pelatihan.

Profil Peserta Berdasarkan Jabatan



Aspek Distance Learning

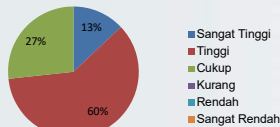
Pelayanan Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian pelayanan penyelenggara memiliki skor sebesar 34% dengan kategori sangat tinggi, 55% menilai tinggi, dan 11% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 87,23% dinilai memuaskan.

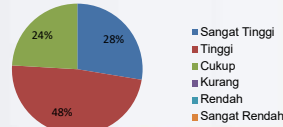
Aspek Distance Learning

Tata Laksana



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian tata laksana memiliki skor sebesar 13% dengan kategori sangat tinggi, 60% menilai tinggi, dan 27% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 85,62% dinilai sudah memuaskan.

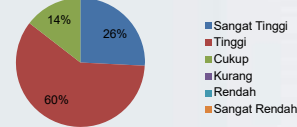
Sistem/Aplikasi yang digunakan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 28% dengan kategori sangat tinggi, 48% menilai tinggi, dan 24% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 83,92%, dinilai Baik Sekali.

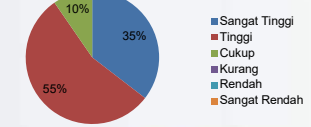
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Self Learning Aspek materi e-Learning



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian self learning aspek materi e-learning memiliki skor sebesar 26% dengan kategori sangat tinggi, 60% menilai tinggi, dan 14% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 85,22% dinilai memuaskan.

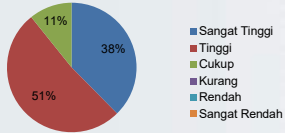
Self Learning Aspek Sistem E-Pelatihan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian self learning aspek sistem e-pelatihan memiliki skor sebesar 35% dengan kategori sangat tinggi, 55% menilai tinggi, dan 10% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 87,63% dinilai sudah memuaskan.

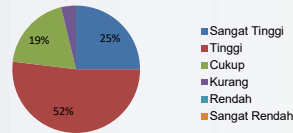
**Aspek E-Learning
(Oleh Peserta)**

Self Learning Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek penyelenggara memiliki skor sebesar 38% dengan kategori sangat tinggi, 51% menilai tinggi, dan 11% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 87,81%, dinilai sudah memuaskan.

Synchronous - Aspek Sistem



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek sistem memiliki skor sebesar 25% dengan kategori sangat tinggi, 52% menilai tinggi, 19% menilai cukup, dan 4% menilai kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 85,76% dinilai sudah memuaskan.

HASIL FGD BIDANG KONSTRUKSI

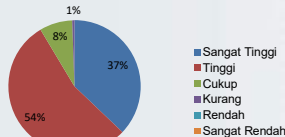
DARI WIDYAIKWARA



1. Perlu pertimbangan waktu jam pelaksanaan untuk pelatihan daring (penambahan JP)
2. Target grupnya perlu diinformasikan kepada pengajar, agar memudahkan dalam pengelompokan dan idealnya untuk kelompokkan pesertanya berdasarkan unor
3. Jika situasi sudah normal, idealnya dilaksanakan secara klasikal, namun untuk sementara situasi belum normal dapat diatasi dengan *microlearning* yang dikaitkan dengan LMS.
4. Perlu adanya kriteria khusus untuk mengikuti pelatihan SMKK yakni peserta dengan latar belakang minimal teknis serta peserta rata harus memiliki minimum kriteria untuk literasi IT.
5. Perlu adanya tata tertib mengenai tata krama peserta.
6. Perlu diinformasikan standar minimal berapa MBPS supaya internetnya berjalan dengan baik.
7. Perlu adanya penyesuaian kurikulum dengan modul dan materi yang akan disampaikan kepada peserta pelatihan
8. Pengajar perlu memperbaiki modul yang disesuaikan dengan permen terbaru dan perkembangan saat ini.

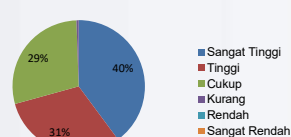
**Aspek E-Learning
(Oleh Peserta)**

Synchronous - Aspek Pengajar



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar memiliki skor sebesar 37% dengan kategori sangat tinggi, 54% menilai tinggi, 8% menilai cukup, dan 1% menilai kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 87,99% dinilai sudah memuaskan.

Synchronous - Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek penyelenggara memiliki skor sebesar 40% dengan kategori sangat tinggi, 31% menilai tinggi, dan 29% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 88,89% dinilai sudah memuaskan.

HASIL FGD BIDANG KONSTRUKSI

DARI PESERTA/ALUMNI PELATIHAN

Aspek

Materi

1. Materi sebaiknya diberikan kepada peserta H- sebelum pelatihan
2. Perlu ada implementasi langsung ke lapangan untuk memperdalam materi yang di sampaikan
3. Materi sebaiknya dipersingkat
4. Contoh dan video sebaiknya ditampilkan lebih lama
5. Materi yang akan dijelaskan sebaiknya dipersiapkan dengan baik
6. Studi kasus perlu ditambah dan di update
7. Persiapan dari segi materi perlu diperhatikan
8. Waktu untuk diskusi perlu di perhatikan

Pengajar

Kesiapan pengajar dalam menyampaikan materi perlu ditingkatkan dan dikembangkan

Manajemen Penyelenggaraan

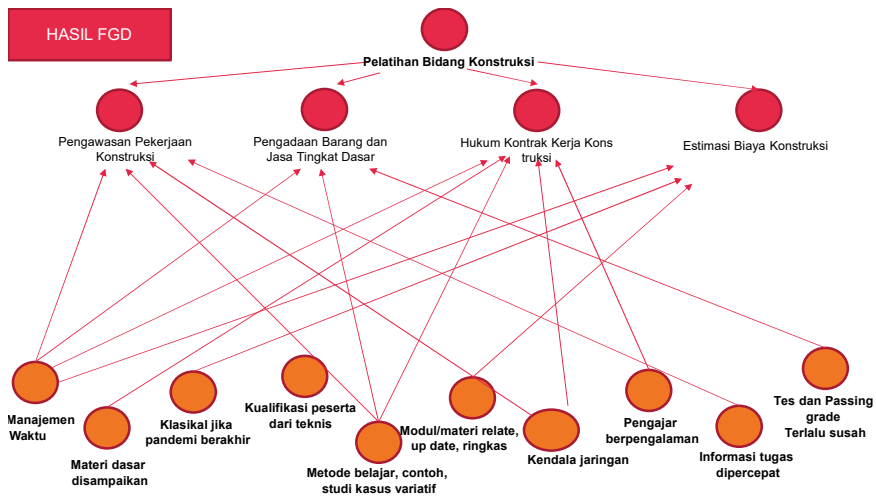
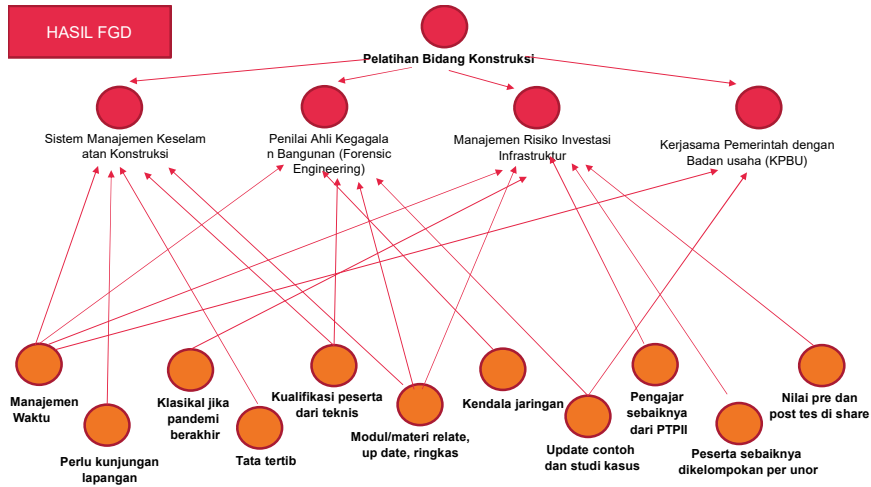
Sudah cukup baik

Distance Learning

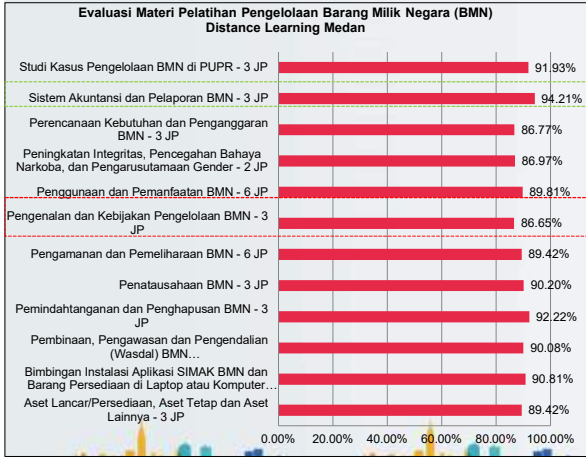
Host sudah merespon dengan baik kepada peserta dalam pelaksanaan pelatihan

E-Learning

Ujian sebaiknya ada kunjungan lapangan



EVALUASI PELATIHAN SEMESTER I TAHUN 2021 BIDANG UMUM DAN MANAJEMEN



Aspek Materi

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Pengenalan dan Kebijakan Pengelolaan BMN – 3 JP dengan skor 86.65%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi diklat Sistem Akuntansi dan Pelaporan BMN – 3 JP dengan skor 94.21%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 89,87 % dapat dikatakan Pelatihan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) *Distance Learning* ini sudah memuaskan.

PELATIHAN PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA (BMN) DISTANCE LEARNING

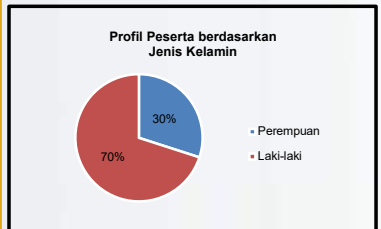
Balai Medan
12 April 2021 s.d 20 April 2021



Aspek Peserta



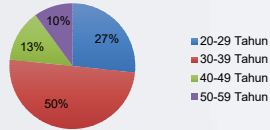
Berdasarkan gambar diatas, tingkat kelulusan peserta pelatihan Pengelolaan BMN Distance Learning adalah yang mencapai presentase yang lulus 97% (29 orang peserta), dan yang tidak lulus mencapai presentase 3% (1 orang peserta).



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 70% responden peserta pelatihan merupakan peserta laki-laki dan 30% peserta pelatihan merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 30 orang

Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Usia



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa, 27% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 50% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 13% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 10% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

Aspek Peserta

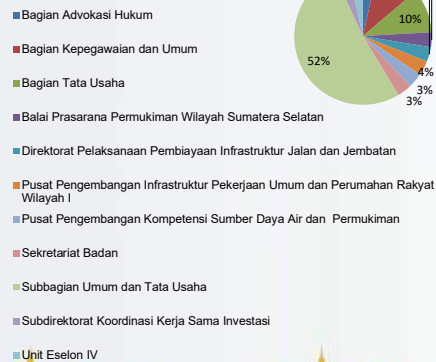
Profil Peserta Berdasarkan Jabatan



Berdasarkan gambar di samping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Pengelola Barang Milik Negara sebesar 23% dari total peserta pelatihan.

Aspek Peserta

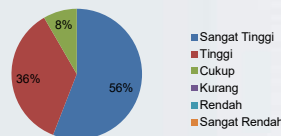
Profil Peserta berdasarkan Unit Organisasi



Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Subbagian Umum dan Tata Usaha dengan presentase 52%.

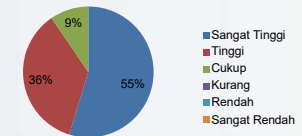
Aspek Distance Learning

Tata Laksana



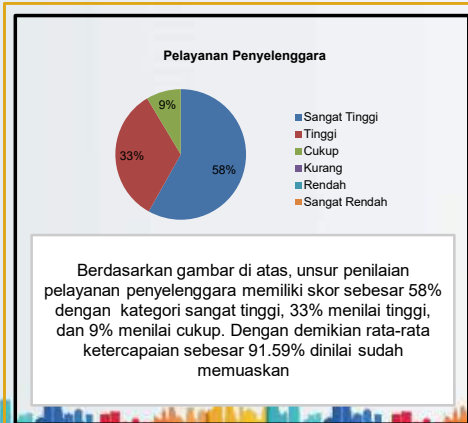
Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa aspek distance learning pelatihan pada unsur penilaian tata laksana yang memiliki skor sebesar 56% dengan kategori sangat tinggi, 36% menilai tinggi, dan 8% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 91.26%, maka fasilitas tata laksana ini dinilai sudah memuaskan.

Sistem/Aplikasi yang digunakan

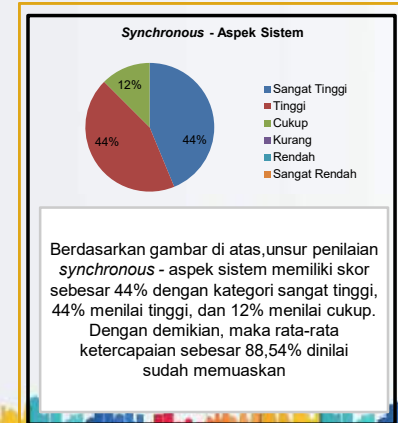
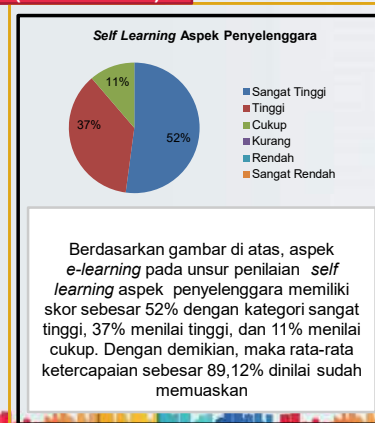


Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa aspek distance learning pelatihan pada unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 55% dengan kategori sangat tinggi, 36% menilai tinggi, dan 9% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 90.87%, maka fasilitas sistem/aplikasi yang ini dinilai sudah memuaskan.

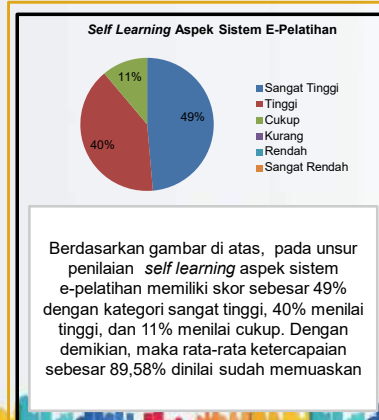
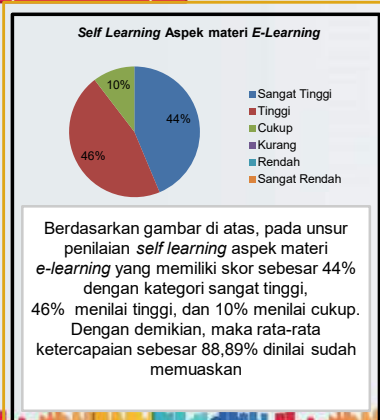
Aspek Distance Learning



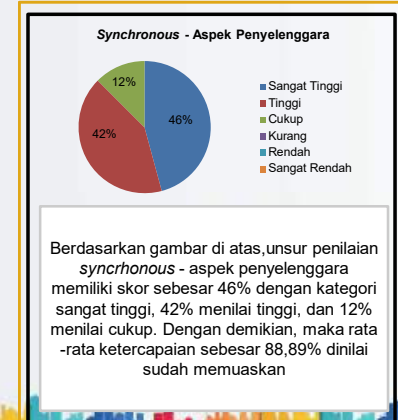
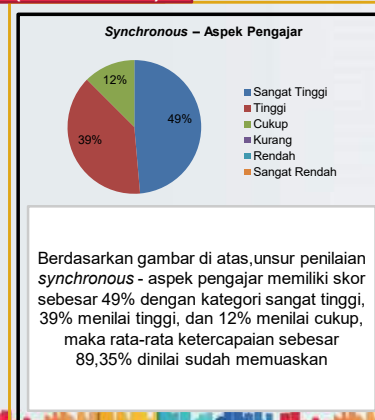
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



HASIL FGD

- Materi sudah update terkait peraturan-peraturannya
- Kebijakan pengelolaan BMN, ada sebagian peraturan baru
- Bahan ajar baru diberikan saat pelatihan, tetapi bisa didownload sebelumnya
- Studi kasus, sangat terkait dengan kejadian lingkungan PU dan pekerjaan sampai pada solusi dan tindak lanjut
- Kedisiplinan peserta perlu ditingkatkan dan perlu ada pendampingan/ perhatian lebih dari pihak penyelenggara
- modul perlu di update
- Untuk kedepannya, sebaiknya perlu ada penegasan bahwa learning journal ini menjadi bagian proses belajar peserta dalam mengikuti pelatihan. Sehingga, learning journal ini sifatnya wajib.

PELATIHAN PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA (BMN) DISTANCE LEARNING

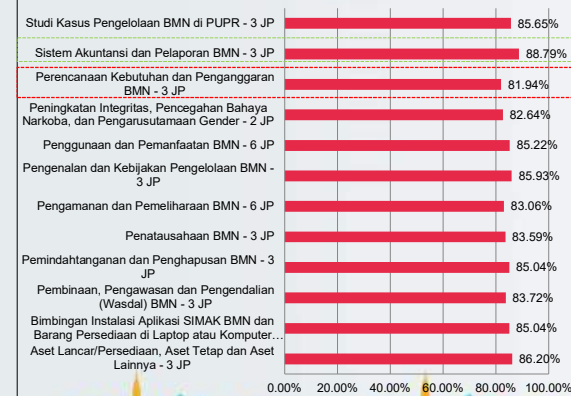
Balai Palembang
31 Mei 2021 s.d 09 Juni 2021



HASIL FGD

- Pengelolaan BMN ini lebih ke praktik tidak hanya sekedar teori, jadi harapannya teori ini sudah dipelajari oleh peserta sebelum pembelajaran dimulai,
- Idealnya untuk pelatihan BMN ini dilakukan secara blended learning.
- Target peserta perlu diperluas, tidak hanya petugasnya saja yang mengikuti pelatihan pengelolaan BMN ini akan tetapi bagian-bagian lain pun perlu diberikan pemahaman mengenai pengelolaan BMN

Evaluasi Materi Pelatihan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Distance Learning Palembang

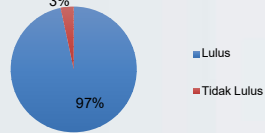


Aspek Materi

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran BMN - 3 JP dengan skor 81,94%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi diklat Sistem Akuntansi dan Pelaporan BMN - 3 JP dengan skor 88,79%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh materi pelatihan rata-rata memiliki skor 84,74% dapat dikatakan Pelatihan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) *Distance Learning* ini sudah baik sekali.

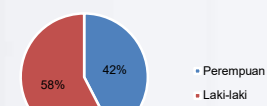
Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Berdasarkan gambar diatas, tingkat kelulusan peserta pelatihan Pengelolaan BMN Distance Learning adalah yang mencapai presentase yang lulus 97% (32 orang peserta), dan yang tidak lulus mencapai presentase 3% (1 orang peserta).

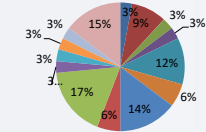
Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 58% responden peserta pelatihan merupakan peserta laki-laki dan 42% peserta pelatihan merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 33 orang

Aspek Peserta

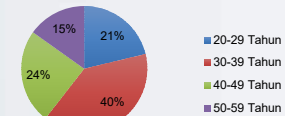
Profil Peserta berdasarkan Unit Organisasi



Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan presentase 17%.

Aspek Peserta

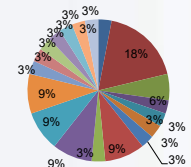
Profil Peserta berdasarkan Usia



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa, 21% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 40% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 24% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 15% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

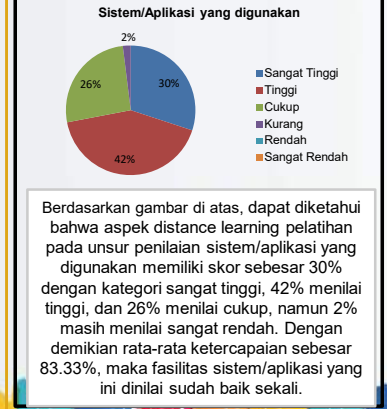
Aspek Peserta

Profil Peserta Berdasarkan Jabatan

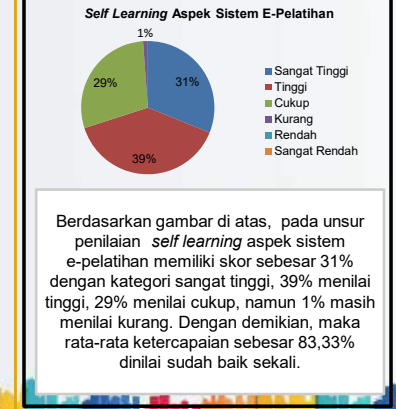
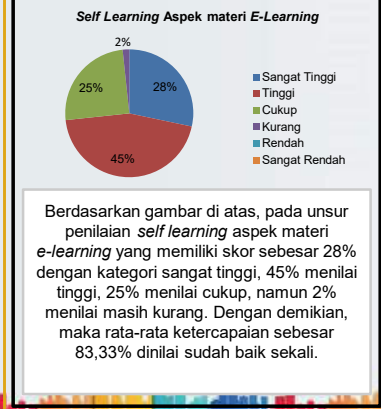


Berdasarkan gambar di samping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Analisis Barang Milik Negara sebesar 18% dari total peserta pelatihan.

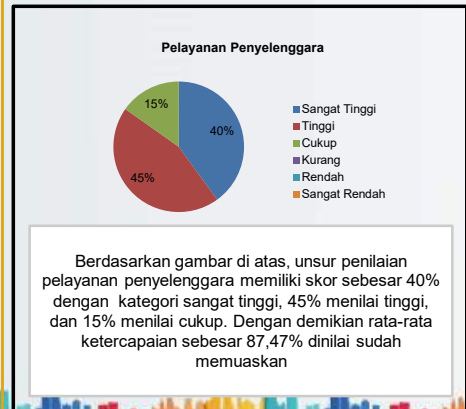
Aspek Distance Learning



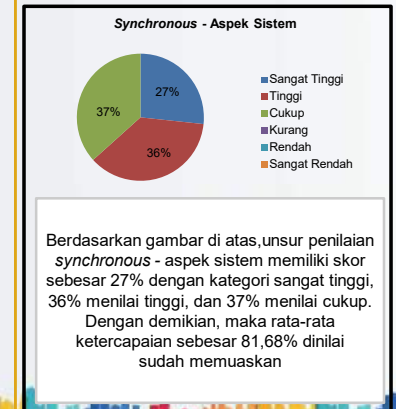
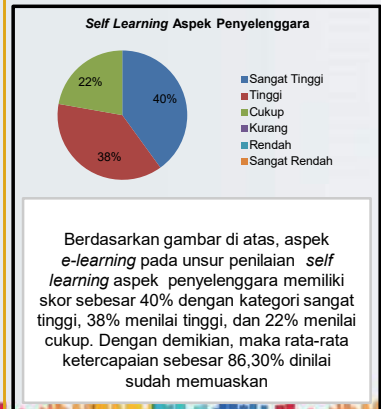
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



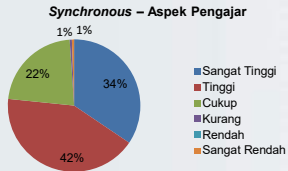
Aspek Distance Learning



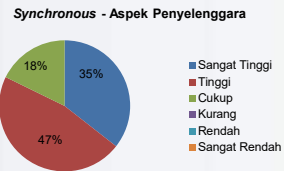
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



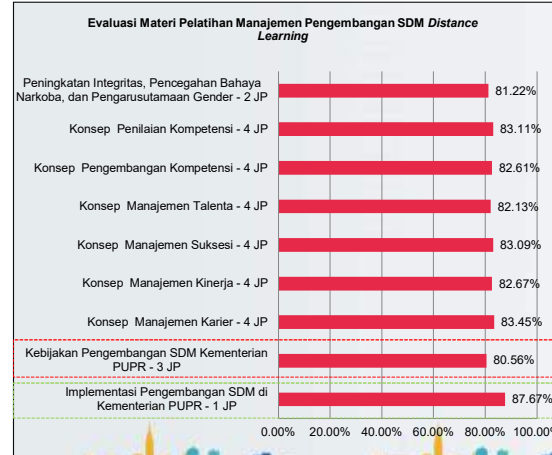
**Aspek E-Learning
(Oleh Peserta)**



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar memiliki skor sebesar 34% dengan kategori sangat tinggi, 42% menilai tinggi, 22% menilai cukup, 1% masih menilai kurang, bahkan 1% menilai masih sangat rendah, maka rata-rata ketercapaian sebesar 84,81%, dinilai sudah baik sekali



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian *synchronous* - aspek penyelenggara memiliki skor sebesar 35% dengan kategori sangat tinggi, 47% menilai tinggi, dan 18% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 86,31% dinilai sudah memuaskan

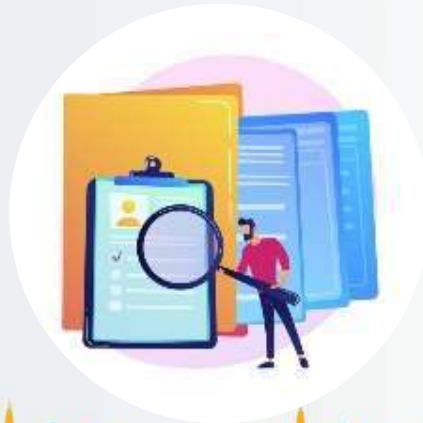


Aspek Materi

Dari grafik disamping, skor terendah ada pada materi Kebijakan Pengembangan SDM Kementerian PUPR – 3 JP dengan skor 80.56%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi pelatihan Implementasi Pengembangan SDM di Kementerian PUPR - 1 JP dengan skor 87.67%. Dengan demikian dapat materi pelatihan rata-rata memiliki skor 82.94% dinilai sudah memuaskan.

**PELATIHAN
MANAJEMEN
PENGEMBANGAN SDM
DISTANCE LEARNING**

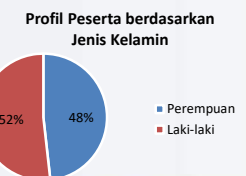
Balai Yogyakarta
22 Maret 2021 s.d 26 Maret 2021



Aspek Peserta



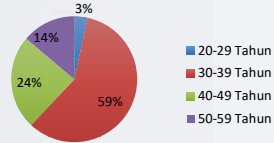
Berdasarkan gambar diatas, tingkat kelulusan peserta pelatihan Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (MPSDM) *Distance Learning* adalah mencapai presentase 100% (29 Orang peserta).



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 52% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 48% responden merupakan peserta pelatihan perempuan dengan jumlah total responden 29 orang.

Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Usia



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 3% responden merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 59% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 24% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 14% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

Aspek Peserta

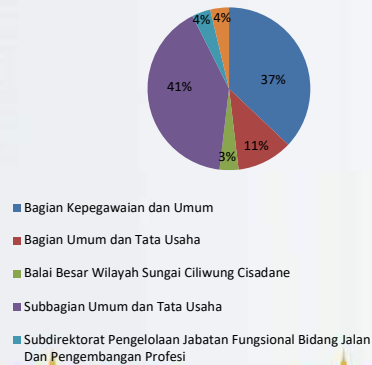
Profil Peserta Berdasarkan Jabatan



Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Analisis Kepegawaian Ahli Muda sebesar 24% dari total peserta pelatihan.

Aspek Peserta

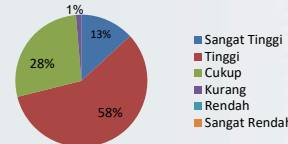
Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Subbagian umum dan Tata Usaha dengan presentase sebesar 41%.

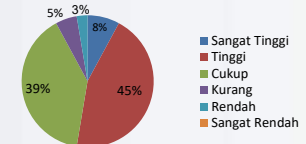
Aspek Distance Learning

Tata Laksana



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian tata laksana yang memiliki skor sebesar 13% dengan kategori sangat tinggi, 58% menilai tinggi, 28% menilai cukup, dan 1% menilai masih kurang. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 80.48%, dinilai sudah baik sekali.

Sistem/Aplikasi yang digunakan

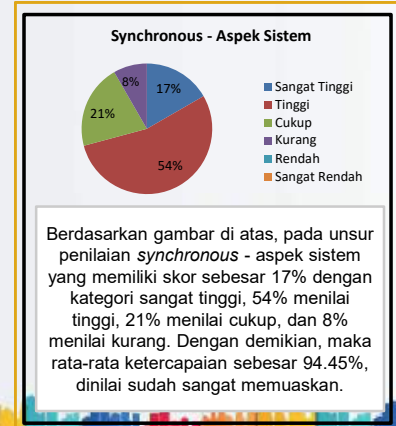
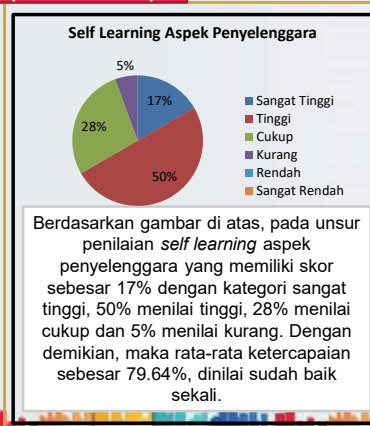


Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 8% dengan kategori sangat tinggi, 45% menilai tinggi, 39% menilai cukup, 5% menilai kurang, namun terdapat 3% yang menilai masih rendah. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 74.99%, dinilai sudah baik.

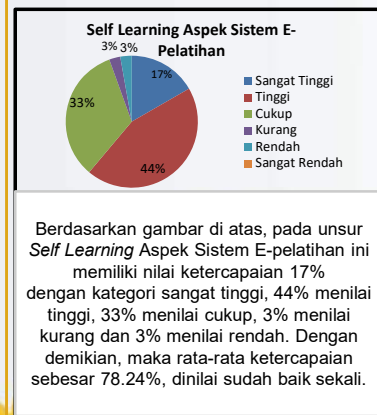
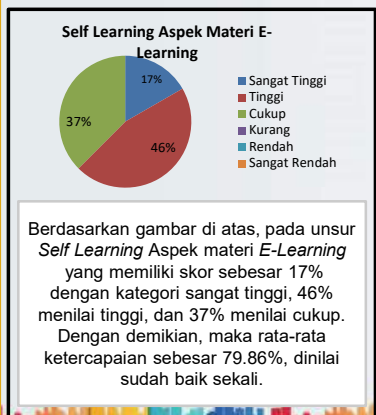
Aspek Distance Learning



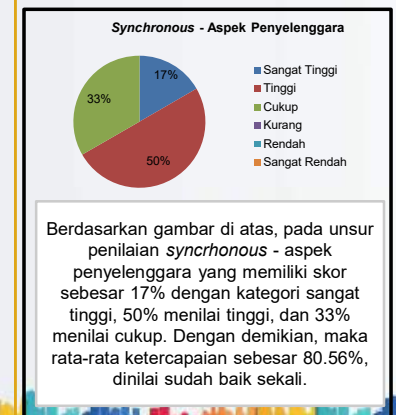
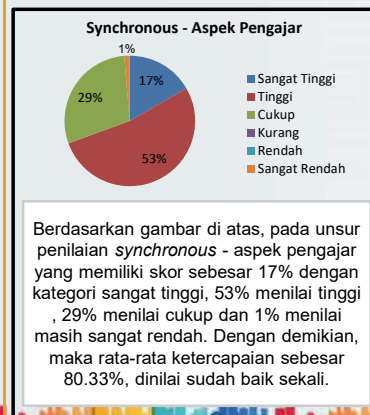
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



HASIL FGD

- Pada saat pre test ada kendala pada aplikasi, soal-soal tidak sesuai dengan pelatihan yang diselenggarakan, materi belum bisa didownload pada saat pelatihan
- Kebijakan pengembangan SDM Kementerian PUPR, materi baru bisa didownload hari ke 3, sehingga setiap pelatihan diakhirnya selalu ada evaluasi.
- Konsep manajemen karir, baiknya ada simulasi dan contoh soal dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi, dan dapat ditambah waktu untuk diskusinya.
- Konsep manajemen kinerja, ada SKP peraturan baru, jadi peserta masih mempelajari, dan memerlukan banyak latihan

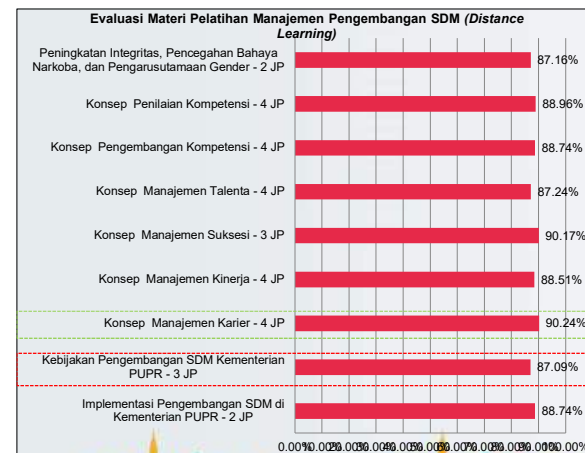
PELATIHAN MANAJEMEN PENGEMBANGAN SDM DISTANCE LEARNING

Balai Surabaya
19 April 2021 s.d 23 April 2021



HASIL FGD

- Materinya masih di tataran konsep sehingga perlu penambahan deskriptif dan studi kasus. Bahwa memang ini pelatihan dasar sifatnya dan harus ada lanjutan di Manajemen Kinerja
- Mengembangkan kembali pelatihan ini untuk bisa sampai sertifikasi.
- E-pelatihan perlu ditinjau antara pusat IV dengan Setba.
- Tidak masalah jika pelatihan ini harus distance learning, hanya saja akan kesulitan ketika praktik manajemen kinerja. Praktik sulit dilakukan secara e-learning.
- E-learning jurnal juga menjadi bagian dalam proses pembelajaran, karena ini penting untuk salah satu bentuk konfirmasi pengetahuan peserta terhadap apa yang sudah diperoleh dari sesi pelatihan

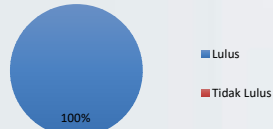


Aspek Materi

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Kebijakan Pengembangan SDM Kementerian PUPR – 3 JP dengan skor 87,09%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi diklat Konsep Manajemen Karier - 4 JP dengan skor 90,24%. Dengan demikian materi pelatihan rata-rata memiliki skor 88,54% dapat dikatakan Pelatihan Manajemen Pengembangan SDM *Distance Learning* sudah memuaskan.

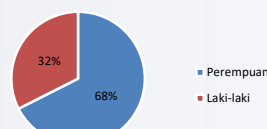
Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Berdasarkan gambar diatas, tingkat kelulusan peserta pelatihan Manajemen Pengembangan SDM *Distance Learning* adalah mencapai presentase 100% (37 Orang peserta).

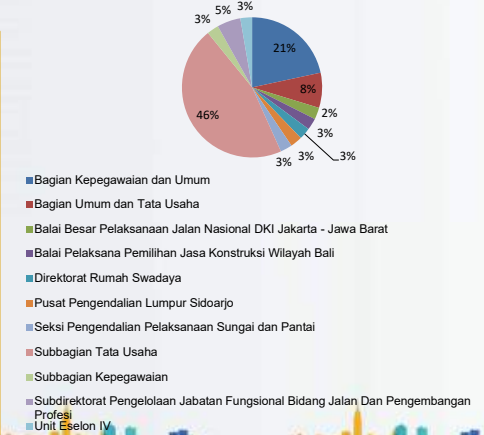
Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 68% responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 32% peserta pelatihan merupakan perempuan dengan jumlah total responden 37 orang.

Aspek Peserta

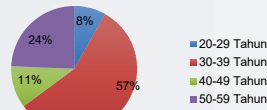
Profil Peserta berdasarkan Unit Organisasi



Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Sub Bagian Tata Usaha dengan presentase 46%.

Aspek Peserta

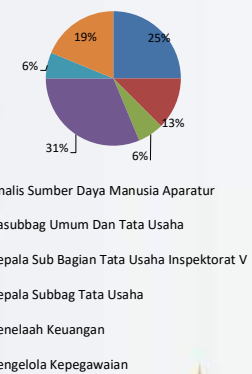
Profil Peserta berdasarkan Usia



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 8% peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 57% merupakan peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 11% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 24% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

Aspek Peserta

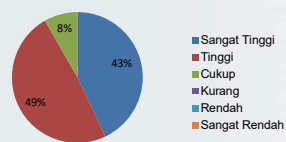
Profil Peserta Berdasarkan Jabatan



Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan jabatan yang paling besar adalah Kasubag Tata Usaha sebesar 31% dari total peserta pelatihan.

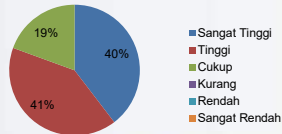
Aspek Distance Learning

Tata Laksana



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian tata laksana memiliki skor sebesar 43% dengan kategori sangat tinggi, 49% menilai tinggi, dan 8% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 90,95%, dinilai memuaskan.

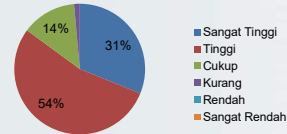
Sistem/Aplikasi yang digunakan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 40% dengan kategori sangat tinggi, 41% menilai tinggi, dan 19% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 88,01%, dinilai sudah memuaskan.

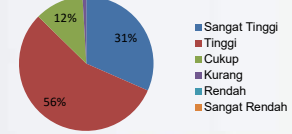
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Self Learning Aspek materi E-Learning



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek materi *e-learning* memiliki skor sebesar 31% dengan kategori sangat tinggi, 54% menilai tinggi, dan 14% menilai cukup serta 1% menilai kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 85,80%, dinilai memuaskan.

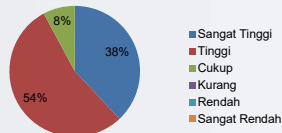
Self Learning Aspek Sistem E-Pelatihan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek sistem e-pelatihan memiliki skor sebesar 31% dengan kategori sangat tinggi, 56% menilai tinggi, dan 12% menilai cukup serta 1% menilai kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 86,34%, dinilai sudah memuaskan.

Aspek Distance Learning

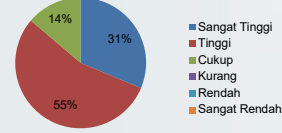
Pelayanan Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian pelayanan penyelenggara memiliki skor sebesar 38% dengan kategori sangat tinggi, 54% menilai tinggi, dan 8% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 90,23%, dinilai Memuaskan.

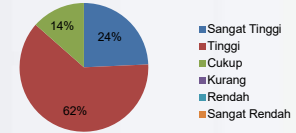
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Self Learning Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek penyelenggara memiliki skor sebesar 31% dengan kategori sangat tinggi, 55% menilai tinggi, dan 14% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 88,29%, dinilai sudah memuaskan.

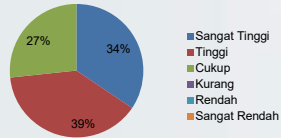
Synchronous - Aspek Sistem



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek sistem memiliki skor sebesar 24% dengan kategori sangat tinggi, 62% menilai tinggi, serta 14% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 85,13%, dinilai sudah memuaskan.

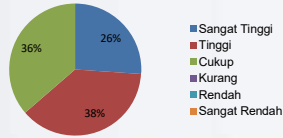
**Aspek E-Learning
(Oleh Peserta)**

Synchronous – Aspek Pengajar

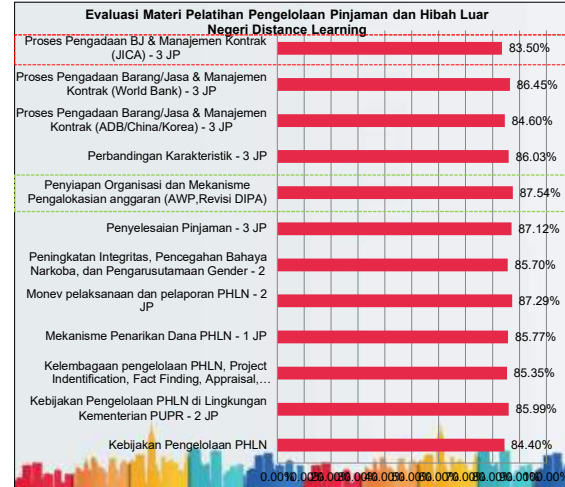


Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar memiliki skor sebesar 34% dengan kategori sangat tinggi, 39% menilai tinggi, dan 27% menilai cukup, maka rata-rata ketercapaian sebesar 88,45%, dinilai sudah memuaskan.

Synchronous - Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek penyelenggara memiliki skor sebesar 26% dengan kategori sangat tinggi, 38% menilai tinggi, dan 36% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 87,09%, dinilai sudah memuaskan



Aspek Materi

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada Proses Pengadaan BJ & Manajemen Kontrak (JICA) dengan skor 83,50%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi diklat Penyiapan Organisasi dan Mekanisme Pengalokasian Anggaran (AWP, Revisi DIPA) dengan skor 87,54%. Dengan demikian materi pelatihan rata-rata memiliki skor 85,81% dapat dikatakan Pelatihan Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri sudah memuaskan.

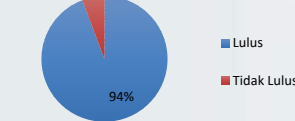
PELATIHAN PENGELOLAAN DAN HIBAH LUAR NEGERI (DISTANCE LEARNING)

Balai Banjarmasin
03 Mei 2021 s.d 07 Mei 2021



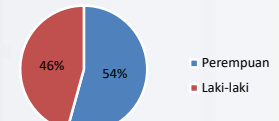
Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Berdasarkan gambar diatas, tingkat kelulusan peserta pelatihan Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri *Distance Learning* adalah yang lulus mencapai presentase 94% (33 orang peserta), dan tidak lulus mencapai presentase 6% (2 orang peserta), dengan jumlah peserta 35 orang

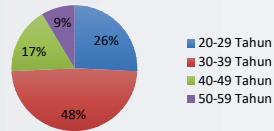
Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 46% responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 54% peserta pelatihan merupakan perempuan dengan jumlah total responden 35 orang.

Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Usia



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 26% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 48% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 17% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 9% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

Aspek Peserta

Profil Peserta Berdasarkan Jabatan



Berdasarkan gambar di samping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling banyak adalah Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama dan Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Ahli Pertama yang masing-masing sebesar 11% dari total peserta pelatihan.

Aspek Peserta

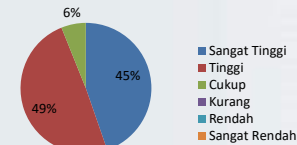
Profil Peserta berdasarkan Unit Organisasi



Berdasarkan gambar di samping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Direktorat Jenderal Bina Marga dengan presentase 21%.

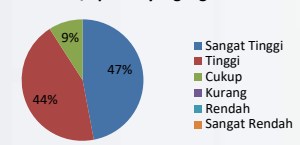
Aspek Distance Learning

Tata Laksana



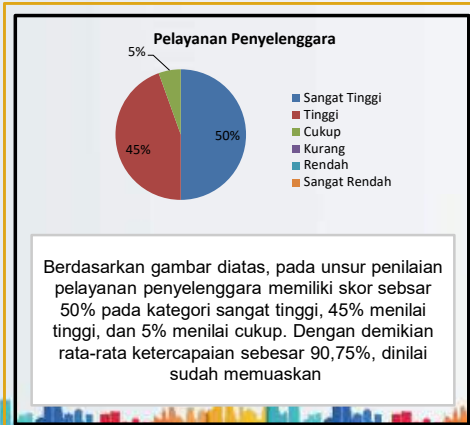
Berdasarkan gambar diatas, pada unsur penilaian tata laksana yang memiliki skor sebesar 45% dengan kategori sudah sangat tinggi dan 49% menilai tinggi, dan 6% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 89,77%, dinilai sudah memuaskan.

Sistem/Aplikasi yang digunakan

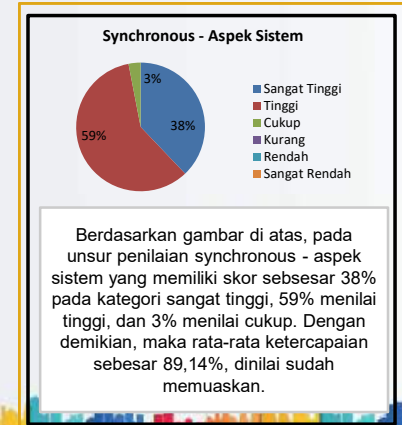
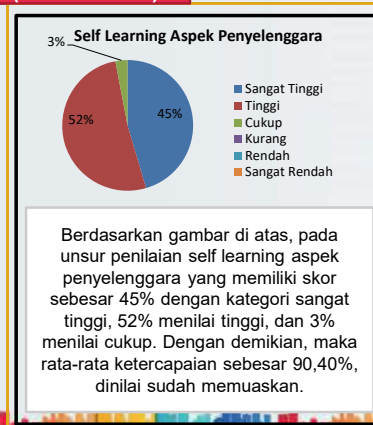


Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 47% dengan kategori sangat tinggi, 44% menilai tinggi dan 9% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 89,65%, dinilai sudah memuaskan.

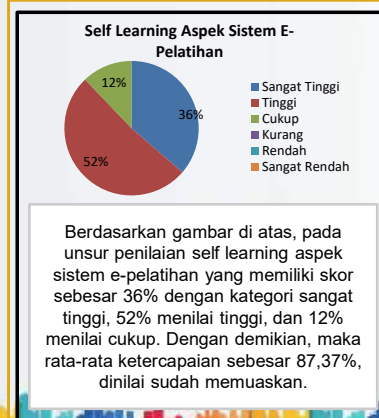
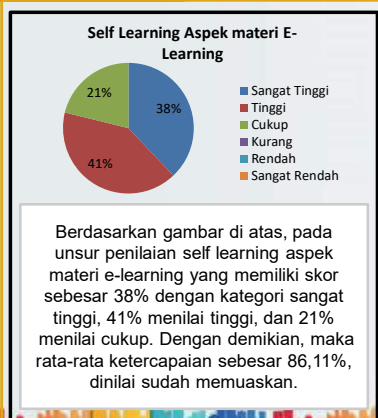
Aspek Distance Learning



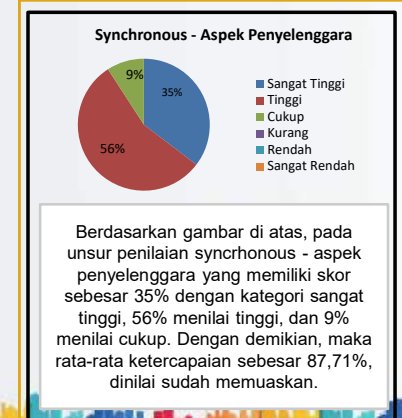
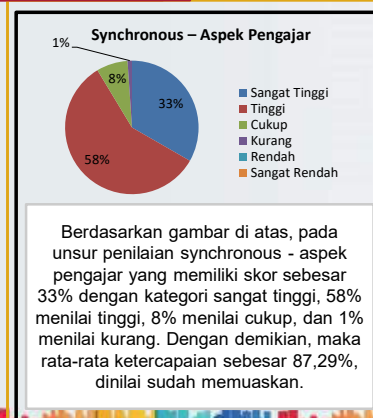
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



HASIL FGD

- Kebijakan Pengelolaan PHLN, waktu penyampaian materi kurang karena sekian buku yang disampaikan dengan ratusan halaman dan harus dipahami untuk satu malam.
- Kebijakan Pengelolaan PHLN di lingkungan Kementerian PUPR, masih menggunakan perpres yang lama, pada saat diskusi terbuka perlu disesuaikan dengan peraturan terbaru
- Base practice hanya diberikan contoh-contoh umum saja, sehingga baiknya untuk studi kasus perlu dipertajam.
- Modul perlu diupdate
- Pembuatan infografis dapat membantu
- Kriteria peserta perlu ditetapkan sebaiknya yang memang

PELATIHAN PENGELOLAAN BADAN MILIK NEGARA (BMN) DISTANCE LEARNING

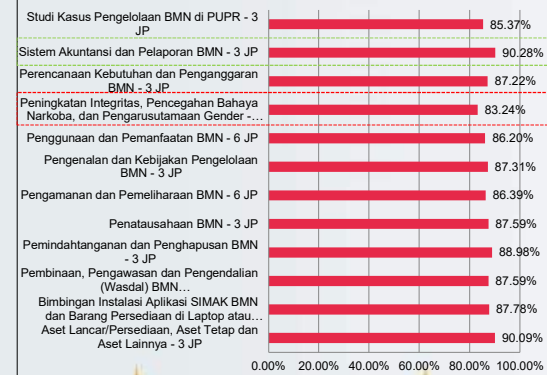
Balai Makassar
28 s.d 06 Juli 2021



HASIL FGD

- Integritas dan kedisiplinan peserta perlu ditegaskan pada tata tertib
- Sebagai pengajar agak kesulitan dalam menyampaikan materi yang padat, namun waktu yang hanya 3JP, sehingga perlu adanya penambahan JP
- Pengampu diberikan materi e-learning atau pembuatan microlearning, dipandu oleh Pusbangkom Manajemen.
- Untuk learning journal formatnya sudah jelas, tapi peserta selalu ada yang mengirimkan tidak sesuai dengan format, misal diminta pdf mengirimkan word. Kemudian, dalam pengerjaan tugas yang diberikan pun terdapat peserta yang tidak menuliskan identitas. Jadi, kepada pihak balai meminta bantuannya untuk mengecek terlebih dahulu sebelum diberikan kepada pengajar.

Evaluasi Materi Pelatihan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)
Distance Learning Makassar

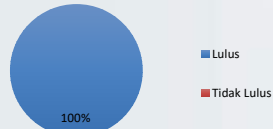


Aspek Materi

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa skor terendah ada pada materi Terkait Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 2 JP dengan skor 83,24%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi diklat Sistem Akuntansi dan Pelaporan BMN - 3 JP dengan skor 90.28%. Dengan demikian materi pelatihan rata-rata memiliki skor 87,34% dapat dikatakan Pelatihan BMN *Distance Learning* sudah memuaskan.

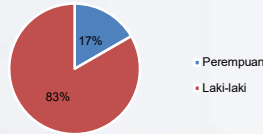
Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa peserta pelatihan lulus 100% (30 orang)

Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 83% responden peserta pelatihan merupakan peserta laki-laki dan 17% peserta pelatihan merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 30 orang.

Aspek Peserta

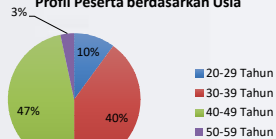
Profil Peserta berdasarkan Unit Organisasi



Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Subbagian Umum dan Tata Usaha dengan presentase 37%.

Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Usia



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 10% responden yang merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 40% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 47% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 3% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

Aspek Peserta

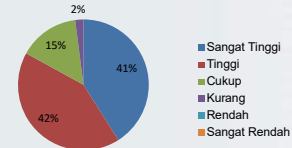
Profil Peserta Berdasarkan Jabatan



Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Analis Barang Milik Negara dan Penata Barang Milik Negara masing-masing sebesar 17% dari total peserta pelatihan.

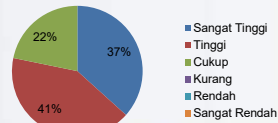
Aspek Distance Learning

Tata Laksana



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian tata laksana memiliki skor sebesar 41% dengan kategori sangat tinggi, 42% menilai tinggi, 15% menilai cukup, dan 2% menilai kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 87,08% dinilai sudah memuaskan.

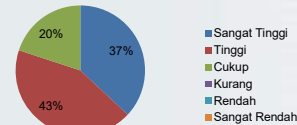
Sistem/Aplikasi yang digunakan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 37% dengan kategori sangat tinggi, 41% menilai tinggi, dan 22% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 85,83%, dinilai memuaskan.

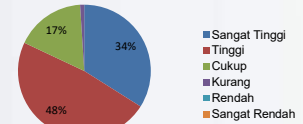
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Self Learning Aspek materi E-Learning



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek materi *e-learning* memiliki skor sebesar 37% dengan kategori sangat tinggi, 43% menilai tinggi, dan 20% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 86,11% dinilai memuaskan.

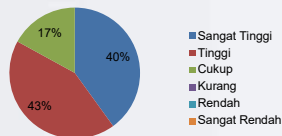
Self Learning Aspek Sistem E-Pelatihan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek sistem e-pelatihan memiliki skor sebesar 34% dengan kategori sangat tinggi, 48% menilai tinggi, 17% menilai cukup, 1% menilai kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 87,63% dinilai sudah memuaskan.

Aspek Distance Learning

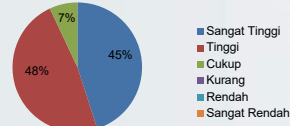
Pelayanan Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian pelayanan penyelenggara memiliki skor sebesar 40% dengan kategori sangat tinggi, 43% menilai tinggi, dan 17% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 87,23% dinilai memuaskan.

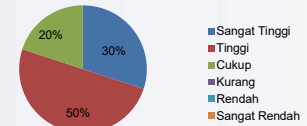
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Self Learning Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek penyelenggara memiliki skor sebesar 45% dengan kategori sangat tinggi, 48% menilai tinggi, dan 7% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 89,81%, dinilai sudah memuaskan.

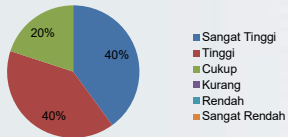
Synchronous - Aspek Sistem



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek sistem memiliki skor sebesar 30% dengan kategori sangat tinggi, 50% menilai tinggi, dan 20% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 85,00% dinilai sudah memuaskan.

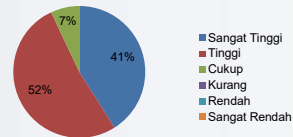
**Aspek E-Learning
(Oleh Peserta)**

Synchronous – Aspek Pengajar



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar memiliki skor sebesar 40% dengan kategori sangat tinggi, 40% menilai tinggi, dan 20% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 86,67% dinilai sudah memuaskan.

Synchronous - Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek penyelenggara memiliki skor sebesar 41% dengan kategori sangat tinggi, 52% menilai tinggi, dan 7% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 89,07% dinilai sudah memuaskan.

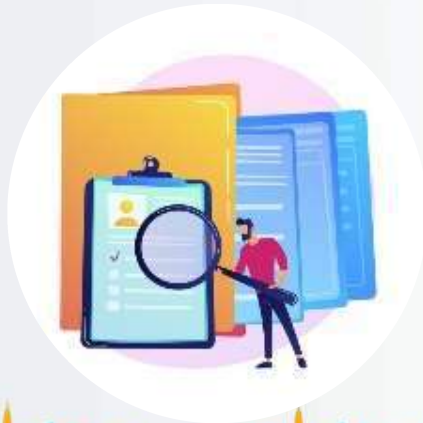
**Evaluasi Materi Workshop Manajemen Risiko
17 Maret 2021 S.D 19 Maret 2021**



Aspek Materi

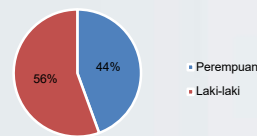
Dari grafik tersebut, skor terendah ada pada materi Kebijakan dan Proses Bisnis Pemerintah dalam Konteks *Governance Risk and Control* serta materi Pembekalan-Desain Penerapan Kepatuhan Intern dan MR di Kementerian PUPR dengan skor masing-masing 89.00%. Dan skor nilai tertinggi ada pada materi diklat Membangun Budaya Risiko dengan skor 92.40%. Dengan demikian rata-rata memiliki skor 90.42% dan dapat dikatakan sudah memuaskan.

**WORKSHOP MANAJEMEN RISIKO
17 Maret 2021 s.d 19 Maret 2021
Balai Pusbangkom**



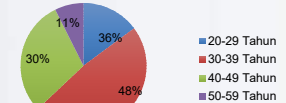
Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan gambar diatas, 56% responden peserta pelatihan merupakan peserta laki-laki dan 44% peserta pelatihan merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 27 orang

Profil Peserta berdasarkan Usia

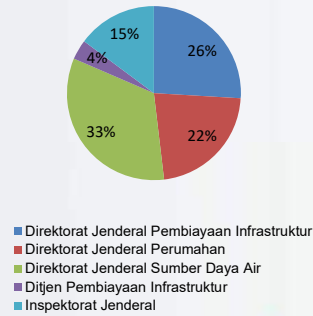


Berdasarkan gambar di atas, 36% responden peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 48% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 30% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun dan 11% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun

Aspek Peserta

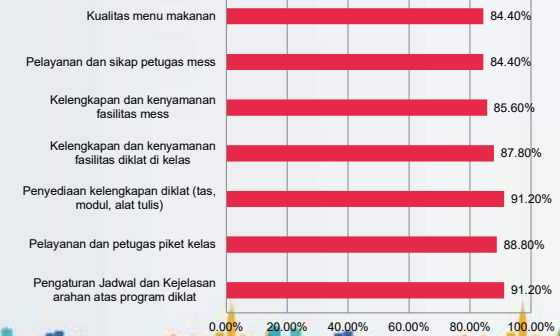
Berdasarkan gambar disamping, diketahui bahwa profil peserta berdasarkan unit organisasi yakni Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur sebesar 26%, Direktorat Jenderal Perumahan sebesar 22%, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air sebesar 33%, Ditjen Pembiayaan Infrastruktur sebesar 4% dan Inspektorat Jenderal sebesar 33%.

Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Aspek Manajemen Penyelenggara

Evaluasi Manajemen Penyelenggara Workshop Manajemen Risiko
17 Maret 2021 S.D 19 Maret 2021



Aspek Peserta

Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling banyak adalah Teknik Pengairan Ahli Muda sebesar 11% dari total peserta pelatihan.

Profil Peserta Berdasarkan Jabatan



Aspek Manajemen Penyelenggara

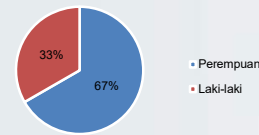
Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa ketercapaian pada aspek manajemen penyelenggara yakni sebagai berikut: pengaturan jadwal dan kejelasan arahan atas program memiliki skor sebesar 91.20%, pelayanan dan petugas piket kelas memiliki skor sebesar 88.80%, penyediaan kelengkapan diklat (tas, modul, alat tulis) memiliki skor sebesar 91.20%, kelengkapan dan kenyamanan fasilitas diklat di kelas memiliki skor sebesar 87.80%, kelengkapan dan kenyamanan fasilitas mess memiliki skor sebesar 85.60%, pelayanan dan sikap petugas mess memiliki skor sebesar 84.40% dan kualitas menu makanan memiliki skor sebesar 84.40%. Sementara itu, rata-rata pada aspek manajemen penyelenggara sebesar 87.63% sehingga dinilai sudah memuaskan.

WORKSHOP MANAJEMEN RISIKO
14 April 2021 s.d 16 April 2021
Balai Pusbangkom



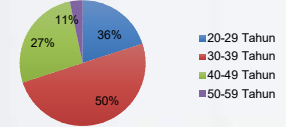
Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan gambar di atas, 33% responden peserta pelatihan merupakan peserta laki-laki dan 67% peserta pelatihan merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 30 orang

Profil Peserta berdasarkan Usia

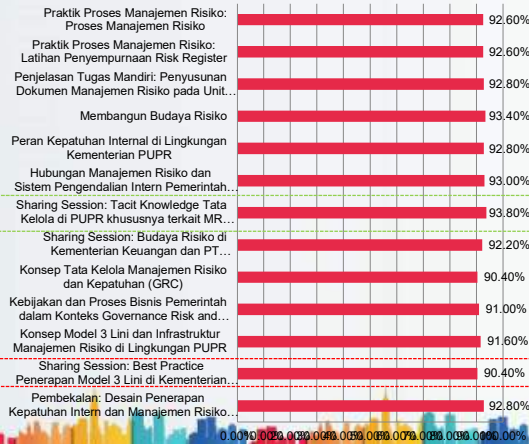


Berdasarkan gambar di atas, 36% responden peserta pelatihan berusia 20-29 tahun, 50% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun, 27% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun, dan 11% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

Aspek Materi

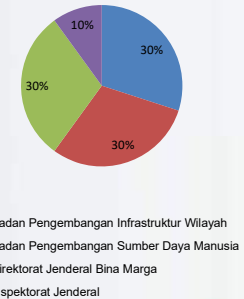
Dari grafik di tersebut skor terendah ada pada materi Sharing Session: Best Practice Penerapan Model 3 Lini di Kementerian Keuangan dan Konsep Tata Kelola Manajemen Risiko dan Kepatuhan (GRC) dengan skor masing-masing 90.40%. skor nilai tertinggi ada pada materi diklat Sharing Session: Tacit Knowledge Tata Kelola di PUPR khususnya terkait MR dan KI dengan skor 93.80%. Dengan demikian rata-rata memiliki skor 92.26% dan dapat dikatakan sudah sangat memuaskan.

Evaluasi Materi Workshop Manajemen Risiko
14 April 2021 S.D 16 April 2021



Aspek Peserta

Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Berdasarkan gambar disamping, diketahui bahwa profil peserta berdasarkan unit organisasi yakni Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah sebesar 30%, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia sebesar 30%, Direktorat Jenderal Bina Marga sebesar 30% dan Inspektoral Jenderal sebesar 10%.

Aspek Peserta

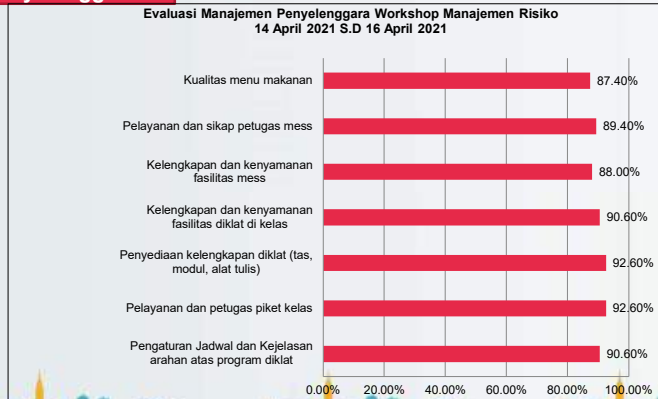
Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling banyak adalah Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Muda sebesar 17% dari total peserta pelatihan.



Aspek Manajemen Penyelenggara

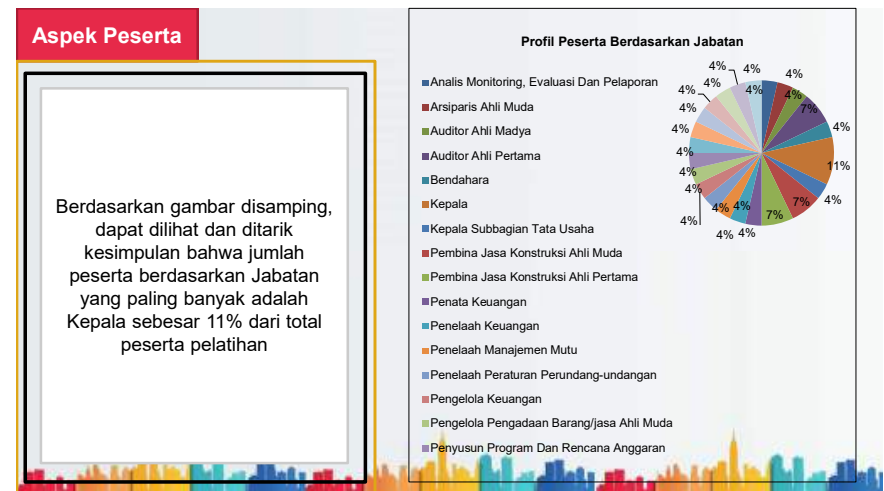
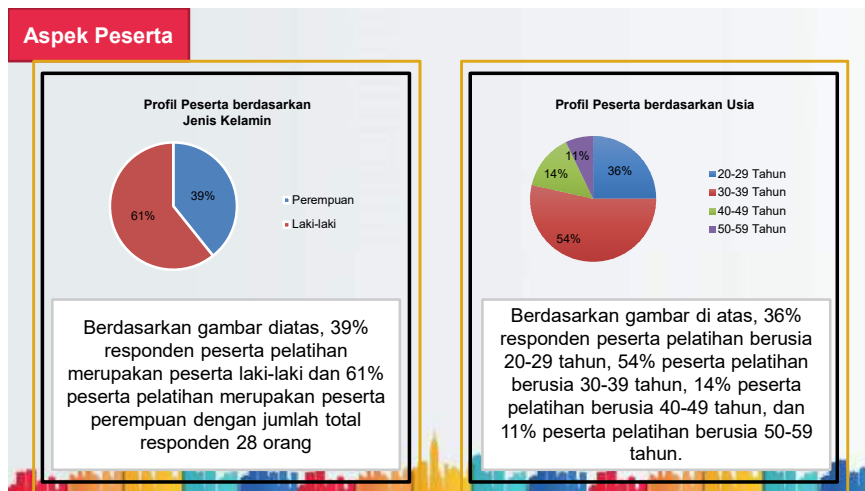
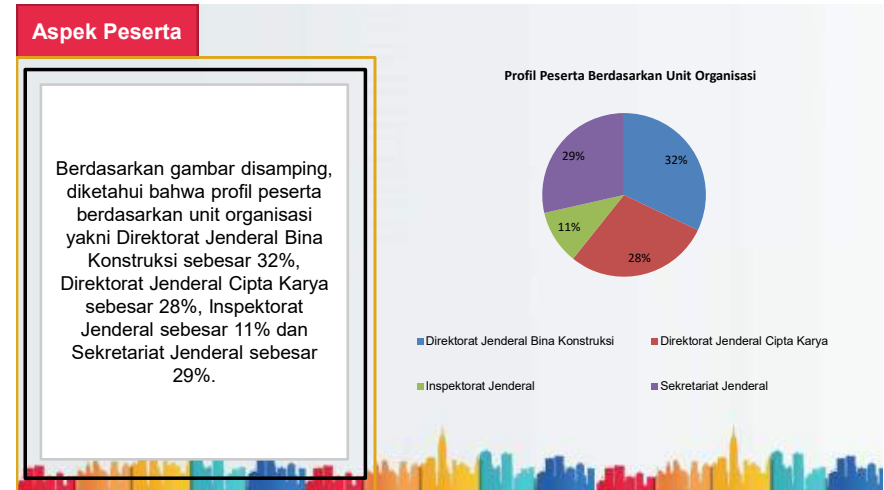
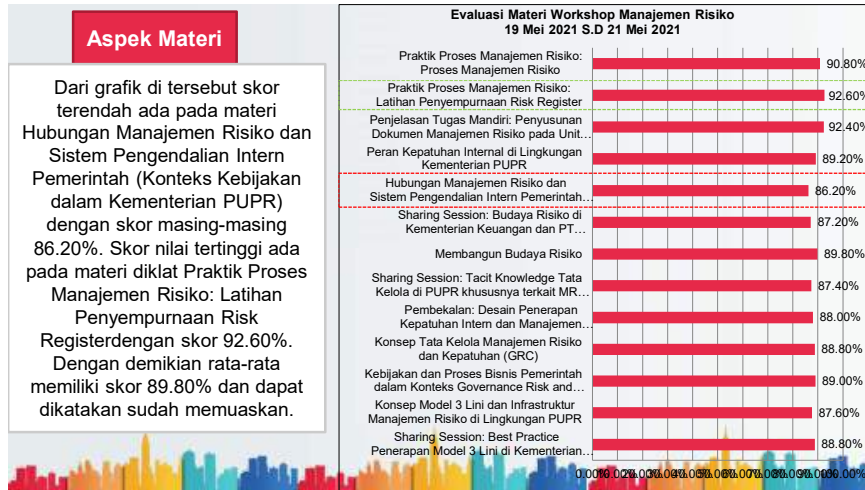
Berdasarkan gambar tersebut diketahui bahwa ketercapaian pada aspek manajemen penyelenggara yakni sebagai berikut: pengaturan jadwal dan kejelasan arahan atas program memiliki skor sebesar 90.60%, pelayanan dan petugas piket kelas memiliki skor sebesar 92.60%, penyediaan kelengkapan diklat (tas, modul, alat tulis) memiliki skor sebesar 92.60%, kelengkapan dan kenyamanan fasilitas diklat di kelas memiliki skor sebesar 90.60%, kelengkapan dan kenyamanan fasilitas mess memiliki skor sebesar 88.00%, pelayanan dan sikap petugas mess memiliki skor sebesar 89.40% dan kualitas menu makanan memiliki skor sebesar 87.40%. Sementara itu, rata-rata pada aspek manajemen penyelenggara sebesar 90.17% sehingga dinilai sudah memuaskan.

Aspek Manajemen Penyelenggara

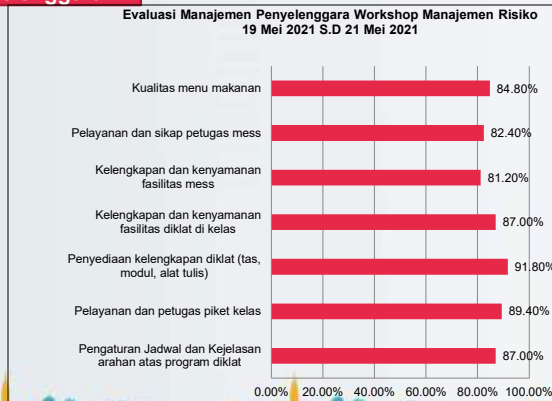


**WORKSHOP MANAJEMEN RISIKO
19 Mei 2021 s.d 21 Mei 2021
Balai Pusbangkom**





Aspek Manajemen Penyelenggara



HASIL FGD WORKSHOP MANAJEMEN RISIKO

- Materi yang sifatnya pengantar sudah cukup, dan pelatihan ini sudah banyak latihan, hanya terkendala jaringan pada saat presentasi kelompok dari peserta.
- Untuk base practic sudah bervariasi dan cukup, hanya terdapat beberapa kelompok yang merasa durasinya kurang untuk melakukan presentasi kelompok. Solusinya bisa dilakukan rekaman terlebih dahulu sebelumnya, kemudian ketika pelaksanaan pelatihan hanya tinggal dishare saja, sehingga ketika pelatihan dapat langsung dilaksanakan diskusi.
- Pengajar dari BPKP maupun PUPR sudah cukup bagus karena menampilkan base praktik yang terjadi dimasing-masing organisasi.
- Kedepannya harus lebih variatif tidak hanya kepatuhan intern saja, dari setijen juga harus ada, dari direktorat teknis.
- Level pesertanya sebaiknya variatif dari yang level senior dan junior. Sehingga materi bisa tepat sasaran.

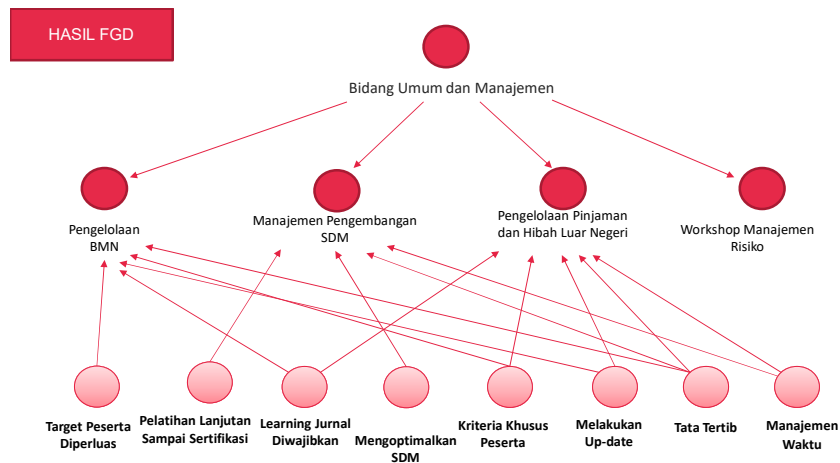
Aspek Manajemen Penyelenggara

Berdasarkan gambar tersebut diketahui bahwa ketercapaian pada aspek manajemen penyelenggara yakni sebagai berikut: pengaturan jadwal dan kejelasan arahan atas program memiliki skor sebesar 87.00%, pelayanan dan petugas piket kelas memiliki skor sebesar 89.40%, penyediaan kelengkapan diklat (tas, modul, alat tulis) memiliki skor sebesar 91.80%, kelengkapan dan kenyamanan fasilitas diklat di kelas memiliki skor sebesar 87.00%, kelengkapan dan kenyamanan fasilitas mess memiliki skor sebesar 81.20%, pelayanan dan sikap petugas mess memiliki skor sebesar 82.40% dan kualitas menu makanan memiliki skor sebesar 84.80%. Sementara itu, rata-rata pada aspek manajemen penyelenggara sebesar 86.23% sehingga dinilai sudah memuaskan.

HASIL FGD WORKSHOP MANAJEMEN RISIKO

- Workshop ini diadakan dalam rangka mempersiapkan Human Resource atau sumber daya manusianya untuk menerapkan manajemen resiko.
- Yang diharapkan setelah mengikuti workshop ini peserta itu menjadi mampu untuk membuat profil resiko di unit kerjanya.
- Secara umum pelatihan sudah sesuai yang diharapkan
- Dinamika juga sudah cukup baik dalam menangani heterogenitasnya
- Mengidentifikasi terlebih dahulu siapa saja pesertanya
- Modul perlu di update
- Dengan adanya proses coaching ini membantu para peserta untuk memahami materi.
- Secara umum peserta baik kedisiplinannya
- Peserta harus lebih aktif lagi, supaya pembelajaran bisa optimal
- Masukan pihak balai: memastikan proyektor dan audio berfungsi dengan baik semua

HASIL FGD BIDANG UMUM DAN MANAJEMEN	
Aspek	DARI PESERTA/ALUMNI PELATIHAN
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu adanya contoh yang bervariasi dalam menjelaskan materi 2. Keutuhan soal pre test dan post tes perlu di perhatikan dan divalidasi 3. Mata pelatihan yang banyak sebaiknya di pisah 4. Penyajian bahan tayang perlu menggunakan infografis dan matriks
Pengajar	Pengajar sebaiknya menjelaskan terkait pengalaman atau base praktik di lapangan untuk menambah pemahaman peserta
Manajemen Penyelenggaraan	Sudah cukup baik
Distance Lering	Diharapkan adanya koordinasi pihak yang bersangkutan dalam pengelolaan aplikasi karena terjadi kendala pada saat pelatihan
E-Learning	Jaringan sudah cukup baik



EVALUASI PELATIHAN BIDANG MANAJEMEN SEMESTER I TAHUN 2021 FGD SESI II 17 Juni 2021



Pelatihan yang dievaluasi pada FGD Sesi II

No	Pelatihan yang di Evaluasi	Pengajar	Tanggal Pelaksanaan	Penyelenggara
1	Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri	1. Dr A. Hasanudin M.E 2. Ir Muhammad Maliki Moersid MCP 3. Apri Artoto, S.T., M.P.P.M	3 - 7 Mei	Bapekom VII Banjarmasin
2	Manajemen Pengembangan SDM (MSDM)	Melly Septiani SE. MT	22 - 26 Maret	Bapekom V Yogyakarta
3	Manajemen Pengembangan SDM (MSDM)		19 -23 April	Bapekom VI Surabaya
4	Pengelolaan BMN	1. Bayu Ambang Ramadhan, S.Kom., M.T.I. 2. Olivia Damarani, S.Sos, M.Si 3. Ratih Kusumawati ST, M.SC	12 - 20 April	Bapekom I Medan
5	Pengelolaan BMN	4. Obeth Mangara Simatupang S.Kom., M.T.I., M. Ak.	31 Mei - 9 Juni	Bapekom II Medan
6	Manajemen Risiko	1. Rini Septowati , Ak., C.A., MM., ERMCP 2. Ratih Kusmartiwi , Ak, MComm, CA, QIA, CCS A, CRMP, CFA 3. Djoko Prihardono , Ak., M.Comm., CA., CFrA., QIA., QGIA., CACP	17 - 19 Maret	Pusbangkom Manajemen
7	Manajemen Risiko		14 - 16 April	Pusbangkom Manajemen
8	Manajemen Risiko		19 – 21 Mei	Pusbangkom Manajemen

TUGAS POKOK FUNGSI PUSBANGKOM MANAJEMEN

TUGAS PUSBANGKOM BERDASARKAN PERMEN PU NO. 13 TAHUN 2020

Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan pengembangan dan sertifikasi kompetensi bidang manajemen umum dan manajemen konstruksi.

FUNGSI PUSBANGKOM BERDASARKAN PERMEN PU NO. 13 TAHUN 2020

Penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program pengembangan dan sertifikasi kompetensi bidang manajemen umum dan manajemen konstruksi;

Koordinasi dan pembinaan teknis substantif pengembangan kompetensi bidang manajemen umum dan manajemen konstruksi;

Penyusunan dan standarisasi teknis, materi, serta tenaga pengajar dan pembimbing pengembangan kompetensi bidang manajemen umum dan manajemen konstruksi;

Pelaksanaan pengembangan dan sertifikasi kompetensi bidang manajemen umum dan manajemen konstruksi;

Pelaksanaan kerja sama sertifikasi pengembangan kompetensi bidang manajemen umum dan manajemen konstruksi;

Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pengembangan dan sertifikasi kompetensi bidang manajemen umum dan manajemen konstruksi; dan

Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga pusat.

LANDASAN KONSEPTUAL



Model Evaluasi KIRKPATRICK

Model evaluasi Kirkpatrick atau dikenal "*Four Levels Evaluation Model*" merupakan model evaluasi terhadap efektifitas program pelatihan menggunakan empat level kategori hasil pelatihan sebagai berikut:



PEDOMAN EVALUASI DAN PELAPORAN

**PEDOMAN EVALUASI DAN PELAPORAN
BERDASARKAN
SE NOMOR: 02/SE/KM/2019
TENTANG PEDOMAN UMUM PENYELENGGARAAN
PELATIHAN TEKNIS BIDANG PUPR**



EVALUASI MATERI PELATIHAN

Aspek evaluasi materi terdiri dari :

- Keterkaitan materi yang diajarkan dengan tugas peserta pelatihan.
- Tingkat manfaat materi bagi peserta.
- Tingkat kemudahan mempelajari materi.
- Waktu/durasi penyajian materi.
- Materi sesuai dengan perkembangan (*upto date*)
- Tingkat kemudahan akses materi pelatihan

Tata cara evaluasi :

- Evaluasi materi dilakukan untuk setiap materi yang disampaikan dalam suatu pelatihan.
- Evaluasi dilakukan secara online melalui aplikasi e-pelatihan oleh seluruh peserta pelatihan.
- Evaluasi materi dilaksanakan setelah materi selesai disampaikan sampai dengan sebelum waktu penutupan pelatihan.

EVALUASI MANAJEMEN PENYELENGGARA

Evaluasi manajemen penyelenggara oleh peserta mencakup aspek berikut:

- Aspek Manajemen Penyelenggara
- Aspek Distance Learning
- Aspek E-Learning

Tata cara evaluasi

- Evaluasi manajemen penyelenggaraan dilakukan setiap kali pelatihan selesai dilaksanakan.
- Evaluasi dilakukan secara online melalui aplikasi e-pelatihan oleh seluruh peserta pelatihan.
- Batas waktu evaluasi manajemen penyelenggaraan adalah sebelum waktu penutupan pelatihan.

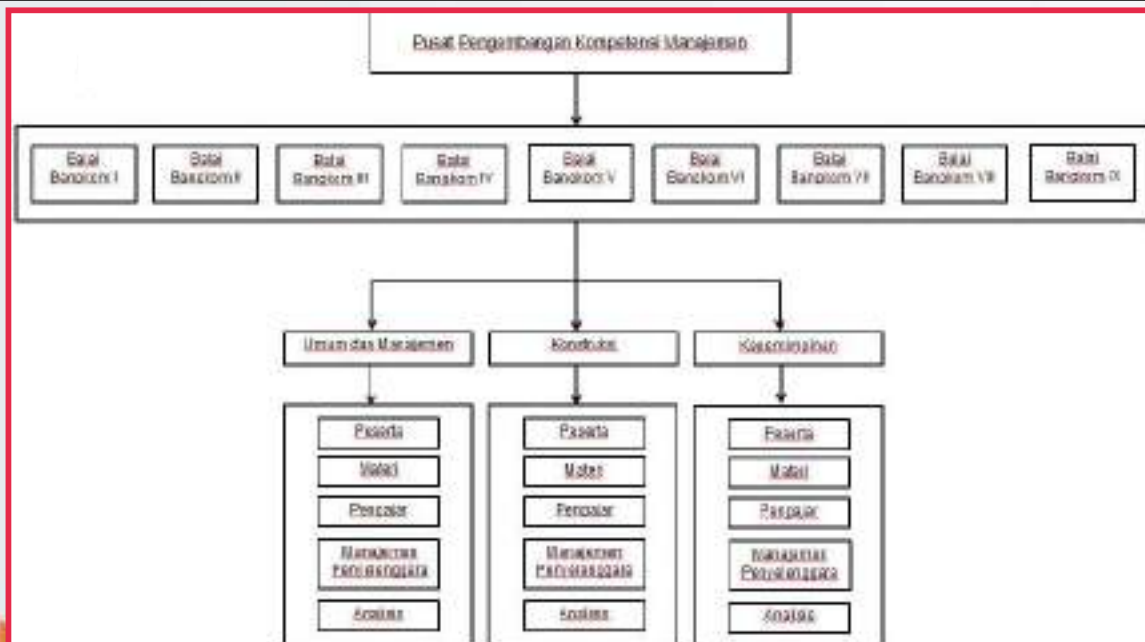
Tata cara evaluasi :

- Evaluasi pengajar dilakukan setiap kali materi selesai disampaikan oleh Pengajar.
- Evaluasi dilakukan secara online melalui aplikasi e-pelatihan oleh seluruh peserta pelatihan dan SDM penyelenggara dengan syarat minimal merupakan Pejabat Struktural Eselon IV dan telah memiliki sertifikat MOT (*Management of Training*).
- Batas waktu evaluasi pengajar adalah sebelum waktu penutupan pelatihan.

METODOLOGI



PEMETAAN DATA



PENJELASAN

Penjelasan :

Semua pelatihan dikelompokkan dari 9 (sembilan) Balai Pengembangan Kompetensi Manajemen menjadi:

1. **Balai Bangkom I Medan**
2. **Balai Bangkom II Palembang**
3. **Balai Bangkom III Jakarta**
4. **Balai Bangkom IV Bandung**
5. **Balai Bangkom V Yogyakarta**
6. **Balai bangkom VI Surabaya**
7. **Balai Bangkom VII Banjarmasin**
8. **Balai Bangkom VIII Makassar**
9. **Balai Bangkom IX Jayapura**

Kemudian, dari setiap Balai berisikan bidang Umum Manajemen, Bidang Konstruksi dan Bidang Kepemimpinan Dimana, pada setiap bidang mencakup Evaluasi Materi, Evaluasi Peserta, Evaluasi Pengajar dan Evaluasi Aspek Manajemen Penyelenggaraan serta analisis.

TEKNIK PENGOLAHAN DATA

TEKNIK PENGUMPULAN DATA	TEKNIK PENGOLAHAN DATA	TEKNIK ANALISIS DATA
Studi Dokumentasi → Sumber data: e-pelatihan	WEIGHTED MEANS SCORE	ANALISIS REGRESI ANALISIS DESKRIPTIF
Wawancara	NVIVO	ANALISIS SWOT
FGD	NVIVO	

PENGOLAHAN DATA

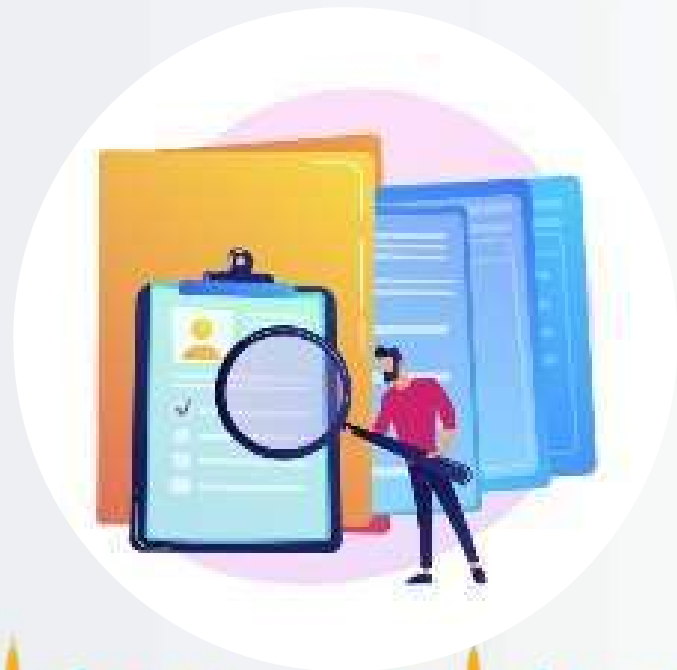
- PERSENTASE
- KATEGORISASI
- SKOR RATA-RATA TERTIMBANG:

$$\frac{\text{SKOR AKTUAL}}{\text{SKOR IDEAL}} \times 100\%$$

HASIL PENGOLAHAN DATA



PELATIHAN PENGELOLAAN
PINJAMAN DAN HIBAH
LUAR NEGERI DISTANCE
LEARNING
BANJARMASIN
03 Mei 2021 s.d 07 Mei 2021

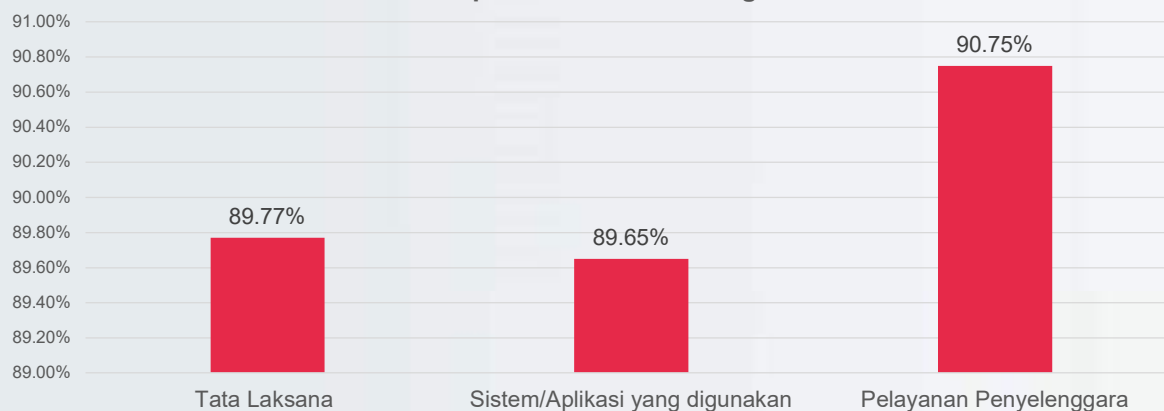




Aspek Materi

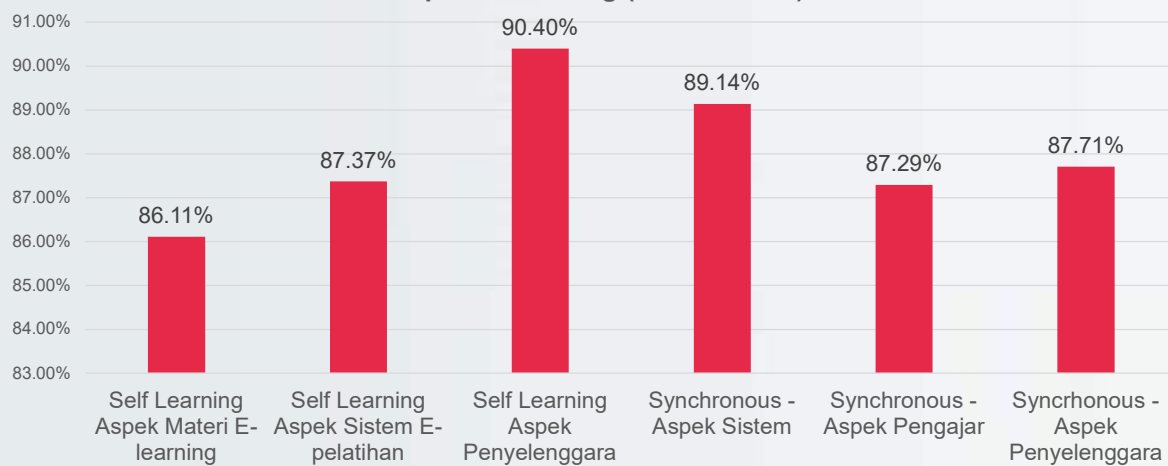
Rata-rata skor materi adalah 85,81%. Masukan dari peserta: (1) Beberapa materi terlalu padat, ada baiknya dipisahkan menjadi mata pelatihan yang berbeda, (2) Penyajian materi dapat dibantu dengan info grafis, (3) modul/bahan ajar dapat diupdate

Aspek Distance Learning



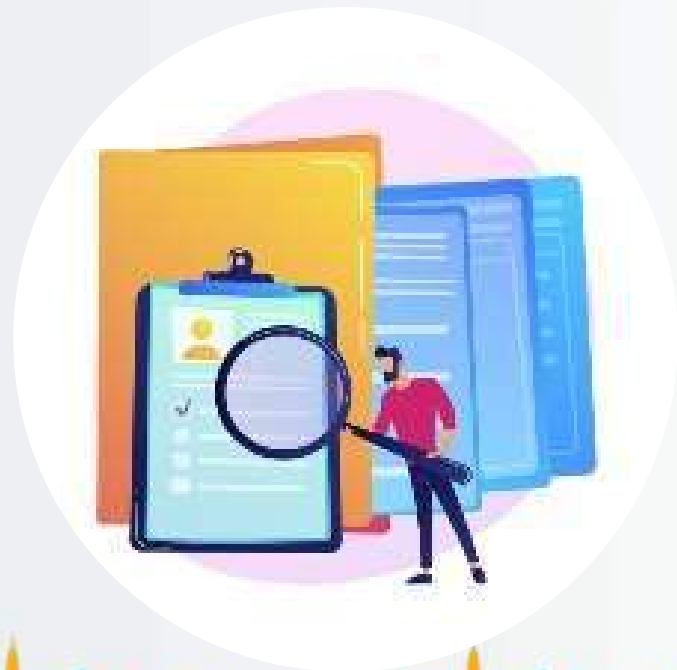
Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa rata-rata pada Aspek Distance Learning adalah sebesar 90,06% dengan kategori memuaskan

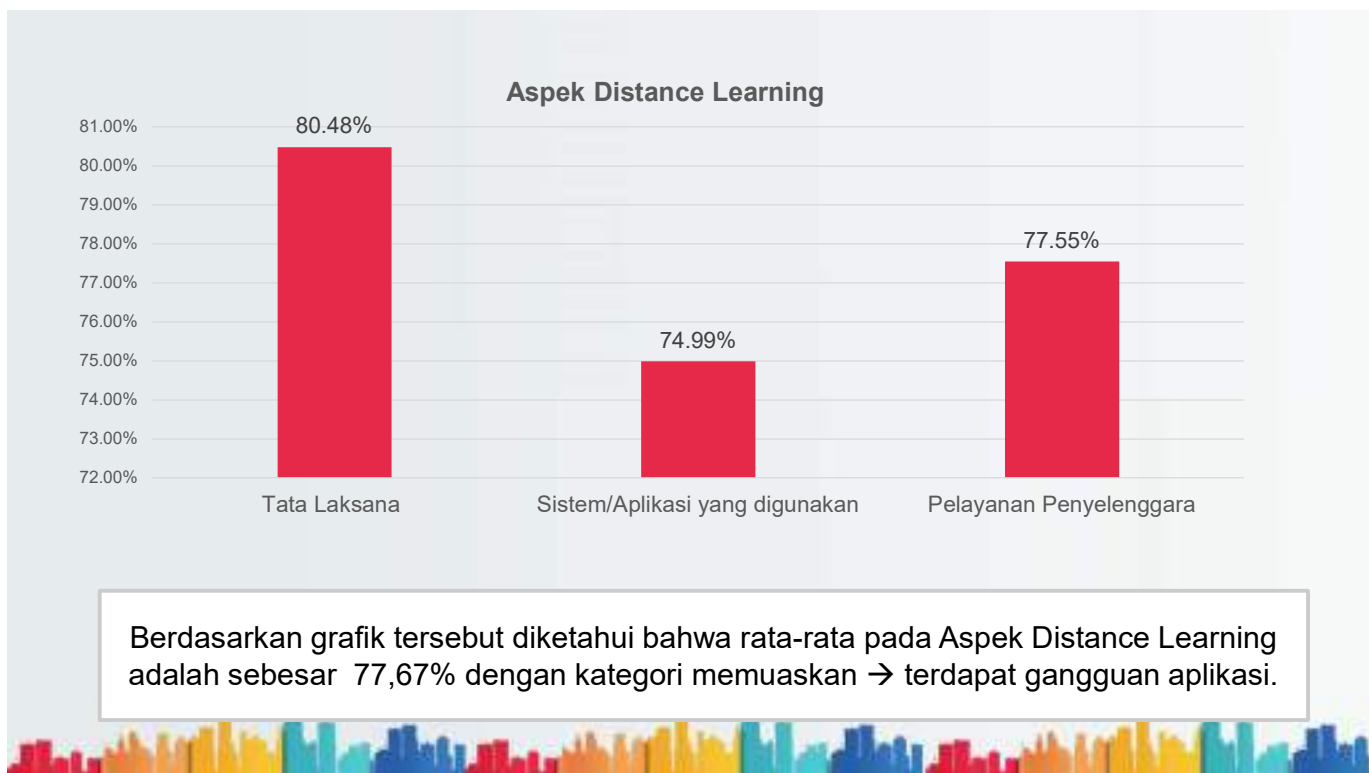
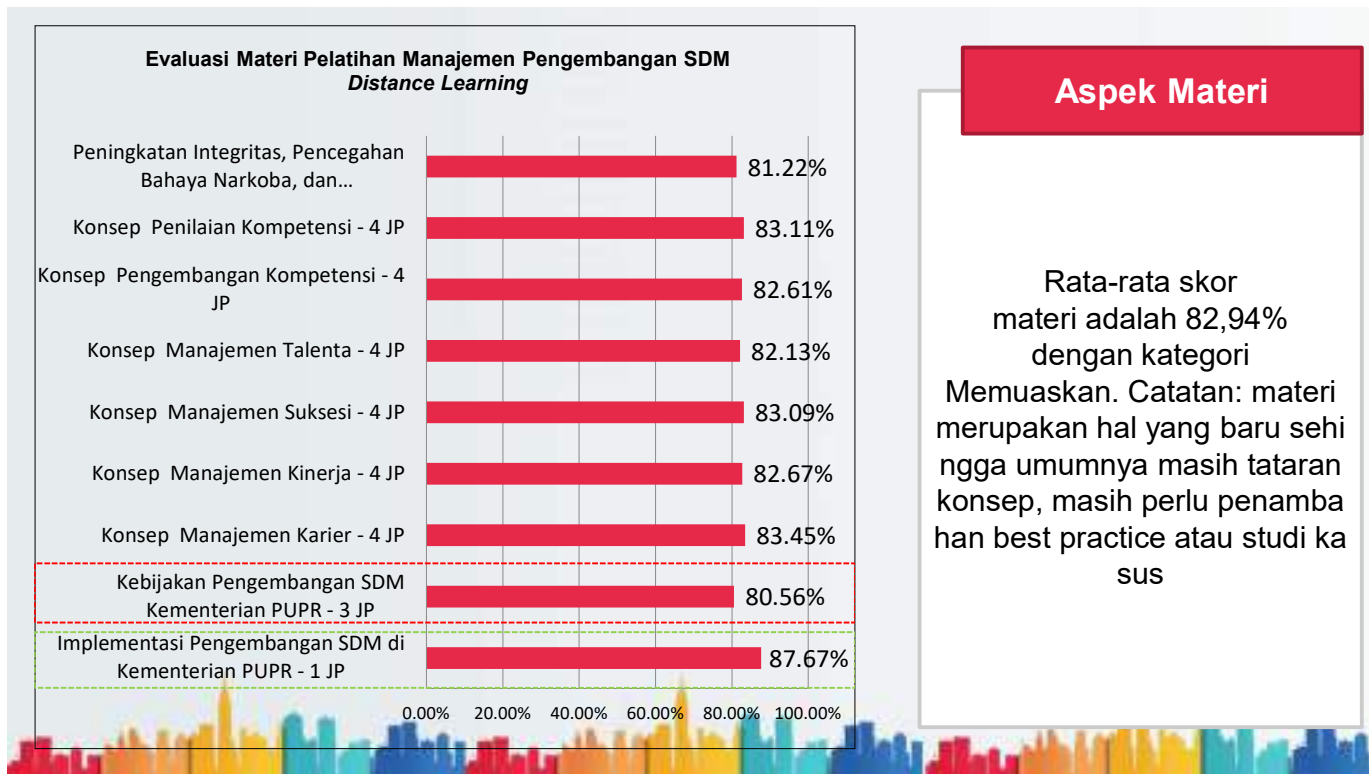
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

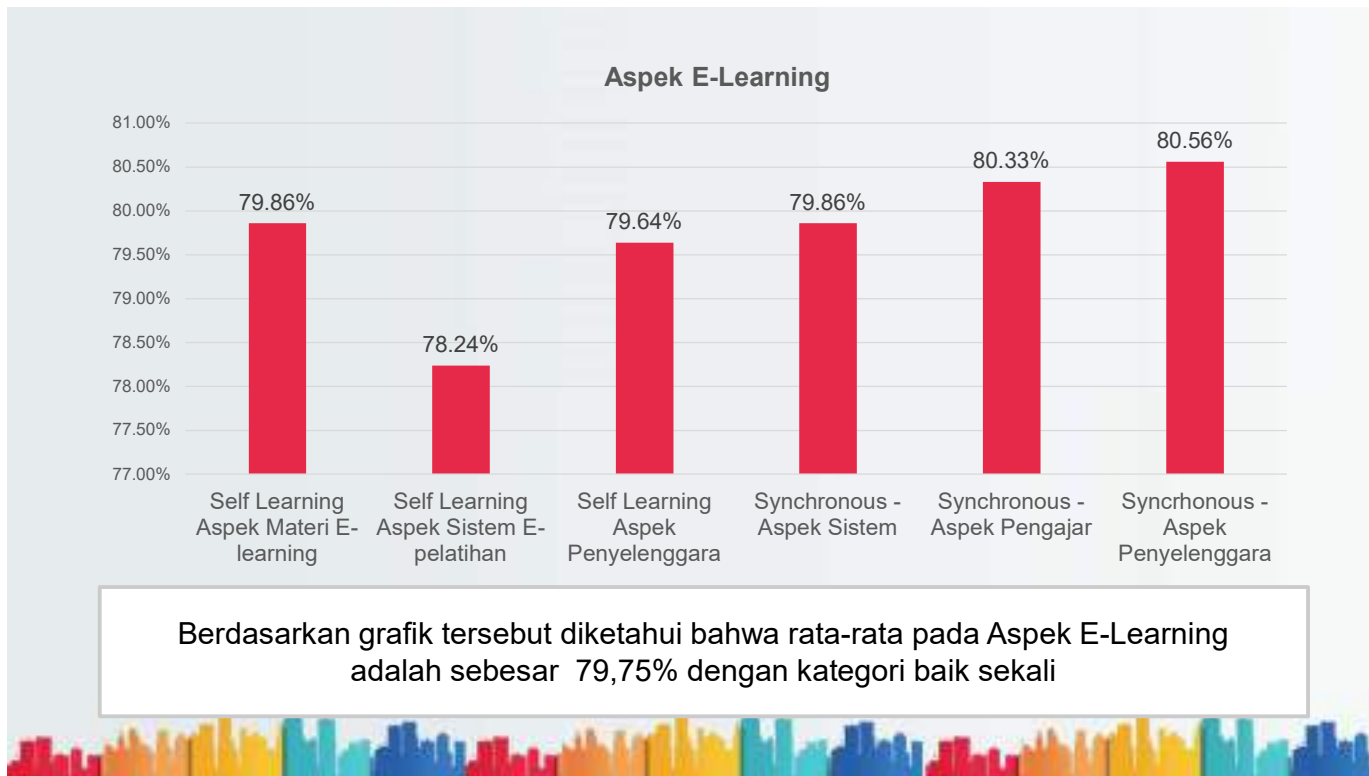


Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa rata-rata pada Aspek E-Learning adalah sebesar 88,00% dengan kategori memuaskan

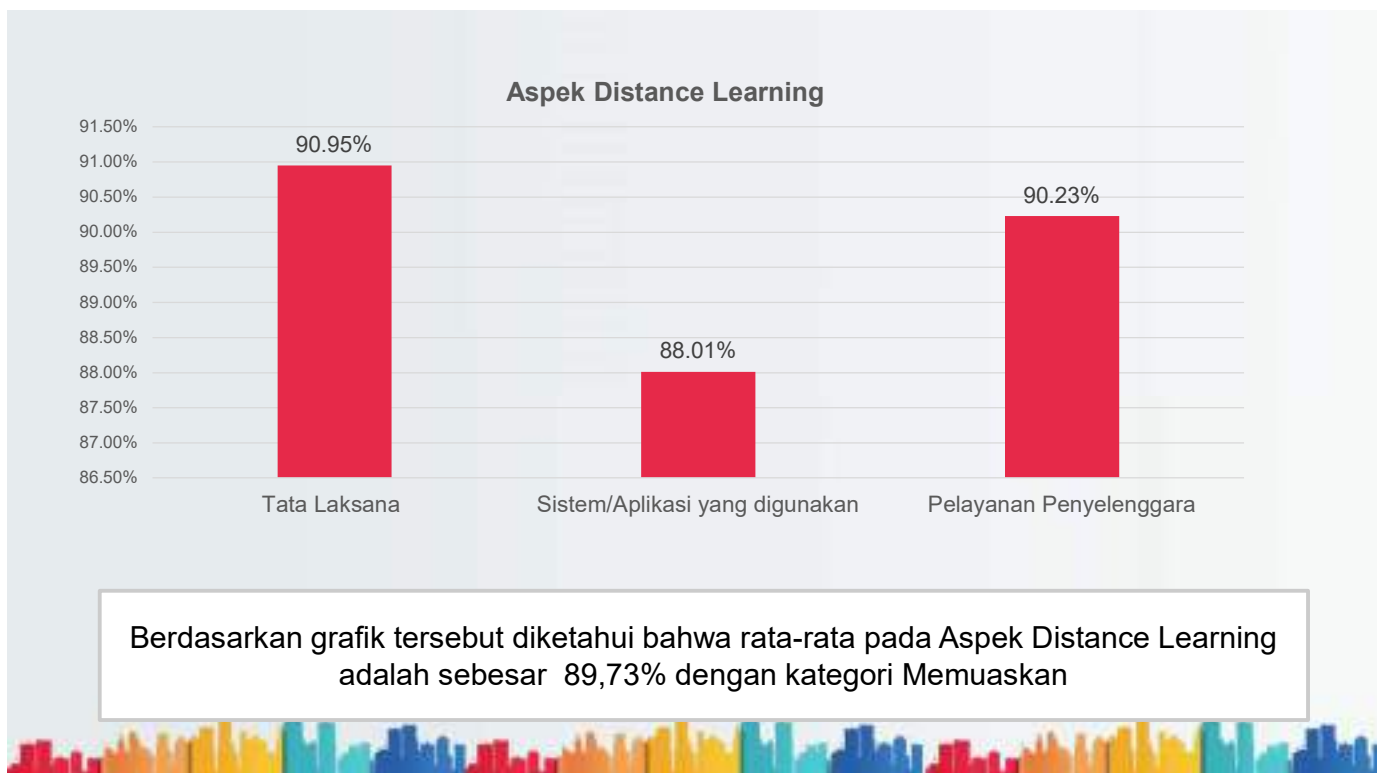
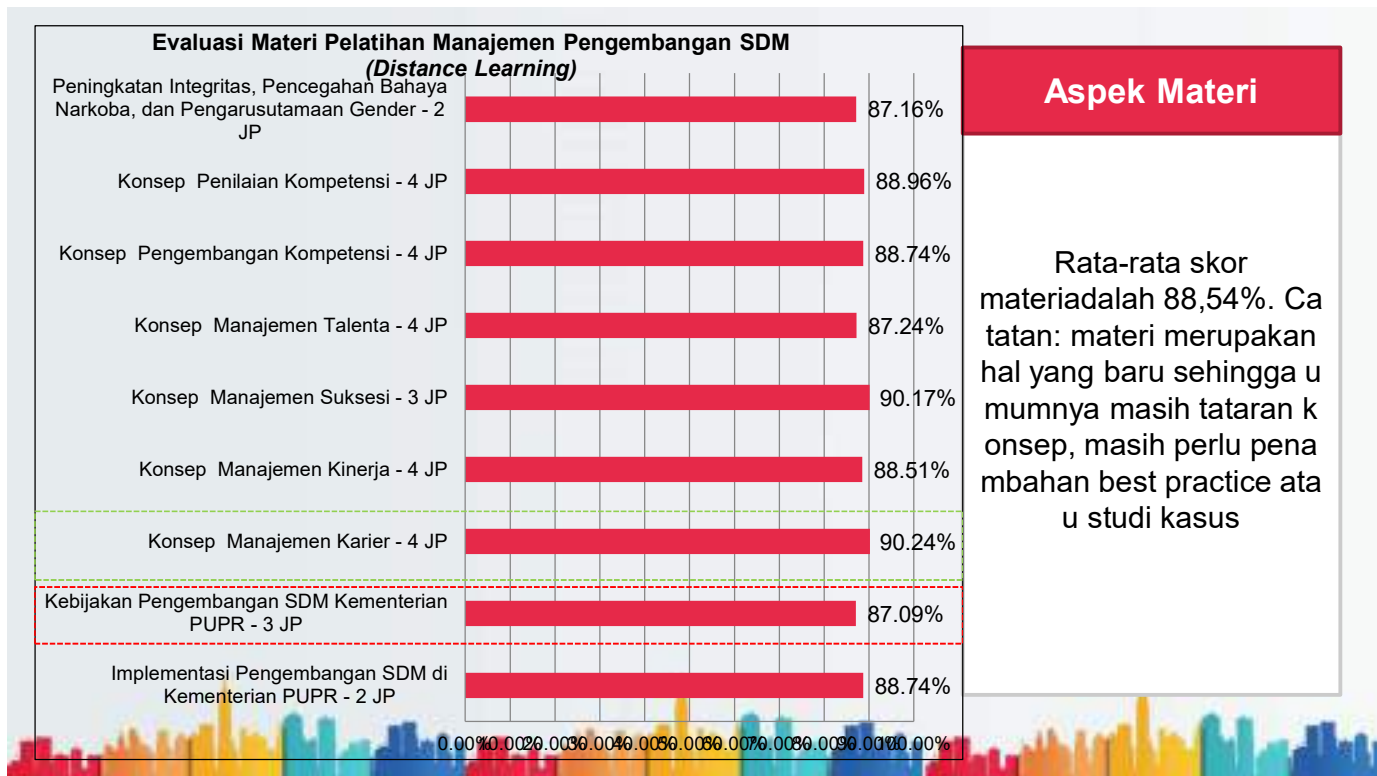
**PELATIHAN MANAJEMEN
PENGEMBANGAN SDM DISTANCE
LEARNING Yogyakarta
22 Maret 2021 s.d 26 Maret
2021**





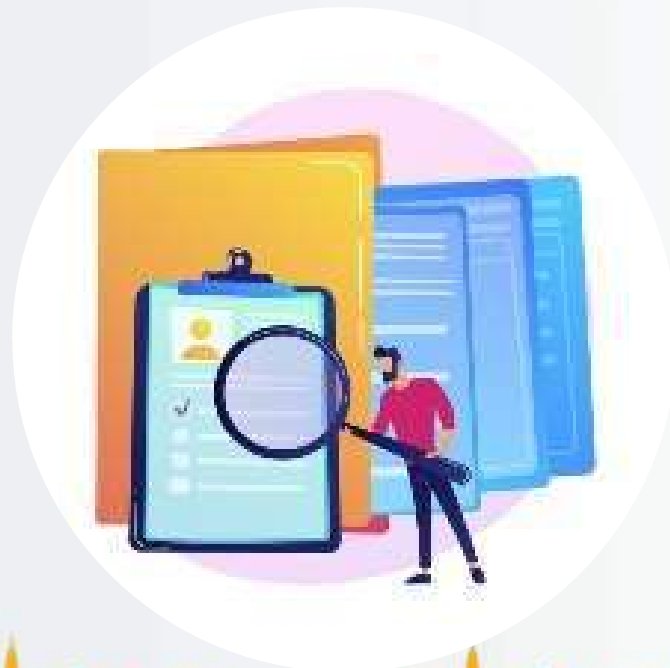


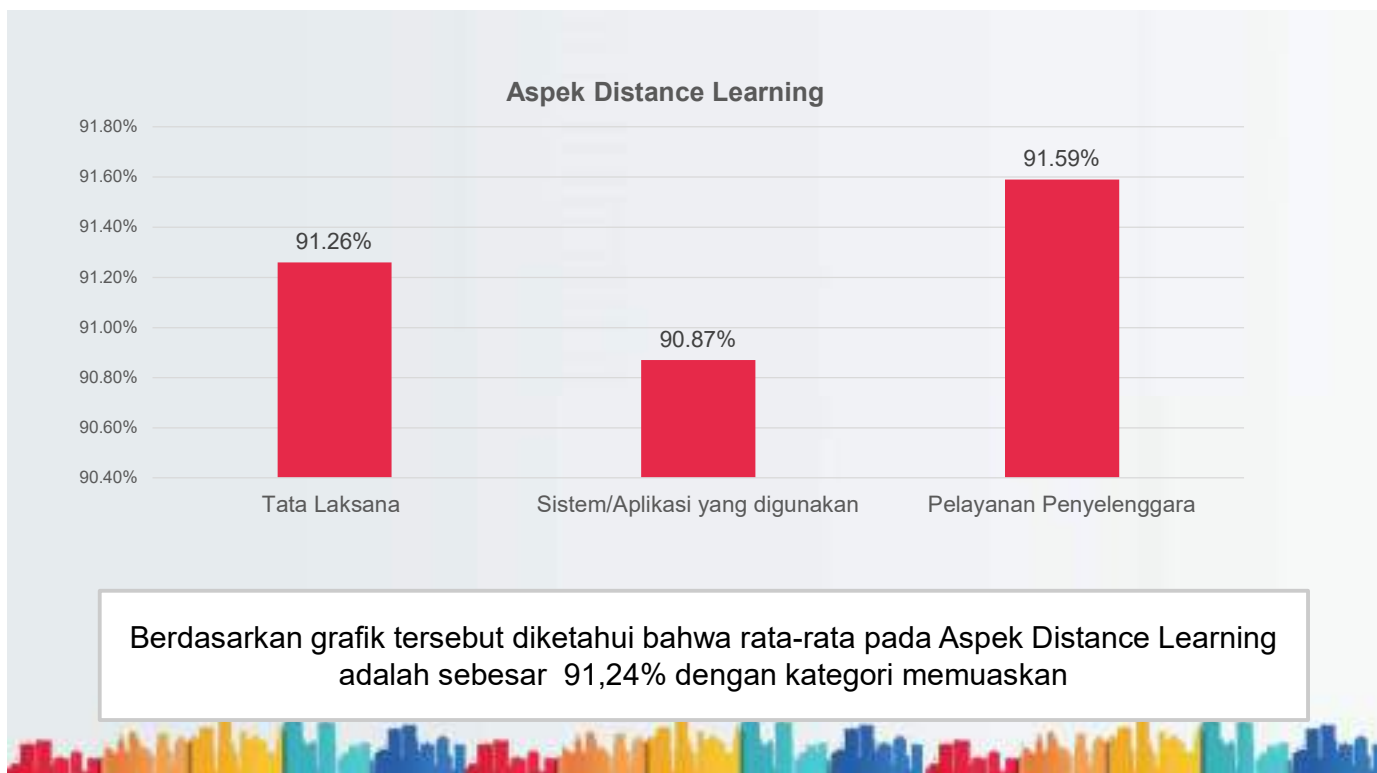
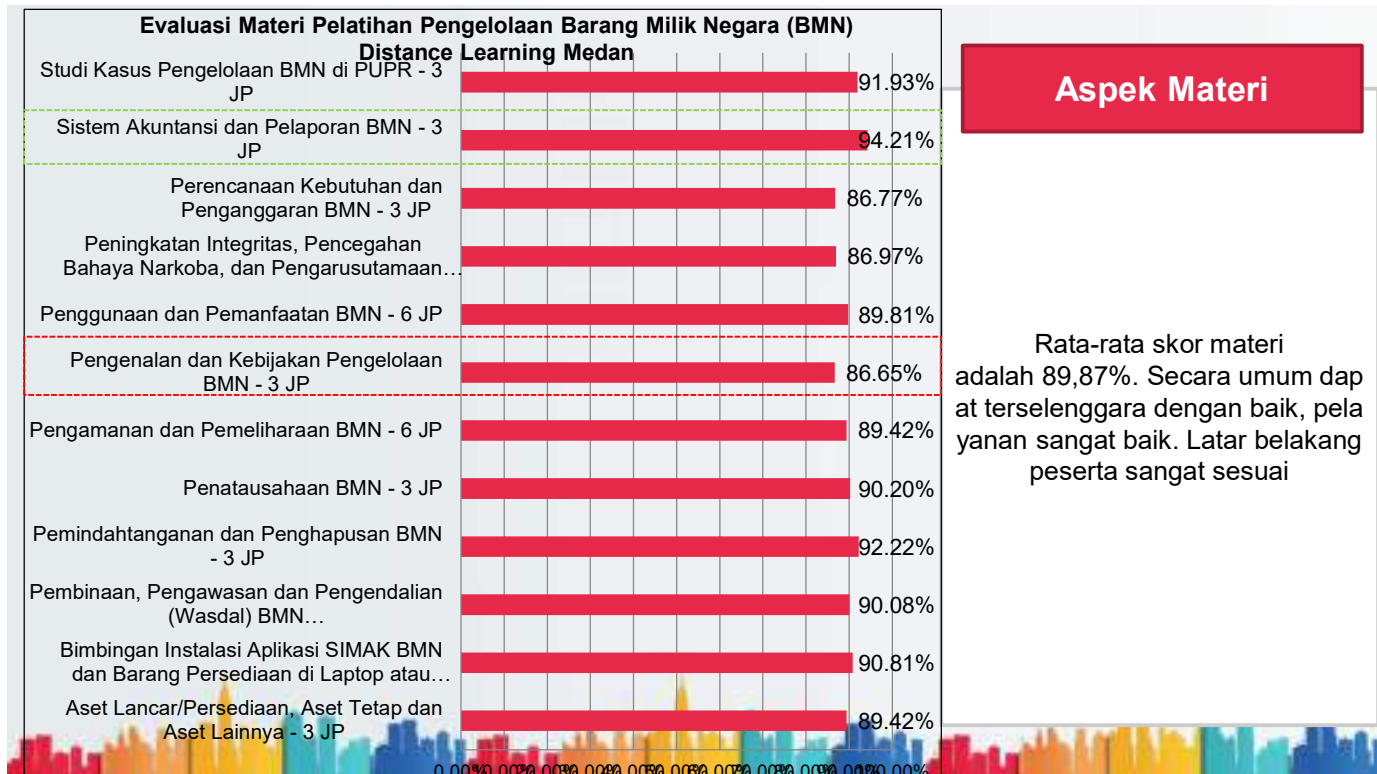
**PELATIHAN MANAJEMEN
PENGEMBANGAN SDM
DISTANCE LEARNING
Surabaya
19 April 2021 s.d 23 April 2021**

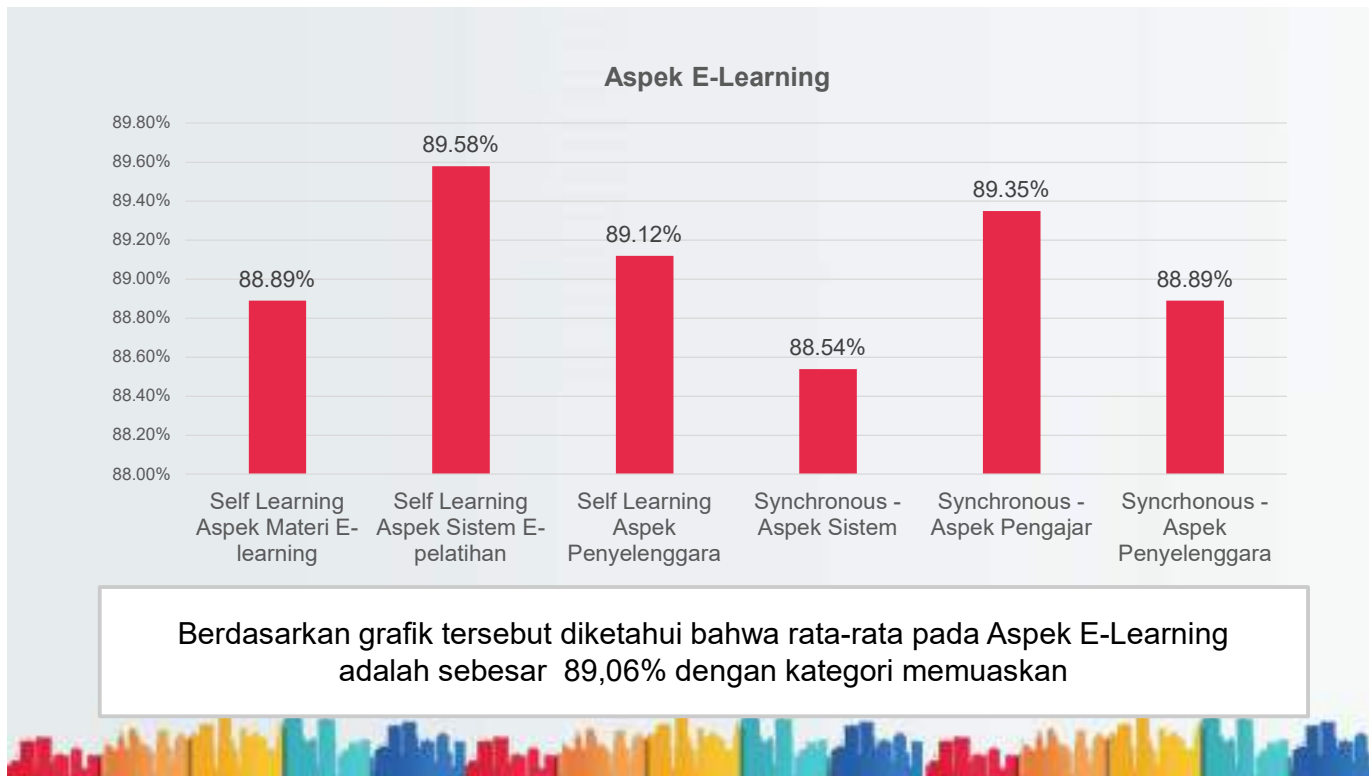




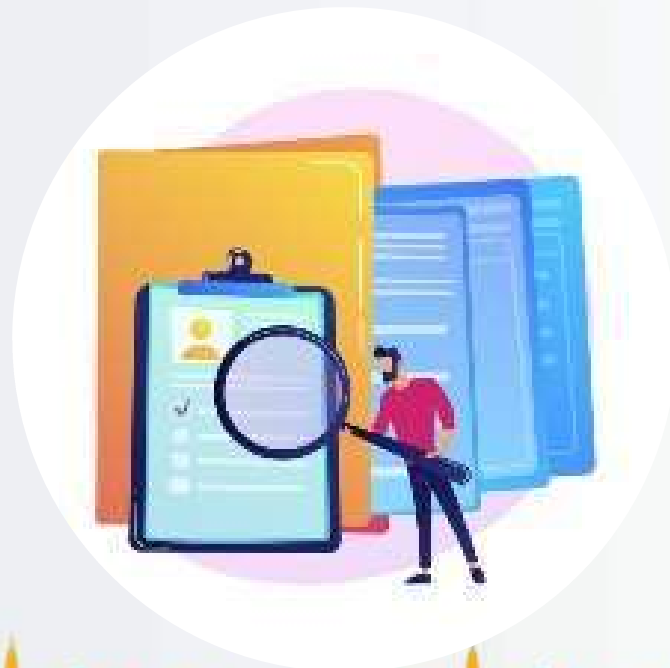
**PELATIHAN PENGELOLAAN
BMN DISTANCE LEARNING
MEDAN
12 April 2021 s.d 20 April
2021**



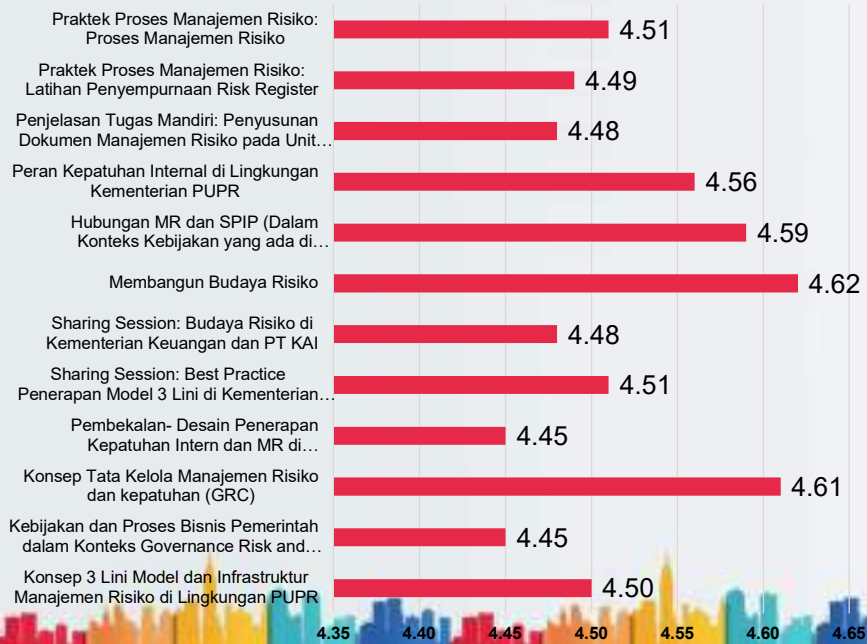




**WORKSHOP MANAJEMEN RISIKO
PUSBANGKOM MANAJEMEN
17 Maret 2021 s.d. 19 Maret
2021**



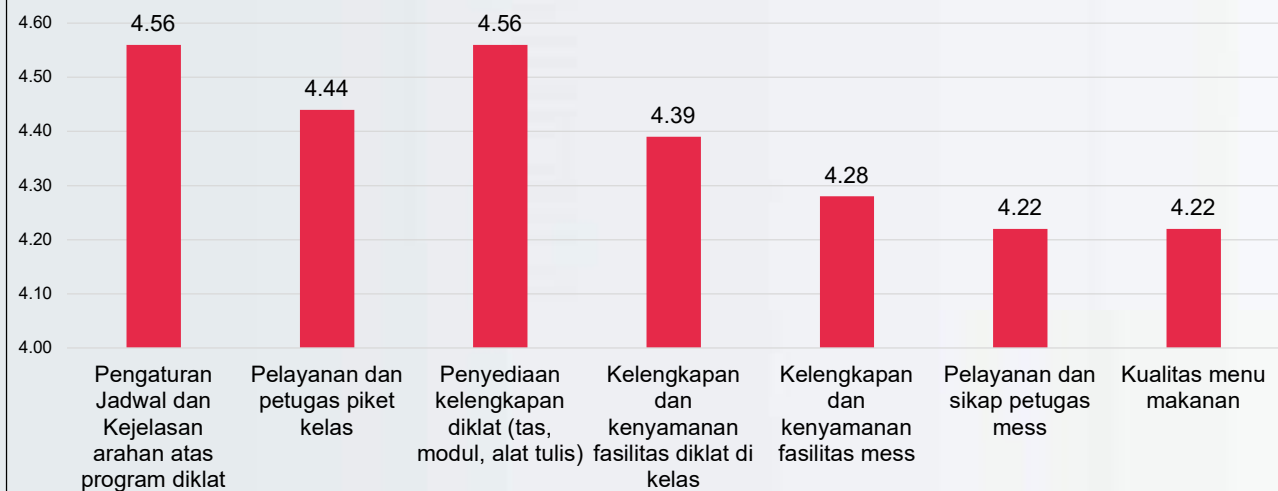
Evaluasi Aspek Materi Workshop Manajemen Risiko 17 Maret 2021 S.D 19 Maret 2021



Aspek Materi

Rata-rata skor materi adalah 4,52. Secara umum dapat terselenggara dengan baik, pelayanan baik sekali. Latar belakang peserta sesuai

Aspek Manajemen Penyelenggara

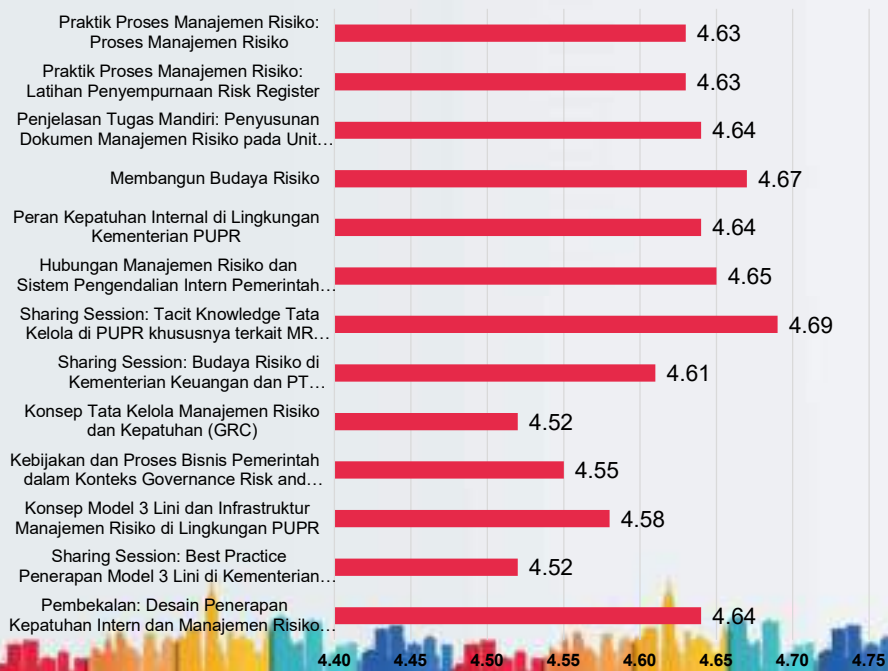


Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa rata-rata pada Aspek Manajemen Penyelenggara adalah sebesar 4,38 dengan kategori baik sekali

**WORKSHOP MANAJEMEN RISIKO
PUSBANGKOM MANAJEMEN**
14 April 2021 s.d. 16 April 2021

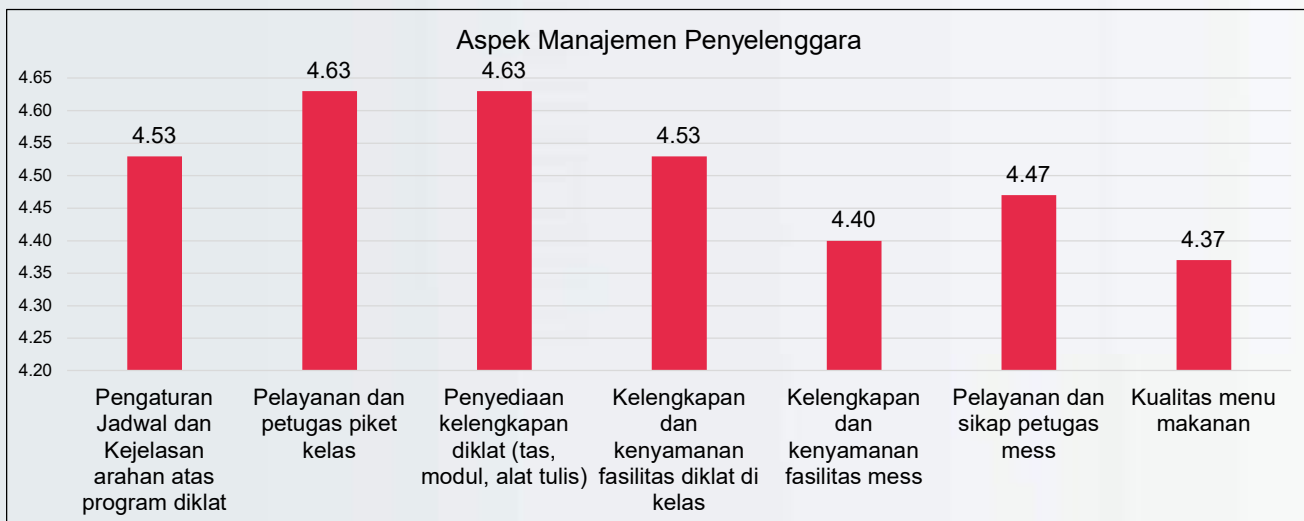


**Evaluasi Aspek Materi Workshop Manajemen Risiko
14 April 2021 S.D 16 April 2021**



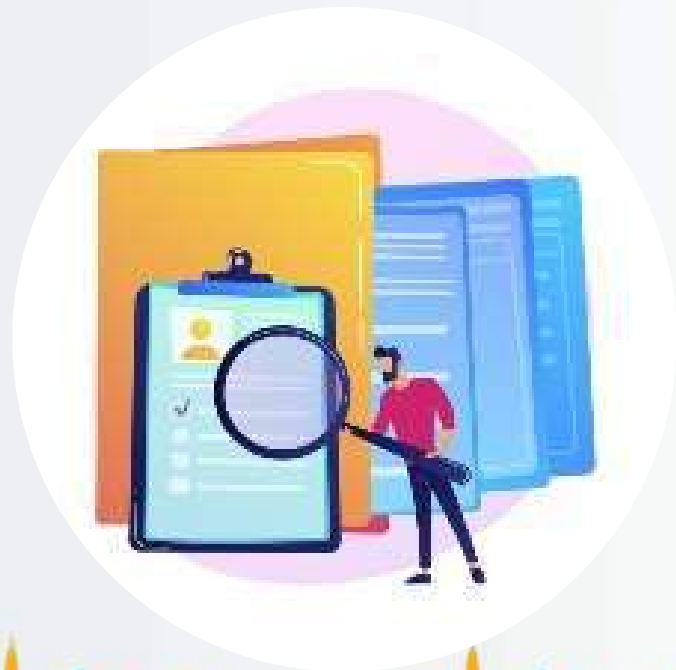
Aspek Materi

Rata-rata skor materi adalah 4,52. Secara umum dapat terselenggara dengan baik, pelayanan baik sekali. Latar belakang peserta sesuai



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa rata-rata pada Aspek Manajemen Penyelenggara adalah sebesar 4,51 dengan kategori baik sekali

WORKSHOP MANAJEMEN RISIKO
PUSBANGKOM MANAJEMEN
 19 Mei 2021 s.d 21 Mei 2021



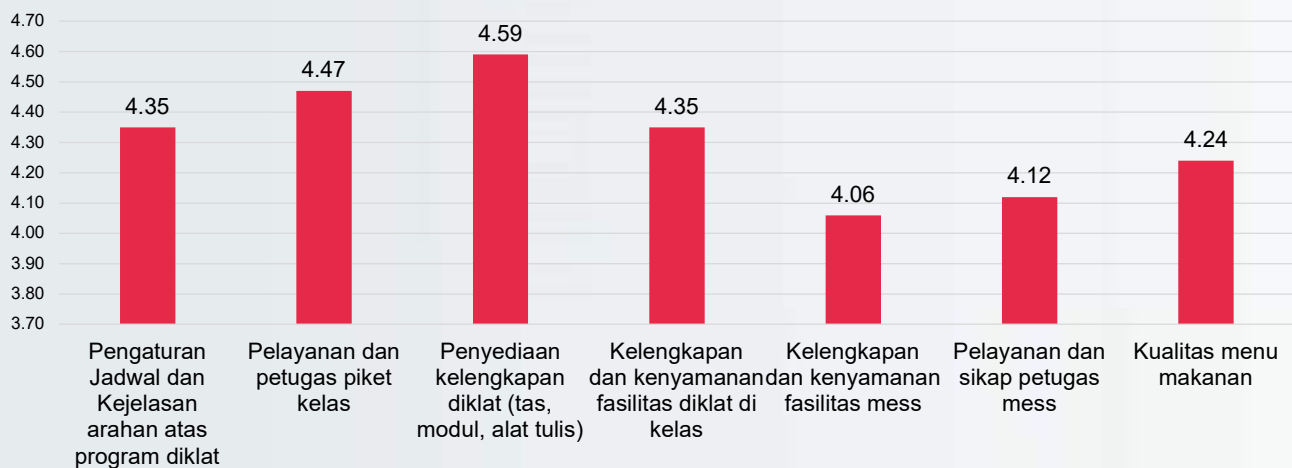
Evaluasi Aspek Materi Workshop Manajemen Risiko 19 Mei 2021 S.D 21 Mei 2021



Aspek Materi

Rata-rata skor materi adalah 4,45. Secara umum dapat terselenggara dengan baik, pelayanan baik sekali. Latar belakang peserta sesuai

Aspek Manajemen Penyelenggara

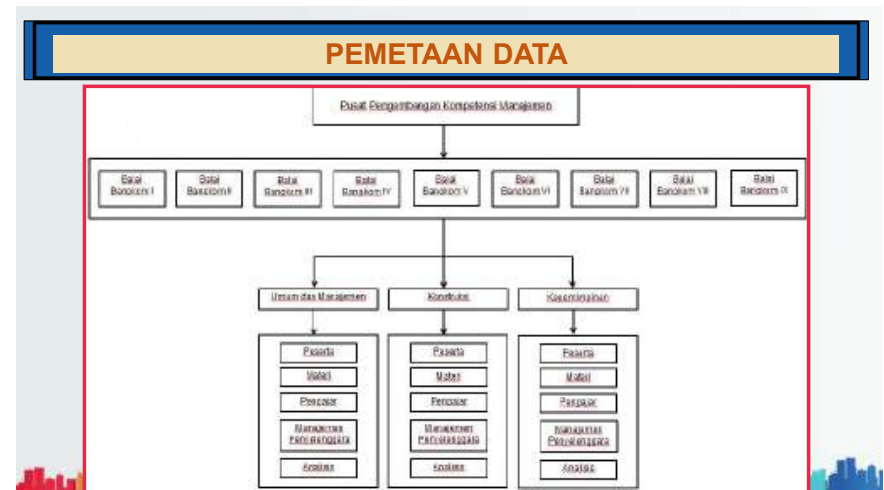
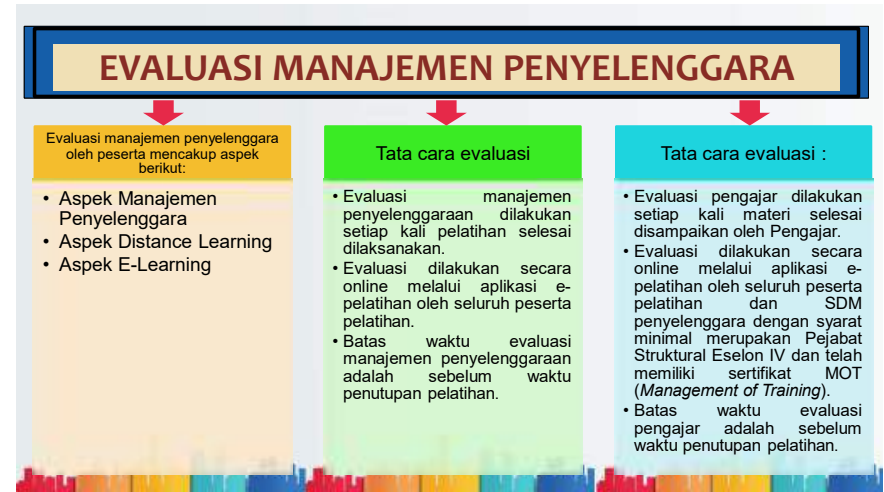


Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa rata-rata pada Aspek Manajemen Penyelenggara adalah sebesar 4,31 dengan kategori baik sekali

TERIMAKASIH







PENJELASAN

Penjelasan :

Semua pelatihan dikelompokkan dari 9 (sembilan) Balai Pengembangan Kompetensi Manajemen menjadi:

1. Balai Bangkom I Medan
2. Balai Bangkom II Palembang
3. Balai Bangkom III Jakarta
4. Balai Bangkom IV Bandung
5. Balai Bangkom V Yogyakarta
6. Balai bangkom VI Surabaya
7. Balai Bangkom VII Banjarmasin
8. Balai Bangkom VIII Makassar
9. Balai Bangkom IX Jayapura

Kemudian, dari setiap Balai berisikan bidang Umum Manajemen, Bidang Konstruksi dan Bidang Kepemimpinan Dimana, pada setiap bidang mencakup Evaluasi Materi, Evaluasi Peserta, Evaluasi Pengajar dan Evaluasi Aspek Manajemen Penyelenggaraan serta analisis.

TEKNIK PENGOLAHAN DATA

TEKNIK PENGUMPULAN DATA	TEKNIK PENGOLAHAN DATA	TEKNIK ANALISIS DATA
Studi Dokumentasi → Sumber data: e-pelatihan	WEIGHTED MEANS SCORE	ANALISIS REGRESI ANALISIS DESKRIPTIF
Wawancara	NVIVO	ANALISIS SWOT
FGD	NVIVO	

PENGOLAHAN DATA

- PERSENTASE
- KATEGORISASI
- SKOR RATA-RATA TERTIMBANG:

$$\frac{\text{SKOR AKTUAL}}{\text{SKOR IDEAL}} \times 100\%$$

TEKNIK ANALISIS

ANALISIS DESKRIPTIF

Analisis Deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Karakteristik itu banyak sekali, antara lain: nilai Mean, Median, Sum, Variance, Standar error, standar error of mean, mode, range atau rentang, minimal, maksimal, skewness dan kurtosis.

Jenis Analisis deskriptif dengan excel:

- Minimum: Minimum adalah nilai paling rendah atau paling kecil diantara semua anggota dalam sebuah kelompok data.
- Maksimum: Maksimum adalah nilai paling tinggi atau besar diantara semua anggota dalam sebuah kelompok data.
- Mean/ Rata-rata: indeks yang memberikan gambaran dari sebaran rerata sampel terhadap rerata dari rerata keseluruhan kemungkinan sampel (rerata populasi)

HASIL OLAHAN DATA BIDANG FUNGSIONAL BINA MARGA



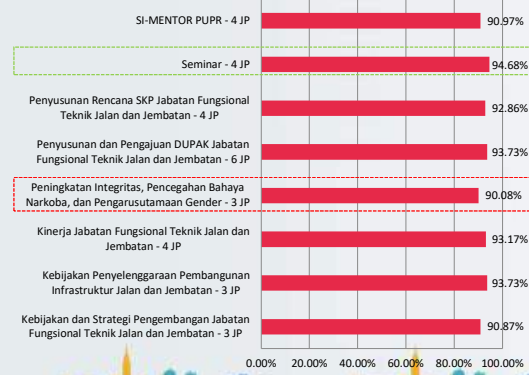
PELATIHAN FUNGSIONAL TEKNIK JALAN DAN JEMBATAN AHLI (BLENDED LEARNING)

Balai Makassar
08 s.d 25 Februari 2021






Evaluasi Materi Pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning)



Materi	Persentase
SI-MENTOR PUPR - 4 JP	90,97%
Seminar - 4 JP	94,68%
Penyusunan Rencana SKP Jabatan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan - 4 JP	92,86%
Penyusunan dan Pengajuan DUPAK Jabatan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan - 6 JP	93,73%
Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 3 JP	90,08%
Kinerja Jabatan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan - 4 JP	93,17%
Kebijakan Penyelenggaraan Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Jembatan - 3 JP	93,73%
Kebijakan dan Strategi Pengembangan Jabatan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan - 3 JP	90,87%

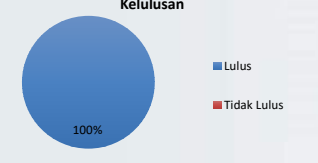
Aspek Materi

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa seluruh materi memperoleh penilaian yang sangat memuaskan yaitu > 90%. Hal ini menggambarkan seluruh materi sudah dapat disampaikan dengan sangat baik



Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan

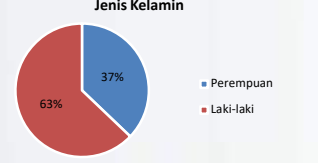


100%

■ Lulus
■ Tidak Lulus

Berdasarkan gambar diatas, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli (Blended Learning) adalah mencapai presentase 100% (35 Orang peserta).


Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



63% 37%

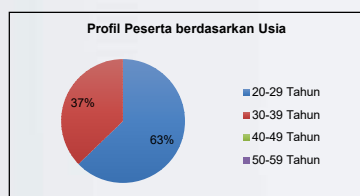
■ Perempuan
■ Laki-laki

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 63% responden peserta pelatihan adalah laki-laki dan 37% peserta pelatihan merupakan perempuan dengan jumlah total responden 35 orang.



Aspek Peserta


Profil Peserta berdasarkan Usia



63% 37%

■ 20-29 Tahun
■ 30-39 Tahun
■ 40-49 Tahun
■ 50-59 Tahun

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 63% responden merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun dan 37% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.



Aspek Peserta

Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Tengah dengan presentase 17%.

Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Aspek Peserta

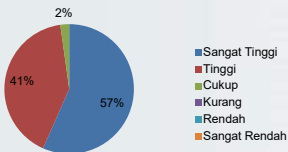
Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa 100% jumlah peserta berdasarkan Jabatan adalah dari Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama.

Profil Peserta Berdasarkan Jabatan



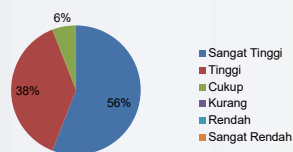
Aspek Manajemen Penyelenggara

Tata Laksana



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian tata laksana memiliki skor sebesar 57% dengan kategori sangat tinggi, 41% menilai tinggi, dan 2% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 92,41% dinilai sudah sangat memuaskan.

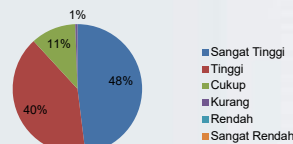
Ruang Belajar Termasuk Ruang Terbuka



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian ruang belajar termasuk ruang terbuka memiliki skor sebesar 56% dengan kategori sangat tinggi, 38% menilai tinggi, dan 6% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 91,67% dinilai sudah memuaskan.

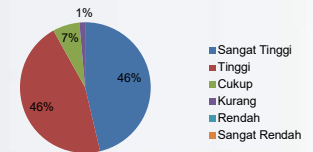
Aspek Manajemen Penyelenggara

Ruang Asrama/Penginapan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian ruang asrama/penginapan memiliki skor sebesar 48% dengan kategori sangat tinggi, 40% menilai tinggi, 11% menilai cukup, Dan 1% menilai kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 89,30% dinilai sudah memuaskan.

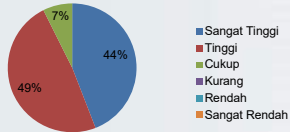
Konsumsi Termasuk Fasilitas Umum



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian konsumsi termasuk fasilitas umum memiliki skor sebesar 46% dengan kategori sangat tinggi, 46% menilai tinggi, 7% menilai cukup, dan 1% menilai kurang. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 88,17% dinilai sudah memuaskan.

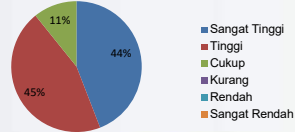
Aspek Manajemen Penyelenggara

Pelayanan Kesehatan dan Transportasi serta Rekreasi dan Hiburan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian pelayanan kesehatan, transportasi serta rekreasi dan hiburan memiliki skor sebesar 44% dengan kategori sangat tinggi, 49% menilai tinggi, dan 7% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 89,46% dinilai sudah memuaskan.

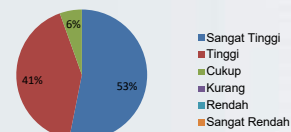
Fasilitas Alat Pendukung



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian fasilitas alat pendukung memiliki skor sebesar 44% dengan kategori sangat tinggi, 45% menilai tinggi, dan 11% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata Ketercapaian sebesar 88,89% dinilai sudah memuaskan.

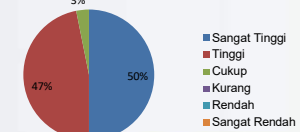
Aspek Distance Learning

Tata Laksana



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian tata laksana memiliki skor sebesar 53% dengan kategori sangat tinggi, 41% menilai tinggi, dan 6% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 91,29% dinilai sudah memuaskan.

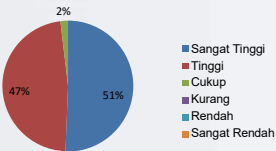
Sistem/Aplikasi yang digunakan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 50% dengan kategori sangat tinggi, 47% menilai tinggi, dan 3% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 91,15% dinilai sudah memuaskan.

Aspek Distance Learning

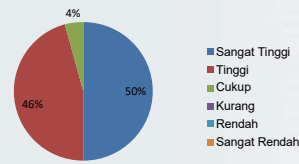
Pelayanan Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian pelayanan penyelenggara memiliki skor sebesar 51% dengan kategori sangat tinggi, 47% menilai tinggi, dan 2% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 91,47% dinilai Memuaskan.

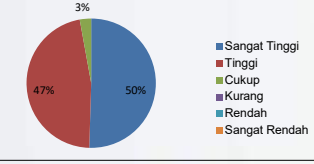
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

Self Learning Aspek materi E-Learning



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian self learning aspek materi e-learning memiliki skor sebesar 50% dengan kategori sangat tinggi, 46% menilai tinggi, dan 4% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 90,95% dinilai sudah Memuaskan.

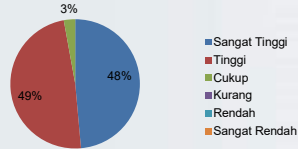
Self Learning Aspek materi E-pelatihan



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian self learning aspek sistem e-pelatihan memiliki skori sebesar 50% dengan kategori sangat tinggi, 47% menilai tinggi, dan 3% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 91,28% dinilai sudah memuaskan.

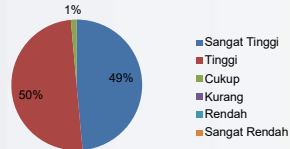
**Aspek E-Learning
(Oleh Peserta)**

Self Learning Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* aspek penyelenggara memiliki skor sebesar 48% dengan kategori sangat tinggi, 49% menilai tinggi, dan 3% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 90,95%, dinilai sudah sangat memuaskan.

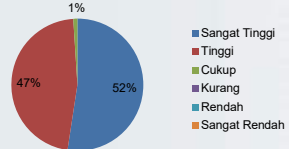
Self Learning Aspek Penyelenggara



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *self learning* Aspek Penyelenggara memiliki skor sebesar 49% dengan kategori sangat tinggi, 50% menilai tinggi, dan 1% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 91,19%, dinilai sudah memuaskan.

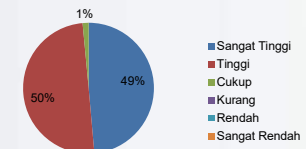
**Aspek E-Learning
(Oleh Peserta)**

Synchronous - Aspek Pengajar



Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek pengajar memiliki skor sebesar 52% dengan kategori sangat tinggi, 47% menilai tinggi, dan 1% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 91,91% dinilai sudah memuaskan.

Synchronous - Aspek Penyelenggara



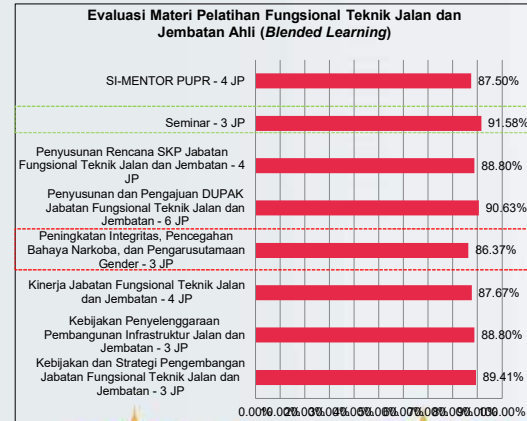
Berdasarkan gambar di atas, pada unsur penilaian *synchronous* - aspek penyelenggara memiliki skor sebesar 49% dengan kategori sangat tinggi, 50% menilai tinggi, dan 1% menilai cukup. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 91,75% dinilai sudah memuaskan.

**PELATIHAN
FUNGSIONAL TEKNIK
JALAN DAN JEMBATAN
AHLI (BLENDED
LEARNING)**

Balai Medan
31 Mei 2021 s.d 10 Juni 2021



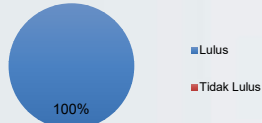
Aspek Materi



Berdasarkan gambaran tersebut dapat diidentifikasi bahwa kepuasan peserta terhadap materi yang disampaikan berkisar antara 86,37%-90,63%. Hal tersebut dapat menggambarkan bahwa masih ada kesulitan dalam pemahaman materi.

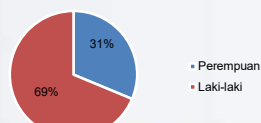
Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Tingkat Kelulusan



Berdasarkan gambar diatas, tingkat kelulusan peserta pelatihan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan Ahli *Blended Learning* adalah yang mencapai presentase 100% (32 orang peserta)

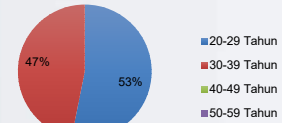
Profil Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 69% responden merupakan peserta pelatihan laki-laki dan 31% responden merupakan peserta perempuan dengan jumlah total responden 32 orang.

Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Usia



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 53% responden merupakan peserta pelatihan berusia 20-29 tahun dan 47% peserta pelatihan berusia 30-39 tahun.

Aspek Peserta

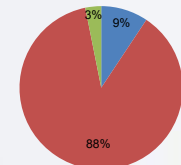
Profil Peserta Berdasarkan Unit Organisasi



Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Utara dengan presentase sebesar 21%.

Aspek Peserta

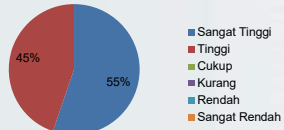
Profil Peserta Berdasarkan Jabatan



Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta berdasarkan Jabatan yang paling besar adalah Teknik Jalan dan Jembatan Ahli Pertama sebesar 88% dari total peserta pelatihan

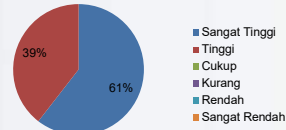
Aspek Manajemen Penyelenggara

Tata Laksana



Berdasarkan gambar diatas, unsur penilaian tata laksana pelatihan yang memiliki skor sebesar 55% dengan kategori sangat tinggi dan 45% menilai tinggi. Dengan demikian, rata-rata ketercapaian sebesar 92.54% dinilai sudah sangat memuaskan

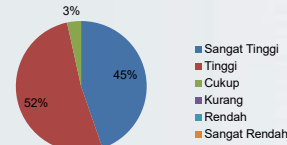
Ruang Belajar Termasuk Ruang Terbuka



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian ruang belajar termasuk ruang terbuka yang memiliki skor sebesar 61% dengan kategori sangat tinggi dan 39% menilai tinggi. Dengan demikian, rata-rata ketercapaiannya sebesar 93.42% dinilai sudah sangat memuaskan

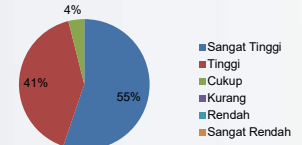
Aspek Manajemen Penyelenggara

Ruang Asrama/Penginapan



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian ruang asrama/penginapan yang memiliki skor sebesar 45% dengan kategori sangat tinggi, 52% menilai tinggi, dan 3% menilai cukup. Dengan demikian, rata-rata ketercapaian sebesar 90.21% dinilai sudah memuaskan

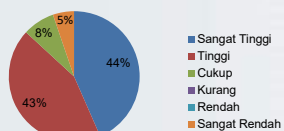
Konsumsi Termasuk Fasilitas Umum



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian konsumsi termasuk fasilitas umum yang memiliki skor sebesar 55% dengan kategori sangat tinggi, 41% menilai tinggi, dan 4% menilai cukup. Dengan demikian, rata-rata ketercapaian sebesar 91.89% dinilai sudah memuaskan

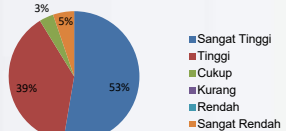
Aspek Manajemen Penyelenggara

Pelayanan Kesehatan dan Transportasi serta Rekreasi dan Hiburan



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian pelayanan kesehatan, transportasi yang memiliki skor sebesar 44% dengan kategori sangat tinggi, 43% menilai tinggi, 8% menilai cukup, dan 5% menilai sangat rendah. Dengan demikian, maka rata-rata ketercapaian sebesar 85.74% dinilai sudah memuaskan

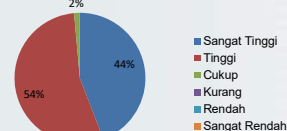
Fasilitas Alat Pendukung



Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian fasilitas alat pendukung yang memiliki skor sebesar 53% dengan kategori sangat tinggi, 39% menilai tinggi, 3% menilai cukup, dan 5% menilai sangat rendah. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 87.97% dinilai sudah memuaskan

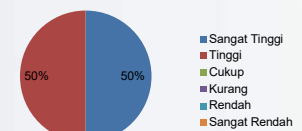
Aspek Distance Learning

Tata Laksana



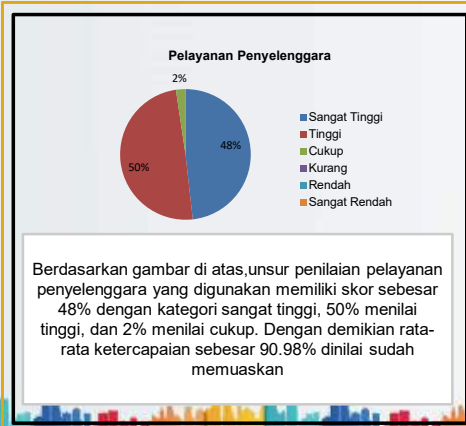
Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa unsur penilaian tata laksana yang memiliki skor sebesar 44% dengan kategori sangat tinggi, 54% menilai tinggi, dan 2% menilai cukup. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 90.44% dinilai sudah memuaskan

Sistem/Aplikasi yang digunakan

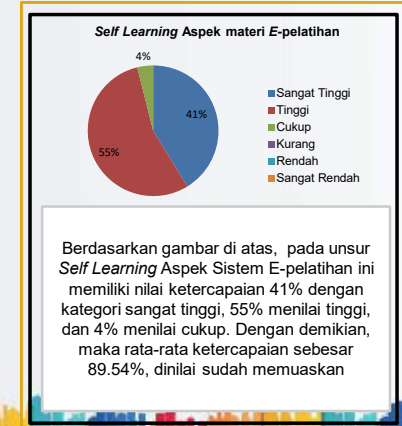
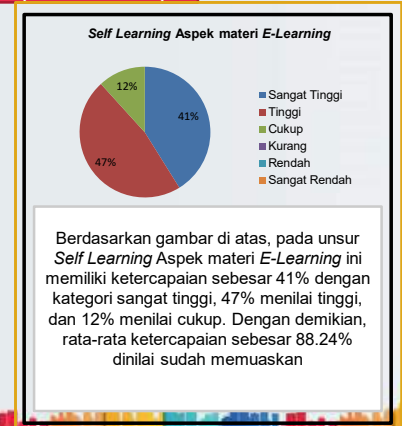


Berdasarkan gambar di atas, unsur penilaian sistem/aplikasi yang digunakan memiliki skor sebesar 50% dengan kategori sangat tinggi dan 50% menilai tinggi. Dengan demikian rata-rata ketercapaian sebesar 91.67% dinilai sudah memuaskan

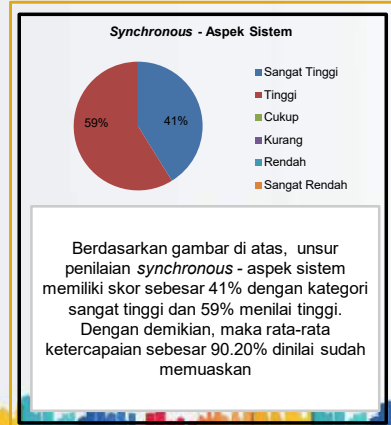
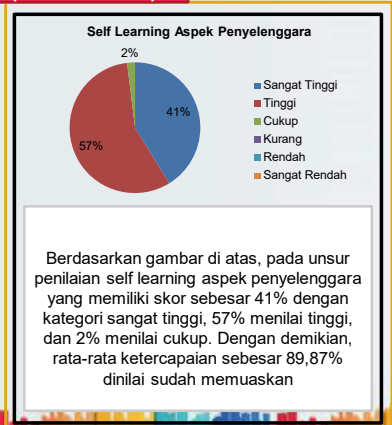
Aspek Distance Learning



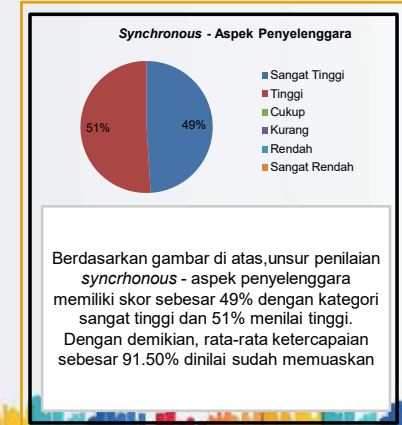
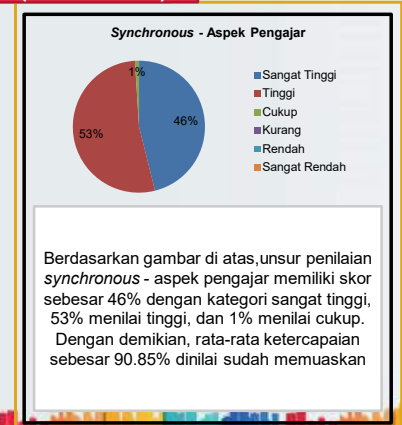
Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



Aspek E-Learning (Oleh Peserta)

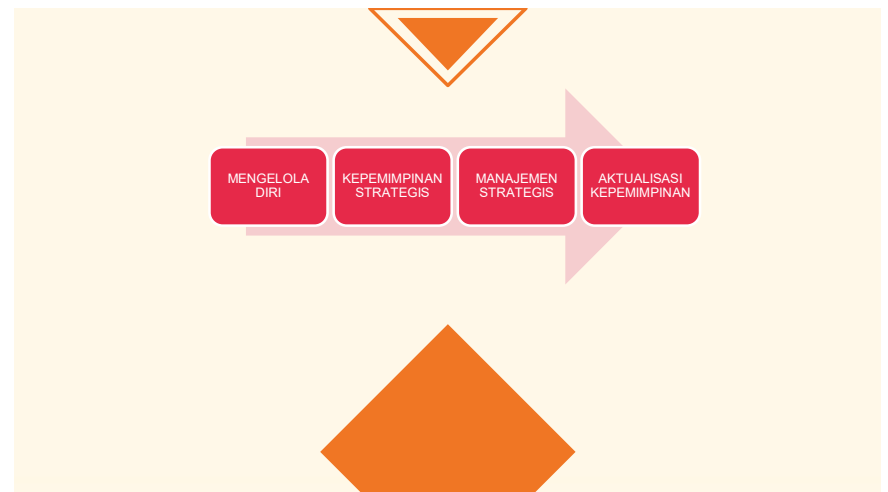


Aspek E-Learning (Oleh Peserta)



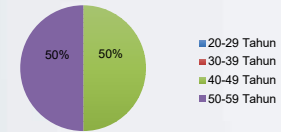
Bidang Fungsional Bina Marga		
Kekuatan	Kelemahan	Saran
<ul style="list-style-type: none">• Manajemen sudah baik• distance learning baik• e-learning sudah baik	<ul style="list-style-type: none">• Bahan diklat sebaiknya diperoleh oleh peserta sebelum pembelajaran dimulai• flush toilet kamar rusak• Website sangat lambat berjalan saat pre test	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan pemeliharaan website• Pelatihan pengaplikasian pada website e-Kinerja idealnya dilakukan secara klasikal agar pembelajaran lebih optimal• Bahan diklat baiknya di share pada peserta sebelum KBM berlangsung





Aspek Peserta

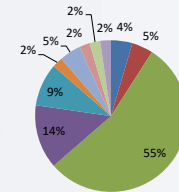
Profil Peserta berdasarkan Usia



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 50% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun dan 50% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

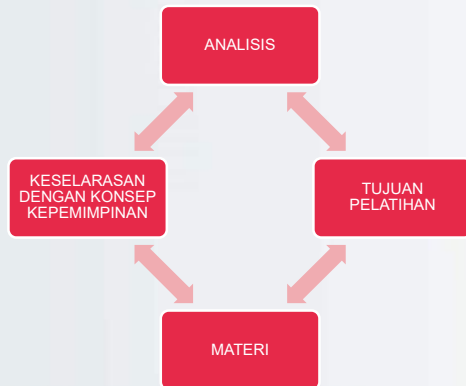
Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Unit Organisasi



Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan presentase 55%.

- Kejaksanaan RI
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)
- Komisi Pemberantasan Korupsi
- Pemerintah Kab. Bone
- Pemerintah Kab. Purwakarta
- Pemerintah Kab. Sumedang
- Pemerintah Kabupaten Bulon Selatan
- Pemerintah Provinsi Riau



STRATEGIC LEADERSHIP



Teori Kepemimpinan Situasional



- Dalam kepemimpinan situasional ini Hersey dan Blanchard mengemukakan empat gaya kepemimpinan sebagai berikut:
1. Telling (S1), perilaku pemimpin dengan tugas tinggi dan hubungan rendah
 2. Selling (S2), perilaku dengan hubungan tinggi dan tugas tinggi
 3. Participating (S3), perilaku hubungan tinggi dan tugas rendah
 4. Delegating (S4), perilaku hubungan dan tugas rendah

PEMIMPIN DI ERA DIGITAL

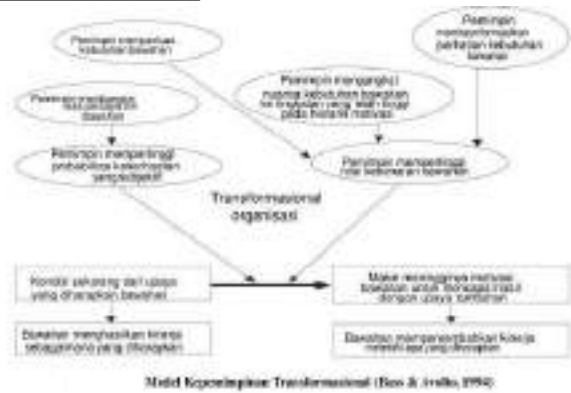
Pemimpin dalam Era Digital / RI

"Masa depan kepemimpinan di dunia adalah digital, serta perubahan perilaku perubahan yang berlangsung sangat cepat. Akibatnya, pemimpin nasional digantikan oleh individu-individu yang memiliki akses ke teknologi yang memungkinkan mereka untuk mengatasi masalah-masalah yang kompleks." — Klaus Schwab —

Pemimpin nasional yang penting dalam membangun masa depan yang lebih baik adalah pemimpin yang memiliki visi dan keberanian.

Model-Model dalam Kepemimpinan

Kepemimpinan Transformatif

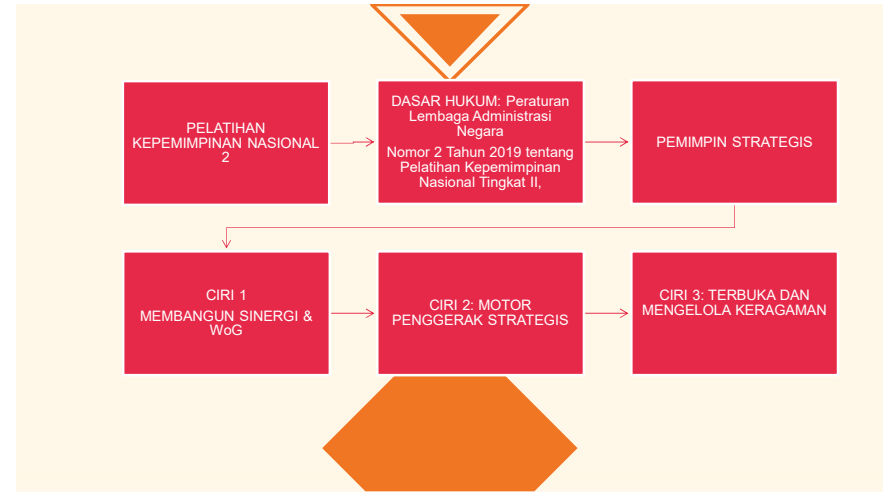


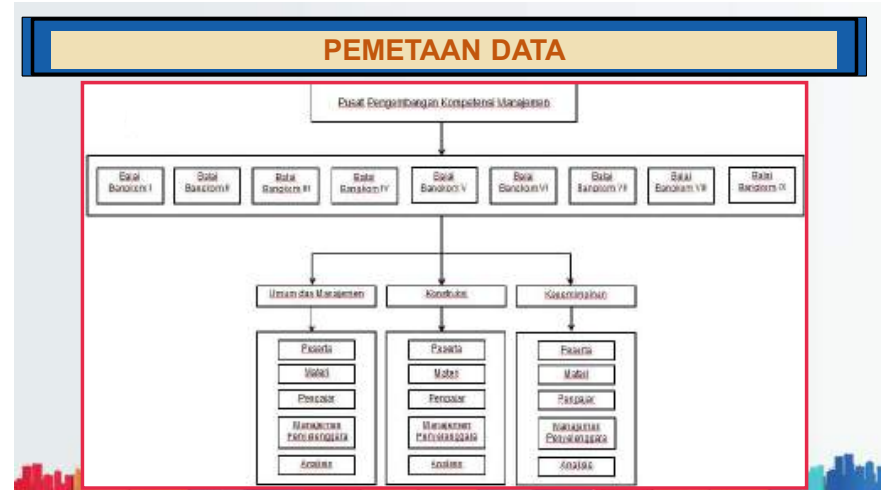
KOMENTAR PESERTA

- Bahan tayang komprehensif
- Interaktif dan komunikatif dalam memberikan penjelasan
- Materinya menarik dan penting untuk para ASN khususnya di Kementerian PUPR
- materi sangat baik dan cara penyampaian juga baik sehingga bisa untuk dimengerti dan dipahami
- Materi yang disampaikan membantu memahami pembinaan organisasi di PUPR dengan jelas
- fasilitator menyampaikan materi dengan baik dan terstruktur
- intruksi disampaikan dengan tegas
- pemateri sangat inspiratif dan mampu memberikan motivasi kepada peserta
- narasumber sangat menguasai materi
- Pengajar memberi ruang diskusi yang cukup baik
- pemaparan materi sangat membuka wawasan peserta dalam memahami materi
- WI sangat bersemangat

TERIMA KASIH







TEKNIK PENGOLAHAN DATA

TEKNIK PENGUMPULAN DATA	TEKNIK PENGOLAHAN DATA	TEKNIK ANALISIS DATA
Studi Dokumentasi → Sumber data: e-pelatihan	WEIGHTED MEANS SCORE	ANALISIS REGRESI ANALISIS DESKRIPTIF
Wawancara	NVIVO	ANALISIS SWOT
FGD	NVIVO	

PENGOLAHAN DATA

- PERSENTASE
- KATEGORISASI
- SKOR RATA-RATA TERTIMBANG:

$$\frac{\text{SKOR AKTUAL}}{\text{SKOR IDEAL}} \times 100\%$$

TEKNIK ANALISIS

ANALISIS DESKRIPTIF

Analisis Deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Karakteristik itu banyak sekali, antara lain: nilai Mean, Median, Sum, Variance, Standar error, standar error of mean, mode, range atau rentang, minimal, maksimal, skewness dan kurtosis.

Jenis Analisis deskriptif dengan excel:

- Minimum: Minimum adalah nilai paling rendah atau paling kecil diantara semua anggota dalam sebuah kelompok data.
- Maksimum: Maksimum adalah nilai paling tinggi atau besar diantara semua anggota dalam sebuah kelompok data.
- Mean/ Rata-rata: indeks yang memberikan gambaran dari sebaran rerata sampel terhadap rerata dari rerata keseluruhan kemungkinan sampel (rerata populasi)

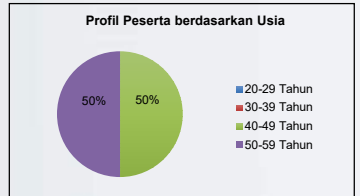
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TK II ANGKATAN V

Balai IV Bandung
16 Maret 2021 s.d 02 Juli 2021




Aspek Peserta

Profil Peserta berdasarkan Usia

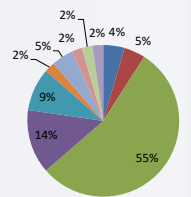


Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa 50% peserta pelatihan berusia 40-49 tahun dan 50% peserta pelatihan berusia 50-59 tahun.

Aspek Peserta


Berdasarkan gambar disamping, dapat dilihat dan ditarik kesimpulan bahwa jumlah peserta terbanyak berdasarkan Unit Organisasi berasal dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan presentase 55%.

Profil Peserta berdasarkan Unit Organisasi



- Kejaksaan RI
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)
- Komisi Pemberantasan Korupsi
- Pemerintah Kab. Bone
- Pemerintah Kab. Purwakarta
- Pemerintah Kab. Sumedang
- Pemerintah Kabupaten Buton Selatan
- Pemerintah Provinsi Riau

Teori Kepemimpinan Situasional



Dalam kepemimpinan situasional ini Hersey dan Blanchard mengemukakan empat gaya kepemimpinan sebagai berikut:

1. Telling (S1), perilaku pemimpin dengan tugas tinggi dan hubungan rendah
2. Selling (S2), perilaku dengan hubungan tinggi dan tugas tinggi
3. Participating (S3), perilaku hubungan tinggi dan tugas rendah
4. Delegating (S4), perilaku hubungan dan tugas rendah

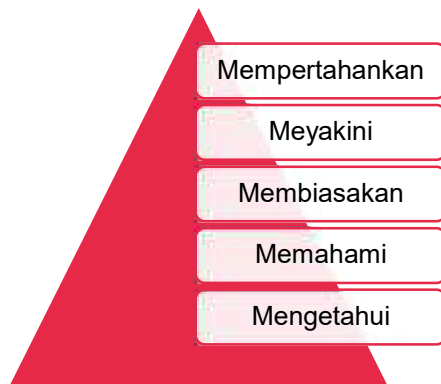
STRATEGIC LEADERSHIP



PEMIMPIN DI ERA DIGITAL



PERUBAHAN KARAKTER



SARAN

- Waktu penyampaian materi sebaiknya ditambah
- Perlu update melihat fakta & data eksternal
- Penyampaian materi dikelas sebaiknya lebih interaktif
- Adanya penambahan materi yang disampaikan oleh narasumber yang berkualitas dan kompeten
- Kebijakan dipemerintah pusat sebaiknya diterapkan di pemerintah daerah
- Diharapkan design pembelajaran dibuat dengan memperhatikan waktu dan materi
- Perlu koordinasi yang lebih baik diantara dua WI pendamping
- Sebaiknya bisa disampaikan salah satu contoh proper dari peserta diklat yang lalu yg dianggap baik
- Perlu contoh format/sistematika Proper dalam format word.
- Sebaiknya diantara fasilitator telah bersepakat terlebih dahulu sebelum sesi dengan peserta
- Managemen waktu penyampaian materi perlu dikoreksi agar tepat waktu
- Contoh yang diberikan sebaiknya lebih variatif dan implementatif
- Perlu ditingkatkan bahan presentasi yang lebih inovatif dan menarik

TERIMAKASIH





Gambaran Kurikulum

Apakah tujuan pelatihan relatif sudah tercapai

Apakah peserta Didik diberikan informasi tentang mengukur ketercapaian pelatihan

Kesulitan apa yang dihadapi untuk mencapai tujuan tersebut

Tujuan Pelatihan

- 01** Memahami pengetahuan tentang pengantar bela negara, wawasan kebangsaan (empat konsensus dasar bangsa), sejarah perjuangan bangsa, sistem pertahanan semesta, pembangunan karakter bangsa, kepemimpinan berwawasan bela negara, bahaya narkoba dan penanggulangannya, bahaya terorisme dan radikalisme serta penanggulangannya dan *proxy war*
- 02** Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai bela negara dalam kehidupan sehari-hari
- 03** Mampu melaksanakan keterampilan dasar bela negara

Bahasan

- 1 Gambaran Kurikulum
- 2 Bidang Studi Dasar
- 3 Bidang Studi Inti
- 4 Evaluasi

Bidang Studi Dasar



Secara umum strategi pembelajaran apa yang diterapkan untuk Bidang Studi Dasar, bagaimana dengan perbandingan konsep dengan praktek dan lebih efektif penyampaian konsep atau praktek atau saling melengkapi

Khusus untuk pembelajaran terkait proxy war (mengingat materi ini sangat relevan dengan kondisi saat ini) apakah dapat diberikan gambaran tentang proses pembelajarannya serta respon peserta dan mengangkat kasus-kasus relevan

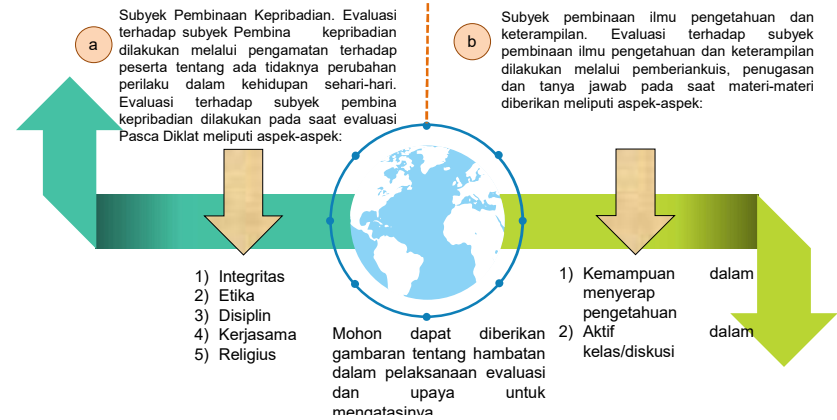




Proxy War

Perang masa kini yang terjadi dan perlu diwaspadai oleh Indonesia salah satunya adalah Perang Proxy (Proxy War). Proxy War tidak melalui kekuatan militer, tetapi perang melalui berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Baik melalui politik, ekonomi, sosial dan budaya termasuk bidang lainnya. Hal inilah yang akan dihadapi oleh Bangsa Indonesia di masa yang akan datang

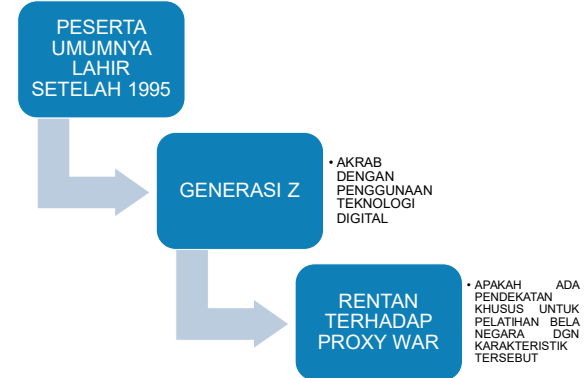
Evaluasi



Bidang Studi Inti



KARAKTERISTIK GENERASI

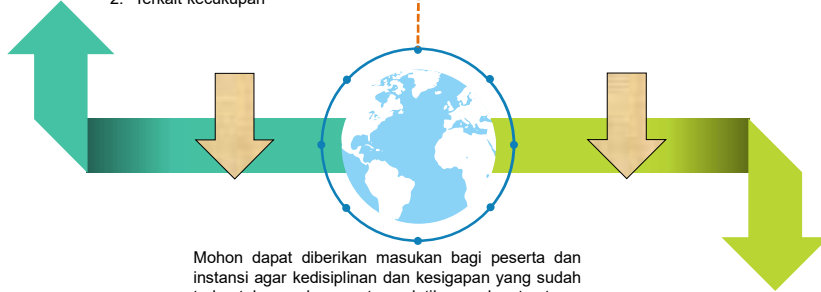


LATIHAN FISIK

a Bagaimana pendampingan dalam latihan yang bersifat fisik:

1. Terkait kesehatan peserta
2. Terkait kecukupan

b Apakah kondisi fisikk peserta mempengaruhi penilaian, seandainya secara fisik yang bersangkutan tidak memungkinkan mengikuti latihan fisik



Mohon dapat diberikan masukan bagi peserta dan instansi agar kedisiplinan dan kesigapan yang sudah terbentuk pada saat pelatihan dapat terus dipertahankan setelah kembali ke tempat tugas



TERIMAKASIH



Bahasan

1. Gambaran Kurikulum
2. Bidang Studi Dasar
3. Bidang Studi Inti
4. Evaluasi

Gambaran Kurikulum

Apakah tujuan pelatihan sudah tercapai

Apakah peserta Diberikan informasi tentang cara mengukur ketercapaian tujuan pelatihan

Tujuan Pelatihan

01

Memahami pengetahuan tentang pengantar bela negara, wawasan kebangsaan (empat konsensus dasar bangsa), sejarah perjuangan bangsa, sistem pertahanan semesta, pembangunan karakter bangsa, kepemimpinan berwawasan bela negara, bahaya narkoba dan penanggulangannya, bahaya terorisme dan radikalisme serta penanggulangannya dan *proxy war*

02

Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai bela negara dalam kehidupan sehari-hari

03

Mampu melaksanakan keterampilan dasar bela negara

Bidang Studi Dasar



Secara umum bagaimana dengan perbandingan konsep dengan praktek dan lebih efektif penyampaian konsep atau praktek atau saling melengkapi

Khusus untuk pembelajaran terkait *proxy war* (mengingat materi ini sangat relevan dengan kondisi saat ini) apakah dapat diberikan gambaran tentang proses pembelajarannya serta bagaimana tanggapan terkait hal tersebut

Bidang Studi Inti

1 SBS. Nilai-nilai Dasar Bela Negara, antara lain:

- a) Cinta Tanah Air.
- b) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
- c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
- d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
- e) Kemampuan Awal Bela Negara

2 SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara, antara lain

- a) Teknik penyelenggaraan kegiatan Baris Berbaris.
- b) Keprotokolan.
- c) Kewaspadaan Dini

Jika dikaitkan dengan tahapan pendidikan karakter yang mencakup pengenalan, penerapan, pengulangan/pembiasaan, pembudayaan dan internalisasi. Tahap mana yang dirasakan belum tercapai

Bagaimana gambaran umum strategi pembelajaran dan bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika dikaitkan dengan tugas tanggung jawab sebagai PNS

Evaluasi

a

Subyek Pembinaan Kepribadian. Evaluasi terhadap subyek Pembina kepribadian dilakukan melalui pengamatan terhadap peserta tentang ada tidaknya perubahan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi terhadap subyek pembinaan kepribadian dilakukan pada saat evaluasi Pasca Diklat meliputi aspek-aspek:

- 1) Integritas
- 2) Etika
- 3) Disiplin
- 4) Kerjasama
- 5) Religius

Mohon dapat diberikan gambaran tentang hambatan dalam menjalani evaluasi pelatihan bela Negara.

b

Subyek pembinaan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Evaluasi terhadap subyek pembinaan ilmu pengetahuan dan keterampilan dilakukan melalui pemberian kuis, pengugasan dan tanya jawab pada saat materi-materi diberikan meliputi aspek-aspek:

- 1) Kemampuan menyerap pengetahuan dalam
- 2) Aktif dalam kelas/diskusi



Proxy War

Perang masa kini yang terjadi dan perlu diwaspadai oleh Indonesia salah satunya adalah Perang Proxy (Proxy War). Proxy War tidak melalui kekuatan militer, tetapi perang melalui berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Baik melalui politik, ekonomi, sosial dan budaya termasuk bidang lainnya. Hal inilah yang akan dihadapi oleh Bangsa Indonesia di masa yang akan datang

Hasil Wawancara Peserta

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Manfaat yang diperoleh peserta?	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu membentuk sikap disiplin waktu, mental, kerjasama tim dan meminimalisir kesalahan dengan menerapkan prinsip zero mistake - Mampu bekerja dalam tekanan, problem solving dan critical thinking - Namun ada beberapa catatan dari responden peserta yang menanyakan kembali terkait manfaat yang didapatkan pada bela negara apakah dapat sepenuhnya bermanfaat saat peserta kembali ke unit kerja masing-masing
2	Bagaimana proses pembelajarannya? Terkait kegiatan fisik apakah berat/sedang/ringan	<ul style="list-style-type: none"> - Dari semua responden menjawab berat, namun mereka mengatakan kerja sama tim dan bertemu dengan lingkungan baru yang membuat peserta mampu menghadapi bela negara - jika ternyata dilihat memang tidak mampu melanjutkan maka akan diberikan kesempatan untuk istirahat di unit layanan kesehatan.

Hasil Wawancara Peserta

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Bagaimana kondisi asrama yang digunakan saat bela negara?	<ul style="list-style-type: none"> - Secara keseluruhan kondisi asrama/ barak yang digunakan sudah cukup baik dari segi kebersihan, mungkin dari segi jarak antara satu peserta dengan yang lain terlalu dekat - Pada saat di lampung kamar mandi portable yg disediakan tidak ada airnya sehingga tidak bisa digunakan
4	Bagaimana konsumsi yang didapat saat bela Negara?	<ul style="list-style-type: none"> - Dari konsumsi sudah 3x dalam sehari dengan komposisi makanan lauk, nasi, buah dan sayur untuk snack dibagikan pagi dan sore - Masukan dari peserta untuk menu makanan kalau bisa lebih variasi dan tidak ayam tiap harinya - Untuk snack porsiya terlalu banyak dan berat sehingga membuat kekenyangan, karena peserta dituntut untuk menghabiskan makanan setelah itu langsung melanjutkan kegiatan fisik kembali - Terkadang peserta diberikan vitamin atau suplemen seperti YouC1000 dll

Hasil Wawancara Peserta

No	Pertanyaan	Jawaban
5	Bagaimana instruktur (Pengasuh, Pelatih, Pemateri) saat pelaksanaan bela negara?	<ul style="list-style-type: none"> - Secara keseluruhan pelatih sangat memahami materi yang diberikan kepada peserta - Instrukstur selalu mengingatkan peserta untuk banyak minum air putih, minum vitamin dan tidur maksimal jam 11 malam - Namun ada beberapa instruktur yang menahan peserta untuk mengisi air minumnya yang menyebabkan dehidrasi saat melakukan kegiatan fisik - Instrukstur sigap membantu jika ada peserta yang sakit dan tidak dapat melanjutkan kegiatan fisik - Sulitnya mendapatkan izin ke toilet

Hasil Wawancara Peserta

No	Pertanyaan	Jawaban
6	Bagaimana panitia/penyelenggara saat pelaksanaan bela negara?	<ul style="list-style-type: none"> - Penyelenggara menyiapkan fasilitas untuk ruang ibu menyusui yang tersedia dengan baik - Penyelenggara menyiapkan fasilitas dan obat-obatan yang mencukupi saat peserta sedang sakit - Beberapa peserta menyampaikan beberapa keluhan terkait kelengkapan peserta seperti name tag peserta yang belum dibagikan selama pelaksanaan bela negara, sepatu yang mudah rusak dan pakaian yang kebesaran ataupun kekecilan - Ketepatan waktu belum dapat dikatakan tepat waktu namun penyelenggara dapat melakukan improve pada materi yang ada pada rundown - Kurangnya fasilitas jumlah toilet saat berada di Lampung

Hasil Wawancara Peserta

No	Pertanyaan	Jawaban
6	Bagaimana panitia/penyelenggara saat pelaksanaan bela negara?	<ul style="list-style-type: none"> - Penyelenggara menyiapkan fasilitas untuk ruang ibu menyusui yang tersedia dengan baik - Penyelenggara menyiapkan fasilitas dan obat-obatan yang mencukupi saat peserta sedang sakit - Beberapa peserta menyampaikan beberapa keluhan terkait kelengkapan peserta seperti name tag peserta yang belum dibagikan selama pelaksanaan bela negara, sepatu yang mudah rusak dan pakaian yang kebesaran ataupun kekecilan - Ketepatan waktu belum dapat dikatakan tepat waktu namun penyelenggara dapat melakukan improve pada materi yang ada pada rundown - Kurangnya fasilitas jumlah toilet saat berada di Lampung



TERIMAKASIH

Dokumentasi Kegiatan



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN**

Jl. Basti Teruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat Jakarta Selatan - 12310 Telp: (021) 22767248, Telp/Faks: 7511875, Email: pusat@kppsdm@pu.go.id

NOTA DINAS

Nomor :

Yth. : Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
Dari : Kepala Bidang Manajemen Sistem dan Pelaksanaan Pengembangan
Kompetensi
Perihal : **Penyampaian Laporan Hasil *Focus Group Discussion (FGD)* I dan II
Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA 2021**
Tanggal : 21 Juni 2021

Sehubungan telah dilaksanakannya *Focus Group Discussion (FGD)* I dan II Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA 2021, dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

A. *Focus Group Discussion (FGD)* I Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA 2021, pada tanggal 15 Juni 2021 dilaksanakan secara virtual.

1. Acara dibuka dan dipimpin oleh Kepala Bidang Manajemen Sistem dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi.
2. Acara dihadiri oleh :
 - Koordinator Bidang Tugas Teknik Dan Materi Manajemen Umum Dan Konstruksi, Diki Zulkarnaen, S.T., M.Sc
 - Sub Koordinator Bidang Tugas Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Kompetensi Manajemen Konstruksi, Muhammad Fatchur Rahman S.T.
 - Sub Koordinator Bidang Tugas Pengembangan Kompetensi Manajemen Umum, Dwi Mawarti, S.AP.
 - Subkoordinator Bidang Tugas Identifikasi Kebutuhan, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Manajemen, Leny Guswati, S.sos., M.Si
 - Pelaksana Sub Koordinasi bidang Identifikasi Kebutuhan, Evaluasi, dan Pengembangan Kompetensi.

Narasumber acara tersebut :

1. Dr. Taufani C. Kurniatun, M.Si, menyampaikan paparan materi Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA 2021, yang terdiri dari Pelatihan Bidang Manajemen Umum dan Manajemen Konstruksi, dilanjutkan dengan wawancara terhadap para alumni peserta pelatihan;

2. Tujuan (FGD) tersebut adalah untuk mendapatkan masukan melalui wawancara kepada alumni peserta dengan cara mengkonfirmasi olahan data pelatihan, yaitu hasil e-pelatihan yang berupa form isian peserta pelatihan setelah melaksanakan pelatihan, yang terdiri dari aspek materi, aspek peserta, aspek pengajar, aspek manajemen penyelenggaraan dan aspek penilaian pelaksanaan kegiatan pelatihan secara *e-learning*;
3. Model evaluasi yang digunakan adalah *Kirkpatrick*, yakni untuk mengetahui efektifitas program pelatihan yang telah dilaksanakan.
 - Pada evaluasi pelatihan kali ini bertujuan untuk mendapatkan hasil pada Level 1 dan level 2.
 - Level 1 merupakan Evaluasi Reaksi yaitu mengukur tingkat reaksi yang didesain agar mengetahui opini dari para peserta pelatihan;
 - Level 2 merupakan Evaluasi Pembelajaran yaitu mengetahui sejauh mana daya serap peserta program pelatihan pada materi pelatihan yang telah diberikan.
4. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah Analisis Regresi dan Analisis Deskriptif dengan melakukan studi dokumentasi dan sumber data dari sistem e-pelatihan, serta analisis SWOT dengan melakukan FGD.
5. Secara umum, diperoleh masukan dari wawancara dengan alumni peserta terkait pelatihan yang sudah dilaksanakan yaitu:
 - Jam pelajaran pelatihan pada umumnya sedikit sedangkan materi yang diberikan banyak.
 - Untuk *asynchronous*, materi sebaiknya diberikan 1 hari sebelum pelatihan dimulai dan ada video untuk *asynchronous* tersebut;
 - Pada pelatihan tertentu diperlukan kunjungan lapangan;
 - Hasil Studi Kasus dan Seminar Studi Kasus untuk pelatihan SMKK sebaiknya dilakukan secara klasikal;
 - Modul pelatihan sebaiknya diberikan sebelum pelatihan dimulai
6. Masukan lainnya diantaranya .
 - Pelatihan Penilaian Kegagalan Bangunan :
Pengujian Kondisi Bangunan dan *survey* awal sebaiknya secara tatap muka atau *blended learning*.

- Kejasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU), modulnya belum di-update dan diperbarui lagi.
- Pelatihan Manajemen Resiko Investasi Infrastruktur, Untuk Penyusunan *Risk Register* , modulnya kurang update dan ada *Best Practice*
- Peserta tidak diberitahu hasil *pre dan post test*-nya, jadi tidak tahu hasilnya mana yang benar

I. Pelatihan Bidang Umum

- Jaringannya kurang baik
- Alamat zoomnya sering ganti, sehingga membingungkan peserta

II. Pengembangan SDM *Distance Learning* di Yogya

- Aplikasinya ada hambatan
- Materi belum di-download sebelum pelatihan
- Perlu adanya simulasi
- Pelatihan relatif baru, jadi masih banyak konsep
- Sebaiknya bahan ajar dibenkan sebelum pelatihan

III. Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa Tingkat Dasar

- Materinya tidak dirangkum
- Bayang layang tidak infografis
- Soal pada *post dan pre test* tidak lengkap
- Modul, agar diupdate kembali, dari dasar hukum, dan peraturan terbarunya
- Sebaiknya ada panduan/catatan untuk menunjang kelulusan peserta., sehingga dapat meningkatkan persentase kelulusan peserta

B. (FGD) II Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA 2021, pada tanggal 17 Juni 2021 secara virtual.

- Acara dibuka dan dipimpin oleh Kepala Bidang Manajemen Sistem dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi.
- Acara dihadiri oleh Subkoordinator Bidang Tugas Identifikasi Kebutuhan, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Manajemen, beserta para pelaksananya.

Narasumber acara tersebut :

- Dr. Taufani C. Kurniatun, M.Si, menyampaikan paparan materi Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semster I TA 2021, yang terdiri dari Pelatihan Bidang

Manajemen Umum dan Manajemen Konstruksi, dilanjutkan dengan FGD terhadap para pengajar pelatihan,

1. Secara umum, masukan dari pengajar terkait pelatihan yang sudah dilaksanakan :

- Jam pelajaran pelatihan pada umumnya sedikit sedangkan materi yang diberikan banyak
- Untuk *asynchronous*, materi sebaiknya diberikan 1 hari sebelum pelatihan dimulai dan ada video untuk *asynchronous* tersebut
- Pada pelatihan tertentu diperlukan kunjungan lapangan
- Hasil Studi Kasus dan Seminar Studi Kasus untuk pelatihan SMKK sebaiknya dilakukan secara klasikal
- Modul pelatihan sebaiknya diberikan sebelum pelatihan dimulai
- Seminar Hasil Studi Kasus dan Studi Kasus untuk pelatihan SMKK sebaiknya secara klasikal
- Modul pelatihan sebaiknya diberikan sebelum pelatihan dimulai
- Untuk pelatihan yang ada studi kasus, agar diberikan per unit organisasi karena studi kasus berbeda tiap Unor
- Perlu keseriusan dan kedisiplinan dari para peserta pelatihan

2. Masukan lainnya, diantaranya :

Pelatihan Bidang Teknik Konstruksi:

I. Pengadaan Barang dan Jasa

- Menambahkan waktu untuk latihan soal, serta pelatihan tatap muka agar ditambah porsinya

II. Manajemen Risiko

- Modul yang ada lebih mengarah kepada investasi KPBU
- TOR/ *guide* agar diberikan untuk pengajar, mulai dari pemahaman hingga studi kasus
- Risiko *project* tidak dapat dipisahkan dari risiko korporat
- Untuk pelatihan ini idealnya klasikal, bukan *distance learning*
- Peserta spesifik untuk satu unit organisasi saja, misal Dirjen Bina Marga, atau Dirjen Sumber Daya Air
- Jangan sampai rancu dengan SMKK II

III. Estimasi Biaya Konstruksi

- Penyelenggara agar tidak memberikan studi kasus sebanyak satu buku, cukup satu lembar saja

- Target *group*-nya agar disampaikan terlebih dahulu
- IV. Hukum Kontrak Konstruksi
- Pengajarnya harus sudah pernah menjalani sengketa;
 - Pengampunya juga sudah pernah mengalami sengketa dengan kontraktor
- V. Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMKK)
- Jaringan kurang baik dan peserta
 - Peserta masih banyak yang merangkap dengan pekerjaannya
 - Sikap peserta kurang tertib dan disiplin, contoh, ada yang sambil memutar video lain, ada yang sambil merokok dan berkendara
 - Modulnya agar diupdate lagi, disesuaikan dengan Permen SMKK yang baru
- VI. Penilaian Ahli Kegagalan Bangunan (*Forensic Engineering*)
- Jangan peserta kurang baik
 - Perlu penyesuaian kurikulum dan modul
 - Komitmen pimpinan/atasan peserta agar tidak memanggil peserta yang sedang ikut pelatihan untuk kembali ke unit organisasinya;
 - Peserta harus berasal dari orang teknik
 - Diusulkan agar mendapat sertifikat pelatihan

Pelatihan Bidang Umum:

- I. Pinjaman Hibah Luar Negeri
- Minta bantuan penyelenggara agar tiap jawaban soal dari peserta diberi nama *file* pesertanya;
 - Sebaiknya peserta yang melakukan plagiat jawaban soal, diberikan nilai yang berbeda
 - Modul sudah ketinggalan, terlampau dangkal, modul harus diupdate
 - Peserta belum pernah mengikuti/berkerja di PHLN
 - Materi agar disampaikan terlebih dahulu melalui *e-learning*
- II. Manajemen Sumber Daya Manusia
- Belum ada Materi Permen PAN RB Nomor 8 tahun 2021
- III. Pengelolaan Barang Milik Negara
- *Learning Journal* harus dijadikan kewajiban, bukan hanya opsi (pilihan)
- IV. Manajemen Resiko
- Peserta harus mampu membuat praktek resiko
 - Alat bantu untuk seminar, seperti video, layar, dll. Agar disiapkan terlebih dahulu

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih, dan mohon arahan selanjutnya.

Kepala Bidang Manajemen Sistem dan
Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi



Drs. Haris Marzuki Susila
NIP. 196609211997031002

Tembusan Yth.

1. Koordinator Bidang Tugas Teknik dan Materi Manajemen Umum dan Konstruksi;
2. Sub Koordinator Bidang Tugas Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Kompetensi Manajemen Konstruksi;
3. Sub Koordinator Bidang Tugas Kompetensi Manajemen Umum .

NOTULEN KEGIATAN		
Notulen ke: 2 (dua)	Hari/tanggal: Selasa, 15 Juni 2021	
Jumlah halaman:	Tempat : zoom meeting (<i>meeting id:</i> 880 9728 917)	
Nomor Undangan: UM 0102-Ms/798	Tanggal Undangan: 08 Juni 2021	Pengundang: Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
Hal: <i>Focus Group Discussion</i> I Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA. 2021		
Pimpinan Acara: Kepala Bidang Manajemen Sistem dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi		
Disusun oleh: M. Deva Sandya	Agenda Kegiatan: Evaluasi terhadap responden alumni peserta pelatihan Bidang Manajemen Umum dan Manajemen Konstruksi	
Diperiksa oleh:	Fasilitator: 1. Dr. Taufani C. Kurniatun, M.Si Peserta Kegiatan: 1. Kepala Bidang Manajemen Sistem dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi 2. Sub Koor. Bidang Tugas Pengembangan Kompetensi Manajemen Konstruksi 3. Sub Koor. Bidang Tugas Pengembangan Kompetensi Manajemen Umum 4. Para Responden Alumni Peserta Pelatihan Bidang Manajemen Umum 5. Para Responden Alumni Peserta Pelatihan Bidang Manajemen Konstruksi	
Resume Pelaksanaan Kegiatan		
<p>Pada hari Selasa tanggal 15 Juni 2021 dilaksanakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) I Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA 2021, kegiatan tersebut dibuka oleh Kepala Bidang Manajemen Sistem dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi, adapun pada kegiatan tersebut merupakan perumusan rencana kerja untuk mengolah hasil evaluasi pelatihan yang telah diselenggarakan pada semester I, pelatihan tersebut terdiri dari Pelatihan Bidang Manajemen Umum & Manajemen Konstruksi daftar pelatihan yang di evaluasi sebagaimana terlampir. Adapun hasil dari kegiatan FGD tersebut yakni sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi olahan data pelatihan, data pelatihan merupakan hasil e-pelatihan yang merupakan form isian peserta pelatihan setelah melaksanakan pelatihan terdiri dari aspek materi, aspek peserta, aspek pengajar, aspek manajemen penyelenggaraan dan aspek penilaian pelaksanaan kegiatan pelatihan secara e-learning oleh peserta. 		

2. Model evaluasi yang digunakan adalah *Kirkpatrick* untuk mengetahui efektifitas program pelatihan yang telah dilaksanakan. Pada evaluasi kali ini untuk mendapatkan hasil pada Level 1 Reaksi yaitu Evaluasi Reaksi untuk mengukur tingkat reaksi yang di desain agar mengetahui opini dari para peserta pelatihan dan Level 2 Pembelajaran yaitu mengetahui sejauh mana daya serap peserta program pelatihan pada materi pelatihan yang telah diberikan.
3. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah: Analisis Regresi dan Analisis Deskriptif dengan melakukan studi dokumentasi dan sumber data dari sistem e-pelatihan, Analisis SWOT dengan melakukan wawancara dan FGD.
4. Saran dari Alumni Pelatihan Bidang Manajemen Umum:
 - Pelatihan Manajemen Risiko sudah memberikan materi yang cukup baik dengan memberikan *best practice* dengan bidang pengajar masing-masing, namun masih tetap masih menyesuaikan dengan yang ada di PUPR, sedikit ada masalah pada jaringan dan diharapkan ada video pembelajaran untuk membimbing peserta
 - Pelatihan MSDM diperlukan pelatihan berjenjang karena pelatihan saat ini sudah berjalan dengan baik, namun ada sedikit masalah pada saat post-test soal yang muncul soal pelatihan BMN dan ditambahkan contoh kasus dan *best practice*
 - Pelatihan PHLN dari segi pengajar ada suaranya tidak terlalu jelas, sehingga menyebabkan peserta sulit memahami materinya, dan dari segi JP dirasa peserta masih kurang.
 - Pelatihan BMN dari segi materi sudah sangat sesuai dan mudah di pahami karena mayoritas peserta sudah memiliki pengalaman dibidang terkait
5. Saran dari Alumni Pelatihan Bidang Manajemen Konstruksi:
 - Pelatihan Pengadaan Barang Jasa Tk Dasar, harapannya dasar hukum, dan peraturan terbarunya lebih di *update* kembali dari segi modul, dan jika memungkinkan ada seperti panduan/ catatan untuk menunjang kelulusan peserta. Sehingga dapat meningkatkan persentase kelulusan peserta
 - Beberapa materi pada pelatihan Hukum Kontrak Kerja Konstruksi dirasa kurang pada segi JP karena selain materinya penting, beberapa peserta memiliki keterkaitan langsung di lapangan, opsi lain dapat dilakukan secara *Synchronous Learning* agar diberikan waktu terhadap peserta untuk membaca terlebih dahulu, dan ada salah satu pengajar yang mendapatkan nilai cukup rendah yang diakibatkan oleh jaringan
 - Pelatihan yang bersifat teknis diharapkan adanya media pembelajaran tambahan seperti video yang diharapkan untuk mempermudah pemahaman pada peserta pelatihan, karena sifat pelatihan saat ini *distance learning/ blended learning*
 - Pelatihan KPBU materi Monitoring dan Evaluasi KPBU diharapkan materi ini ada pada semua rangkaian materi pelatihan KPBU untuk melakukan monev pada tiap tahapan KPBU, diperlukan update pada materi KPBU seperti peraturan-peraturan terkait KPBU yang ada pada tahun 2021 ini.

Dokumentasi





Daftar Pelatihan FGD I Evaluasi Bidang Manajemen Semester TA 2021

Bidang Manajemen Konstruksi

No	SESI 1	Pelatihan yang di Evaluasi	Tanggal Pelaksanaan	Penyelenggara
1		Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	1 - 9 Febuari	Bapekom I Medan
2		Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	8 - 25 Febuari	Bapekom VIII Makassar
3		Hukum Kontrak Kerja Konstruksi	15 - 24 Maret	Bapekom V Yogyakarta
4		Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	22 - 30 Maret	Bapekom II Palembang
5		Penilai Ahli Kegagalan Bangunan (Forensic Engineering)	22 Maret - 1 April	Bapekom II Palembang
6		Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU)	5 - 9 April	Bapekom III Jakarta
7		Manajemen Risiko Investasi Infrastruktur (Distance Learning)	5 - 10 April	Bapekom II Palembang
8		Estimasi Biaya Konstruksi	19 - 27 April	Bapekom III Jakarta
9		Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	24 Mei - 11 Juni	Bapekom VII Banjarmasin

Bidang Manajemen Umum

No	SESI 2	Pelatihan yang di Evaluasi	Tanggal Pelaksanaan	Penyelenggara
1		Manajemen Risiko	17 - 30 Maret	Pusbangkom Manajemen
2		Manajemen Pengembangan SDM (MSDM)	22 - 26 Maret	Bapekom V Yogyakarta
3		Manajemen Pengembangan SDM (MSDM)	19 -23 April	Bapekom VI Surabaya
4		Manajemen Risiko	14 - 27 April	Pusbangkom Manajemen
5		Pengelolaan BMN	12 - 20 April	Bapekom I Medan
6		Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri	3 - 7 Mei	Bapekom VII Banjarmasin
7		Manajemen Risiko	19 Mei - 3 Juni	Pusbangkom Manajemen
8	Pengelolaan BMN	31 Mei - 9 Juni	Bapekom II Medan	

NOTULEN KEGIATAN		
Notulen ke: 2 (dua)	Hari/tanggal: Kamis, 17 Juni 2021	
Jumlah halaman:	Tempat : Meeting Id: 823 5176 8883 Passcode: 123321	
Nomor Undangan: UM 0102-Ms/825	Tanggal Undangan: 11 Juni 2021	Pengundang: Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
Hal: <i>Focus Group Discussion II</i> Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA. 2021		
Pimpinan Acara: Sub Koor. Bidang Tugas Tugas Identifikasi Kebutuhan, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Manajemen		
Disusun oleh: M. Deva Sandya	Agenda Kegiatan: Evaluasi terhadap responden alumni peserta pelatihan Bidang Manajemen Umum dan Manajemen Konstruksi	
Diperiksa oleh:	Fasilitator: 1. Dr. Taufani C. Kurniatun, M.Si Peserta Kegiatan: 1. Kepala Bidang Manajemen Sistem dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi 2. Sub Koor. Bidang Tugas Tugas Identifikasi Kebutuhan, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Manajemen 3. Sub Koor. Bidang Tugas Pengembangan Kompetensi Manajemen Konstruksi 4. Sub Koor. Bidang Tugas Pengembangan Kompetensi Manajemen Umum 5. Para Responden Pengajar Pelatihan Bidang Manajemen Umum 6. Para Responden Pengajar Pelatihan Bidang Manajemen Konstruksi	
Resume Pelaksanaan Kegiatan		
<p>Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021 dilaksanakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) II Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA 2021, kegiatan tersebut dibuka oleh Sub Koor. Bidang Tugas Tugas Identifikasi Kebutuhan, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Manajemen, adapun pada kegiatan tersebut merupakan perumusan rencana kerja untuk mengolah hasil evaluasi pelatihan yang telah diselenggarakan pada semester I, pelatihan tersebut terdiri dari Pelatihan Bidang Manajemen Umum & Manajemen Konstruksi daftar pelatihan yang di evaluasi sebagaimana terlampir. Adapun hasil dari kegiatan FGD tersebut yakni sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi olahan data pelatihan, data pelatihan merupakan hasil e-pelatihan yang merupakan form isian peserta pelatihan setelah melaksanakan pelatihan terdiri dari aspek materi, aspek 		

peserta, aspek pengajar, aspek manajemen penyelenggaraan dan aspek penilaian pelaksanaan kegiatan pelatihan secara e-learning oleh peserta.

2. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah: Analisis Regresi dan Analisis Deskriptif dengan melakukan studi dokumentasi dan sumber data dari sistem e-pelatihan, Analisis SWOT dengan melakukan wawancara dan FGD.

3. Pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi mengacu pada Pedoman Evaluasi dan Pelaporan Berdasarkan SE Nomor: 02/SE/KM/2019 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Bidang PUPR

4. Saran dari Pengajar Pelatihan Bidang Manajemen Umum:

- Dr A. Hasanudin M.E & Ir Muhammad Maliki Moersid MCP memberi masukan terhadap Pelatihan PHLN sebagai berikut:

- *Plagiarism* dalam pengerjaan tugas menjadi salah satu focus yang harus dikaji kembali dan apakah dapat diberikan *punishment* terhadap peserta pelatihan
- Modul sudah tidak *update* & relevan pengajar lebih banyak melakukan inovasi sendiri yang menyebabkan waktu menjadi lebih padat
- Integritas, kedisiplinan dan kriteria peserta dalam mengikuti pelatihan harus lebih diperhatikan kembali
- JP dirasa masih kurang karena ada beberapa materi sebenarnya dapat dibuat menjadi satu pelatihan atau pengajar diberikan fasilitas *micro learning*

- Melly Septiani SE. MT memberi masukan terhadap Pelatihan MSDM sebagai berikut:

- Salah satu tantangan dari pelatihan ini adalah sejauh mana unor dalam menerapkan MSDM ini, supaya dapat menjadi daya ukur pada konsep pelatihan tersebut
- Harus dipikirkan kembali untuk kearah sertifikasi dan pelatihan ke tingkat selanjutnya karena peserta pelatihan menyadari pentingnya manajemen pengembangan SDM

- Bayu Ambang Ramadhan, S.Kom., M.T.I. memberi masukan terhadap Pelatihan Pengelolaan BMN sebagai berikut:

- Karena pelatihan ini lebih banyak praktik, peserta pelatihan diharapkan sudah memahami teori terkait saat pembelajaran mandiri
- Pengampu materi diharapkan lebih aktif untuk menanyakan kebutuhan peserta agar peserta lebih aktif dalam Tanya jawab maupun diskusi
- Target peserta dapat diperluas kembali tidak hanya petugas BMN saja

- Djoko Prihardono , Ak., M.Comm., CA., CFrA., QIA., QGIA., CAC memberi masukan terhadap Pelatihan Manajemen Risiko:

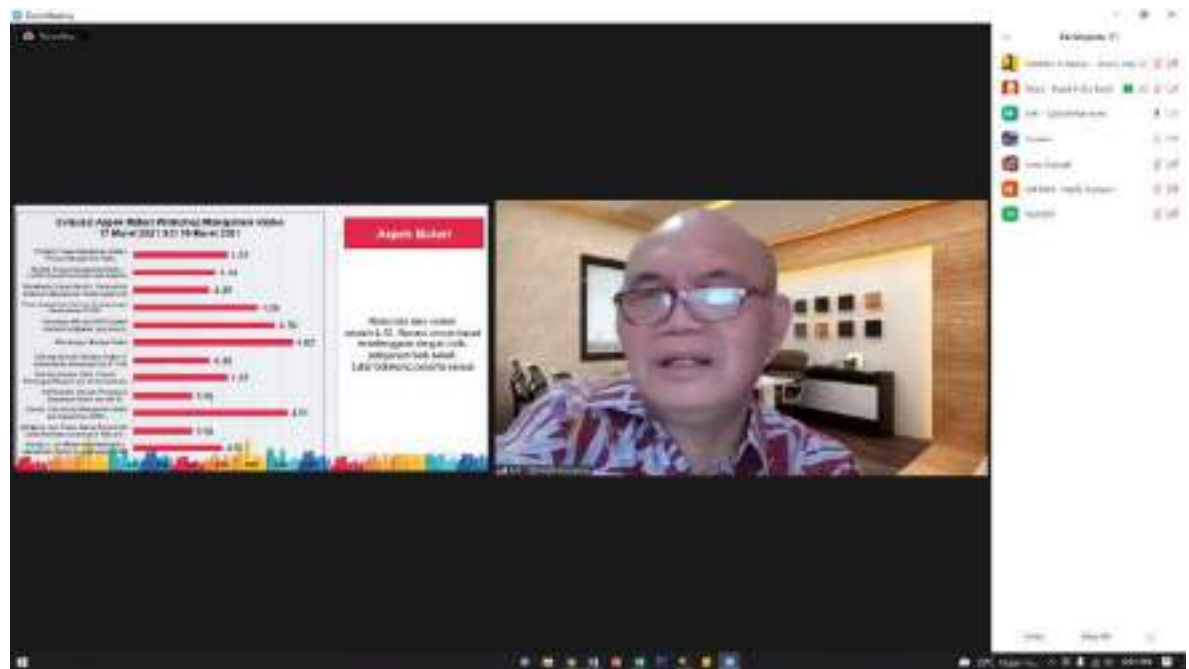
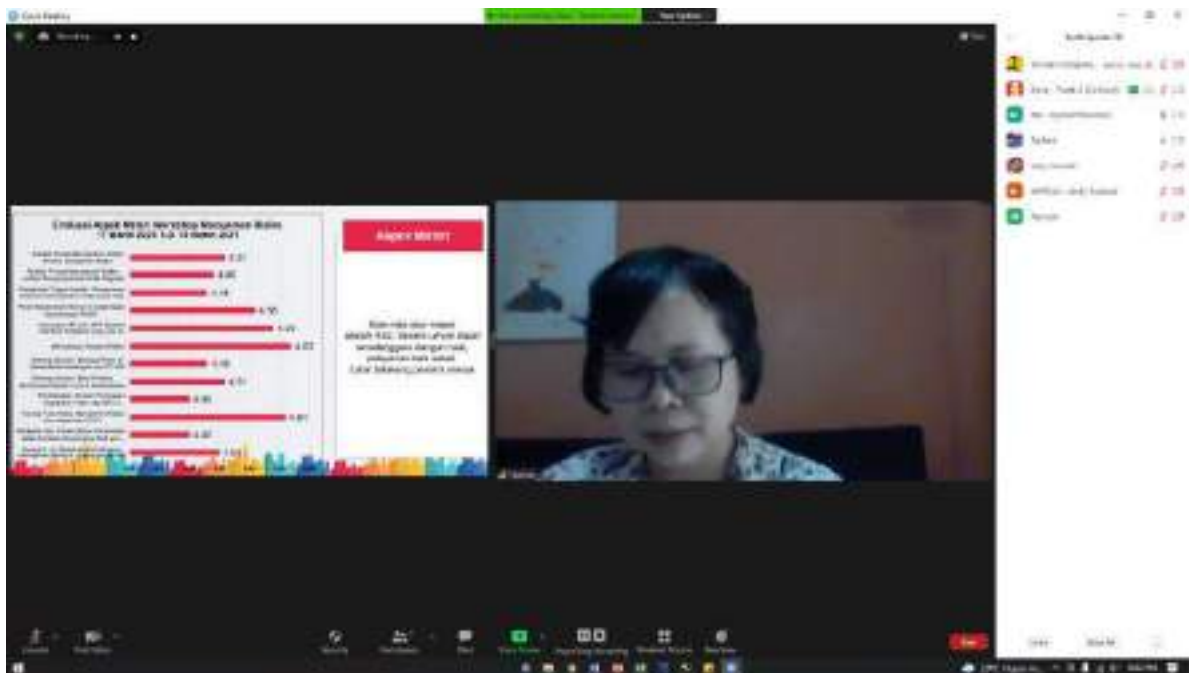
- Peserta diharapkan dapat menyusun profil risiko di unit kerjanya masing-masing dan setelah itu dapat diseminarkan secara kelompok berdasarkan unit kerja/ unit organisasi
- Dan peserta diharapkan membekali dirinya dengan teori-teori terkait manajemen risiko

5. Saran dari Pengajar Pelatihan Bidang Manajemen Konstruksi:

- Ir Dharma Nursani M.Sc., Ph.D & Ir Achmad Husni Thamrin MMT memberi masukan terhadap Pelatihan Pengadaan Barang Jasa Tk Dasar sebagai berikut:
 - Harapannya untuk meningkatkan tingkat kelulusan peserta diperlukan adanya tambahan studi kasus & *tryout*
 - Adanya fenomena gap generasi/ lintas generasi terhadap kelulusan peserta untuk peserta yang masih CPMN/ *fresh graduate* cenderung memiliki keinginan untuk lulus lebih tinggi dibandingkan dengan yang sudah senior
 - Saat pelaksanaan distance learning diharapkan ada tatap maya terlebih dahulu dikarenakan banyaknya pertanyaan dari peserta
 - Namun secara *overall* tingkat kelulusan sudah cukup baik
- Dr. Ir. Alex A Chalik, M.M., M.T. memberi masukan terhadap Pelatihan Manajemen Risiko Investasi Infrastruktur sebagai berikut:
 - Diperlukan adanya *tour guide*/panduan yang menjelaskan secara substansi terkait materi pelatihan yang diberikan
 - Dan untuk penjarangan peserta pelatihan diharapkan berdasarkan unor agar saat diberikan contoh kasus secara spesifik bida kearah per bidang terkait
- Sumarjono ST, MT & R. Agoeng Triadi S.T., M.Eng.Sc. memberi masukan terhadap Pelatihan Estimasi Biaya Konstruksi sebagai berikut:
 - Pada pelatihan yang bersifat teknis sangat diperlukan adanya tambahan praktik dan jika memungkinkan dilaksanakan secara klasikal
 - Pada pelaksanaan studi kasus waktunya dirasa sangat terbatas, karena peserta hanya memiliki jeda waktu yang sangat singkat dan pada pelaksaasn tugas kelompok ada permasalahan terkait beragamnya unor pada peserta pelatihan yang menyebabkan sektor tugas yang diberikan tidak relevan dengan unornya
 - Target peserta di informasikan kepada pengajar, untuk mempermudah pengajar membuat studi kasus
- Sumarjono ST, MT, Yosi Darmawan Arifianto ST.MT. & Ir Achmad Husni Thamrin MMT memberi masukan terhadap Hukum Kontrak Kerja Konstruksi sebagai berikut:
 - Diperlukan adanya keberagaman contoh studi kasus, karena dari sudut pandang peserta banyak yang belum terlibat langsung pada penyelesaian kontrak kerja konstruksi tersebut
 - Jumlah JP dirasa masih kurang terutama pada materi Penyelesaian Sengketa Konstruksi karena nilainya cukup rendah
- Ir. Soni Yaniarso QIA., CSP., CRMP & Ir Kusumo Dradjad S M.Si, CSP memberi masukan terhadap Hukum Kontrak Kerja Konstruksi sebagai berikut:
 - Saat *overview* diharapkan peserta aktif dalam bertanya dan sudah menyiapkan pertanyaan peserta untuk meningkatkan pemahaman peserta
 - Kurangnya waktu pada studi kasus dan adanya permasalahan pada jaringan internet

- Dari segi modul diharapkan ada penyesuaian pada permen SMKK yang terbaru, namun pada pelatihan sebelumnya sudah disampaikan oleh pengajar melalui bahan tayang
- R. Agoeng Triadi S.T., M.Eng.Sc. & Tri Djoko Walujo M. Eng.Sc memberi masukan terhadap Ahli Penilai Kegagalan Bangunan (Forensic Engineering) sebagai berikut:
 - Untuk materi Penyelesaian Sengketa materi dirasa lebih cocok pada pelatihan HKKK
 - Perlu adanya updating modul terkait peraturan-peraturan & diharapkan dapat bekerja sama dengan LPJK

Dokumentasi



Kualitas Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Jasa

Kategori	Skor
Proses Pengadaan Barang/Jasa	83.50%
Proses Pengadaan Jasa	86.45%
Proses Pengadaan Barang/Jasa & Manajemen Kontrak (World Bank) - 3 JP	84.60%
Proses Pengadaan Barang/Jasa & Manajemen Kontrak (ADB/China/Korea) - 3 JP	86.03%
Perbandingan Karakteristik - 3 JP	87.54%
Penyusunan Organisasi dan Mekanisme Pengalokasian anggaran (AVP/Revisi DIPA)	87.12%
Penyusunan Anggaran	85.70%
Penyusunan Anggaran	87.29%
Mekanisme Penarikan Dana PHLN - 1 JP	85.77%
Kelembagaan pengelolaan PHLN, Project Identification, Fast Finding, Appraisal, ...	85.35%
Kebijakan Pengelolaan PHLN di Lingkungan Kementerian PUPR - 2 JP	85.99%
Kebijakan Pengelolaan PHLN	84.40%

Aspek Materi

Rata-rata skor materi adalah 85,81% dengan kategori Baik. Perhatikan bahwa materi yang lebih sulit dipahami masih banyak, masih perlu peninjauan dan test pra-tes lebih lanjut ke depan.

Kualitas Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Jasa

Kategori	Skor
Proses Pengadaan Barang/Jasa	83.50%
Proses Pengadaan Jasa	86.45%
Proses Pengadaan Barang/Jasa & Manajemen Kontrak (World Bank) - 3 JP	84.60%
Proses Pengadaan Barang/Jasa & Manajemen Kontrak (ADB/China/Korea) - 3 JP	86.03%
Perbandingan Karakteristik - 3 JP	87.54%
Penyusunan Organisasi dan Mekanisme Pengalokasian anggaran (AVP/Revisi DIPA)	87.12%
Penyusunan Anggaran	85.70%
Penyusunan Anggaran	87.29%
Mekanisme Penarikan Dana PHLN - 1 JP	85.77%
Kelembagaan pengelolaan PHLN, Project Identification, Fast Finding, Appraisal, ...	85.35%
Kebijakan Pengelolaan PHLN di Lingkungan Kementerian PUPR - 2 JP	85.99%
Kebijakan Pengelolaan PHLN	84.40%

Aspek Materi

Rata-rata skor materi adalah 85,81% dengan kategori Baik. Perhatikan bahwa materi yang lebih sulit dipahami masih banyak, masih perlu peninjauan dan test pra-tes lebih lanjut ke depan.

Evaluasi Materi Pelatihan Pengelolaan Pinjaman dan Mibah 1 user Nansen

Distance Lear

Materi	Skor
Proses Pengadaan BJ & Manajemen Kontrak (JICA) - 3 JP	83.50%
Proses Pengadaan Barang/Jasa & Manajemen Kontrak (World Bank) - 3 JP	86.45%
Proses Pengadaan Barang/Jasa & Manajemen Kontrak (ADB/China/Korea) - 3 JP	84.60%
Perbandingan Karakteristik - 3 JP	86.03%
Penyusunan Organisasi dan Mekanisme Pengalokasian anggaran (AVP/Revisi DIPA)	87.54%
Penyusunan Anggaran	87.12%
Penyusunan Anggaran	85.70%
Mekanisme Penarikan Dana PHLN - 1 JP	87.29%
Kelembagaan pengelolaan PHLN, Project Identification, Fast Finding, Appraisal, ...	85.77%
Kebijakan Pengelolaan PHLN di Lingkungan Kementerian PUPR - 2 JP	85.35%
Kebijakan Pengelolaan PHLN	85.99%
Kebijakan Pengelolaan PHLN	84.40%

Aspek Materi

Rata-rata skor materi adalah 85,81%. Masukan dari peserta: (1) Beberapa materi terlalu padat, ada baiknya dipisahkan menjadi mata pelatihan yang berbeda, (2) Penyajian materi dapat dibantu dengan info grafis, (3) modul/bahan ajar dapat diupdate

Daftar Pelatihan FGD II Evaluasi Bidang Manajemen Semester TA 2021

Bidang Manajemen Konstruksi

No	SESI 1	Pelatihan yang di Evaluasi	Tanggal Pelaksanaan	Penyelenggara
1		Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	1 - 9 Febuari	Bapekom I Medan
2		Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	8 - 25 Febuari	Bapekom VIII Makassar
3		Hukum Kontrak Kerja Konstruksi	15 - 24 Maret	Bapekom V Yogyakarta
4		Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) - Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi	22 - 30 Maret	Bapekom II Palembang
5		Penilai Ahli Kegagalan Bangunan (Forensic Engineering)	22 Maret - 1 April	Bapekom II Palembang
6		Kerjasama Pemerintah dengan Badan usaha (KPBU)	5 - 9 April	Bapekom III Jakarta
7		Manajemen Risiko Investasi Infrastruktur (Distance Learning)	5 - 10 April	Bapekom II Palembang
8		Estimasi Biaya Konstruksi	19 - 27 April	Bapekom III Jakarta
9		Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar	24 Mei - 11 Juni	Bapekom VII Banjarmasin

Bidang Manajemen Umum

No	SESI 2	Pelatihan yang di Evaluasi	Tanggal Pelaksanaan	Penyelenggara
1		Manajemen Risiko	17 - 30 Maret	Pusbangkom Manajemen
2		Manajemen Pengembangan SDM (MSDM)	22 - 26 Maret	Bapekom V Yogyakarta
3		Manajemen Pengembangan SDM (MSDM)	19 -23 April	Bapekom VI Surabaya
4		Manajemen Risiko	14 - 27 April	Pusbangkom Manajemen
5		Pengelolaan BMN	12 - 20 April	Bapekom I Medan
6		Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri	3 - 7 Mei	Bapekom VII Banjarmasin
7		Manajemen Risiko	19 Mei - 3 Juni	Pusbangkom Manajemen
8		Pengelolaan BMN	31 Mei - 9 Juni	Bapekom II Medan

NOTULEN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI PELATIHAN

Hari/tanggal : Kamis, 5 Agustus 2021

Jumlah halaman:

Tempat: *zoom meeting*

Tanggal undangan : 2 Agustus 2021

Hal : Focus Group Discussion (FGD) III Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA. 2021

Disusun oleh:
Muhammad Deva Sandya

Agenda Kegiatan:
Focus Group Discussion (FGD) III
Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I
TA. 2021

Diperiksa oleh:
Subkooor Manajemen.
Konstruksi

Peserta Kegiatan:

1. Kepala Pusbangkom Manajemen
2. Kepala Bidang Manajemen Sistem dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi
3. Koor. Bidang Tugas Penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan dan Fungsional
4. Subkooor Bidang Tugas Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Manajemen Kepemimpinan
5. Subkooor Bidang Tugas Pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional
6. Subkooor Bidang Tugas Identifikasi Kebutuhan, Evaluasi dan pengembangan kompetensi
7. Pengajar/ Instruktur Bidang Manajemen Kepemimpinan
8. Pengajar/ Instruktur Bidang Manajemen Fungsional
9. Alumni Pelatihan Bidang Manajemen Kepemimpinan
10. Alumni Pelatihan Bidang Manajemen Fungsional
11. Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M.Si

Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) III Evaluasi Pelatihan Bidang Manajemen Semester I TA. 2021 diselenggarakan pada hari Kamis, 5 Agustus 2021 yang dibuka oleh Bapak Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, kegiatan berlangsung secara 2 sesi sesi-1 untuk para alumni dari pelatihan pengembangan kompetensi Bidang manajemen kepemimpinan dan manajemen fungsional, untuk sesi-2 adalah pengajar dari bidang manajemen kepemimpinan dan manajemen fungsional, ada pun hasil diskusi dan masukannya sebagai berikut:

Manajemen Kepemimpinan

- 1) Terkait pengusungan tema harus lebih umum lagi sehingga peserta dari non-PUPR bisa menyesuaikan dan masuk dalam tema tersebut.
- 2) Terkait *strategic* pemimpin lebih bagus jika mengundang tokoh-tokoh nasional
- 3) Dari pihak penyelenggara harus ada antisipasi untuk luring atau daring

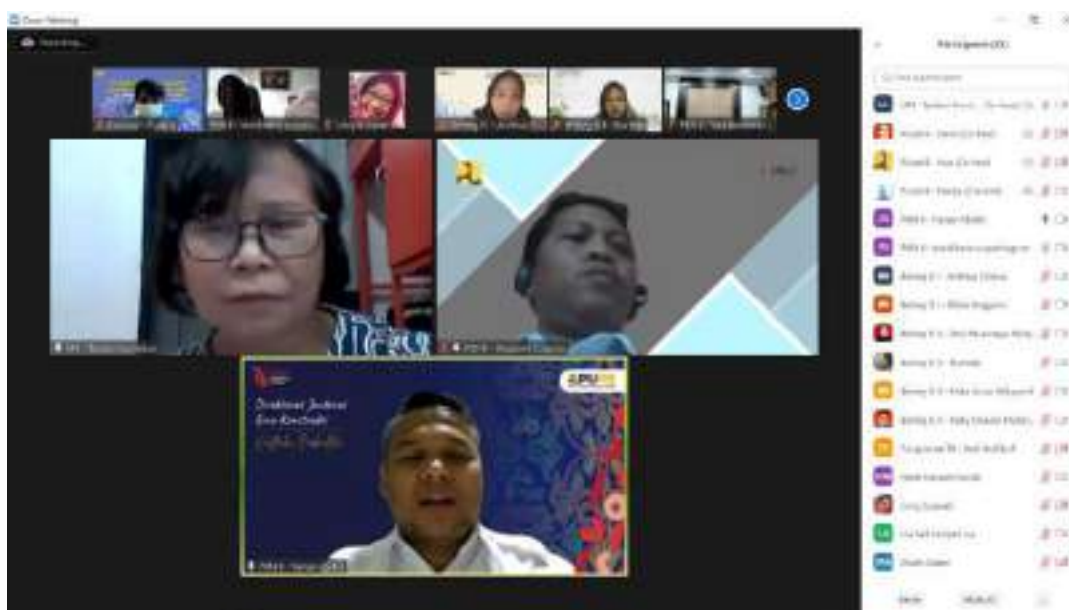
- 4) Untuk proper harus ada koreksian supaya menjadi acuan dalam pembuatan proper yang bagus itu seperti apa dan juga harus ada tim khusus untuk mengoreksi proper tersebut
- 5) Terkait proper dalam pembelajaran itu harus ada kolaborasi antara WI utama dan WI Madya untuk menyelaraskan isi pengajaran dengan kondisi saat ini
- 6) Terkait bahan ajar harus ditingkatkan lagi terutama harus up-to-date mengenai dinamika seperti kebijakan regulasinya
- 7) Terkait bahan ajar juga harus disiapkan atau dibuatkan modul untuk menjadi rujukan atau referensi
- 8) Untuk peserta harus ada golongan dan diberi tanda karena dalam peserta ada yang menyusui, sakit, ataupun hamil yang memang tidak boleh diikuti sertakan dalam pelatihan yang sangat berat karena untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan
- 9) Untuk peserta yang tidak ikut pelatihan di kapal maka dari pihak panitia harus sudah menyiapkan bahan materi dengan matang dan sudah disiapkan dari awal. Sehingga tidak lagi membuat materi secara dadakan. Jadi pihak panitia harus membuat *planning* lapangan

Manajemen Fungsional

- 1) Untuk waktu jam pembelajarannya harus dievaluasi kembali
- 2) Untuk penyusunan dupak kekurangan waktu
- 3) Untuk fasilitas belajar masih kurang dan wifi juga kurang memadai
- 4) Untuk pembelajaran synchronous terkendalanya dari jaringan atau sinyal.
- 5) Untuk masalah penyelenggaraan sudah bagus, namun untuk segi materi mungkin konsistensinya dari sisi pengajarnya berbeda. Jadi harus ada panduan penilaian yang seragam. Dan harusnya ada keterbukaan dalam masalah penilaian.
- 6) Untuk *self-learning* aspek materi *e-learning* sudah cukup baik dan dapat diakses dengan sangat mudah. Kalau untuk *self-learning* aspek penyelenggara sudah sigap dan sangat baik. namun Untuk *Synchnous* ada 1 sesi materi tidak tersampaikan karena masalah jaringan dari pihak WI nya
- 7) Terkait penyusunan dupak itu lebih baik jika dibuat kelompok kecil dan ada salah satu asisten atau coach untuk memandu penyusunan
- 8) Untuk aplikasi simentor dapat ditingkatkan lagi dan dapat diakses di android
- 9) Terkait mitra, untuk mintra-mintranya ada pembicaraan terlebih dahulu
- 10) Untuk masalah pembelajaran *online* itu tidak berkembang jika dibandingkan dengan pembelajaran *offline* jadi pesertanya rata-rata masif sehingga efektivitasnya jauh
- 11) Terkait perbedaan persepsi jadi peserta itu harus paham satuan hasil dalam penilaian, dan untuk satuan hasilnya itu ada yang berbentuk konten dan ada yang berbentuk naskah sehingga untuk perbedaan persepsinya itu harus diluruskan lagi

Dokumentasi





Zoom Meeting

Arhan Usung PKN 2 (Agustus, 2021) | 11:11 AM

MOHON SARAN DAN

Apakah PKN 2 sudah dapat membentuk profil fasilitasi apa yang masih sangat dibutuhkan baik sumber belajar, teknologi informasi dan

Fasilitasi apa saja yang dibutuhkan untuk melaksanakan pendampingan penertanaan proyek perubahan sehingga proyek tersebut dapat diterapkan di tempat kerja

Bagaimana dengan modus pembelajaran yang blended learning apakah cukup efektif untuk mencapai tujuan pelatihan, apakah ke depan blended learning masih cocok untuk diterapkan

Bagaimana dengan kesiapan calon pemimpin yang ikut serta dalam PKN 2 dalam menghadapi tantangan, apakah PKN tingkat 2 sudah cukup memberikan bekal untuk menjadi pemimpin transformasional dan pemimpin di era RI 4.0

Zoom Meeting

A grid view of a Zoom meeting with 10 participants. The central tile displays the logo of Universitas Indonesia (UI), consisting of two overlapping yellow and blue shapes. Other participants include a woman in a white shirt and pink hijab, a man in a red shirt, a man in a white shirt, two men in military uniforms, a woman in a red hijab, a woman with glasses, and a man in a green military uniform. The name 'muhammad Dja...' is visible in the bottom right corner.

A grid view of a Zoom meeting with 8 participants. The participants include two men in military uniforms, a man in a green military uniform with a black face mask, a woman in a white shirt and pink hijab, a woman in a red hijab, a woman with glasses, and a man in a white shirt. The Zoom meeting controls are visible at the bottom.

NOTULEN		
Notulen ke: 1	Hari/tanggal: Rabu, 25 Agustus 2021	
Jumlah halaman:	Tempat: <i>Via zoom meeting</i> ID: 814 1615 7292 Passcode: 123321	
Nomor Undangan : UM 0102-Mf/1163	Tanggal Undangan 18 Agustus 2021	Pengundang: Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
Hal:	Lokakarya Monev Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Semester I Tahun 2021	
Pimpinan Rapat:		
Disusun oleh: Dini Kumalawati S, S.IP	Agenda Kegiatan: Lokakarya Hasil Monev Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Semester I Tahun 2021	
Diperiksa oleh:	Peserta Rapat : 1. Kepala BPSDM Kementerian PUPR; 2. Sekretaris BPSDM Kementerian PUPR; 3. Kepala Pusbangkom I s.d IV 4. Para Kepala Balai di Lingkungan BPSDM Kementerian PUPR; 5. Para Kasie Penyelenggara di lingkungan Bapengkom BPSDM Kementerian PUPR; 6. Para widyaiswara di Kementerian PUPR;	
Resume Pelaksanaan Kegiatan		
<p>Kegiatan Lokakarya hasil Hasil Monev Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Semester I Tahun 2021 Kementerian PUPR dibuka oleh Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen Bapak Ir. Moeh Adam, MM dan Sekretaris BPSDM Ir. Herman Suroyo, MT. Pada sambutan pembukaan, Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen menyampaikan beberapa hal sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum melaksanakan lokakarya hasil monitoring dan evaluasi pelatihan telah dilaksanakan beberapa tahapan yaitu FGD I & FGD II terhadap para responden yang terdiri dari para alumni pelatihan serta pengajar pada pelatihan bidang umum dan manajemen yang telah dilaksanakan di semester I 2. Tujuan dilaksanakan monitoring dan evaluasi pengembangan kompetensi bidang manajemen semester I adalah : <ul style="list-style-type: none"> o Memperkaya data dari berbagai sudut pandang, untuk mendapatkan masukan yang terdiri dari aspek materi, aspek peserta, aspek pengajar, aspek manajemen penyelenggaraan dan aspek penilaian pelaksanaan kegiatan pelatihan khususnya di bidang manajemen; o Untuk memecahkan kendala dan masalah yang ada di dalam pelaksanaan pelatihan serta mencari solusinya, sehingga diperoleh rencana tindak lanjut guna menjamin dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelatihan ke depan 		

Setelah sambutan oleh Kepala Pusbangkom Manajemen dan Sekretaris BPSDM, acara dilanjutkan dengan pemaparan hasil monitoring dan evaluasi pengembangan kompetensi oleh Ibu Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M.Si. Beliau adalah dosen pada Universitas Pendidikan Indonesia yang melakukan olah data hasil evaluasi terhadap pengembangan kompetensi bidang manajemen semester I Tahun 2021. Beberapa hal yang disampaikan dalam pemaparan oleh Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M.Si adalah sebagai berikut :

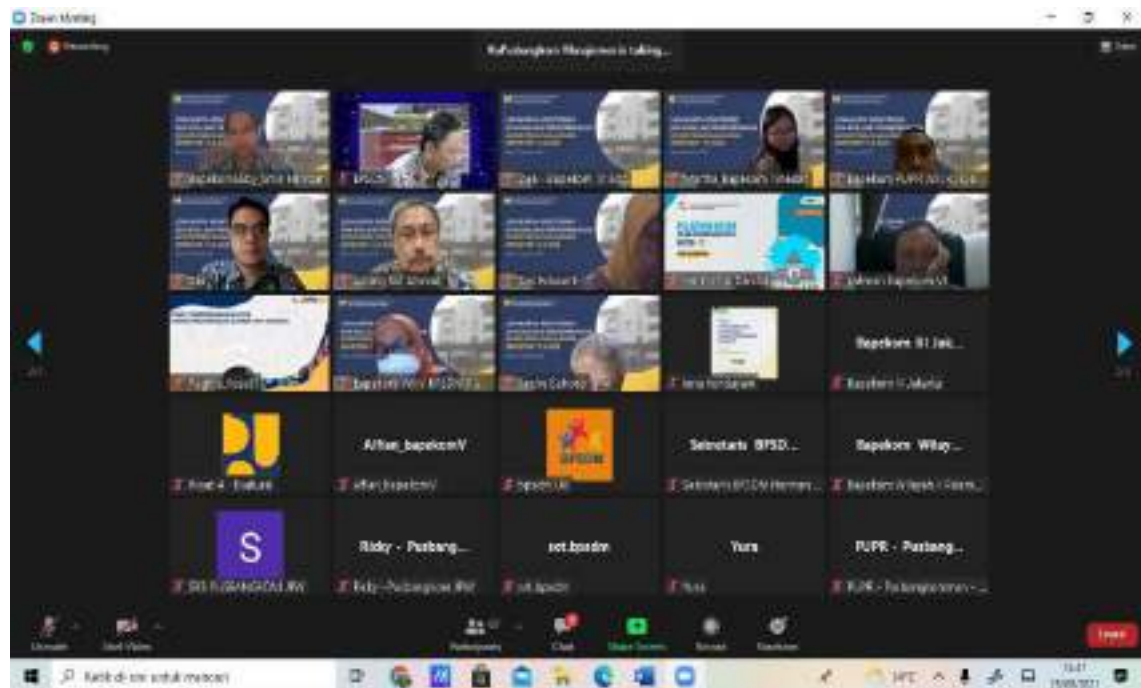
- o Penjelasan tentang alur evaluasi pelatihan
- o Pendekatan evaluasi pelatihan dan teori yang digunakan
- o Pedoman evaluasi dan pelaporan di Kementerian PUPR, yaitu SE Nomor 02/SE/KM/2019 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Bidang PUPR dan SE Nomor 04/SE/KM/2020 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi dengan Metode Pembelajaran Jarak Jauh dan Seminar secara Daring di BPSDM Kemeterian PUPR;
- o Metodologi evaluasi
- o Daftar pelatihan yang dianalisis
- o Teknik pengolahan data yang dilakukan
- o Teknik analisis data : secara deskriptif dengan menggunakan MS Excel
- o Hasil pengolahan data dan analisis pelatihan bidang kepemimpinan, fungsional serta umum dan konstruksi

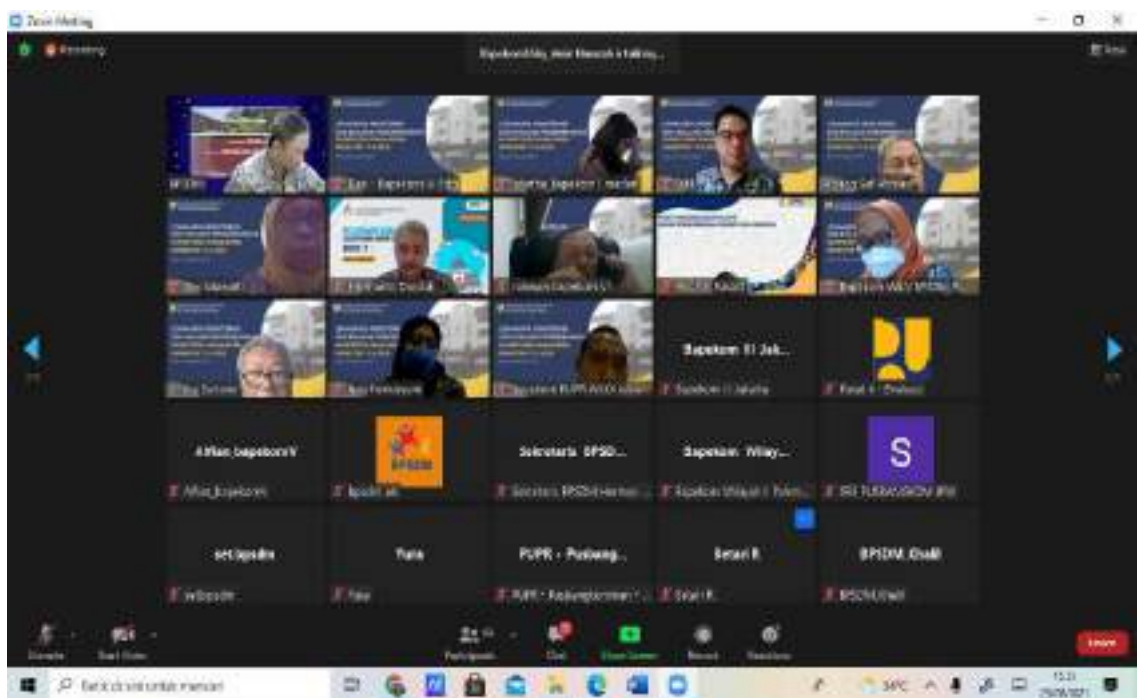
Klarifikasi serta saran dan masukan :

1. Pada pelatihan BMN yang dilaksanakan di Medan 12 – 20 April 2021, peserta tidak lulus sebanyak 1 orang. Hal ini disebabkan karena peserta tersebut tidak memenuhi syarat kehadiran sehingga ada 2 nilai mata pelatihan yang tidak dapat dipenuhi.
2. Pada pelatihan PHLN yang dilaksanakan di Banjarmasin, 2 orang dinyatakan tidak lulus pelatihan karena peserta tersebut sakit dan mengundurkan diri dari pelatihan. Disarankan peserta tersebut dapat mengikuti pelatihan PHLN dilain waktu.
3. Kerjasama widayaiswara atau pengajar dengan Penyelenggara Pelatihan di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Banjarmasin sudah dilaksanakan dengan baik
4. Pelatihan Pengelolaan BMN yang dilaksanakan di Palembang, terdapat 1 orang peserta yang dinyatakan tidak lulus dikarenakan tidak memenuhi syarat kehadiran. Di hari ke-3 pelatihan, peserta tersebut mengundurkan diri dari pelatihan karena melahirkan.
5. Masalah yang sering ditemui dalam pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan secara jarak jauh adalah terkait jaringan dan alat yang digunakan untuk *zoom meeting*. Karena alat yang digunakan akan berpengaruh juga terhadap kinerja jaringan pada saat pelaksanaan *zoom meeting*.

6. Perlu dipikirkan suatu cara untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pelatihan secara jarak jauh, karena faktor daerah juga mempengaruhi jaringan yang ada di wilayah tersebut.
7. Saran untuk menggunakan tutorial online atau forum pada saat pelaksanaan pelatihan, forum tersebut berfungsi untuk membahas permasalahan yang ditemukan pada saat kegiatan pembelajaran (Contoh kasus di Universitas Terbuka).
8. Perlu evaluasi mengenai efektivitas pelaksanaan self-learning.
9. Pada dasarnya self learning itu tidak bisa diawasi secara ketat, upaya yang dilakukan untuk mengawasi peserta biasanya hanya sebatas membuat review terhadap materi.
10. Pengembangan kompetensi sebaiknya dilaksanakan berdasarkan gap kompetensi, oleh karena itu evaluasi juga sebaiknya dilandaskan berdasarkan data gap kompetensi. *Pretest* dan *post test* sifatnya hanya skoring saja.

Dokumentasi Kegiatan







**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN**

Jl. Sate Taruna Raya Kompleks FU Pasar Jumat Jakarta Selatan - 12110 Telp: (021) 22763249, Telp/Faks: 7511875, Email: pusatAbpedm@ps.go.id

NOTA DINAS

Nomor : 92 / ND / M / 2021

Yth. : Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen
Dari : Kepala Bidang Manajemen Sistem dan Pelaksanaan Pengembangan
Kompetensi
Perihal : **Penyampaian Laporan Hasil Lokakarya Monitoring dan Evaluasi
Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester I Tahun 2021**
Tanggal : 27 Agustus 2021

Sehubungan telah dilaksanakannya Lokakarya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester I Tahun 2021 , dengan hormat bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

- ❖ Acara dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Agustus 2021, secara virtual, yang dibagi menjadi 4 sesi pelaksanaan :
 - 1) Pemaparan secara umum Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Semester I TA 2021;
 - 2) Pembahasan dan Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan dan Fungsional;
 - 3) Pembahasan dan Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi dan Umum;
 - 4) Kesimpulan
- ❖ Lokakarya ini merupakan rekomendasi dari *focus group discussion* I, II dan III yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2021, 17 Juni 2021, dan 5 Agustus 2021 secara virtual;
- ❖ Acara dibuka oleh Bapak Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen;
- ❖ Dilanjutkan dengan arahan Bapak Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
- ❖ Acara dihadiri oleh Para Kepala Pusat, Kepala Balai, Para Widyaiswara dan para koordinator, subkoordinator serta pelaksana di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia;

- ❖ Narasumber : Dr. Taufani Chusnul Kurniatun, M.Si;
 - ❖ Arahan dan masukan dari Bapak Kepala Badan :
 - Untuk PKN dapat dihadirkan tokoh nasional maupun internasional, dapat juga berkolaborasi dengan instansi lain seperti Kementerian Pertanian, POLRI, dll;
 - Terkait proyek perubahan selain bertema *lean government*, dapat mengambil tema pelayanan dari hulu ke hilir;
 - Bagi pelatihan teknis seperti pelatihan *Forensic Engineering*, pada saat penetapan peserta harus melihat apakah peserta sudah memenuhi persyaratan. Dalam hal pelatihan FE dipersyaratkan harus mempunyai latar belakang pendidikan Teknik dan berpengalaman di bidang konstruksi. Sedangkan Pelatihan FE yang sudah dilaksanakan mayoritas adalah Pengadministrasi Umum;
 - Basis evaluasi berdasarkan gap kompetensi, agar melibatkan Pusat Pengembangan Talenta, supaya memberikan dukungannya;
 - ❖ Arahan dan masukan dari Sekretaris Badan :
 - Apakah ada korelasi antara pelaksanaan monitoring dan evaluasi dengan pemetaan sumber daya manusia di tempat kerja, sesuai kebutuhan organisasi (gap dan kebutuhan unit organisasi);
 - Untuk Pelatihan Kepemimpinan, apakah klasikal, distance learning atau lainnya? Karena PKN II , secara rata-rata hasilnya baik;
- I. Pembahasan dan Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Kepemimpinan dan Fungsional, diperoleh hasil sebagai berikut :**
- Bp. Hermanto Dardak
 - Mengusulkan ada modul untuk cara menulis yang baik
 - *Learning by experience*
 - *Dialog strategic* harus melibatkan *stakeholder*
 - Bp. Harris Hasudungan
 - Bahwa teori *Kirk Patrick* level I dan II, masih memiliki kelemahan, sebaiknya dikombinasikan dengan *CIPP* (*Context evaluation, Input evaluation, Process evaluation, Product evaluation*);
 - Untuk pelatihan *Forensic Engineering*, SKL (Surat Keterangan Lulus) nya harus dicantumkan, misalnya yang bersangkutan cuma sekedar memahami saja

- Bp. Andreas Suhono
 - Ada *tools* untuk peningkatan kompetensi, sementara baru ada FGD saja
 - Melibatkan Pusat Pengembangan Talenta untuk evaluasi
- Bp. Adang Syaf
 - Apakah pedoman untuk evaluasi pasca pelatihan sudah ada?

II. Pembahasan dan Diskusi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Kompetensi Manajemen Bidang Konstruksi dan Umum, diperoleh hasil-hasil sebagai berikut :

- Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) *Blended Learning*.
 - Materinya dirasa terlalu padat, dan banyak kendala di aplikasi.
 - Pengantar sengketa harusnya pindah ke hukum kerja konstruksi;
 - Sangat dibutuhkan *site visit* untuk mata pelatihan kegagalan bangunan karena agak sulit memahami ketika tidak langsung ke lapangan.
 - Studi kasus dan seminar perlu ditambah waktunya
 - Perlu diupdate sesuai dengan peraturan terbaru
 - Materi sebaiknya diberikan kepada peserta H- sebelum pelatihan
 - Manajemen Penyelenggaraan sudah cukup baik
 - Host sudah merespon dengan baik kepada peserta dalam pelaksanaan pelatihan
- Pelatihan Manajemen Risiko Investasi Infrastruktur
 - Untuk jam pelajaran materi studi kasus dan seminar sebaiknya ditambahkan.
 - Aspek Materi : bahwa skor terendah ada pada materi Kebijakan Terkait Peningkatan Integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender - 2 JP
- Pelatihan Hukum Kontrak Kerja Konstruksi
 - Materi simulasi dan kasus-kasus perlu dibukukan terlebih dahulu, barangkali ada materi-materi kasus yang bisa di-download oleh peserta sehingga bisa memudahkan untuk memahami kasus-kasus yang dimaksud.
- Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar
 - Pembahasan *Try Out*, dari segi waktu cukup, tetapi dari konteks materinya

terdapat yang simpang siur dengan jawaban.

- Soal-soal harus ada sinkronisasi dengan LKPP sehingga jelas.

Dari Widyaiswara :

- Perlu pertimbangan waktu jam pelaksanaan untuk pelatihan daring (penambahan JP)
- Target grupnya perlu diinformasikan kepada pengajar, agar memudahkan dalam pengelompokan dan idealnya untuk pengelompokan pesertanya berdasarkan unor
- Jika situasi sudah normal, idealnya dilaksanakan secara klasikal, namun untuk sementara situasi belum normal dapat diatasi dengan *micro learning* yang dikaitkan dengan LMS.
- Perlu adanya tata tertib mengenai tata krama peserta.
- Perlu diinformasikan standar minimal berapa MBPS supaya internetnya berjalan dengan baik.
- Perlu adanya penyesuaian kurikulum dengan modul dan materi yang akan disampaikan kepada peserta pelatihan
- Pengajar perlu memperbaiki modul yang disesuaikan dengan permen terbaru dan perkembangan saat ini.

III. Kesimpulan Lokakarya

A. Secara Umum

- Secara umum pembelajaran daring dan *blended learning* menghadapi kendala yaitu sulitnya untuk menstandarisasi infrastruktur telekomunikasi dalam konteks peserta.
- Selain kendala jaringan ada juga kendala perangkat yang tidak sama kapasitasnya sehingga dapat mengganggu kelancaran proses belajar mengajar. Namun demikian pembelajaran model daring dan *blended learning* ini akan menjadi model pembelajaran di masa-masa yang akan datang sehingga perlu terus dipersiapkan infrastrukturnya.
- Tata kelola pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik Infrastruktur yang berbeda, selain *backbone* teknologi informasi juga modul yang disusun harus dipersiapkan untuk dipergunakan bagi belajar jarak jauh
- Di daerah yang terpencil model belajar jarak jauh dapat dibantu dengan membuat fasilitas forum chat yang relatif lebih ringan untuk kapasitas jaringan yang dibutuhkan.
- Dari sisi produk sumber belajar lainnya, dapat juga diperbanyak produksi *micro*

learning yang dapat diakses kapan saja (*anytime*) dan dimana saja (*anywhere*).

- Kesulitan lain yang dihadapi dalam pembelajaran model daring adalah pengendalian terhadap kesiapan dan kedisiplinan peserta dan pemberian tugas dari atasan selama peserta mengikuti pelatihan.
- Implementasi model pengembangan kompetensi Lombardo 70 20 10 dapat dirintis dengan adanya eskalasi pembelajaran daring yang mendorong pemanfaatan konten2 materi yang dihasilkan untuk dipergunakan dalam *experiential learning* maupun *social learning*. Namun demikian secara komprehensif perlu disediakan kurikulum untuk dapat mengelola model pembelajaran tersebut secara efektif.
- Dalam hal ini dibutuhkan instrumen penilaian yang bisa dipergunakan oleh mentor (*coach*) dan teman sejawat (*peer*). Pola gugus kendali mutu dapat diterapkan pada *social learning (peer group learning)*

B. Pelatihan Bidang Kepemimpinan

- Untuk PKN II secara umum sudah dapat terselenggara dengan baik.
- Para peserta yang berasal dari instansi yang mencerminkan proses kerja hulu sampai hilir merupakan hal yang sudah tepat.
- SOP proses penyusunan proper dan hasil yang diharapkan dari proper agar terus disosialisasikan kepada pengajar maupun kepada peserta.
- Untuk peserta Pelatihan Bela Negara yang tidak ikut pelatihan di kapal maka dari pihak panitia harus sudah menyiapkan bahan materi dengan matang dan sudah disiapkan dari awal. Sehingga tidak lagi membuat materi secara dadakan. Jadi pihak panitia harus membuat *planning* lapangan
- Pelatihan Bela Negara telah berhasil membentuk karakter positif para peserta yaitu: peserta menjadi lebih disiplin, tanggung jawab, terbentuk korsa, lebih sigap dan tanggap dalam menjalankan tugas. Namun demikian perlu ada pendekatan agar sikap positif yang sudah terbentuk ini dapat terus dipertahankan di tempat tugas

C. Pelatihan Bidang Fungsional Ahli Pertama

- Untuk bidang fungsional bina marga terkait kekuatannya yaitu: (a) manajemen sudah baik; (b) distance learning baik; (c) e-learning sudah baik.
- Untuk kelemahannya, yaitu: (a) bahan didat sebaiknya diperoleh oleh peserta sebelum pembelajaran dimulai; (b) flush toilet kamar rusak; (c) website sangat lambat berjalan saat pretest.
- Untuk pelaksanaan materi *blended learning* ini sudah cukup namun ketika pada saat penyampaian materi dengan waktu yang sangat padat maka diharuskan ada *coach* supaya pembelajaran lebih intens lagi

- Untuk waktu jam pembelajarannya harus dievaluasi kembali
- Untuk *self-learning* aspek materi *e-learning* sudah cukup baik dan dapat diakses
- Untuk *self-learning* aspek penyelenggara sudah sigap dan sangat baik.
- Namun Untuk *Synchnous* Terkait penyusunan dupak apakah dari pusbangkom melakukan pemantaun tidak karena hal itu merupakan indikator kunci dari ketercapaian tujuan pelatihan tersebut
- Untuk aplikasi simentor dapat ditingkatkan lagi dan dapat diakses di android.

D. Pelatihan Bidang Konstruksi

- Untuk pelatihan konstruksi yang bersifat sangat teknis ke depan bisa diikuti oleh peserta dengan latar belakang teknis, sehingga perlu perhatian khusus terhadap kualifikasi peserta

D. Pelatihan Bidang Umum

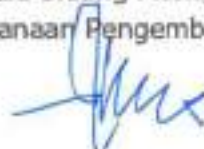
- Untuk pelatihan manajemen yang sifatnya relatif baru perlu segera dibuat modul yang dapat dengan mudah diakses oleh peserta

IV. Saran

- untuk menggunakan fasilitas tutorial online atau forum pada saat pelaksanaan pelatihan, forum tersebut berfungsi untuk membahas permasalahan yang ditemukan pada saat kegiatan pembelajaran (Contoh kasus di Universitas Terbuka).
- Perlu evaluasi mengenai efektivitas pelaksanaan *self-learning*, upaya yang dilakukan untuk mengawasi peserta biasanya hanya sebatas membuat review terhadap materi.
- Adanya *cost director*, walau sulit dilaksanakan
- Mewajibkan *learning jurnal*

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak Kapus kami ucapkan terima kasih, dan mohon arahan Bapak selanjutnya. Terima kasih.

Kepala Bidang Manajemen Sistem
dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi



Drs. Haris Marzuki Susila R
NIP. 196609211997031002

Tembusan Yth.

1. Koordinator Bidang Tugas Pelatihan Kepemimpinan dan Fungsional;
2. Koordinator Bidang Tugas Teknik dan Materi Manajemen Umum dan Konstruksi

Notulensi Kegiatan Wawancara terhadap Peserta Bela Negara

Hari/ tanggal : Kamis – Sabtu, 18 – 20 Maret 2021

Lokasi : Brigif Cilandak, Jakarta Selatan

Perihal : Gambaran Umum Monitoring & Evaluasi yang dilakukan melalui pemantauan langsung dan hasil interview

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Manfaat yang diperoleh peserta?	<ul style="list-style-type: none">- Membantu membentuk sikap disiplin waktu, mental, kerjasama tim dan meminimalisir kesalahan dengan menerapkan prinsip <i>zero mistake</i>- Mampu bekerja dalam tekanan, <i>problem solving</i> dan <i>critical thinking</i>- Namun ada beberapa catatan dari responden peserta yang menanyakan kembali terkait manfaat yang didapatkan pada bela negara apakah dapat sepenuhnya bermanfaat saat pesekembali ke unit kerja masing-masing
2	Bagaiman proses pembelajarannya? Terkait kegiatan fisik apakah berat/sedang/ringan	<ul style="list-style-type: none">- Dari semua responden menjawab berat, namun mereka mengatakan kerja sama tim dan bertemu dengan lingkungan baru yang membuat peserta mampu menghadapi bela negara- jika ternyata dilihat memang tidak mampu melanjutkan maka akan diberikan kesempatan untuk istirahat di unit layanan kesehatan.
3	Bagaimana kondisi asrama yang digunakan saat bela negara?	<ul style="list-style-type: none">- Secara keseluruhan kondisi asrama/ barak yang digunakan sudah cukup baik dari segi kebersihan, mungkin dari segi jarak antara satu peserta dengan yang lain terlalu dekat- Pada saat di lampung kamar mandi <i>portable</i> yg disediakan tidak ada airnya sehingga tidak bisa digunakan
4	Bagaimana konsumsi yang didapat saat bela negara	<ul style="list-style-type: none">- Dari konsumsi sudah 3x dalam sehari dengan komposisi makanan lauk, nasi, buah dan sayur untuk snack dibagikan pagi dan sore- Masukan dari peserta untuk menu makanan kalau bisa lebih variasi dan tidak ayam tiap harinya- Untuk snack porsinya terlalu banyak dan berat sehingga membuat kekenyangan, karena peserta dituntut untuk menghabiskan makanan setelah itu

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>langsung melanjutkan kegiatan fisik kembali</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terkadang peserta diberikan vitamin atau suplemen seperti YouC1000 dll
5	<p>Bagaimana instruktur (Pengasuh, Pelatih, Pemateri) saat pelaksanaan bela negara?</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Secara keseluruhan pelatih sangat memahami materi yang diberikan kepada peserta - Instruktur selalu mengingatkan peserta untuk banyak minum air putih, minum vitamin dan tidur maksimal jam 11 malam - Namun ada beberapa instruktur yang menahan peserta untuk mengisi air minumnya yang menyebabkan dehidrasi saat melakukan kegiatan fisik - Instruktur sigap membantu jika ada peserta yang sakit dan tidak dapat melanjutkan kegiatan fisik - Sulitnya mendapatkan izin ke toilet
6	<p>Bagaimana panitia/penyelenggara saat pelaksanaan bela negara?</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penyelenggara menyiapkan fasilitas untuk ruang ibu menyusui yang tersedia dengan baik - Penyelenggara menyiapkan fasilitas dan obat-obatan yang mencukupi saat peserta sedang sakit - Beberapa peserta menyampaikan beberapa keluhan terkait kelengkapan peserta seperti name tag peserta yang belum dibagikan selama pelaksanaan bela negara, sepatu yang mudah rusak dan pakaian yang kebesaran ataupun kekecilan - Ketepatan waktu belum dapat dikatakan tepat waktu namun penyelenggara dapat melakukan <i>improve</i> pada materi yang ada pada rundown - Kurangnya fasilitas jumlah toilet saat berada di Lampung

Dokumentasi



Fasilitas tempat istirahat peserta di Brigif Cilandak



Istirahat makan peserta di Brigif Cilandak

Dokumentasi



Unit kesehatan dan perlengkapan obat-obatan



Beberapa sample peserta yang di *interview*

NOTULENSI KEGIATAN	
Notulen ke: 2 (dua)	Hari/tanggal: 26 Maret - 10 April 2021
Jumlah halaman:	Tempat : Brigif Marinir Cilandak - KRI Semarang - Situbondo
Penyelenggara: Pusbangkom Manajemen dan Bapekom III Jakarta	
Hal: Bela Negara Batch 2	
Disusun oleh: Hans Chanles Candra S.Pd	Peserta Pelatihan : CPNS PUPR
Diperiksa oleh: <u>Leny Guswati, S.Sos.M.Si.</u>	
Resume Pelaksanaan Kegiatan	
<p>Kegiatan Bela Negara Batch 2 Brigif Marinir Cilandak – KRI Semarang - Situbondo</p>	
<p>Peserta CPNS Bela Negara Tiba Brigif 1 Mar Cilandak diikuti dengan serangkaian kegiatan antara lain (Pembagian Kaporlap, Check Kesehatan, Swab Antigen dan Cukur Rambut). Dalam kegiatan sehari hari peserta dibentuk jiwa kepemimpinannya seperti halnya setiap peserta dibentuk pleton – pleton dan setiap pleton punya ketua yang di ketuai bergeiliran dari setiap peserta setiap harinya, diberikan hukuman ringan untuk 1 tim ketika ada salah satu teman satu tim melakukan kesalahan. Rangkaian latihan – latihan pada bela negara batch 2 ini antara lain mulai membuat yel-yel per pleton, baris – berbaris, bela diri, sampai dengan bongkar pasang senjata.</p> <p>Peserta CPNS juga dibekali materi – materi di dalam KRI Semarang 594, materi seperti batas negara dll. Kekurangan pada hal ini pada metode penyampaiannya hanya ceramah dan tanya jawab sehingga membuat peserta mengantuk dan terkesan membosankan. Dengan proyektor yang kecil dan Cuma 1 layar.</p> <p>Di Situbondo materi – materinya antara lain: Sea Survival, Renang Laut, Terjun Paku, Pembekalan Kepemimpinan, Latihan Menembak, Eksersisi Perahu Karet, Kesehatan Lapangan, Search and Rescue (SAR), Jurit Komando. Peserta sangat antusias ketika sampai di situbondo</p>	

salah satunya pada kegiatan menembak, pelatih mengarahkan peserta dengan detail mulai dari cara mengisi amunisi sampai dengan membidik target.

Untuk kesehatan pelatih tanggap akan peserta yang terluka atau sakit, ada ruangan kesehatan dan juga dokter ketika peserta mengalami cedera ataupun sakit. Makanan dan minuman pun terpantau amat sangat cukup untuk para peserta CPNS.

Penutupan bela negara batch 2 peserta dikembalikan ke brigif cilandak untuk menampilkan latihan- latihan selama kegiatan berlangsung, seperti yel-yel, baris – berbaris, angkat beban dll.

DOKUMENTASI







NOTULENSI KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI PELATIHAN	
Hari/tanggal : 8 Februari 2021, 18-19 Februari 2021, 22 Februari 2021, dan 25 Februari 2021	
Jumlah halaman: 3 (tiga)	Tempat: Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah VIII Makassar
Tanggal SPT : 18 Februari 2021	
Hal : Notulensi Monitoring dan Evaluasi	
Disusun oleh: Eka Setiawati, S.IP., M.A., M.PA.	Agenda Kegiatan: Monev Pelatihan dan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Tingkat Dasar
Diperiksa oleh:	Jumlah Peserta : 33 Peserta
Pelaksanaan kegiatan	
<p>Pelatihan dan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Tingkat Dasar dilaksanakan secara blended learning. Pelatihan PBJ secara e-learning dilaksanakan pada tanggal 8 – 17 Februari 2021, distance learning dilaksanakan 3 hari pada tgl. 18 – 22 Februari 2021, Ujian sertifikasi secara klasikal yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2021.</p> <p>Peserta yang mengikuti pelatihan tersebut pada saat e-learning yaitu 33 orang. Pada hari pertama dan kedua distance learning melalui zoom, peserta semua hadir 33 orang. Pada hari ketiga, terdapat peserta yang tidak hadir 1 orang dikarenakan diberikan tugas oleh kantor. Dan pada saat ujian sertifikasi yang hadir hanya 31 orang, 1 peserta tidak diizinkan karena ada rekan kerja yang terkena covid-19.</p> <p>Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilaksanakan secara 2 tahap :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monev melalui zoom pada saat pelatihan distance learning 2. Monev berkunjung ke balai penyelenggara pada saat ujian sertifikasi untuk mengevaluasi penyelenggaraan pelatihan di balai dan meng-interview peserta pelatihan terkait materi, pengajar dan penyelenggaraan pelatihan secara keseluruhan <p><u>Hasil Monev Tahap I (Pengamatan pada saat Distance Learning) :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 3 pengajar : Ir. Dharma Nursani, M.Sc., Ph.D, Ir. A. Husni Thamrin, M.MT., Anwar, ST.M.T. 2. Dari aspek pengajar, Pengajar ke-1 (: Ir. Dharma Nursani, M.Sc., Ph.D) secara keseluruhan dalam pembelajaran sudah sangat baik. Beliau sudah menguasai materi dan sangat interaktif dengan peserta. Beliau juga menggunakan media tambahan seperti kahoot,id untuk mengevaluasi peserta dengan soal-soal pilihan ganda 	

sehingga bisa terlihat langsung hasil dari evaluasi peserta. Jaringan internet beliau stabil. Namun ada sedikit kendala teknis pada hari pertama, Beliau lupa mengaktifkan video zoom sekitar 15 menit.

Pengajar ke-2, Ir. A. Husni Thamrin, M.MT, secara keseluruhan dalam pembelajaran sudah baik. Beliau sangat interaktif dan memotivasi peserta untuk dapat memahami materi yang disampaikan. Beliau juga menguasai materi dan mengevaluasi peserta dengan memberikan soal-soal dan peserta menjawab secara percakapan langsung di zoom dan juga chat e-learning. Jaringan internet pengajar juga stabil.

Pengajar ke-3 Anwar, ST.MT mengampu mata pelatihan peningkatan integritas, Pencegahan Bahaya Narkoba, dan Pengarusutamaan Gender. Beliau sudah menguasai dan menyampaikan materi dengan lancar. Namun pada saat menayangkan video animasi, suara tidak terdengar jelas.

3. Dari aspek penyelenggara, host sudah baik dalam memoderatori pembelajaran dan responsif terhadap pengajar dan peserta, namun pada beberapa sesi, host kurang sigap jika ada kendala. Contoh pada saat video Pengajar pertama off, seharusnya host mengingatkan pengajar untuk mengaktifkan video. Jaringan internet penyelenggara sudah sangat baik dan stabil.
4. Dari sisi peserta, kendala yang sangat mendasar yaitu jaringan internet yang tidak stabil sehingga beberapa ada yang keluar/masuk zoom. Ketika di absen oleh pengajar, peserta yang bersangkutan tidak merespon.

Hasil Monev Tahap II (Pengamatan langsung ke Balai Penyelenggara dan Interview Peserta)

1. Pada aspek penyelenggaraan, tim monev Pusbangkom Manajemen memantau seluruh fasilitas pelatihan yang ada di Balai Bangkom PUPR Wilayah V Makassar. Karena kendala anggaran, beberapa fasilitas seperti asrama peserta belum bisa seluruhnya di renovasi. Fasilitas asrama sudah baik, terdapat meja belajar, ac, kamar mandi dalam, dan ruang santai. Terdapat ruang perpustakaan namun belum dapat dimanfaatkan secara optimal dikarenakan masih tahap renovasi, buku-buku belum dirapihkan sesuai klasifikasi. Terdapat ruang laktasi namun belum ada sarana pendukung didalam ruangan, masih sebatas tersedianya ruangan. Terdapat smartroom yang masih dalam tahap renovasi dan sedang dilengkapi untuk fasilitas sarana prasarannya, meja partisi, kursi dan led tv sudah tersedia. Untuk ruang singgah fasilitas sudah sangat lengkap dan nyaman. Yang perlu ditingkatkan yaitu kebersihan di lingkungan Balai.

Semua persiapan pelaksanaan pelatihan sudah terselenggara dengan baik dengan adanya checklist persiapan pelaksanaan pelatihan, surat pemanggilan peserta, daftar hadir. Namun pihak penyelenggara tidak meminta Dokumen RP kepada

pengajar dan tidak membuat SPMK pengajar setelah pelatihan, SPMK dibuat pada akhir tahun.

Pada saat ujian sertifikasi, panitia selalu stand-by jika dibutuhkan oleh pengawas ujian dan peserta, serta mengawasi kelancaran pelaksanaan ujian.

2. Pada saat interview peserta, evaluator menanyakan keseluruhan aspek pelatihan. Peserta mengikuti pelatihan PBJ dikarenakan menganggap penting untuk perkembangan karir, walaupun pada saat mengikuti pelatihan, peserta belum ditugaskan menangani pengadaan barang/jasa. Dari aspek waktu pelaksanaan pelatihan peserta sudah merasa cukup. Dengan waktu yang dialokasikan materi sudah tersampaikan dengan baik. Menurut peserta, materi yang terdapat di e-learning sudah sinkron dengan yang diajarkan pada saat distance learning. Pada saat ujian, materi dan pembahasan tryout yang disampaikan sudah sesuai. Namun terdapat masukan terkait soal-soal studi kasus agar diperbanyak. Karena ada beberapa studi kasus yang diujikan belum dibahas pada saat distance learning. Dari aspek pelayanan penyelenggara, fasilitas balai sudah baik, namun kebersihan asrama yang perlu ditingkatkan. Peserta juga mengusulkan sebaiknya penyelenggara mengakomodir peserta untuk swabanti gen karena diperlukan untuk pulang ke instansi masing-masing. Host sebaiknya selalu standby pada saat zoom/distance learning sehingga pada saat pengajar/peserta membutuhkan langsung merespons dan selalu mengingatkan peserta untuk mengisi absensi. Dari aspek pengajar, peserta merasa pengajar sudah sangat baik dalam menyampaikan materi. Sangat interaktif dan komunikatif. Ada pengajar yang memakai kahoot, tapi yang lain tidak pakai. Peserta mengusulkan agar media pembelajaran agar diseragamkan.
3. Pada saat Penutupan, Peserta yang hadir mengikuti ujian berjumlah 31 peserta dan yang lulus berjumlah 19 peserta.

DOKUMENTASI

I. SARANA DAN PRASARANA BALAI BANGKOM PUPR WILAYAH V MAKASSAR ASRAMA PESERTA





RUANG SINGGAH



RUANG PERPUSTAKAAN



RUANG LAKTASI



SMART ROOM

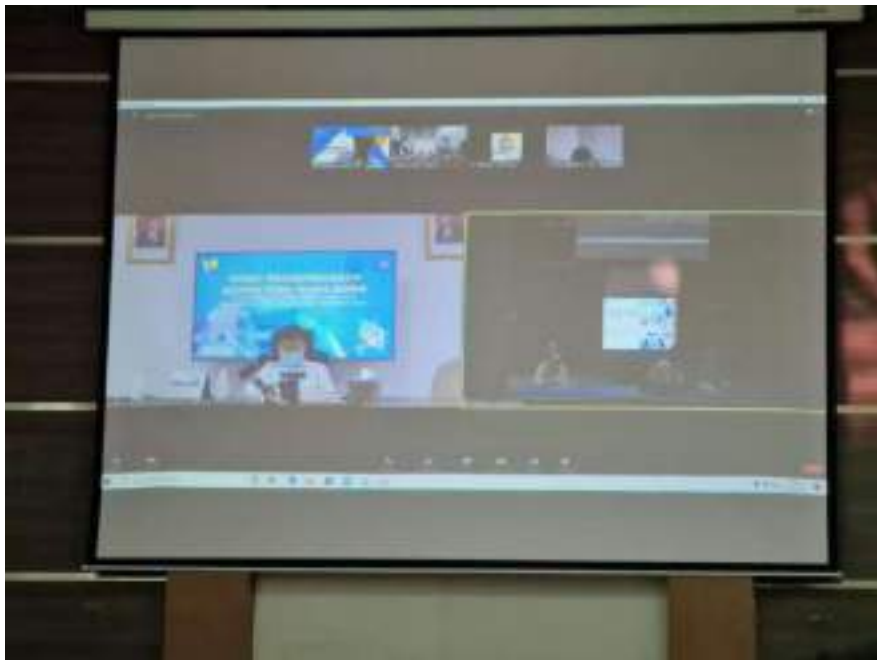


II. UJIAN SERTIFIKASI PBJ



III. PENUTUPAN PELATIHAN PBJ





NOTULENSI KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI PELATIHAN

Hari/tanggal : 10 – 11 Juni 2021

Jumlah halaman:

Tempat: Bapekom PUPR Wilayah VII Banjarmasin

Hal : Notulensi Monitoring dan Evaluasi

Disusun oleh:
Muhammad Deva Sandya

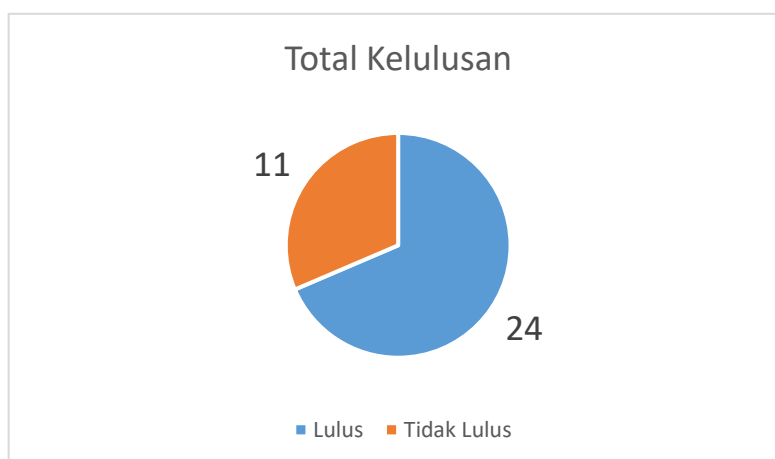
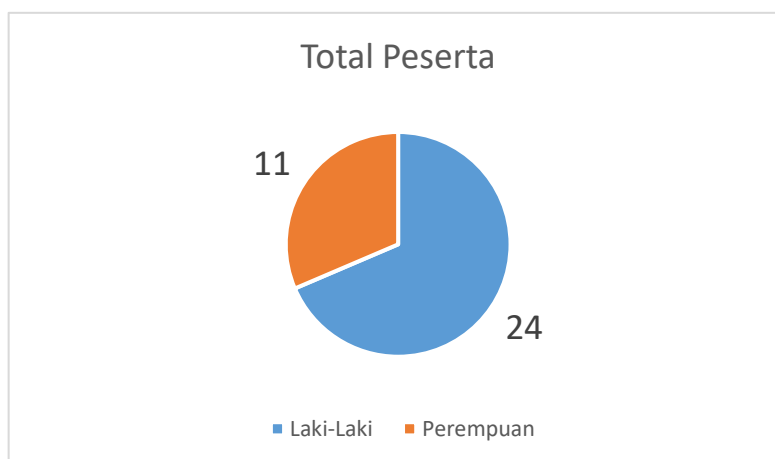
Agenda Kegiatan:
Monev Pelatihan Pengadaan Barang Jasa

Diperiksa oleh:
Subkoor Identifikasi
Kebutuhan, Evaluasi dan
Pengembangan
Kompetensi Manajemen

Jumlah Peserta :
35 Peserta

Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan pengembangan kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah - Sertifikasi PBJ Dasar dilaksanakan pada tanggal 24 Mei – 11 Juni 2021, pelaksanaan pengembangan kompetensi dilaksanakan secara blended learning, untuk pelaksanaan ujian/ sertifikasi dilaksanakan secara klasikal tetap peserta sebanyak 35 peserta, Adapun rincian data terkait pelatihan tersebut sebagai berikut:



Pada pelaksanaan pengembangan kompetensi tersebut yang dilaksanakan secara blended dirasa tidak ada permasalahan yang signifikan karena untuk sarana dan pra sarana penunjang pelatihan sudah cukup baik dari segi laptop dan jaringan internet, pelaksanaan ujian dirasa tidak cukup sulit dipahami bagi peserta karena selain ujian secara lisan Adapun ujian secara praktik, Pusbangkom Manajemen melakukan interview kepada beberapa peserta dan hasilnya sebagai berikut:

1. Perlunya adanya kelarasan system antara LKPP dan pengajar/ widyaiswara
2. Diharapkan ada *database* terkait kumpulan pertanyaan untuk sertifikasi
3. Pembahasan pelatihan lebih kearah studi kasus yang menyerupai ujian
4. Adanya fenomena terkait pelaksanaan PBJ, peserta yang banyak lulus justru generasi milenial dan yg belum banyak terjun dalam PBJ

DOKUMENTASI

I. PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI









NOTULENSI KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI PELATIHAN

Hari/tanggal : 29 Maret – 30 Maret 2021

Jumlah halaman: 3 (tiga)

Tempat: Bapekom PUPR Wilayah II Palembang

Hal : Notulensi Monitoring dan Evaluasi

Disusun oleh:
Muhammad Deva Sandya

Agenda Kegiatan:
Monev Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan
Konstruksi

Diperiksa oleh:

Jumlah Peserta :
29 Peserta

Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan pengembangan kompetensi SMKK dilaksanakan pada tanggal 22 Maret – 30 Maret 2021, pelaksanaan pengembangan kompetensi dilaksanakan secara blended learning, untuk pelaksanaan ujian/ sertifikasi dilaksanakan secara klasik Adapun rincian data terkait pelatihan tersebut sebagai berikut:

Total Peserta	Laki-Laki	Perempuan	Lulus	Tidak Lulus
29	13	16	26	3

Pada pelaksanaan pengembangan kompetensi tersebut yang dilaksanakan secara blended dirasa tidak ada permasalahan yang signifikan karena untuk sarana dan pra sarana penunjang pelatihan sudah cukup baik dari segi laptop dan jaringan internet, pelaksanaan ujian dirasa tidak cukup sulit dipahami bagi peserta karena selain ujian secara lisan Adapun ujian secara praktik, Pusbangkom Manajemen melakukan interview kepada beberapa peserta dan hasilnya sebagai berikut:

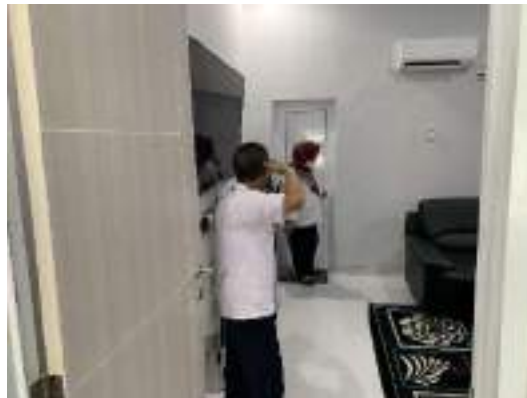
1. Saat pelaksanaan distance learning beberapa peserta masih disibukan dengan pekerjaan dari pimpinannya
2. Pelaksanaan pelatihan dirasa harus di perbanyak praktik walau pelaksanaan awal distance learning
3. Penyelenggara dirasa sudah cukup tanggap dan responsive saat pelaksanaan pelatihan
4. Beberapa peserta yang tidak lulus adalah peserta yang berhenti di tengah pelatihan

DOKUMENTASI

I. PERSIAPAN PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI DENGAN KABALAI



II. SARANA DAN PRASARANA





III. PELAKSANAAN UJIAN & INTERVIEW





Copyright © 2021

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen